

**ANALISIS DAMPAK PERTAMBANGAN BATU GUNUNG
TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT
DESA KALIWEDI, KECAMATAN KEBASEN, KABUPATEN
BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:
SULISTIYANINGRUM

NIM. 1617201151

**JURUSAN EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Sulistiyaningrum**

NIM : **1617201151**

Jenjang : S.1

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : **Analisis Dampak Pertambangan Batu Gunung Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Kaliwedi, Kecamatan Kebasen, Kabupaten Banyumas**

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 1 September 2020

Yang menyatakan,



Sulistiyaningrum

NIM. 1617201151



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, 628250, Fax: 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

ANALISIS DAMPAK PERTAMBANGAN BATU GUNUNG TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DESA KALIWEDI, KECAMATAN KEBASEN, KABUPATEN BANYUMAS

Yang disusun oleh Saudari **Sulistiyaningrum NIM. 1617201151** Jurusan/Program Studi **Ekonomi Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Rabu** tanggal **23 September 2020** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Dr. Atabik, M.Ag.
NIP. 19651205 199303 1 004

Sekretaris Sidang/Penguji

Siti Mas'umah, S.E., M.Si.
NIDN. 2010038303

Pembimbing/Penguji

Dewi Laela Hilyatim, S.E., M.S.I.
NIP. 19851112 200912 2 007

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 02 Oktober 2020

Mengerahui/Mengesahkan
Dekan



Dr. H. Ahmad Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19630921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Purwokerto

di –

Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi Sulistiyaningrum, NIM. 1617201151 yang berjudul:

**ANALISIS DAMPAK PERTAMBANGAN BATU GUNUNG TERHADAP
KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DESA KALIWEDI,
KECAMATAN KEBASEN, KABUPATEN BANYUMAS**

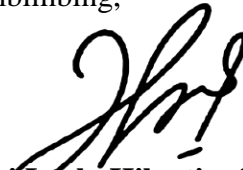
Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 8 September 2020

Pembimbing,



Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I.

NIP. 19851112 200912 2 007

MOTTO

“Semangat, Berjuang, dan Yakin”



**ANALISIS DAMPAK PERTAMBANGAN BATU GUNUNG TERHADAP
KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DESA KALIWEDI,
KECAMATAN KEBASEN, KABUPATEN BANYUMAS**

Sulistiyaningrum

NIM. 1617201151

Email: abrorsulistiyaningrum@gmail.com

Jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Desa Kaliwedi merupakan salah satu desa yang memiliki potensi pertambangan Batu Gunung yang potensial, tidak hanya untuk kebutuhan daerah Kabupaten Banyumas saja namun kebutuhan luar daerah Kabupaten Banyumaspun dapat terpenuhi permintaanya. Pertambangan Batu Gunung dimulai sejak tahun 1997 dan masih berlangsung sampai sekarang disebabkan meningkatnya kebutuhan terhadap bahan galian C. Adanya pertambangan Batu Gunung mengakibatkan proses perubahan sosial ekonomi terhadap masyarakat Desa Kaliwedi menuju kepada dampak positif maupun dampak negatif.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui bagaimana dampak pertambangan Batu Gunung terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Kaliwedi, Kecamatan Kebasen, Kabupaten Banyumas. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, yang terdiri atas tiga alur kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak yang ditimbulkan dari adanya pertambangan Batu Gunung di Desa Kaliwedi yaitu terjadinya perubahan pada mata pencaharian masyarakat Desa Kaliwedi dari sektor pertanian menjadi sektor pertambangan, meningkatnya usaha mikro dan meminimalisir angka pengangguran. Adanya Pertambangan juga menyebabkan terjadinya peningkatan pendapatan dan merubah taraf hidup masyarakat menjadi lebih baik. Adanya perubahan pola perilaku pada masyarakat baik positif maupun negatif seperti kesenjangan pendapatan, lebih konsumtif, ketidakseimbangan alam pasca tambang, terganggunya arus jalan umum, terganggunya kesehatan, dan konflik

Kata Kunci: Dampak Pertambangan Batu Gunung, Kondisi Sosial Ekonomi

**ANALYSIS OF BATU GUNUNG MINING IMPACT ON THE
SOCIOECONOMIC CONDITION OF KALIWEDI VILLAGERS,
KEBASEN SUB-DISTRICT, BANYUMAS REGENCY**

Sulistiyaningrum

NIM. 1617201151

Email: abrorsulistiyaningrum@gmail.com

Department of Islamic Economics, Faculty of Economics and Islamic Business
State Institute of Islamic Studies (IAIN) Purwokerto

ABSTRACT

Kaliwedi village is one of the villages that has potential Batu Gunung mining potential, not only for the needs of Banyumas regency area but the needs outside Banyumas regency can be met. Batu Gunung mining began in 1997 and still continues until now due to the increasing need for mining materials C. The mining of Batu Gunung resulted in a process of socioeconomic change to the people of Kaliwedi Village towards both positive and negative impacts.

The purpose of this research is to be able to find out how Batu Gunung mining impacts the socioeconomic condition of Kaliwedi villagers, Kebasen Sub-district, Banyumas Regency. This research is a field study with a type of qualitative research. Data collection techniques use observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used is qualitative descriptive analysis, consisting of three activity flows, namely data reduction, data presentation and conclusion drawing.

The results showed that the impact of Batu Gunung mining in Kaliwedi village is a change in the livelihood of Kaliwedi villagers from the agricultural sector to the mining sector, increasing micro-enterprises and minimizing the unemployment rate. Mining also leads to an increase in income and changes people's living standards for the better. There are changes in behavior patterns in society both positive and negative such as income inequality, more consumerism, post-mining natural imbalances, disruption of public road flows, health disruptions, and conflicts

Keywords: Batu Gunung Mining Impact, Socioeconomic Conditions

PEDOMAN TRANSLITERASI (ARAB LATIN)

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	t'	T	Te
ث	Ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥ	Ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

ش	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	d'ad	d'	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	,el
م	Mim	M	,em
ن	Nun	N	,en
و	Waw	W	W
ه	ha'	H	Ha

ي	ya'	Y	Ye
---	-----	---	----

Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap.

متعددة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

Ta' Marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جسية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

1. Bila diikuti dengan kata sandang "al" seperti bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأوليا	Ditulis	<i>Karamah al-auliya'</i>
---------------	---------	---------------------------

2. Bila ta"marbutah hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakat al-fitra</i>
------------	---------	-----------------------

B. Vokal pendek

---َ---	Fathah	Ditulis	A
---------	--------	---------	---

---َ---	Kasrah	Ditulis	I
---ِ---	Dammah	Ditulis	U

C. Vokal panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	A
	جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyah</i>
2.	Fathah + ya'	Ditulis	A
	تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	I
	كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	U
	فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

D. Vokal rangkap

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

E. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أأعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لأفن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

F. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf *l* (el)-nya.

السماء	Ditulis	<i>As-Sama</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

G. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
اهل السنه	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahim

Alhamdulillah rabbil'alamin, Ungkapan rasa syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala nikmat yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi untuk memenuhi salah satu syarat dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada para sahabatnya, *tabi'in* dan seluruh umat Islam seluruh jagat raya yang senantiasa mengikuti semua ajarannya. Semoga kelak kita mendapatkan syafa'atnya di hari akhir. Aamiin.

Teristimewa ucapan terimakasih yang tiadatara untuk orang tua penulis Ayahanda Abror Sukardi dan (alm) Ibunda Tasmini serta Ibunda Suriyah yang tidak pernah lupa menyebut nama penulis dalam setiap do'anya serta kakak-kakak penulis (Mas anam, Mas Umang, Mas Anwar, dan Mba Rohmah). Terimakasih atas segala motivasi, nasehat, perhatian, cinta, dan kasih sayang yang telah diberikan hingga saat ini.

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya penulis berikan kepada semua pihak yang menjadi bagian penting atas terselesaikannya penelitian ini. Yang telah mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung, yang telah memberikan bantuan, bimbingan dan juga saran kepada penulis. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat:

1. Dr. K.H. Moh. Roqib, M.Ag. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Dr. Fauzi, M.Ag. Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

3. Dr. H. Ridwan, M.Ag. Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Dr. H. Sulkhani Chakim, S.Ag. Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
6. Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Purwokerto sekaligus selaku Dosen Pembimbing serta orang tua selama penulis di Pondok Pesantren Darussalam. Penulis ucapkan terimakasih karena telah meluangkan waktu, tenaga, motivasi, kesabaran dan pikirannya untuk memberikan bimbingan serta masukan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa memberi kebahagiaan dan perlindungan terhadap ibu dan keluarga ibu. Aamiin.
7. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
8. Kepada Staff Administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
9. Kepada Bapak Saeful Anam selaku kepala Desa Kaliwedi yang telah memberikan izin dan informasi terkait pertambangan di Desa Kaliwedi.
10. Kepada Bapak Solikhin selaku pemilik tambang yang telah memberikan izin dan informasi terkait usaha pertambangannya di Desa Kaliwedi yang sangat membantu dalam kepenulisan karya ini.
11. Seluruh Pekerja pertambangan serta masyarakat Desa Kaliwedi yang telah memberikan data-data terkait penelitian.
12. Kepada Alm. Abah Dr. KH. Chariri Shofa, M.Ag. beserta Ibu Dra. Hj. Umi Afifah, M.S.I., selaku pengasuh Pondok Pesantren Darussalam sekaligus sebagai orang tua kedua penulis. Terimakasih Abah, Ibu atas ilmu, nasehat, kasih sayang, motivasi dan dukungannya selama ini, semoga Abah bahagia di surga-Nya dan Ibu beserta keluarga selalu dalam kondisi sehat. Aamiin.

13. Adik-adik kamar Khodijah: Windy, Istiqom, Mara, Bila, Riri, Salma, Aida serta Khafe, Tiyan, Alina, Mamih, Rara, Vivi, semoga cita-cita kalian tercapai dan terimakasih do'a dan hiburannya.
14. Rizka, Umi, Ni'ma, Kurnia, Herlina, Mba Cahya, Mba Atifa, Siswanto, Mas Yunus, Mas Mukhsin, Harist, Sidik terimakasih atas pengertian, motivasi dan dukungannya.
15. Kelurga besar Pondok Pesantren Darussalam Purwokerto, terimakasih atas segala kebersamaan, cinta dan cerita yang tidak akan pernah terlupakan.
16. Teman-Teman Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2016 khususnya kelas Ekonomi Syariah D yang selalu menjadi teman diskusi baik di kelas maupun di luar kelas. Yang telah memberikan cerita, dukungan dan motivasi kepada penulis. Semoga Allah selalu memberikan perlindungan, kesehatan, dan segala yang diinginkan terwujud. Aamiin.
17. Rekan HMJ Ekonomi Syariah 2018.
18. Dan semua pihak yang telah membantu dan mendo'akan penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Hanya ucapan terimakasih dan untaian do'a yang bisa penulis berikan, Semoga segala partisipasi yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dan imbalan dari Allah SWT. Penulis menyadari betul bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Namun, penulis berharap semoga skripsi ini memberikan manfaat baik untuk penulis dan pihak-pihak lain. Aamiin.

Purwokerto, 1 September 2020
Penulis,



Sulistiyaningrum
NIM. 1617201151

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	vii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	8
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Kajian Pustaka.....	11
F. Sistematika Pembahasan	16
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dampak Pertambangan	18
1. Pertambangan.....	18
2. Konsep Dampak Pertambangan	20
B. Kondisi Sosial Ekonomi.....	23
1. Konsep Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat.....	23
2. Kondisi Sosial Masyarakat.....	27
3. Kondisi Ekonomi Masyarakat.....	33
4. Perubahan Kondisi Sosial Ekonomi.....	36

C. Landasan Teologis	37
1. Pertambangan.....	37
2. Kondisi Sosial Ekonomi.....	40

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	45
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	47
C. Subjek dan Objek Penelitian	47
D. Jenis dan Sumber Data	48
E. Teknik Pengumpulan Data.....	49
F. Uji Keabsahan Data (Trianggulasi).....	50
G. Teknis Analisis Data	52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Kaliwedi	54
1. Letak Geografis dan Potensi Desa Kaliwedi.....	54
2. Keadaan Demografis	57
3. Letak dan Jumlah Pertambangan Batuan.....	61
B. Proses Pertambangan Batu Gunung di Desa Kaliwedi	62
C. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Kaliwedi	68
D. Dampak Pertambangan Batu Gunung Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Kaliwedi	77

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	89
B. Saran.....	90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 Peran PDRB Menurut Lapangan Usaha (Persen) 2015-2019 Kabupaten Banyumas, 4
- Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu, 12
- Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Kaliwedi Berdasarkan Pekerjaan Tahun 2020, 57
- Tabel 4.2 Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Kaliwedi, Kecamatan Kebasen, 59
- Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana Pendidikan Desa Kaliwedi, Kecamatan Kebasen Tahun Ajaran 2018/2019, 69
- Tabel 4.4 Daftar Ternak Masyarakat Desa Kaliwedi Tahun 2018, 72



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
 - Lampiran 1.1 Pedoman Wawancara Kepala Desa Kaliwedi
 - Lampiran 1.2 Pedoman Wawancara Pemilik Pertambangan
 - Lampiran 1.3 Pedoman Wawancara Pekerja dan Buruh Tambang
 - Lampiran 1.4 Pedoman Wawancara Masyarakat di Sekitar Area Pertambangan
 - Lampiran 1.5 Tarnskip Hasil Wawancara
- Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 3 Daftar Identitas Informan
- Lampiran 4 Rekapitulasi Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan
- Lampiran 5 Rekaitulasi Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin
- Lampiran 6 Surat-Surat
 - Lampiran 6.1 Surat Permohonan Izin Observasi Pendahuluan Kepada Pemilik Pertambangan
 - Lampiran 6.2 Surat Permohonan Izin Observasi Pendahuluan Kepada Kepala Desa Kaliwedi
 - Lampiran 6.3 Surat Usulan Menjadi Pembimbing Skripsi
 - Lampiran 6.4 Surat Pernyataan Kesiediaan Menjadi Pembimbing Skripsi
 - Lampiran 6.5 Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
 - Lampiran 6.6 Surat Bimbingan Skripsi
 - Lampiran 6.7 Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi
 - Lampiran 6.8 Surat Keterangan Lulus Seminar
 - Lampiran 6.9 Suart Keterangan Lulis Ujian Komprehensif
 - Lampiran 6.10 Surat Permohonan Izin Riset Individual
 - Lampiran 6.11 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Pemilik Pertambangan
 - Lampiran 6.12 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Kepala Desa Kaliwedi
- Lampiran 7 Balngko/Kartu Bimbingan
- Lampiran 8 Sertifikat-Sertifikat
 - Lampiran 8.1 Sertifikat PPL

- Lampiran 8.2 Sertifikat PBM
- Lampiran 8.3 Sertifikat KKN
- Lampiran 8.4 Sertifikat Bahasa Inggris
- Lampiran 8.5 Sertifikat BTA-PPI
- Lampiran 8.6 Sertifikat Bahasa Arab
- Lampiran 8.7 Sertifikat Aplikom
- Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak sekali pulau, oleh karena itu Negara Indonesia dijuluki sebagai Negara Kepulauan. Dari banyaknya pulau yang ada di Indonesia masing-masing memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah baik itu sumber daya alam hayati maupun sumber daya alam non-hayati. Tanah yang subur, lautan yang membentang luas, hutan hijau terhampar luas merupakan karunia Tuhan yang Maha Esa yang dimiliki Indonesia. Dalam pandangan Islam, Allah menjadikan segala yang ada di bumi untuk manusia sebagai sumber penghidupan, seperti dalam (QS. Al-A'raf:10):

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعَايِشَ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ ۝ ١٠

“Dan sungguh, Kami telah menempatkan kamu di muka bumi dan di sana Kami sediakan (sumber) penghidupan untukmu. (Tetapi) sedikit sekali kamu bersyukur”.

Sumber daya mineral merupakan salah satu sumber daya non-hayati yang dimiliki Indonesia dengan keberagaman kualitas dan kuantitasnya. Sumber daya mineral yang tersebar di Indonesia antara lain: minyak bumi, emas, batubara, perak, timah, batuan, pasir, tanah dan lain-lain. Sumber daya tersebut dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat Indonesia dan juga sebagai salah satu modal dasar dalam pembangunan nasional sehingga pemanfaatannyapun harus sebaik mungkin dengan memperhatikan kelestarian lingkungan. Salah satu kegiatan dalam memanfaatkan sumber daya alam adalah kegiatan penambangan bahan galian (bahan tambang). Sumber daya mineral yang berupa endapan bahan galian memiliki sifat khusus dibandingkan dengan sumber daya lain yaitu biasanya disebut *wasting assets* atau diusahakan ditambang, bahan galian ini tidak dapat tumbuh dan berkembang sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk diperbaharui

kembali. Oleh karena itu, di dalam kegiatan industri pertambangan akan selalu berhadapan dengan sesuatu yang serba terbatas baik lokasi, jenis, jumlah maupun mutu materialnya. Dengan demikian dalam mengelola sumberdaya mineral diperlukan penerapan sistem penambangan yang sesuai dan tepat, baik ditinjau dari segi teknik maupun ekonomis, agar perolehannya dapat optimal (Prodjosoemanto, 2006 dalam Ahyani, 2011).

Undang-Undang Pertambangan No. 37 Tahun 1960 dan Undang-Undang Pokok Pertambangan No. 11 Tahun 1967 Pasal 3 disebutkan bahwa bahan galian yang ada di Indonesia terbagi menjadi 3 golongan yaitu, bahan galian golongan A (bahan galian strategis) merupakan bahan galian yang memiliki peranan yang penting untuk keberlangsungan kehidupan negara, misalnya: minyak bumi, gas alam, batubara, timah, besi, nikel dll. Dimana bahan galian ini sepenuhnya negara yang menguasai. Bahan galian golongan B (bahan galian vital) merupakan bahan galian yang memiliki peran penting untuk keberlangsungan perekonomian negara dengan dikuasai oleh negara dan rakyat Indonesia, misalnya: emas, perak, intan, belerang, dll. Dan yang terakhir bahan galian golongan C (tidak termasuk golongan strategis dan vital) yaitu bahan galian yang diusahakan oleh rakyat dan badan usaha rakyat misalnya: batu gamping, marmer, batu sabak, pasir dll (Sukandarrumidi, 2018: 251). Di Kabupaten Banyumas sendiri berdasarkan Perda Kabupaten Banyumas No. 12 Tahun 2011 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara terbagi menjadi 5 kelompok golongan yaitu:

1. Mineral radioaktif, antara lain: radium, thorium, uranium.
2. Mineral logam, meliputi: emas, tembaga, perak nikel, mangan, platina, germanium dan zenotin.
3. Mineral bukan logam, meliputi: fosfat, oker, kaolin, bentonit, dolomit, kalsit, perlit, clay, dan batu gamping yang digunakan untuk semen.
4. Batuan, meliputi: andhesit, andhesit hornblende, diorite, granit, granodiorit, basalt, sand stone, tras, kerikil berpasir alami (sirtu), tanah liat, tanah urug, tanah merah, batu gamping dan pasir.

5. Batubara, antara lain: batuan aspal, batubara dan gambut (Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Kabupaten Banyumas).

Pengelolaan sumber daya alam terutama sumber daya mineral dipandang dapat memberikan kontribusi Pendapatan Asli Daerah yang lebih tinggi sehingga tetap terus di laksanakan agar perekonomian dan pembangunan negara tetap meningkat. Pada tahun 2017 Kabupaten Banyumas memperoleh PAD dari sektor pertambangan sebesar Rp 18.267.728.049 rupiah lebih besar dibandingkan beberapa kabupaten di wilayah Jawa Tengah yang berdekatan dengan Kabupaten Banyumas diantaranya: Kabupaten Cilacap sebesar Rp 12.247.299.100 rupiah, Kabupaten Kebumen sebesar Rp. 11.774.362.755 rupiah, Kabupaten Pemalang Rp 6.502.961.500 rupiah, Kabupaten Banjarnegara sebesar Rp 6.502.961.500 rupiah, dan Kabupaten Brebes sebesar Rp 5.600.625.000 rupiah (Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Povinsi Jawa Tengah).

Selain itu, pemilik usaha pertambangan sebagai pihak yang memiliki modal berupa teknologi yang tinggi diharapkan mampu memanfaatkan sumber daya mineral dengan baik dan efisien. Namun dalam pelaksanaannya, pengelolaan sumber daya mineral di masyarakat tidak selamanya berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal ini terjadi karena aktivitas pertambangan merupakan aktivitas pengerukan terhadap sumber daya alam yang terkandung ditempat terbuka maupun didalam permukaan bumi. Pemanfaatan dengan teknologinya seringkali berlebihan dalam mengeruk sumber daya mineral yang ada sehingga pengelolaannya memberikan dampak perubahan terhadap ekosistem lokal.

Pertambangan bahan galian golongan C sudah banyak tersebar di berbagai wilayah di Indonesia karena banyaknya kebutuhan masyarakat akan bahan tambang tersebut sebagai bahan baku pembangunan rumah, gedung, jalan, dan sebagainya. Begitu juga di Kabupaten Banyumas sendiri memiliki banyak pertambangan bahan galian golongan C diberbagai wilayah bagian Kabupaten Banyumas. Dari pertambangan tersebut memberikan dampak positif dan memberikan kontribusi yang cukup besar kepada kas Pemerintah

Daerah selama kurun waktu 5 tahun terakhir (2015-2019) dan tentunya mendukung laju perekonomian di Kabupaten Banyumas. Dari sektor pertambangan telah menyumbangkan rata-rata 5,63 persen pada PDRB Kabupaten Banyumas yang mana pada tahun 2019 peran terbesar penyumbang PDRB berasal dari industri pengolahan, yaitu mencapai 24,19 persen, perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor sebesar 15,57 persen disusul konstruksi sebesar 13,20 persen, pertanian, kehutanan, dan perikanan sebesar 11,9 persen dan pertambangan sebesar 5,53 persen atau sebesar 2,98 triliun rupiah (Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyumas Dalam Angka, 2019).

Tabel 1.1
Peran PDRB Menurut Lapangan Usaha (Persen)
2015-2019 Kabupaten Banyumas

NO	Lapangan Usaha	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	14,21	13,79	13,15	12,73	11,99
2.	Pertambangan dan Penggalian	5,72	5,60	5,56	5,72	5,53
3.	Industri Pengolahan	24,19	24,48	24,32	24,34	24,66
4.	Pengadaan Listrik dan Gas	0,08	0,09	0,09	0,09	0,09
5.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,08	0,08	0,08	0,07	0,07
6.	Konstruksi	12,05	12,41	12,82	13,25	13,20
7.	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	15,77	15,45	15,19	15,23	15,57
8.	Transportasi dan Pergudangan	3,64	3,59	3,56	3,49	3,56

9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3,24	3,34	3,38	3,30	3,33
10.	Informasi dan Komunikasi	4,17	4,21	4,67	4,67	4,89
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi	3,14	3,26	3,31	3,22	3,15
12.	<i>Real Estat</i>	2,19	2,19	2,23	2,19	2,18
13.	Jasa Perusahaan	0,29	0,30	0,31	0,31	0,32
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	3,35	3,28	3,19	3,06	2,96
15.	Jasa Pendidikan	5,23	5,24	5,40	5,51	5,64
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,95	0,96	0,98	1,00	1,00
17.	Jasa Lainnya dan Kegiatan Sosial	1,69	1,74	1,78	1,79	1,82
Produk Domestik Regional Bruto/GRDB		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistika Kabupaten Banyumas 2015-2019.

Tidak terlepas dari adanya dampak positif dan negatif usaha pertambangan di wilayah Kabupaten Banyumas, tentunya memberikan dampak lanjutan berupa dampak sosial, ekonomi dan lingkungan bagi masyarakat sekitar area pertambangan. Menurut Bambang Tri Kurnianto, bahwasanya indikator sosial ekonomi di masyarakat dapat dilihat dari beberapa aspek diantaranya tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, pendapatan, partisipasi dalam masyarakat, kepemilikan kekayaan, kesehatan dan kondisi lingkungan tempat tinggal. Dampak sosial pertambangan di antaranya bertambah atau berkurangnya akses pendidikan, kesehatan, sarana dan prasarana umum serta perubahan norma dan budaya, kecemburuan sosial serta

konflik antara masyarakat dengan pemilik usaha pertambangan (Kurnianto, 2017).

Pertambangan Batu Basalt atau lebih dikenal dengan Batu Gunung merupakan salah satu kegiatan pemanfaatan sumber daya mineral yang dilakukan oleh masyarakat di beberapa wilayah di Kecamatan Kebasen yang merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Banyumas. Sumber daya mineral pertambangan ini merupakan sumber daya yang tidak bisa diperbaharui dalam waktu yang singkat sehingga usaha pertambangan ini harus berwawasan lingkungan dan berkelanjutan. Desa Kaliwedi merupakan salah satu desa bagian dari Kecamatan Kebasen yang aktif melakukan pertambangan Batu Gunung. Dimana Desa Kaliwedi merupakan salah satu desa yang memiliki potensi pertambangan Batu Gunung atau Batu Basalt yang potensial, tidak hanya untuk kebutuhan daerah Kabupaten Banyumas saja namun kebutuhan luar daerah Kabupaten Banyumaspun juga dapat terpenuhi permintaanya.

Pertambangan Batu Gunung dimulai sejak tahun 1997. Pada awalnya di Desa Kaliwedi tidak terdapat pertambangan Batu Gunung hanya terdapat pertambangan tanah urug, seiring dengan pesatnya pembangunan dan potensi yang ada di Desa Kaliwedi serta kebutuhan akan bahan baku yang berasal dari bahan galian golongan C terutama Batu Gunung atau Batu Basalt terus meningkat maka pertambangan Batu Gunung ini masih memiliki eksistensi yang cukup tinggi. Saat ini kurang lebih ada 10 Ha sebagai pusat pertambangan Batu Gunung di Desa Kaliwedi yang sedang digarap. Melihat potensi pertambangan Batu Gunung yang melimpah di Desa Kaliwedi para pemilik usaha pertambangan tidak segan untuk membeli tanah masyarakat tersebut dengan harga yang cukup tinggi bahkan ditukar dengan tanah persawahan yang memiliki harga jual lebih mahal.

Keberadaan pertambangan Batu Gunung tersebut pada dasarnya memberikan manfaat ekonomi karena dapat menyerap tenaga kerja yang cukup banyak dan memberi peluang usaha bagi masyarakat sekitar pertambangan dengan membuka warung makan dan tempat pencucian truck,

mobil dan motor. Permasalahan yang saat ini timbul yaitu belum optimalnya pengelolaan pertambangan karena aktivitas pertambangan juga menimbulkan gangguan sosial, ekonomi dan lingkungan. Dampak yang timbul diantaranya kesenjangan sosial yaitu kesenjangan pendapatan diantara para buruh tambang dengan buruh petani, berubahnya waktu kegiatan rutinan masyarakat, serta berkurangnya para buruh tani karena pekerja tambang dulunya merupakan petani, kini pemilik lahan persawahan yang ada di Desa Kaliwedi merasa kesulitan dalam mencari penggarap sawahnya dan upah para penggarap pun semakin mahal. Kemudian lalulintas pun terganggu disebabkan hilir mudiknya kendaraan operasional dan pengangkut yang keluar masuk area pertambangan, sehingga menyebabkan degradasi kualitas udara dan kebisingan yang dapat menimbulkan berbagai penyakit.

Selain hal tersebut, meningkatnya mobilitas masyarakat dan karyawan pertambangan menjadikan penurunan kecepatan kendaraan dan menurunnya tingkat keselamatan pengguna jalan terutama anak-anak sekolah dimana jalan yang dilalui oleh truck pengangkut bahan galian merupakan jalan utama desa yang biasa digunakan anak-anak untuk berangkat dan pulang sekolah, serta terjadinya kerusakan jaringan jalan utama yang menghubungkan antar desa di Kecamatan Kebasen sehingga mengganggu aktivitas masyarakat. Saat musim penghujan jalan desapun menjadi becek dan licin.

Masalah yang juga timbul menurunnya kualitas air yang ada di masyarakat, air menjadi keruh dan akhirnya banyak masyarakat membuat sumur bor demi mendapatkan air yang layak konsumsi akibatnya menambah pengeluaran masyarakat, sehingga proses pertambangan dikhawatirkan mengganggu sistem hidrologi. Tidak hanya hal itu saja lahan pertanian yang berkurang serta erosi yang terjadi mengakibatkan pendangkalan di sungai-sungai yang berada di sekitar pertambangan.

Berdasarkan firman Allah S.W.T dalam Surat Asy-Syu'ara' Ayat 183 yaitu:

وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْثُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ^{١٨٣}

“Dan janganlah kamu merugikan manusia dengan mengurangi hak-haknya dan janganlah membuat kerusakan di bumi”.

Dari ayat tersebut kita dilarang melakukan hal-hal yang merugikan dan membuat kerusakan dimuka bumi (Khodijah: 2011). Adanya pertambangan yang ada tentunya mengakibatkan proses perubahan sosial ekonomi yang menuju kepada dampak positif maupun negatif. Berdasarkan hal tersebut diatas, mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS DAMPAK PERTAMBANGAN BATU GUNUNG TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DESA KALIWEDI, KECAMATAN KEBASEN, KABUPATEN BANYUMAS”.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari timbulnya kesalah pahaman dan penafsiran terhadap judul dan untuk memperoleh gambaran yang jelas serta dapat mempermudah pengertiannya, maka penulis akan menguraikan beberapa istilah yang digunakan, sebagai berikut:

1. Analisis

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Analisis mempunyai beberapa arti, diantaranya sebagai berikut:

- a. Penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya dan sebagainya).
- b. Pengurainya suluruh pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan (Mulyani, 2016: 38).

2. Dampak Pertambangan Batu

Dampak menurut KBBI adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik itu positif maupun negatif. Dampak juga dapat diartikan sebagai keinginan membujuk, meyakinkan, mempengaruhi, atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti

atau menyetujui keinginannya. Pengertian dampak secara sederhana dapat diartikan sebagai pengaruh atau akibat (Sudiarta dan Putu, 2018: 42).

Sedangkan pengertian pertambangan berdasarkan Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 yaitu sebagian atau seluruh kegiatan dalam penelitian, pengelolaan, dan pengusahaan mineral atau batubara yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, kontruksi penambangan, pengelolaan dan permurnian, pengangkutan, dan penjualan, serta kegiatan pasca tambang (Sugiarto, 2017: 65). Batuan adalah benda keras dan padat yang berasal dari bumi yang bukan logam (Salim HS, 2012: 53). Jadi, dampak pertambangan batu adalah suatu kegiatan yang dapat memberi pengaruh baik positif maupun negatif dalam usaha pengelolaan dan pemanfaatan hasil bumi berupa batuan agar dapat mencapai tujuan tertentu.

3. Pertambangan Batu Gunung Desa Kaliwedi

Pertambangan Batu Gunung ini dimulai sejak tahun 1997 dengan lokasi pertambangan yang berpindah-pindah menyesuaikan potensi lahan serta izin (IUP) yang diberikan. Pertambangan Batu Gunung yang ada di Desa Kaliwedi dimiliki oleh Bapak H. Sumadi dengan atas nama Bapak Solikhin serta milik Bapak H. Kholiban, dimana lokasi pertambangan berpusat di satu titik yaitu RT 01 RW 03. Saat ini lahan yang sedang digarap kurang lebih 10 Ha. Pertambangan ini tergolong kedalam pertambangan terbuka (*surface minning*).

4. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Kondisi Sosial Ekonomi merupakan status seseorang di masyarakat dimana status lebih menempatkan kedudukan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain dengan menggunakan ukuran tertentu seperti pendidikan, prestise atau kekuasaan, kesehatan, gaya hidup (Sugihen, 1996: 139). Masyarakat menurut Soejono Soekanto adalah manusia yang hidup bersama membentuk suatu sistem, saling berinteraksi dan menyadari mereka saling membutuhkan (Niko, 2012: 33). Jadi, dapat disimpulkan bahwa kondisi sosial ekonomi masyarakat adalah status dan

peran yang dimiliki manusia yang hidup bersama dan saling berinteraksi dimana hak dan kewajibannya dilihat menggunakan parameter tertentu guna memenuhi kebutuhan hidupnya, keluarga, masyarakat maupun lingkungan.

C. Rumusan Masalah

Dari paparan latar belakang di atas, peneliti merumuskan masalah yaitu: Bagaimana dampak pertambangan Batu Gunung terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Kaliwedi, Kecamatan Kebasen, Kabupaten Banyumas?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dampak pertambangan Batu Gunung terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Kaliwedi, Kecamatan Kebasen, Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dibuat dengan harapan nantinya akan membawa manfaat bagi banyak pihak. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat secara teoritis

- 1) Membuka kembali ilmu pengetahuan yang lama, agar tidak tertinggal dengan ilmu-ilmu yang baru.
- 2) Dapat menambah kekayaan wacana mengenai dampak pertambangan dalam hal sosial ekonomi karena banyak terdapat pertambangan di Kabupaten Banyumas.
- 3) Dapat menjadi bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.
- 4) Menambah koleksi perpustakaan bagi IAIN Purwokerto.

b. Manfaat secara umum atau praktis

- 1) Bagi masyarakat, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menambah pemahaman tentang bagaimana memanfaatkan sumber daya mineral agar tetap terjaga hingga masa yang akan datang.
- 2) Bagi Akademisi, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan keilmuan mengenai dampak pertambangan bagi sosial ekonomi di masyarakat.
- 3) Bagi Pemerintah, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan informasi, masukan dan sebagai bahan pertimbangan dalam memecahkan masalah di masyarakat terkait pemanfaatan sumber daya mineral agar dapat mensejahterahkan masyarakat umum dan pada waktu yang akan datang.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah kegiatan mendalami, mencermati, menelaah, dan mengidentifikasi pengetahuan, atau hal-hal yang telah ada untuk mengetahui apa yang ada dan apa yang belum ada. Sementara itu setelah menelaah beberapa penelitian, peneliti menemukan ada sejumlah karya tulis ilmiah yang relevan dengan penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut.

Jurnal penelitian Ferdricka Nggeboe yang berjudul "*Dampak Sosial Ekonomi Penambangan Batubara*" berisi tentang dampak positif dan dampak negatif adanya kegiatan pertambangan batubara, dimana masyarakat sekitar pertambangan secara umum tingkat kesejahteraannya meningkat dengan adanya kegiatan pertambangan tersebut mampu mendorong serta menggerakkan sendi-sendi ekonomi masyarakat. Struktur sosial dimasyarakatpun mengalami perubahan disebabkan banyaknya pendatang yang menjadi karyawan di pertambangan batubara. Disisi lain perubahan perilaku masyarakat menjadi konsumtif dan ketidak harmonisan antar warga atau konflik sosialpun terjadi, penurunan kualitas lingkunganpun tak luput ikut terkena dampak dari adanya penambangan batubara (Nggeboe, 2017).

Dari hasil penelitian Bambang Tri Kurnianto dalam jurnal yang berjudul "*Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Akibat Pengembangan*

Lingkar Wilis di Kabupaten Tulungagung” dari jurnal ini terdapat dampak positif diantaranya berkembangnya potensi agrowisata sebagai wisata unggulan, munculnya paguyuban seni dan budaya, pasar desa berfungsi maksimal, dan dampak negatif dari adanya pengembangan Lingkar Wilis Kabupaten Tulungagung diantaranya tidak berkembangnya usaha penambahan hasil produk pertanian dan peternakan, dalam penelitian ini juga teridentifikasi indikator sosial dan indikator ekonomi masyarakat di dua kabupaten yang terkena dampak adanya pengembangan Lingkar Wilis (Kurnianto, 2017).

Dalam Skripsi Erina Puspitasari dengan judul *“Kondisi Sosial dan Ekonomi Masyarakat Lokal Pasca Dibangunnya Daerah Tujuan Wisata Goa Gelaran Indah (Studi di Dusun Gelaran satu, Desa Bejiharjo, Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunungkidul)”* berisi analisis kondisi sosial ekonomi dimana terjadi perubahan dengan adanya penciptaan lowongan pekerjaan serta tumbuhnya usaha mikro masyarakat sekitar dan kegiatan-kegiatan yang ada dimasyarakat mengalami perubahan jadwal (Puspitasari, 2017).

Dalam buku karya Indraddin dan Irwan yang berjudul *“Strategi dan Perubahan Sosial”* berisi tentang strategi dalam menghadapi perubahan sosial di masyarakat desa, cara dalam menghadapi kemiskinan agar dapat bertahan hidup dengan adanya perubahan sosial serta strategi pemanfaatan sumber daya yang ada di sekitar baik itu sumber daya alam maupun sumber daya manusia serta institusi lokal (Indradin dan Irwan, 2016).

Selain itu peneliti melakukan penelaahan terhadap penelitian yang terdahulu yang mempunyai kemiripan dengan judul yang diangkat peneliti yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

Tabel 1.2
Penelitian Terdahulu

No	Nama/Tahun	Judul Jurnal/Sripsi	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1.	Meri	Jurnal:	Penambangan Batu	Perbedaan:

	Yuliani/ 2018	Dampak Penambangan Batu Gunung di Desa Merangin Kecamatan Kuok Ditinjau Menurut Ekonomi Islam	Gunung di Desa Merangin memiliki dampak negatif yang lebih besar dibandingkan dampak positifnya karena menimbulkan kerusakan lingkungan dan merupakan penambangan ilegal sehingga tidak sesuai dengan prinsip Ekonomi Islam.	Pada jurnal ini membahas pertambangan dari segi Ekonomi Islam sedangkan peneliti tidak membahas dari segi Ekonomi Islam namun membahas dampak sosial ekonomi terhadap masyarakat. Persamaan: Pembahasan mengenai pertambangan Batu Gunung.
2.	Epi Auliyana/ 2019	Skripsi: Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional dan Eksternalisasi Pembangunan Jalan Layang (<i>Fly Over</i>) Terhadap Sosial Ekonomi Pedagang	Dengan adanya revitalisasi Pasar Gengeng menjadikan pasar lebih nyaman dengan penambahan fasilitas yang ada namun disisi lain pedagang harus menerima perubahan posisi berdagang dan berkurangnya pendapatan bagi pedagang lama	Perbedaan: Skripsi ini membahas dampak revitalisasi pasar tradisional dan eksternalisasi pembangunan jalan layang terhadap sosial ekonominya terhadap pedagang, sedangkan peneliti membahas dampak pertambangan Batu Gunung terhadap

		(Studi Kasus di Pasar Grengseng, Paguyangan, Kabupaten Brebes)	namun disisi lain terdapat ruang kosong dibawah jalan layang yang dimanfaatkan untuk lapak pedagang dan sebagai lahan parkir sehingga menunjukkan terdapat perubahan sosial ekonomi pada pedagang.	kondisi sosial ekonomi masyarakatnya. Persamaan: Membahas sosial ekonomi.
3.	Heni Yanti, Jamaludin Hos, Syaifudin S. Kasim / 2019	Jurnal: Dampak Aktivitas Pertambangan Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus di Pertambangan Desa Kopaiala Baru Kecamatan Kopaiala Kabupaten Konawe)	Dengan adanya aktivitas pertambangan di Desa Kopaiala Baru menjadikan perekonomian di daerah tersebut lebih baik dengan meningkatnya pendapatan masyarakat dan adanya peluang pada sektor perdagangan. Namun, disisi lain masyarakat Kopaiala merasa tidak nyaman karena dampak yang ditimbulkan adanya pencemaran air laut	Perbedaan: Jurnal ini membahas dampak adanya tenaga asing yang ikut masuk dalam pertambangan di Desa Kopaiala sedangkan peneliti tidak ada unsur tenaga asing dalam penelitian. Persamaan: Membahas dampak aktivitas pertambangan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat.

			dan menurunnya hasil pendapatan petani.	
4.	Suriyani Bunga Barata/ 2019	Jurnal: Dampak Positif Aktivitas Pertambangan Nikel Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan	Terdapat peningkatan pendapatan pada penduduk lokal serta berkurangnya pengangguran dan bertambahnya fasilitas umum serta meningkatnya usaha mikro masyarakat.	Perbedaan: Jurnal ini membahas hanya dari segi dampak positifnya saja sedangkan peneliti melibatkan dampak positif dan negatif adanya kegiatan pertambangan. Persamaan: Membahas sosial ekonomi masyarakat.
5.	Sefiana Giansi/2 018	Skripsi: Analisis Dampak Kebijakan Pertambangan Batuan Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat	Berubahnya mata pencaharian masyarakat dari sektor pertanian menjadi pertambangan, dan berkurangnya pengangguran. Meningkatnya pendapatan masyarakat yang	Perbedaan: Dalam Skripsi ini membahas tentang kebijakan pemerintah mengenai pertambangan, sedangkan peneliti membahas tentang dampak pertambangan di

	Desa Gunung Wetan Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas	mengakibatkan berubahnya pola perilaku masyarakat baik itu positif maupun negatif diantaranya kesenjangan pendapatan, krisis air dll.	masyarakat. Persamaan: Membahas Sosial Ekonomi Masyarakat dan Pertambangan.
--	--	---	--

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan suatu susunan atau urutan dari penulisan skripsi untuk memudahkan dalam memahami isi skripsi ini, maka dalam sistematika penjelasan, peneliti membagi menjadi 5 bab yaitu:

BAB I Pendahuluan. Memberikan gambaran secara menyeluruh tentang penelitian yang dilakukan. Dari bab pertama ini diketahui beberapa hal, yaitu mengenai latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori. Berisikan teori-teori yang terkait dengan tema penelitian dalam hal ini berkaitan dengan teori mengenai pertambangan beserta dampaknya, kondisi sosial ekonomi, landasan teologis.

BAB III Metode Penelitian. Menjelaskan mengenai pemaparan metode yang digunakan peneliti untuk mencari sumber data, yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, jenis dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, serta uji keabsahan data yang digunakan, teknik analisis data.

BAB IV Pembahasan dan hasil penelitian. Akan dipaparkan pembahasan terkait gambaran umum Desa Kaliwedi, keadaan demografis penduduk Desa Kaliwedi, letak dan jumlah pertambangan batu, kemudian hasil penelitian terkait kondisi sosial Ekonomi masyarakat Desa Kaliwedi

sebelum pertambangan dan saat usaha pertambangan berlangsung, dampak pertambangan Batu Gunung terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Kaliwedi

BAB V Penutup. Dalam bagian ini berisi kesimpulan pembahasan, saran-saran. Pada bagian akhir penelitian, peneliti mencantumkan data pustaka meliputi referensi dalam penyusunan skripsi ini, beserta lampiran-lampiran yang mendukung, serta daftar riwayat hidup penulis.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dampak Pertambangan

1. Pertambangan

Pertambangan adalah sebagian atau seluruh tahapan kegiatan dalam rangka penelitian, pengelolaan dan pengusahaan bahan tambang yang meliputi penyelidikan, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan penjualan (Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 pasal 1 ayat 1). Sedangkan menurut Kurnia, pertambangan adalah kegiatan untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya alam tambang atau bahan galian yang terdapat dalam bumi Indonesia (Kurnia, 2014). Dalam dunia pertambangan terdapat beberapa macam jenis bahan galian. Menurut Departemen Pertambangan dan Energi menggolongkan mineral kedalam 3 kelompok yaitu:

- a. Golongan A, merupakan bahan galian strategis, yang dimaksud yaitu bahan tambang yang memiliki kegunaan guna menunjang perekonomian negara serta pertahanan keamanan negara.
- b. Golongan B, merupakan bahan galian vital yang digunakan guna menjamin hajat hidup orang banyak, seperti besi, tembaga, emas dan perak.
- c. Golongan C, merupakan bahan galian yang tidak termasuk dalam bahan galian strategis dan vital, contohnya marmer, batu kapur, pasir, tanah liat, dan batuan (Sukanto, 1993: 142).

Berdasarkan sistem penambangan yang dilakukan, Nandang Sudrajat mengelompokan pertambangan menjadi dua jenis yaitu:

a. Pertambangan terbuka (*Surface mining*)

Merupakan pertambangan yang bahan galiannya berada dekat dengan bumi. Langkah awal sebelum melakukan proses penambangan yaitu

pembersihan rencana tambang (*land clearing*), pengupasan tanah penutup (*over burden*), dan penggalian atau pembongkaran bahan galian (*digging*).

b. Pertambangan bawah tanah (*underground mining*)

Pertambangan ini ditentukan oleh beberapa faktor teknis seperti kondisi geologi galian yang akan ditambang dan faktor pendukung lainnya (www.KajianPustaka.com).

Jadi penambangan Batu Gunung Desa Kaliwedi termasuk dalam golongan C yang tidak termasuk kedalam bahan galian strategis maupun vital dan merupakan pertambangan terbuka (*Surface mining*).

Dalam proses pertambangan terdapat beberapa tahapan dan tujuan yang dimiliki diantaranya:

- a. Penyelidikan umum, digunakan untuk mengetahui kondisi geologi regional serta indikasi adanya mineralisasi.
- b. Eksplorasi, mendapatkan informasi secara terperinci dan teliti mengenai lokasi, bentuk, dimensi, sebaran, kualitas dan juga mengenai sumber daya terukur dari bahan galian serta mengenai informasi lingkungan sosial dan lingkungan hidup.
- c. Studi Kelayakan, digunakan untuk mendapatkan informasi secara rinci mengenai segala aspek yang berkaitan dengan penentuan kelayakan ekonomis dan teknis usaha pertambangan lingkungan dan analisis mengenai dampak lingkungan serta perencanaan pasca tambang.
- d. Konstruksi, guna melakukan pembangunan seluruh aspek operasi produksi, termasuk pengendalian dampak lingkungan.
- e. Penambangan, bertujuan untuk memproduksi mineral, batubara dan mineral bawanya.
- f. Pengolahan dan permunian, bertujuan untuk meningkatkan mutu mineral, batubara, serta untuk memanfaatkan dan memperoleh mineral bawaan.

- g. Pengangkutan, untuk memindahkan mineral dari daerah pertambangan, tempat pengolahan dan pemurnian sampai penyerahan.
- h. Penjualan, adalah menjual hasil pertambangan mineral atau batubara.
- i. Pasca Tambang, merupakan kegiatan yang terencana, sistematis, dan berlanjut setelah akhir sebagai atau seluruh kegiatan usaha pertambangan guna memulihkan fungsi lingkungan alam dan fungsi sosial menurut kondisi lokal diseluruh wilayah pertambangan (Salim HS, 2014:158-159).

2. Konsep Dampak Pertambangan

Dampak menurut KBBI adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik itu positif maupun negatif. Menurut Salim, dampak adalah suatu perubahan atau efek yang terjadi sebagai akibat suatu aktivitas yang tidak direncanakan atau diluar sasaran. Dampak dapat bersifat biofisik dan atau dapat juga bersifat sosial ekonomi dan budaya. Untuk mengetahui bahwa suatu dampak atau perubahan telah terjadi, kita harus mempunyai bahan perbandingan sebagai acuan. Salah satunya adalah keadaan sebelum terjadi perubahan (Irawan, 2013). Dampak juga dapat diartikan sebagai keinginan membujuk, meyakinkan, mempengaruhi, serta memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti serta menyetujui keinginannya. Pengertian dampak secara sederhana dapat diartikan sebagai pengaruh atau akibat (Sudiarta dan Putu, 2018: 42).

Setiap hal yang dilakukan manusia tentunya mengakibatkan dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun dampak negatif yang akan ditimbulkan. Dampak juga merupakan bagian dari pengawasan yang dilaksanakan secara internal. Berdasarkan penjabaran di atas maka dapat kita kelompokkan dampak kedalam dua pengertian yaitu:

a. Dampak positif

Positif adalah pasti atau tegas dan nyata dari suatu pikiran terutama memperhatikan hal-hal yang baik. Positif adalah suasana jiwa yang mendahulukan kegiatan kreatif dari pada kegiatan yang menjemukan,

kegembiraan dari pada kesedihan, optimisme dari pada pesimisme. Positif adalah keadaan jiwa seseorang yang dipertahankan melalui usaha-usaha yang sadar bila sesuatu terjadi pada dirinya supaya tidak beralih fokus mental seseorang kepada hal yang negatif. Bagi orang yang berpikiran positif tentu mengetahui bahwa dirinya sudah berpikir buruk maka ia akan segera memulihkan dirinya. Jadi dapat disimpulkan bahwa dampak positif merupakan keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka atau mendukung keinginannya yang baik.

b. Dampak negatif

Dalam KBBI, dampak negatif adalah merupakan pengaruh yang kuat menghasilkan akibat negatif. Berdasarkan beberapa penelitian ilmiah disimpulkan bahwa negatif adalah pengaruh buruk yang lebih besar dibandingkan dengan dampak positifnya. Jadi, dapat disimpulkan bahwa dampak negatif adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain dengan tujuan agar mengikuti atau mendukung keinginannya yang buruk dan menimbulkan akibat tertentu (Silfa, 2017).

Semakin besar skala usaha pertambangan maka semakin besar pula areal yang terkena dampak dari adanya pertambangan. Perubahan lingkungan yang terjadi akibat aktivitas pertambangan dapat bersifat permanen atau tidak dapat dikembalikan seperti semula. Secara umum kerusakan atau perubahan lingkungan akibat adanya pertambangan antara lain:

a. Perubahan vegetasi penutup

Hilangnya vegetasi yang berdampak pada perubahan iklim mikro, keanekaragaman hayati (*biodiversity*) dan habitat satwa menjadi berkurang. Tanpa vegetasi lahan menjadi terbuka dan akan memperbesar erosi dan sedimentasi pada saat musim hujan.

b. Perubahan topografi

Kondisi bentang alam/topografi yang membutuhkan waktu lama untuk terbentuk, dalam sekejap dapat berubah akibat aktivitas pertambangan dan tentunya sulit dikembalikan dalam keadaan yang semula.

c. Perubahan pola hidrologi

Kondisi hidrologi daerah sekitar tambang terbuka mengalami perubahan akibatnya hilangnya vegetasi yang merupakan salah satu kunci dalam siklus hidrologi serta berkurangnya cadangan air tanah untuk keperluan lain dan berpotensi tercemarnya sumber air akibat tersingkapnya batuan yang mengandung sulfida sehingga kualitas airpun menurun.

d. Kerusakan tubuh tanah

Kerusakan tubuh tanah dapat terjadi pada saat pengupasan dan penimbunan kembali tanah pucuk untuk proses reklamasi. Kerusakan terjadi diakibatkan tercampurnya tubuh tanah (*top soil* dan *sub soil*) secara tidak teratur sehingga akan mengganggu kesuburan fisik, kimia, dan biologi tanah. Hal ini tentunya membuat tanah sebagai media tumbuh tak dapat berfungsi dengan baik bagi tanaman nantinya dan tanpa adanya vegetasi penutup akan membuatnya rentan terhadap erosi baik oleh hujan maupun oleh angin (Hafni, 2015).

Salim HS mengemukakan bahwa pertambangan memberikan dampak positif serta dampak negatif untuk masyarakat. Dampak positif dari pertambangan meliputi:

- a. Meningkatnya kualitas sumber daya manusia
- b. Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat
- c. Meningkatnya ekonomi masyarakat
- d. Menampung tenaga kerja lokal
- e. Meningkatnya jumlah pembangunan infrastruktur

Sedangkan dampak negatif dari keberadaan perusahaan tambang, meliputi:

- a. Timbulnya konflik atau sengketa antara masyarakat dengan perusahaan tambang dan antara pemerintah daerah dengan pemerintah pusat akibat adanya investasi saham dari pemodal asing
- b. Menurunnya moral masyarakat
- c. Melonjaknya harga bahan kebutuhan sehari-hari, seperti harga ikan, dan daging yang cukup mahal
- d. Kerusakan lingkungan fisik dan lain-lain (Salim, 2015: 158-163).

Jadi dapat disimpulkan bahwa dampak adanya pertambangan adalah adanya perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah adanya usaha pertambangan terhadap kehidupan masyarakat baik dalam segi aspek sosial ekonomi baik bersifat positif maupun negatif dan lain sebagainya sebagai akibat dari usaha pertambangan dalam mengelola hasil bumi yang ada dipermukaan maupun didalam perut bumi yang dilakukan secara sadar dan terencana.

B. Kondisi Sosial Ekonomi

1. Konsep Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Masyarakat adalah sejumlah besar orang yang tinggal dalam wilayah yang sama, relatif independen, dengan orang-orang diluar wilayah itu dan memiliki budaya yang relatif sama. Menurut John J. Macionis masyarakat adalah orang-orang yang berinteraksi dalam sebuah wilayah tertentu dan memiliki budaya bersama (Maryani, 2019: 2). Sedangkan masyarakat menurut Hasan Sadily yaitu suatu kelompok manusia yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, adat-istiadat, yang sama-sama ditaati di lingkungannya (Rofiek, 2014: 59).

Kondisi sosial ekonomi menurut Mulyanto Sumardi merupakan penempatan seseorang pada posisi tertentu yang kedudukannya diatur secara sosial di dalam masyarakat yang disertai dengan seperangkat hak dan kewajiban yang harus dijalankan oleh orang tersebut sebagai pembawa status (Basrowi, 2010). Kemudian kondisi sosial ekonomi menurut

Bahrein T. Sugihen yaitu suatu hal yang berkaitan dengan jabatan atau kekuasaan seseorang dan peranan yang dimiliki orang tersebut didalam masyarakat dimana ia menjadi anggota atau partisipan. Status cenderung lebih menekankan pada tingkat kedudukan seseorang dalam melakukan hubungan dengan status orang lain berdasarkan ukuran tertentu seperti tingkat pendapatan, pendidikan, prestise dan kekuasaan (Sugihen, 1996: 139).

Kondisi sosial ekonomi ditandai dengan adanya aktivitas saling kenal mengenal antar satu dengan yang lainnya, adanya paguyuban, sifat gotong royong dan kekeluargaan. Yayuk Yulianti menjelaskan bahwa kondisi sosial ekonomi merupakan hubungan antara status sosial dengan kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari yang telah membudaya bagi seseorang atau suatu kelompok dimana kebiasaan kebudayaan tersebut disebut dengan *culture activity*, serta dimana semua masyarakat di dunia baik yang sederhana maupun yang kompleks, pola interaksi atau pergaulan hidup antara individu menunjuk pada perbedaan kedudukan dan derajat atau status kriteria dalam membedakan status pada masyarakat yang kecil biasanya sangat sederhana, karena disamping jumlah warganya yang relatif sedikit, juga orang-orang yang dianggap tinggi statusnya tidak begitu banyak jumlah maupun ragamnya (Basrowi, 2010).

Sedangkan menurut John W. Santrock yang dikutip oleh Riza Afriani bahwa kondisi sosial ekonomi (*Socio Economic State* atau *SES*) merupakan sekelompok orang yang memiliki pekerjaan, pendidikan dan karakteristik ekonomi yang kurang lebih sama dimana dalam kondisi sosial ekonomi terdapat indikator atau ukuran diantaranya:

- a. Pekerjaan dengan prestise yang lebih bervariasi, dimana beberapa individu mungkin memiliki status pekerjaan yang tinggi.
- b. Pendidikan yang berbeda dimana terdapat individu yang memiliki akses lebih mudah terhadap pendidikan yang lebih baik dibandingkan dengan individu yang lain.

- c. Memiliki pendapatan yang berbeda.
- d. Memiliki tingkat kekuasaan yang berbeda dalam mempengaruhi lembaga-lembaga komunitas (Afriani, 2014).

Ciri-ciri keadaan sosial ekonomi menurut Mulyanto Sumardi dan Hans Dieter Evers yaitu sebagai berikut:

- a. Lebih berpendidikan
- b. Mempunyai status sosial yang ditandai dengan tingkat kehidupan, kesehatan, pekerjaan, dan pengenalan diri terhadap lingkungan
- c. Mempunyai tingkat mobilitas keatas lebih besar
- d. Mempunyai ladang luas
- e. Lebih berorientasi pada ekonomi komersial produk
- f. Pekerjaan lebih spesifik (Basrowi, 2010).

Sedangkan menurut Bambang Tri Kurnianto bahwasanya indikator sosial ekonomi di masyarakat dapat dilihat dari beberapa aspek diantaranya:

- a. Tingkat pendidikan
- b. Jenis pekerjaan
- c. Pendapatan
- d. Partisipasi dalam masyarakat
- e. Kepemilikan kekayaan
- f. Kesehatan dan
- g. Kondisi lingkungan tempat tinggal (Kurnianto, 2017).

Sosial ekonomi juga diartikan kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok manusia yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendapatan, tingkat pendidikan, jenis rumah tinggal, dan jabatan dalam organisasi. Sedangkan menurut Soejono Soekanto sosial ekonomi adalah posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulan, prestasinya, dan hak-hak serta kewajibannya dalam hubungannya dengan sumber daya (Abdulsyani, 2002: 45).

Keadaan sosial ekonomi setiap orang itu berbeda-beda dan bertingkat, ada yang keadaan sosial ekonominya tinggi, sedang, dan rendah. Menurut Siagian, jika keadaan sosial ekonomi masyarakat di daerah pedesaan masih ditandai dengan adanya penambahan penduduk yang cukup tinggi dan sebagian besar masih tergantung pada sektor pertanian dan sektor-sektor tradisional, maka hal seperti ini dikatakan dalam keadaan sosial ekonomi masyarakat rendah. Dalam situasi seperti ini tekanan terhadap sumber daya lahan semakin besar dan rata-rata penguasaan aset lahan setiap rumah tangga semakin minim bahkan banyak rumah tangga yang tidak memiliki lahan garapan (Yulianti, 2003: 71).

Kedudukan sosial ekonomi dalam keluarga juga dapat dilihat dari tingkat pendidikan dan pemilihan tempat rekreasi. Mereka yang memiliki status sosial ekonomi yang tinggi akan menyekolahkan keluarganya sampai perguruan tinggi dan memilih tempat rekreasi yang tentunya tidak biasa dan memiliki pilihan yang lingkupnya luas. Sedangkan mereka yang memiliki kedudukan sosial ekonomi bawah hanya menyekolahkan pada tingkat Sekolah Menengah Pertama serta menganjurkan untuk membantu orang tuanya untuk bekerja agar menambah penghasilan. Untuk pihak yang memiliki kedudukan sosial ekonomi menengah mendapatkan peluang yang cukup banyak untuk memilih rekreasi dan menyekolahkan anaknya sampai jenjang Sekolah Menengah Atas (Soekanto, 1992: 63). Dipihak lain, Soentoro mengemukakan bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan semakin terbuka kesempatan mereka untuk memilih pekerjaan dari berbagai alternatif pekerjaan (Yulianti, 2003:58).

Berdasarkan pendapat para ahli diatas maka dapat dikatakan bahwa kondisi sosial ekonomi adalah posisi, jabatan atau kedudukan individu atau kelompok berkaitan dengan status dan peranan yang dimiliki disertai dengan hak dan kewajiban yang melekat pada individu atau kelompok tersebut dimana standar atau ukuran untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi masyarakat dapat dilihat melalui pendidikan, pendapatan/pekerjaan, kesehatan, partisipasi dalam masyarakat, kondisi

lingkungan, mobilitas, kepemilikan kekayaan, serta pemilihan tempat rekreasi.

2. Kondisi Sosial Masyarakat

Kondisi merupakan suatu keadaan atau situasi. Menurut Dalyono Kondisi Sosial adalah semua orang atau manusia lain yang mempengaruhi kita. Dalam kegiatan mempengaruhi tersebut dilakukan melalui dua cara yaitu langsung serta tidak langsung. Secara langsung yaitu dengan pergaulan sehari-hari baik dari keluarga, teman dan pekerjaan. Secara tidak langsung yaitu melalui media masa baik cetak maupun audio visual. Lingkungan sosial juga memiliki pengaruh yang besar pada proses dan hasil pendidikan yaitu teman bergaul, lingkungan tetangga dan aktivitas masyarakat (Basrowi, 2010). Menurut Lawang kondisi sosial merupakan sejumlah kegiatan atau sejumlah orang yang melakukan hubungan timbal balik yang bersifat konstan. Jadi, dapat dikatakan bahwa kondisi sosial merupakan interaksi sosial yang terjalin di masyarakat (Wisadirana, 2004: 125).

Interaksi sosial menurut Gillin dan Gillin merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis dan menyangkut hubungan antara orang-perorang, kelompok-kelompok manusia maupun orang-perorang dengan kelompok manusia. Interaksi sosial merupakan syarat utama terjadinya aktivitas-aktivitas sosial. Adapun bentuk-bentuk interaksi sosial diantaranya:

a. Proses-proses asosiatif

- 1) Kerjasama, merupakan suatu hubungan antara orang perorang atau antar kelompok untuk mencapai satu atau tujuan bersama.
- 2) Akomodasi, merupakan usaha untuk meredakan pertentangan atau konflik untuk mencapai kestabilan.
- 3) Asimilasi dan akulturasi, asimilasi merupakan unsur kebudayaan baru yang timbul akibat pergaulan dari kelompok yang berlainan, unsur kebudayaan baru tersebut berbeda dengan kebudayaan yang bertemu. Sedangkan untuk akulturasi yaitu unsur-unsur

kebudayaan yang diperoleh dari kebudayaan lain sebagai akibat pergaulan yang intensif dan lama.

b. Proses-proses disosiatif

- 1) Persaingan, merupakan suatu proses sosial dimana orang perorangan maupun kelompok-kelompok saling bersaing mencari keuntungan.
- 2) *Contravention* merupakan suatu bentuk proses sosial yang berada antara persaingan dan pertikaian.
- 3) Pertentangan atau pertikaian, pertentangan adalah suatu proses sosial dimana orang-perorangan atau kelompok-kelompok berusaha untuk memenuhi tujuannya dengan jalan menentang pihak lawan yang disertai dengan ancaman atau kekerasan (Soekanto, 1982: 55).

Kondisi sosial masyarakat erat kaitannya dengan status sosial. Dimana status sosial adalah kedudukan individu dalam pergaulan hidup manusia dalam masyarakat. Status sosial seseorang merupakan aspek statis yang berupa derajat atau tingkat kedudukan seseorang dalam masyarakat, dan mempunyai ciri serta perbedaan yang jelas dengan status-status sosial yang lain. Sebagai contoh status pegawai negeri berbeda dengan status para buruh, pedagang, dan lain-lain (Abdulsyani, 2002: 93).

Soejono Soekanto mendefinisikan kedudukan sosial atau status sosial adalah tempat seseorang secara umum dalam masyarakat dalam hubungannya dengan orang lain, dalam arti lingkungan pergaulannya, prestisnya, dan hak-hak serta kewajibannya. Sehingga status atau kedudukan merupakan kumpulan dari hak dan kewajiban yang melekat pada seseorang dalam kehidupannya (Yulianti, 2003: 191).

Untuk mengukur status sosial seseorang menurut Pitirim A. Sorokin dapat dilihat dari:

- a. Jabatan atau pekerjaan
- b. Pendidikan dan luasnya ilmu pengetahuan
- c. Kekayaan

- d. Politis
- e. Keturunan
- f. Agama

Status sosial pada dasarnya dibedakan kedalam dua jenis, yaitu bersifat objektif dan bersifat subjektif. Bersifat objektif dimana status sosial tersebut berkaitan dengan hak dan kewajiban dalam struktur formal dalam suatu organisasi. Sementara itu, yang dimaksud dengan bersifat subjektif merupakan status sosial yang diperoleh berdasarkan penilaian orang lain dimana hal tersebut tidak selamanya konsisten terhadap seseorang. Di dalam masyarakat pemerolehan status sosial dibedakan menjadi 3 macam, yaitu:

a. *Ascribed status*

Status ini diartikan sebagai kedudukan seseorang dalam masyarakat tanpa memperhatikan perbedaan seseorang. Kedudukan tersebut diperoleh karena kelahiran, biasanya *ascribed status* dijumpai pada masyarakat dengan sistem pelapisan sosial yang tertutup seperti, pelapisan berdasarkan suku, ras dan agama.

b. *Achived status*

Status yang diperoleh oleh orang-orang melalui usaha yang sengaja dilakukan bukan diperoleh karena kelahiran. Status ini bersifat terbuka bagi siapa saja, seperti dokter, guru dan lain-lain.

c. *Assigned Status*

Merupakan status yang berhubungan erat dengan *achieved status* dimana status sosial tersebut diperoleh oleh seseorang karena telah berjasa kepada masyarakat misalnya, Ir. Soekarno mendapat julukan Bapak Proklamator (Narwoko, 2004: 136-138).

Setiap orang tentunya akan mengalami perubahan baik di masyarakat maupun di keluarga yang disebut dengan perubahan sosial. Perubahan sosial adalah perubahan yang terjadi terhadap lembaga-lembaga di masyarakat yang mempengaruhi sistem sosial, nilai, sikap dan pola perilaku diantara kelompok. Perubahan sosial lebih menekankan kepada

aspek kultural dan aspek struktural masyarakat. Bentuk- bentuk perubahan sosial di masyarakat diantaranya:

a. Perubahan lambat (evolusi)

Merupakan perubahan yang membutuhkan waktu lama dan tidak disertai kehendak tertentu dari masyarakat dimana masyarakat hanya menyesuaikan diri terhadap keadaan dan kondisi baru yang timbul yang selaras dengan pertumbuhan masyarakat.

b. Perubahan cepat (revolusi)

Merupakan perubahan yang berjalan cepat karena menyangkut unsur-unsur kehidupan atau lembaga kemasyarakatan dimana perubahan ini biasanya diawali dengan ketegangan dan konflik.

c. Perubahan kecil

Perubahan yang terjadi pada struktur sosial. Dampaknya dapat dirasakan oleh masyarakat secara langsung karena tidak terpengaruh perubahan struktur dan lembaga.

d. Perubahan besar

Merupakan perubahan yang terjadi disebabkan perubahan struktur dan lembaga, perubahan ini berpengaruh pada kondisi geografis seperti berubahnya fungsi lahan, berubahnya mata pencaharian masyarakat.

e. Perubahan yang dikehendaki

Merupakan perubahan yang sudah disepakati dan direncanakan dimana pelakunya memiliki wewenang dan kekuasaan biasanya mereka melakukan rekayasa sosial (*social engineering*) atau perencanaan sosial (*social planning*) dengan cara mempengaruhi masyarakat dengan sistem yang teratur.

f. Perubahan yang tidak dikehendaki

Perubahan yang tidak direncanakan dan diluar jangkauan masyarakat. Perubahan ini terjadi karena gagalnya masyarakat dalam mengantisipasi dan memperkirakan perubahan yang terjadi.

g. Perubahan struktural

Perubahan yang mendasar dan menyebabkan munculnya reorganisasi dalam masyarakat.

h. Perubahan Proses

Perubahan yang bersifat tidak mendasar dan tidak berpengaruh terhadap struktur kemasyarakatan, perubahan ini digunakan untuk memperbaiki serta menyempurnakan sistem yang sudah tersedia (www.kompas.com).

Dalam masyarakat tentunya juga terdapat lapisan yang merupakan akibat dari adanya kesenjangan sosial ekonomi, dimana kondisi ini secara nyata menempatkan seseorang pada lapisan-lapisan di masyarakat atau yang biasa dikenal dengan stratifikasi sosial. Stratifikasi sosial terjadi diakibatkan karena tidak adanya keseimbangan dalam pembagian hak-hak dan kewajiban-kewajiban, tanggungjawab dan nilai-nilai sosial dan pengaruhnya diantara anggota-anggota masyarakat. Menurut Hasan Sadhily lapisan dalam masyarakat menunjukkan keadaan senasib dan persamaan batin dimana lapisan-lapisan tersebut memiliki ciri yang tetap dan umum di masyarakat (Abdulsyani, 2002: 81-83).

Pitirim A. Sorokin mendefinisikan stratifikasi sosial adalah pembedaan penduduk atau masyarakat kedalam kelas-kelas secara bertingkat (hierarkis). Perwujudannya adalah adanya kelas-kelas tinggi kelas sedang dan kelas rendah. Selanjutnya disebutkan bahwa dasar dan inti dari lapisan-lapisan dalam masyarakat adalah adanya ketidakseimbangan dalam pembagian hak dan kewajiban, kewajiban dan tanggung jawab dan nilai-nilai sosial dan pengaruhnya di antara anggota-anggota masyarakat. Inti dari stratifikasi sosial adalah perbedaan akses golongan satu dengan golongan masyarakat yang lain dalam memanfaatkan sumber daya. Jadi, dalam stratifikasi sosial tingkat kekuasaan, hak istimewa dan prestise individu tergantung pada keanggotaannya dalam kelompok sosial, bukan pada karakteristik

personalnya. Ada tiga aspek yang merupakan karakteristik stratifikasi sosial, yaitu:

- a. Perbedaan dalam kemampuan atau kesanggupan. Anggota masyarakat yang menduduki strata tinggi, tentu memiliki kesanggupan dan kemampuan yang lebih besar dibandingkan anggota masyarakat yang di bawahnya.
- b. Perbedaan dalam gaya hidup (*life style*).
- c. Perbedaan dalam hak-hak dan akses dalam memanfaatkan sumber daya.

Menurut Zanden, dalam memahami stratifikasi sosial dapat menggunakan pendekatan-pendekatan antara lain yaitu:

- a. Pendekatan Objektif

Artinya, usaha untuk memilah-milah masyarakat kedalam beberapa lapisan dilakukan menurut ukuran-ukuran yang objektif berupa variabel yang mudah diukur secara kuantitatif, seperti membagi masyarakat menurut kategori umur, tingkat pendidikan, atau perbedaan besar penghasilan.

- b. Pendekatan Subjektif

Artinya, munculnya pelapisan sosial dalam masyarakat tidak diukur dengan kriteria-kriteria yang objektif, melainkan dipilih menurut kesadaran subjektif warga masyarakat itu sendiri. Pendekatan subjektif yang tersusun adalah kategori sosial yang ditandai oleh kesadaran jenis. Misalnya, dalam pendekatan objekif seseorang dinilai miskin karena faktor yang dapat dinilai dengan statistik, tapi di dalam pendekatan subjektif seseorang tersebut dapat dikatakan tidak miskin.

- c. Pendekatan Reputasional

Artinya, pelapisan sosial disusun dengan cara subjek penelitian diminta menilai status orang lain dengan jalan menempatkan orang lain tersebut ke dalam suatu skala tertentu. Contoh, untuk mencari di desa

yang termasuk kelas atas, peneliti melakukannya dengan cara menanyakan kepada warga desa tersebut siapakah warga desa setempat yang paling kaya atau yang paling mungkin diminta pertolongan meminjamkan uang dan sebagainya (Narwoko, 2004: 132-147).

3. Kondisi Ekonomi Masyarakat

Ekonomi merupakan kata serapan dari bahasa Inggris, yaitu *economy*. Sementara kata *economy* itu sendiri berasal dari bahasa Yunani, yaitu *oikonomike* yang berarti pengelolaan rumah tangga. Dengan demikian, ekonomi merupakan suatu usaha dalam pembuatan keputusan dan pelaksanaannya yang berhubungan dengan pengaplikasian sumber daya masyarakat (rumah tangga dan pebisnis/perusahaan) yang terbatas diantara berbagai anggotanya, dengan mempertimbangkan kemampuan, usaha, dan keinginan masing-masing. Atau dengan kata lain, bagaimana masyarakat (termasuk rumah tangga/perusahaan) (Damsar, 2009: 5).

Kondisi Ekonomi adalah suatu keadaan yang secara rasional dan menetapkan seseorang pada posisi tertentu dalam masyarakat. Pemberian posisi itu disertai pula dengan seperangkat hak dan kewajiban yang harus dimainkan si pembawa status (Basrowi, 2010). Kondisi ekonomi menurut Winardi yaitu sebuah istilah yang digunakan untuk menunjukkan setiap tindakan atau proses yang menyangkut penciptaan barang-barang atau jasa-jasa yang dibuat untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Lebih spesifik istilah tersebut digunakan untuk mendirikan produksi barang-barang serta jasa-jasa yang dihasilkan dengan pengetahuan teknis yang berlaku. Di samping pengertian tersebut, Todaro mendefinisikan bahwa ilmu ekonomi adalah ilmu sosial, dimana ilmu ini berkepentingan dengan manusia dan sistem sosial dimana manusia mengorganisasikan aktivitas-aktivitas dalam rangka pemuasan kebutuhan dasar (makan, tempat tinggal, dan pakaian) serta kebutuhan-kebutuhan non materil (pendidikan, pengetahuan, keindahan, spiritual dan sebagainya) (Ayu. et al, 2016).

Berbicara tentang ekonomi tentunya tidak terlepas dari kemiskinan dan kesejahteraan. Kemiskinan menurut Friedman merupakan suatu

kondisi sebagai akibat dari ketidaksamaan kesempatan untuk mengakumulasi basis kekuatan sosial meliputi modal produktif dan aset (tanah, perumahan, peralatan, kesehatan), sumber-sumber keuangan (pendapatan, kredit yang memadai), organisasi sosial dan politik yang dapat digunakan untuk mencapai kepentingan dan tujuan bersama (partai politik, koperasi, kelompok usaha, kelompok simpan pinjam), *network* atau jaringan sosial untuk memperoleh pekerjaan, barang-barang, pengetahuan dan keterampilan serta informasi yang berguna untuk memajukan hidup (Haris, 2018). Anthony B. Atkinson dalam bukunya yang berjudul *Inequality, What Can Be Done?* Menjelaskan bahwasanya terdapat 5 hal penting yang harus diperhatikan dalam mengurangi kemiskinan dan mewujudkan kesejahteraan yaitu:

- a. Teknologi
- b. Ketenagakerjaan
- c. Jaminan Sosial
- d. Pembagian Modal
- e. Pajak (Suyanto, 2018: 9).

Faktor-Faktor penyebab kemiskinan di pedesaan:

- a. Adanya stratifikasi dan disparitas (perbedaan upah yang diterima) antara pemilik usaha atau lahan dengan buruh penggarap.
- b. Tidak adanya akses yang cukup bagi masyarakat untuk mengetahui mekanisme kerja birokrasi desa sehingga masyarakat menjadi apatis dan kurang memahami dan terisolasi secara sosial.
- c. Penggunaan dana desa yang masih kurang efektif dan efisien (Suyanto, 2018: 29).

Didalam sosial ekonomi masalah kesejahteraan tentunya tidak luput masuk dalam pembahasan dimana menurut Garda Maeswara mendefinisikan kesejahteraan adalah rasa tenang rakyat karena terpenuhinya hajat lahir dan batin. Kesejahteraan lahir dirasakan pada standar universal menyangkut kesejahteraan sandang, pangan, dan papan

atau kesejahteraan sosial ekonomi. Sedangkan kesejahteraan batin menyangkut persepsi yang bersifat intelektual, emosional dan spiritual rakyat (Kusumawardhani, 2014). Menurut Hatta, kesejahteraan adalah peran hidup yang setingkat lebih tinggi dari kebahagiaan. Orang merasa hidupnya sejahtera apabila ia merasa senang, tidak kurang suatu apapun dalam batasan yang mungkin dicapainya, jiwanya tenang lahir dan batin terpelihara. Ia merasakan keadilan dalam hidupnya, ia terlepas dari kemiskinan yang menyiksa dan bahaya kemiskinan yang mengancam (Abbas, 2010: 161).

Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur kesejahteraan menurut Badan Pusat Statistik (BPS) yaitu sebagai berikut:

a. Pendapatan

Pendapatan atau penghasilan adalah indikator yang dapat digunakan untuk menggambarkan kesejahteraan masyarakat. Adapun yang dimaksud pendapatan adalah total kas yang diperoleh seseorang atau rumah tangga selama periode waktu tertentu (satu tahun). Pendapatan terdiri dari penghasilan atas tenaga kerja, penghasilan atas milik seperti (sewa, bunga dan deviden) serta pinjaman dari pemerintah.

b. Perumahan dan pemukiman

Perumahan dan pemukiman selain sebagai kebutuhan manusia juga mempunyai fungsi yang sangat strategis dalam peranannya sebagai pusat keluarga dan peningkatan kualitas generasi yang akan datang. Selain itu rumah merupakan determinan kesehatan masyarakat, dimana rumah yang nyaman dan sehat adalah rumah yang mampu menunjang kondisi kesehatan tiap penghuninya.

c. Kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu indikator kesejahteraan penduduk sekaligus indikator keberhasilan pembangunan. Masyarakat yang sakit akan sulit mempertahankan kesejahteraan bagi dirinya. Sehingga pembangunan dan berbagai upaya dibidang kesehatan

diharapkan dapat menjangkau semua lapisan masyarakat serta tidak diskriminatif dalam pelaksanaannya. Kesehatan menjadi indikator kesejahteraan dapat dilihat melalui mampu tidaknya masyarakat menjalani kesehatan serta mampu untuk membiayai secara penuh obat yang dibutuhkan.

d. Pendidikan

Pendidikan merupakan hak asasi manusia dan hak setiap warga negara untuk dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses belajar. Setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki tanpa memandang status sosial, status ekonomi, suku, etnis, agama dan lokasi geografis.

4. Perubahan Kondisi Sosial Ekonomi

Perubahan kondisi sosial ekonomi masyarakat dapat dikatakan juga sebagai transformasi sosial ekonomi. Transformasi ekonomi dapat dilihat melalui perspektif kegiatan penduduk asli dan perspektif penduduk pendatang. Transformasi sosial berdasarkan perspektif mata pencaharian, keterampilan, kekerabatan, kelembagaan, strata sosial, kontrol sosial, pergeseran kebudayaan dan mobilitas penduduk (Kumala, 2013). Perubahan yang terjadi di masyarakat dapat dilihat dari sebelum dan sesudahnya. Taraf hidup dapat dijadikan variabel untuk melihat perubahan dari aspek ekonomi. Sedangkan tingkat kerjasama antar masyarakat dapat dijadikan tolak ukur dari aspek sosial (Hijriati, 2013). Perubahan kondisi sosial ekonomi terjadi karena adanya dampak sosial ekonomi itu sendiri. Dampak sosial ekonomi dapat dikaji melalui peluang berusaha, peningkatan pendapatan, perubahan mata pencaharian, perubahan perilaku masyarakat, dan konflik (Apriyanto, 2013).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa perubahan kondisi sosial ekonomi masyarakat adalah perubahan pada masyarakat yang dapat dilihat sebelum dan sesudahnya dengan melihat pada perubahan mata pencaharian, keterampilan, kekerabatan, kerjasama, kelembagaan, strata sosial, kontrol

sosial, pergeseran kebudayaan, mobilitas penduduk, perubahan taraf hidup masyarakat, tingkat kerjasama antara masyarakat, peluang usaha, peningkatan pendapatan, perubahan mata pencaharian, perubahan perilaku masyarakat dan konflik. Aspek tersebut dipilih menjadi tolak ukur indikator kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Kaliwedi dengan asumsi bahwa aspek tersebut mudah untuk diamati serta diukur secara deskriptif oleh peneliti serta merupakan hal yang umum di masyarakat.

C. Landasan Teologis

1. Pertambangan

Pertambangan merupakan anugerah yang diberikan oleh Allah SWT kepada manusia dimuka bumi ini agar dimanfaatkan sebaik mungkin. Pemanfaatan yang dilakukan dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup manusia haruslah disertai dengan sikap tanggungjawab agar pengelolaan dan pemanfaatan lingkungan tetap terjaga kelestariannya. Didalam Q.S. Al-Baqorah: 30 disebutkan bahwasanya manusia merupakan *khalifah* di muka bumi dimana manusia hanya mendapatkan hak rekomendasi dari Allah SWT untuk mempergunakan alam sehingga mempunyai kewajiban untuk menjaga dan mengurus serta memanfaatkan bumi dengan sebaik mungkin. Manusia sebagai *khalifah* di bumi harus mempertanggungjawabkan terhadap kerusakan-kerusakan yang terjadi, tidak hanya mempertanggungjawabkan didunia saja tetapi juga di akhirat. Agama Islam mempunyai pandangan dan konsep yang pasti mengenai perlindungan dan pengelolaan sumber daya alam (Khodijah, 2011).

Begitu juga dengan pertambangan dimana selalu berkaitan dengan lingkungan hidup, baik itu proses pertambangan bersifat positif maupun negatif. Dalam ajaran agama Islam, etika pemanfaatan lingkungan merupakan perwujudan kekuatan moral untuk pelestarian daya dukung lingkungan hidup, antara lain dalam ayat-ayat berikut ini:

- a. Al-A'raaf ayat 56 dan ayat 85:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ٥٦

“Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap, sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan”.

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنتُمْ مُؤْمِنِينَ ٨٥

“Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Itulah yang baik bagimu jika kamu orang yang beriman”.

Dari kedua ayat di atas Siti Khodijah menjelaskan bahwasanya kita sebagai penghuni bumi harus sadar dan menaati peraturan perundang-undangan, prinsip-prinsip etika di bidang lingkungan hidup serta mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan oleh pertambangan bagi lingkungan hidup agar daya dukung lingkungan hidup tetap seimbang. Memelihara lingkungan hidup dari kerusakan merupakan kewajiban bagi setiap manusia. Manusia harus bertindak sesuai apa yang diberikan kepadanya oleh Allah SWT yakni keseimbangan dan keserasian dalam penciptaanNya agar tidak terjadi kerusakan. Prinsip-prinsip yang harus dipenuhi manusia ketika berinteraksi dengan alam yaitu:

- 1) Sikap hormat kepada alam
- 2) Bertanggungjawab dan kasih sayang

Dalam hal ini terkait dengan prinsip hormat kepada alam diatas adalah tanggungjawab moral terhadap alam, karena manusia diciptakan sebagai *khalifah* (penanggungjawab) dimuka bumi dan secara ontologis manusia adalah bagian integral dari alam.

- 3) Kasih sayang dan kepedulian terhadap alam

Dalam hal ini sebagai sesama anggota ekologis yang setara, manusia digugah untuk mencintai, menyayangi, dan melestarikan

alam semesta dan seluruh isinya tanpa diskriminasi dan tanpa dominasi (Khodijah, 2011).

b. Ar-Rum ayat 41:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا
لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ٤١

“Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (kejalan yang benar)”.

Dari konsep ajaran Islam sangat berpengaruh untuk membentuk sikap dan budaya masyarakat untuk melindungi dan menjaga keseimbangan ekosistem. Islam telah menjelaskan sebab kerusakan sumber daya alam akibat ulah manusia yang tercantum dalam Surat Ar-Rum ayat 41 selaras dengan penjelasan Amanah Aida Qur'an bahwa manusia seharusnya tidak membuat kerusakan di bumi yang berujung pada petaka bagi manusia itu sendiri. Perilaku tersebut tidak mungkin dilakukan oleh orang yang beriman karena orang beriman tahu bahwa semua perbuatannya akan dipertanggungjawabkan nanti di depan Allah SWT. Kerusakan yang terjadi tidak hanya manusia yang merasakan saja namun sebagian buruk lainnya telah diatasi Allah SWT dengan menyediakan sistem dalam alam yang dapat menetralsir atau memulihkan kerusakan alam. Allah SWT menyanyangi dan mengasihi orang-orang yang berbuat kebaikan dan membeci atau tidak menyukai kepada orang-orang yang berbuat kerusakan (Qur'an, 2017).

Kemudian dalam mengatasi masalah rehabilitasi lahan pasca tambang tidak disebutkan secara langsung dalam Al-Qur'an. Namun dalam Islam penanaman pohon, pelarangan penebangan hutan secara liar, pelarangan eksploitasi alam merupakan kepedulian Islam terhadap perlindungan lingkungan hidup. Dengan demikian jelas pandangan Islam salah satu tujuan penciptaan dunia adalah alam ini dapat dimanfaatkan

oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan dalam hidup dan kehidupannya, namun pemanfaatan ini harus diimbangi dengan tanggung jawab terhadap alam yang dimanfaatkannya (Khodijah, 2011).

2. Kondisi Sosial Ekonomi

Kondisi sosial ekonomi masyarakat tentunya membawa perubahan sosial dan perubahan ekonomi. Dalam Al Qur'an telah dijelaskan mengenai konsep perubahan sosial ekonomi serta perilaku masyarakat diantaranya:

a. Q.S Ar-Ra'd ayat 11:

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ
حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ
وَالِ ۱۱

“Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakang. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka merubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada perlindungan bagi mereka selian Dia”.

Menurut Siti Khodijah ayat diatas berisi tentang kondisi sosial ekonomi masyarakat, baik maupun buruk, tidak akan dirubah oleh Allah SWT hingga mereka terlebih dulu melakukan perubahan terhadap apa yang terdapat pada diri mereka berupa pemahaman, pemikiran dan asumsi-asumsi. Tanpa melakukan hal tersebut, maka harapan untuk mendapatkan perubahan kondisi dari Allah adalah menyalahi teks ayat sekaligus mengingkari tugas kekhalifahan manusia. Kondisi sosial ekonomi masyarakat pada dasarnya dikonstruksi oleh manusia sendiri, bukan oleh Tuhan. Oleh sebab itu pengembangan dan perubahan akan terjadi jika manusia itu sendiri yang akan melakukakan perubahan, bukan oleh Tuhan, meskipun tuhan sendiri punya kuasa untuk melakukan itu (Khodijah, 2011).

Selaras dengan ayat tersebut dalam sebuah riwayat Rasulullah Saw. Pernah mengingatkan:

“Bangunlah pagi hari untuk mencari rezeki dan kebutuhanmu. Sesungguhnya pada pagi hari terdapat barokah dan keberuntungan (HR. at-Thabrani dan al-Bazzar).

Riwayat tersebut mengingatkan kita untuk berusaha bangun pagi dan menjemput rezeki agar terhindar dari kegagalan sebagai bagian usaha menuju perubahan yang lebih baik (Aziz, 2016: 43).

b. Q.S. An-Najm ayat 39:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ٣٩

“Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya”.

Menurut Fathul Aminudin Aziz ayat tersebut mengenai keharusan dalam berusaha agar merubah kondisi sendiri dari kemunduran dan keterbelakangan untuk menuju kepada kemajuan. Suatu prestasi kerja dan keberuntungan tidak dapat diraih dengan mudah oleh seseorang, melainkan melalui usaha dan kerja keras yang dibarengi idealisme dan optimisme yang tinggi (Aziz, 2016:109). Dengan adanya usaha dan kerja keras tentunya akan membawa kita kepada status yang lebih baik lagi di masyarakat.

c. Q.S. Al Hasyr ayat 7:

مَا آفَاءَ اللَّهِ عَلَىٰ رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ
وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ
فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ٧

“Harta rampasan (fa’i) dari mereka yang diberikan Allah kepada Rosul-Nya (yang berasal) dari penduduk beberapa negeri, adalah untuk Allah, Rosul, kerabat (Rosul), anak-anak yatim, orang-orang yang dalam perjalanan, agar harta itu jangan hanya beredar diantara orang-orang kaya saja diantara kamu. Apa yang diberikan Rosul kepadamu maka terimalah. Dan bertawakallah kepada Allah. Sungguh, Allah sanagat keras hukuman-Nya”.

Menurut Quraish Shihab, ayat tersebut bermaksud untuk menegaskan bahwa harta benda hendaknya jangan hanya menjadi

milik dan kekuasaan sekelompok manusia. Akan tetapi harta benda harus beredar di masyarakat sehingga dapat dinikmati oleh semua anggota masyarakat dengan tetap mengakui hak kepemilikan dan melarang monopoli, karena sejak awal Islam menetapkan bahwa harta memiliki fungsi sosial. Ekonomi Islam tidak membenarkan penumpukan kekayaan hanya pada orang-orang tertentu. Bahkan, menggariskan prinsip keadilan dan persaudaraan (kasih sayang) pada konsep distribusinya. Tidak membenarkan pengelolaan kekayaan hanya pada golongan atau kelompok orang tertentu namun tersebar ke seluruh masyarakat. Sebaliknya Islam pun tidak memaksa semua individu diletakkan pada tingkat ekonomi yang sama. Kebijakan distribusi yang diajarkan Islam sangat berkaitan dengan harta agar tidak menumpuk pada golongan tertentu di masyarakat. Serta mendorong terciptanya keadilan distribusi, sehingga pemerintah dituntut untuk tidak berpihak pada satu kelompok atau golongan tertentu, agar proses distribusi dapat berjalan dengan adil. Hal ini dapat dipastikan dengan adanya kepastian sistem (ekonomi, hukum dan sosial) yang menjamin agar harta dapat tersebar luas di masyarakat sehingga masyarakat akan mengalami perubahan menuju ke hal yang lebih baik dan membangun (Fikri et. al, 2018).

d. Al-Qashash ayat 77:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ
اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ٧٧

“Dan carilah (pahala) negeri diakhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan”.

Pada ayat ini, Allah menerangkan empat macam nasihat dan petunjuk dalam menjalankan kehidupan dimasyarakat. Orang yang

mengamalkan nasihat dan petunjuk ini akan memperoleh kesejahteraan kehidupan di dunia dan akhirat.

- 1) Orang yang dianugerahi oleh Allah kekayaan yang berlimpah ruah, perbendaharaan harta yang bertumpuk-tumpuk, serta nikmat yang banyak, hendaklah ia memanfaatkan di jalan Allah, patuh dan taat pada perintah-Nya, mendekatkan diri kepada-Nya untuk memperoleh pahala sebanyak-banyaknya di dunia dan akhirat. Sabda Nabi Muhammad Saw:

إِغْتَنِمْ خَمْسًا قَبْلَ خَمْسِينَ بِكَ قَبْلَ هَرَمِكَ وَصِحَّتِكَ قَبْلَ سَقَمِكَ وَغِنَاكَ قَبْلَ فَقْرِكَ وَفَرَاغَكَ قَبْلَ شُغْلِكَ وَحَيَاتِكَ قَبْلَ مَوْتِكَ (رواه البيهقي عن ابن عباس)

“Manfaatkan yang lima sebelum datang (lawannya) yang lima; mudamu sebelum tuamu, sehatmu sebelum sakitmu, kayamu sebelum miskinmu, waktu senggangmu sebelum kesibukanmu dan hidupmu sebelum matimu (Riwayat Al-Baihaqi dari Ibnu ‘Abbas)”.

- 2) Setiap orang dipersilakan untuk tidak meninggalkan sama sekali kesenangan dunia baik berupa makanan, minuman, pakaian, serta kesenangan-kesenangan yang lain sepanjang tidak bertentangan dengan ajaran yang telah digariskan oleh Allah.

Sabda Nabi Muhammad Saw:

إِعْمَلْ عَمَلًا مِثْلَ عَمَلِ مَنْ يَخْشَى أَنْ يَمُوتَ غَدًا، وَاحْذَرْ حَذْرًا مِثْلَ حَذْرِ مَنْ يَخْشَى أَنْ يَمُوتَ غَدًا (رواه البيهقي عن ابن عمر)

“Kerjakanlah seperti kerjanya orang yang mengira akan hidup selamanya. Dan waspadalah seperti akan mati besok (Riwayat al-Baihaqi dari Ibnu ‘Umar)”.

- 3) Setiap orang harus berbuat baik sebagaimana Allah berbuat baik kepadanya, misalnya membantu orang-orang yang memerlukan, menyambung tali silaturrahim, bekerjasama dan lain sebagainya.
- 4) Setiap orang dilarang berbuat kerusakan di atas bumi, dan berbuat hal yang negatif terhadap sesama makhluk, karena Allah tidak

menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan (Tafsir Lengkap Kemenag).



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode merupakan cara yang teratur agar mencapai suatu hal yang diinginkan. Metode juga dapat diartikan sebagai kegiatan mendekati, mengamati dan menjelaskan suatu hal atau suatu gejala dengan tujuan agar memperoleh informasi yang dibutuhkan sebagai solusi atas masalah tersebut (Silalahi, 2012: 12-13). Metodologi penelitian adalah cara ilmiah atau strategi ilmiah dengan memperhatikan ciri-ciri keilmuan guna mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2013: 2). Menurut Rianto dalam bukunya Metode Penelitian Sosial dan Hukum, metode penelitian adalah ilmu yang membahas metode ilmiah tentang tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam mencari, mengembangkan dan menguji kebenaran pengetahuan (Rianto, 2015: 1).

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field research*). Penelitian lapangan (*field research*) dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke 'lapangan' untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomenom dalam suatu keadaan alamiah atau '*in situ*' terhadap objek yang diteliti yaitu pertambangan Batu Gunung di Desa Kaliwedi. Dalam hal demikian maka pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan berperan serta. Penelitian lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dibuat kodenya dan dianalisis dalam berbagai cara (Moleong, 2006: 26). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian Kualitatif ialah penelitian yang datanya dinyatakan dalam bentuk kalimat, simbol, dan data lainnya yang bentuknya bukan angka (Rianse dan Abdi, 2012: 212). Di dalam penelitian kualitatif fokus kajian peneliti yang hendak diteliti mengandung penjelasan mengenai dimensi-dimensi apa yang menjadi pusat perhatian yang akan dibahas secara mendalam dan tuntas (Bungin, 2010: 41).

Penelitian kualitatif melakukan penelitian pada latar alamiah atau pada konteks dari suatu keutuhan. Metode kualitatif ini digunakan beberapa pertimbangan. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan kenyataan ganda. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan langsung antara peneliti dengan responden. Dan ketiga metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi (Moleong, 2006: 4-5).

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Dimana penulis mengumpulkan data dengan cara mendatangi langsung ke lapangan yang menjadi objek penelitian untuk mempelajari secara intensif tentang berbagai permasalahan yang diteliti (Suryabrata, 1990: 23). Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2014: 392). Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif yaitu dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Soejono dan Abdurrohman, 1997: 23)

Penelitian ini mengambil lokasi di Desa Kaliwedi, Kecamatan Kebasen, Kabupaten Banyumas. Kegiatan penelitian ini dimulai dengan mencari data tentang pertambangan Batu Gunung di Desa Kaliwedi, Kecamatan Kebasen, Kabupaten Banyumas. Selanjutnya, peneliti mengamati pertambangan Batu Gunung yang mempengaruhi kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Kaliwedi dengan mencari data dan informasi yang berkenaan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini akan difokuskan kepada dampak

pertambangan Batu Gunung di Desa Kaliwedi, apakah berpengaruh terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Kaliwedi atau tidak.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Kaliwedi, Kecamatan Kebasen, Kabupaten Banyumas. Lokasi ini dipilih karena terdapat usaha pertambangan Batu Gunung yang sudah berlangsung lama dan memiliki titik lahan pertambangan yang berbeda-beda dan cukup luas serta dampak yang ditimbulkan dapat dirasakan oleh masyarakat Desa Kaliwedi. Waktu penelitian ini yaitu dimulai dari bulan Juli-Agustus 2020.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah benda, hal atau orang tempat data variabel yang dipermasalahkan (Arikunto, 2000: 200). Subjek penelitian ini sangat penting karena pada subjeklah terdapat data tentang variabel yang diteliti berada dan diamati oleh peneliti. Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Kaliwedi, Kecamatan Kebasen, Kabupaten Banyumas yaitu pekerja tambang dan masyarakat di sekitar area pertambangan. Objek Penelitian adalah variabel yang diteliti penulis. Objek atau masalah dalam penelitian ini adalah Dampak Pertambangan Batu Gunung dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat.

Agar proses perolehan data lebih mudah, maka peneliti menggunakan penetapan *purposive sampling* yaitu dengan cara mengambil subjek didasarkan atas adanya tujuan tertentu bahwa orang tersebut yang dianggap paling tahu untuk mendapatkan data yang kita harapkan, diantaranya Kepala Desa Kaliwedi, Pemilik Tambang, Para Pekerja Tambang dan masyarakat di sekitar area pertambangan. Ciri-ciri khusus *purposive sampling*, yaitu *emergent sampling design* atau sementara, *serial selection of sample units* atau menggelinging seperti bola salju (*snow ball*), *continuous adjustment or 'focusing' of the sample* atau disesuaikan dengan kebutuhan dan *selection to the point of redundancy* atau dipilih sampai jenuh (Sugiyono, 2014: 393).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel yang disesuaikan dengan kebutuhan yaitu sejumlah 76 orang, merupakan masyarakat yang tinggal di sekitar area pertambangan sebanyak 64 orang dimana masyarakat tersebut hidup secara berkelompok dan berada pada RT 01 RW 03 Desa Kaliwedi, masyarakat Desa Kaliwedi lain yang ikut bekerja di sektor pertambangan sebanyak 5 Orang, kemudian 5 orang pekerja dari luar Desa Kaliwedi serta Kepala Desa dan 1 pedagang di pertambangan. Dari sampel tersebut, peneliti memiliki kriteria dalam penentuan sampel untuk memperoleh data, yaitu sebagai berikut:

1. Pemilihan subjek sampel awal yaitu Pemilik Tambang dan Kepala Desa untuk dapat memperoleh data tentang pertambangan batuan.
2. Pemilihan sampel, teknik kedua ini merupakan pemilihan sampel lanjutan yang berfungsi untuk memperluas deskripsi informasi yang dipertimbangkan akan memberikan data yang lengkap mengenai dampak pertambangan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat. Bagian yang dijadikan sampel adalah masyarakat Desa Kaliwedi yang bekerja di sektor pertambangan, masyarakat yang tinggal di sekitar area pertambangan serta 5 masyarakat luar Desa Kaliwedi yang bekerja di pertambangan.

D. Jenis dan Sumber Data

Sumber data didalam penelitian ini adalah sumber primer dan sumber sekunder.

1. Sumber Primer

Sumber Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2013: 225). Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi kepada beberapa narasumber yaitu, Kepala Desa Kaliwedi, pemilik tambang, para pekerja pertambangan serta masyarakat Desa Kaliwedi disekitar area pertambangan.

2. Sumber Sekunder

Sumber Sekunder adalah data yang diperoleh dengan kajian pustaka atau studi dokumentasi yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya (Purhantara, 2010: 78). Data sekunder bisa berbentuk data yang tersaji dalam bentuk tabel, grafik dan lain sebagainya. Sumber data sekunder dapat berasal dari penelitian sebelumnya, lembaga pemerintahan, lembaga swasta, dan lain sebagainya. (Rianse, 2012:212). Data-data sekunder ini peneliti ambil dari buku-buku, jurnal penelitian yang terkait dengan tema, serta data kependudukan dari Balai Desa Kaliwedi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat tiga teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut dapat di jelaskan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data dengan terjun dan melihat langsung kelapangan terhadap objek yang diteliti (Sugiyono, 2013: 229). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan langsung mengenai objek yang diteliti yaitu pertambangan Batu Gunung di Desa Kaliwedi guna mendapatkan data-data yang diperlukan terkait dampak yang ditimbulkan oleh adanya pertambangan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Kaliwedi.

2. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2013: 231). Metode ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi. Wawancara juga merupakan suatu metode tanya jawab sepihak secara sistematis dan berdasarkan tujuan tertentu guna mendapatkan data yang dibutuhkan (Hadi, 2004: 218). Wawancara yang akan digunakan adalah wawancara terstruktur dimana peneliti mempersiapkan terlebih dahulu yang kemudian

dijadikan bahan panduan dalam melakukan wawancara (Silalahi, 2012: 313). Peneliti akan melakukan wawancara dengan Kepala Desa Kaliwedi, pemilik tambang, pekerja pertambangan dan warga Desa Kaliwedi disekitar area pertambangan. Hal ini dilakukan guna mendapatkan data terkait mengenai pertambangan Batu Gunung di Desa Kaliwedi dan dampaknya terhadap sosial ekonomi masyarakat Desa Kaliwedi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2013: 240). Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mendapat gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung (Hardiansyah, 2010: 143). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dokumentasi yang berbentuk tulisan seperti hasil laporan dari Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Kabupaten Banyumas tentang pertambangan, Statistik Daerah Kecamatan Kebasen dan Data Kependudukan Desa Kaliwedi. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang dampak pertambangan Batu Gunung di Desa Kaliwedi terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakatnya.

F. Uji Keabsahan Data

Pada penelitian ini menggunakan uji keabsahan triangulasi, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu (Moleong, 2006: 330). Model triangulasi merupakan pendekatan untuk mensintesa data dari berbagai sumber. Pengumpulan data dengan metode-metode, oleh kelompok berbeda, pada populasi berbeda. Penemuan data menunjukkan bukti penetapan lintas data, mengurangi dampak penyimpangan potensial. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan

berbagai waktu. Triangulasi dapat dikelompokkan pada 3 jenis yaitu triangulasi sumber, teknik pengumpulan data dan waktu. Namun, dalam tulisan Bachtiar dijelaskan bahwa ada lima jenis triangulasi yaitu:

1. Triangulasi sumber: membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda.
2. Triangulasi waktu: digunakan untuk validitas data yang berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku untuk yang mengalami perubahan dari waktu ke waktu.
3. Triangulasi teori: memanfaatkan dua teori atau lebih untuk diadu atau dipadu.
4. Triangulasi peneliti: menggunakan lebih dari satu peneliti dalam mengadakan observasi atau wawancara.
5. Triangulasi metode: menguji keabsahan data menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data (Bachtiar, 2010).

Metode Triangulasi yang akan peneliti gunakan adalah triangulasi sumber, metode atau teknik dan teori. Mekanismenya adalah dengan cara membandingkan hasil data yang telah dilakukan yaitu membandingkan data pengamatan dengan data wawancara, membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi, membandingkan hasil dokumentasi dengan pengamatan (Moleong, 1990: 33). Diharapkan dengan menggunakan metode triangulasi ini akan lebih meningkatkan kekuatan data sehingga peneliti memperoleh keyakinan atau kekuatan data terkait pertambangan Batu Gunung terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Kaliwedi, Kecamatan Kebasen, Kabupaten Banyumas.

Triangulasi juga dapat dilakukan dengan menguji pemahaman peneliti dengan pemahaman informan tentang hal-hal yang diinformasikan informan kepada peneliti. Hal ini perlu dilakukan mengingat dalam penelitian kualitatif, persoalan pemahaman makna suatu hal bisa jadi berbeda antara orang satu dan lainnya. Uji keabsahan melalui triangulasi ini dilakukan karena dalam penelitian kualitatif, untuk menguji keabsahan informasi tidak dapat dilakukan dengan alat-alat uji statistik. Begitu pula materi kebenaran tidak diuji

berdasarkan kebenaran alat sehingga substansi kebenaran tergantung pada kebenaran inter subjektif. Oleh karena itu, sesuatu yang dianggap benar apabila kebenaran itu mewakili kebenaran orang banyak (Bungin, 2010: 204).

G. Teknis Analisis Data

Teknis analisis data yang peneliti gunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2013: 9). Langkah-langkah analisis data menggunakan model Miles dan Huberman:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh lapangan cukup banyak, sehingga penulis harus lebih teliti dan rinci dalam mencatat. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan kehal-hal yang penting, dicari tema pokoknya mengenai pertambangan Batu Gunung terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Kaliwedi, dan menguji keabsahan data dengan cara membandingkan hasil dari wawancara, observasi dan dokumen yang diperoleh.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data dapat dilakukan dengan grafik, gambar, tabel atau sejenisnya. Melalui penyajian data maka akan memudahkan dalam memahami objek penelitian. Dalam hal ini menurut Miles dan Huberman menyatakan bahwa menyajikan data dalam bentuk teks naratif merupakan penyajian data dalam penelitian kualitatif.

3. *Conclusion Drawing/verification* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi berdasarkan data yang ada guna menjawab rumusan masalah yang

diajukan, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2013: 247-252).



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Kaliwedi

1. Letak Geografis dan Potensi Desa Kaliwedi

Desa Kaliwedi merupakan salah satu dari 12 desa yang berada di dalam wilayah administrasi pemerintahan Kecamatan Kebasen, dimana jarak Desa Kaliwedi ke kantor Kecamatan Kebasen sejauh 5 Km. Desa Kaliwedi berada 20 meter di atas permukaan laut dengan luas wilayah 3,75 Km² atau kurang lebih 6,75% dari total luas Kecamatan Kebasen dengan batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Desa Sawangan
- b. Sebelah Timur : Desa Randegan dan Kecamatan Banyumas
- c. Sebelah Selatan : Kabupaten Cilacap
- d. Sebelah Barat : Desa Sawangan (Data Monografi Desa Kaliwedi Tahun 2019).

Desa Kaliwedi dilintasi oleh jalur Nasional Rute 3 yang membentang di bagian Selatan desa serta sebagai pembatas wilayah Desa Kaliwedi dengan Kabupaten Cilacap. Wilayah Desa Kaliwedi terdiri dari dataran rendah, dataran tinggi dengan puncaknya yaitu Gunung Kendeng. Desa Kaliwedi dibagi menjadi 11 dusun yaitu Tilombok, Brak, Leler, Gandasuli, Kaliwedi Lor, Ngasinan, Resabaya, Legok, Majegan, Gadug, dan Curug. Dusun Tilombok, Brak, Leler, Gandasuli, Kaliwedi Lor dan Ngasinan masuk ke dalam wilayah dataran rendah. Sedangkan Resabaya, Legok, Majegan, Gadug dan Curug masuk ke dalam wilayah dataran tinggi (Data Monografi Desa Kaliwedi Tahun 2019).

Potensi yang dimiliki Desa Kaliwedi cukup melimpah, dimana dari potensi yang ada dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Kaliwedi sebagai mata pencaharian utama. Potensi yang ada di Desa Kaliwedi diantaranya

yaitu pertanian dan perkebunan. Dibidang pertanian, masyarakat mengolah sawah yang berada di bagian Selatan desa dengan memanfaatkan irigasi sebagai pengairannya, irigasi ini membagi wilayah sawah menjadi dua bagian yaitu Selatan irigasi dan Utara irigasi. Selain memanfaatkan irigasi jenis pengairan yang digunakan petani Desa Kaliwedi yaitu pengairan sederhana. Luas sawah yang ada di Desa Kaliwedi sejumlah 67 Ha. Dalam bidang pertanian ini Desa Kaliwedi memiliki dua musim tanam padi yaitu bulan Januari-Februari dan bulan Juni-Juli dengan waktu pertumbuhan padi kurang lebih 3 bulan sehingga waktu panen berkisar bulan April-Mei dan Agustus-September untuk bulan Oktober-Desember irigasi tidak mengairi sawah lagi sehingga masyarakat memanfaatkan lahan sawahnya untuk ditanami palawija seperti Kacang Kedelai, Kacang Hijau. Melalui pemanfaatan lahan pertanian inilah masyarakat mampu memenuhi kebutuhan hidup (Wawancara dengan Saeful Anam, Kepala Desa Kaliwedi, 5 Agustus 2020).

Selain untuk pertanian penggunaan lahan di Desa Kaliwedi juga dimanfaatkan untuk pekarangan/bangunan, kebun atau tegalan, kolam, hutan negara dan perkebunan rakyat dengan total luasnya 620,708 Ha. Luas pekarangan/bangunan sejumlah 189,90 Ha, kebun atau tegalan 92,13 Ha, kolam 2,25 Ha, hutan negara 40,00 Ha, perkebunan rakyat 126,58 Ha dan lain-lain sejumlah 102, 95 Ha (Kecamatan Kebasen dalam Angka 2019, BPS Kabupaten Banyumas). Tegalan merupakan lahan yang ditanami tanaman musiman atau tahunan dan kondisi lahan tegalan adalah kering. Tanaman musiman atau tahunan dapat berupa palawija dan hortikultural. Karena sifatnya kering maka tanah ini tidak menggunakan sistem irigasi dalam pengairannya tetapi hanya memanfaatkan air hujan. Dengan kondisi demikian masyarakat Desa Kaliwedi memanfaatkan tanah tersebut untuk lahan pertanian dengan ditanami tanaman yang tidak membutuhkan perawatan secara *intens* dan khusus yaitu singkong, ubi-ubian, kacang-kacangan dan lainnya yang nantinya dikonsumsi sendiri

maupun diperjual belikan melalui toko kelontong yang ada di masyarakat maupun dijual di pasar terdekat.

Perkebunan rakyat yang memiliki luas 126,58 Ha dimanfaatkan sebagai lahan pekebunan kelapa, cengkeh, palawija, kacang-kacangan serta ditanami berbagai jenis pohon seperti Jati, Mirah, Mahoni, Pinus yang nantinya diambil hasilnya untuk dijual serta dimanfaatkan secara pribadi sehingga dapat mencukupi kebutuhan keluarga. Kemudian untuk hutan negara yang memiliki luas 40 Ha ditanami pohon pinus dimanfaatkan getahnya untuk dijual kepada tengkulak yang datang kedesa. Sedangkan kolam-kolam masyarakat diisi dengan ikan mujahir, gurameh dan lele (Kecamatan Kebasen dalam Angka 2019, BPS Kabupaten Banyumas).

Berdasarkan penggunaan lahan tersebut sebagian besar wilayah Desa Kaliwedi merupakan lahan pertanian dan perkebunan berupa sawah, tanah kebun atau tegalan serta perkebunan rakyat dimana tanah tegalan dan perkebunan rakyat dalam pengairannya memanfaatkan air hujan. Hal ini tentu sangat kurang membantu dalam pengentasan kemiskinan serta meningkatkan kesejahteraan petani/pekebun dalam mencukupi kebutuhan hidupnya. Kemudian tanah tegalan dan perkebunan rakyat yang kurang produktif dimanfaatkan sebagai lahan pertambangan di Desa Kaliwedi yang berjalan sejak tahun 1997, pengelolaan lahan tersebut sebagai lahan pertambangan agar lahan tersebut lebih bermanfaat dan lebih produktif untuk diambil manfaatnya guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Kaliwedi (Wawancara dengan Saeful Anam, Kepala Desa Kaliwedi, 5 Agustus 2020).

Hal ini sejalan dengan potensi Batu Gunung atau Batu Basalt yang melimpah di Kecamatan Kebasen salah satunya di Desa Kaliwedi (<http://esdm.banyumaskab.go.id>). Batu Gunung atau Batu Basalt ini biasanya dimanfaatkan untuk pondasi bangunan, bahan baku pembuatan

jalan, gedung, jembatan, landasan rel kereta api, bahan baku pengecoran dan lain sebagainya.

2. Keadaan Demografis

Jumlah penduduk Desa Kaliwedi yaitu 7.116 jiwa yang terbagi atas jumlah penduduk laki-laki sejumlah 3.683 jiwa dan penduduk perempuan sejumlah 3.433 jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga (KK) 2.119 Kepala Keluarga (KK) yang terdiri dari 1.850 Kepala Keluarga (KK) laki-laki dan 269 Kepala Keluarga (KK) perempuan. Desa Kaliwedi terdiri dari 37 Rukun Tetangga (RT) dan 6 Rukun Warga (RW) (Data Monografi Desa Kaliwedi 2019).

Dengan jumlah penduduk yang banyak dan tidak sebanding dengan lapangan pekerjaan yang tersedia maka penduduk Desa Kaliwedi memanfaatkan lahan pertanian dan perkebunan sebagai mata pencaharian utama. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk Desa Kaliwedi
Berdasarkan Pekerjaan Tahun 2020

Jenis Mata Pencaharian	Jumlah Penduduk	Prosentase (%) Jumlah Penduduk
Pelajar/Mahasiswa	706	9,92%
Pensiunan	14	0,20%
PNS/TNI/POLRI	30	0,42%
Pedagang	199	2,80%
Petani/Pekebun	2.688	37,77%
Nelayan	3	0,04%
Industri dan Kontruksi	2	0,03%
Karyawan swasta	281	3,95%
Karyawan BUMN	2	0,03%
Buruh harian lepas/buruh tani/buruh pekebun	1.941	27,28%
Tukang batu	22	0,31%

Tukang kayu	15	0,20%
Tukang jahit	4	0,06%
Mekanik	4	0,06%
Seniman	1	0,01%
Dosen/Guru	24	0,34%
Bidan	2	0,03%
Perawat	3	0,04 %
Apoteker	1	0,01%
Sopir	16	0,22%
Kepala Desa/Perangkat Desa	13	0,19%
Wiraswasta	1.145	16,09%
TOTAL	7.116	100%

Sumber: Data Rekapitulasi Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan, Kantor Balai Desa Kaliwedi, Tahun 2020

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwasanya penduduk Desa Kaliwedi yang berjumlah 7.116 jiwa memiliki pekerjaan sebagian besar menjadi petani/pekebun yaitu sebanyak 2.688 orang, disusul sebagai buruh harian lepas/buruh tani/buruh kebun sebanyak 1.941 orang, bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 1.145 orang, pelajar/mahasiswa sebanyak 706 orang, karyawan swasta sebanyak 281 orang, pedagang sebanyak 199 orang, PNS/TNI/POLRI sebanyak 30 orang, dosen/guru sebanyak 24 orang, tukang batu sebanyak 22 orang, sopir sebanyak 16 orang, tukang kayu sebanyak 15 orang, pensiunan sebanyak 14 orang, kepala desa/perangkat desa sebanyak 13 orang, tukang jahit sebanyak 4 orang, mekanik sebanyak 4 orang, perawat sebanyak 3 orang, nelayan sebanyak 3 orang, bidan sebanyak 2 orang, industry dan konstruksi sebanyak 2 orang, karyawan BUMN sebanyak 2 orang, Seniman sebanyak 1 orang, dan apoteker sebanyak 1 orang.

Dengan kondisi tersebut, dapat dikatakan mayoritas masyarakat Desa Kaliwedi sejumlah 65.05% bekerja pada sektor pertanian, yaitu 37,77% sebagai petani/pekebun dan 27,28% sebagai buruh tani/buruh

harian lepas/buruh kebun. Mereka mengelola lahan pertanian dengan mengandalkan pengairan irigasi dan air hujan. Dengan lahan yang terbatas mengakibatkan sulit meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Kaliwedi. Didukung dengan pendapatan dibidang pertanian yang tidak memiliki kepastian dari segi pendapatan serta masa panen yang hanya 2 kali dalam setahun yang tadinya masa panen 3 kali dalam setahun, sehingga petani dan buruh tani tidak dapat bekerja atau biasa disebut juga sebagai pengangguran musiman.

Dilihat dari segi pendidikan masyarakat Desa Kaliwedi yang berjumlah 7.116 jiwa sebagian berpendidikan tamat SD/ sederajat, tamat SMP/ sederajat, tamat SMA/ sederajat, dan sebagian kecilnya lagi perguruan tinggi. Dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.2
Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Kaliwedi
Kecamatan Kebasen

Tingkat Pendidikan	Jumlah		Total	Prosentase
	Lk-Lk	Pr		
Belum Sekolah	1.356	1.250	2.606	36,62%
Tamat SD/Sederajat	1.311	1.307	2.618	36,79%
Tamat SMP/Sederajat	562	562	1.124	15,79%
Tamat SMA/Sederajat	386	284	670	9,42%
Tamat D1	7	10	17	0,23%
Tamat D3	8	13	21	0,30%
Tamat S1	30	28	58	0,82%
Tamat S2	1	1	2	0,03%
TOTAL	3.661	3.455	7.116	100%

Sumber: Data Rekapitulasi Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan, Kantor Balai Desa Kaliwedi, Tahun 2020

Banyaknya penduduk Desa Kaliwedi berdasarkan pendidikannya yaitu belum sekolah sebanyak 2.606 orang atau 36,62%, tamat SD/ sederajat sebanyak 2.618 orang atau 36,79%, tamat SMP/ sederajat sebanyak 1.124 atau 15,79%, tamat SMA/ sederajat sebanyak 670 orang

atau 9,42%, tamat D1 sebanyak 17 orang atau 0,23%, tamat D3 sebanyak 21 orang atau 0,30 %, tamat S1 sebanyak 58 orang atau 0,82% dan tamat S2 sebanyak 2 orang atau 0,03%.

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 penggolongan tingkat pendidikan dalam 3 tingkatan yaitu tingkat pendidikan rendah, sedang dan tinggi. Tingkat pendidikan dikatakan rendah di suatu wilayah apabila jumlah penduduk di suatu wilayah tersebut sebagian besar berpendidikan dasar yaitu tamat SD/ sederajat dan atau tamat SMP/ sederajat, dikatakan pendidikan menengah apabila sebagian besar penduduk wilayah tersebut berpendidikan tamat SMA/ sederajat dan dikatakan tinggi apabila jumlah penduduk di suatu wilayah tersebut sebagian besar tamat pendidikan Akademi atau tingkat Diploma dan Sarjana (Sunarti, 2012).

Dari data diatas dapat diambil kesimpulan bahwasanya tingkat pendidikan di Desa Kaliwedi masih rendah dengan total tamat SD/ sederajat dan atau tamat SMP/ sederajat sejumlah 3.742 orang sehingga tingkat pendidikan di Desa Kaliwedi harus ditingkatkan sebab pendidikan masyarakat merupakan modal utama dalam pembangunan suatu daerah maupun negara. Jika masyarakat memiliki tingkat pendidikan yang tinggi tentunya masyarakat akan mendapatkan kehidupan yang lebih bahagia, stabil dan meningkatkan status sosialnya serta terciptanya sumber daya manusia yang unggul yang nantinya akan berdampak terhadap kesejahteraan dan secara tidak langsung nantinya akan memberi kontribusi terhadap perekonomian bangsa dan negara. Rendahnya tingkat pendidikan di Desa Kaliwedi tentunya berpengaruh pada tingkat kesejahteraan dimana tingkat kesejahteraan menurut Badan Pusat Statistik dapat dilihat dari tingkat pendidikan, pendapatan, kesehatan dan pemukiman.

Jika seseorang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi maka lapangan pekerjaan yang akan diperoleh lebih baik dan terbuka lebih luas karena memiliki keahlian sesuai dengan pendidikannya. Namun, jika seseorang memiliki pendidikan yang rendah tentunya lapangan pekerjaan

akan sempit sehingga dengan kondisi tersebut masyarakat Desa Kaliwedi masih terdapat pengangguran yang cukup tinggi. Untuk memajukan suatu pendidikan di daerah tertentu maka diperlukannya kerjasama dari pihak pemerintah, dinas yang terkait serta dengan masyarakat sekitar. Sempitnya lapangan pekerjaan yang ada merupakan akibat dari rendahnya pendidikan yang ada di masyarakat sehingga masyarakat hanya bekerja menjadi petani/buruh tani, yang terpenting mereka dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Faktor ekonomi inilah yang menjadikan masyarakat memiliki tingkat pendidikan yang rendah. Kesempatan untuk menempuh pendidikan tinggipun menjadi sangat kecil karena faktor biaya (Sunarti, 2012).

3. Letak dan Jumlah Pertambangan Batuan

Melihat potensi batuan yang ada di Desa Kaliwedi dengan dilakukannya penelitian oleh pihak Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Kabupaten Banyumas dimana hasilnya menyatakan bahwasanya Desa Kaliwedi memiliki lahan pertambangan batuan yang potensial maka pihak Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Kabupaten Banyumas memberikan izin kepada masyarakat Desa Kaliwedi melakukan pertambangan. Jangka waktu pertambangan di Desa Kaliwedi yaitu 5 tahun. Berdasarkan potensi pertambangan yang ada di Desa Kaliwedi maka Desa Kaliwedi memiliki beberapa titik lahan pertambangan.

Adapun jumlah pertambangan di Desa Kaliwedi, Kecamatan Kebasen jika ditotal baik yang masih aktif maupun yang sudah tidak aktif yaitu terdapat 7 titik yang terdiri dari 3 pertambangan batuan dan 4 pertambangan tanah urug. Usaha pertambangan yang sudah tidak aktif sebanyak 4 titik yaitu 1 pertambangan batuan dan 3 pertambangan tanah urug yang berada pada RW 06, keempat usaha pertambangan tersebut sudah tidak aktif karena masa izin usaha pertambangannya sudah berakhir. Saat ini usaha pertambangan yang masih aktif yaitu 2 pertambangan batuan yang berada di RT 01 RW 03 serta 1 pertambangan tanah urug

yang berada pada RT 03 RW 06. Lahan bekas pertambangan meninggalkan masalah bagi masyarakat diantaranya, lahan menjadi tidak produktif dan membutuhkan waktu lebih lama dalam pemulihannya, kekeringan, serta erosi yang cukup tinggi. Sedangkan pertambangan yang masih aktif sangat dapat dirasakan dampaknya terhadap kondisi sosial ekonomi kehidupan masyarakat Desa Kaliwedi (Wawancara dengan Saeful Anam, Kepala Desa Kaliwedi, 5 Agustus 2020). Dengan adanya hal tersebut maka perlu adanya AMDAL sebelum membuka usaha pertambangan serta diadakannya reklamasi dan pasca tambang sehingga tidak ada pihak yang di rugikan.

Dengan kondisi yang ada seperti sekarang, masyarakat Desa Kaliwedi memanfaatkan alam untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari yang berasal dari sektor pertanian dan perkebunan. Kemudian, dengan adanya pertambangan Batu Gunung atau Batu Basalt di Desa Kaliwedi masyarakat Desa Kaliwedi dapat memanfaatkan potensi batuan tersebut untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

B. Proses Pertambangan Batu Gunung Desa Kaliwedi

Melalui persetujuan DPR RI Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 berisikan tentang pengelolaan mineral batubara dan hasil bumi oleh pemerintah. Kemudian dalam Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 disebutkan terdapat 2 hal yang diatur dalam dunia pertambangan yaitu bahan tambang mineral dan batubara, dimana kedua hal tersebut merupakan karunia Tuhan Yang Maha Esa yang mempunyai peran penting dalam memenuhi hajat hidup orang banyak. Sehingga dalam pengelolaannya dikuasai oleh negara guna meningkatkan perekonomian nasional dalam pencapaian kemakmuran dan kesejahteraan rakyat secara adil. Sejalan dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 pemerintah Kabupaten Banyumas bersama dengan DPRD Kabupaten Banyumas membuat Perda No. 12 Tahun 2011 mengenai pengelolaan mineral dan hasil bumi lainnya dengan tujuan agar terlaksananya pembinaan, pengawasan, pengendalian dan penertiban terhadap usaha pertambangan

mineral dan batubara di Kabupaten Banyumas (<http://esdm.banyumaskab.go.id>).

Jenis pertambangan yang ada di Desa Kaliwedi merupakan usaha pertambangan Batu Basalt atau yang biasa disebut oleh masyarakat Desa Kaliwedi sebagai Batu Gunung. Usaha pertambangan ini masuk kedalam galian C sesuai dengan Undang-Undang Pokok Pertambangan No. 11 Tahun 1967 pasal 3 serta Perda Kabupaten Banyumas No. 12 Tahun 2011 dimana pertambangan yang ada di Desa Kaliwedi merupakan pertambangan batuan.

Adanya usaha pertambangan di Desa Kaliwedi membawa dampak yang cukup besar bagi masyarakat, dengan munculnya usaha pertambangan ini membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat. Sedangkan bagi masyarakat yang tidak terlibat langsung dalam usaha pertambangan ini akan mempunyai harapan hidup yang lebih baik karena hasil dari proses pertambangan dibawa ke industri penggilingan batu untuk dirubah menjadi batuan yang lebih kecil lagi guna memenuhi kebutuhan masyarakat dalam hal pembangunan. Selain hal tersebut, dengan adanya usaha pertambangan ini mengakibatkan terbukanya peluang usaha bagi masyarakat sekitar terutama usaha mikro masyarakat seperti warung makan, toko kelontong, tempat pencucian kendaraan (Wawancara dengan Saeful Anam, Kepala Desa Kaliwedi, 5 Agustus 2020).

Tahapan-tahapan usaha pertambangan Batu Gunung di Desa Kaliwedi yaitu sebagai berikut:

1. Penyelidikan umum

Kegiatan ini digunakan untuk mengetahui kondisi geologi regional serta indikasi adanya mineralisasi. Para pengusaha pertambangan yang ada di Desa Kaliwedi menghubungi pihak Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Kabupaten Banyumas untuk melakukan pengecekan lahan guna mendapatkan informasi kandungan mineral yang terkandung serta untuk mengetahui keadaan lahan yang akan digunakan sebagai tempat pertambangan. Di Kecamatan Kebasen sendiri pertambangan

batuan berada di Desa Kaliwedi, Sawangan, Randegan, Kebasen, dan Mandirancan (<http://esdm.banyumaskab.go.id>).

2. Eksplorasi

Eksplorasi bertujuan untuk mendapatkan informasi secara terperinci dan teliti mengenai lokasi, bentuk, dimensi, sebaran, kualitas dan juga mengenai sumber daya terukur dari bahan galian serta mengenai informasi lingkungan sosial dan lingkungan hidup. Setelah diketahui kandungan batuan yang terkandung dengan melalui alat Geolistrik dari Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Kabupaten Banyumas kemudian diadakan negosiasi dan sosialisasi dengan masyarakat pemilik lahan dan masyarakat Desa Kaliwedi terutama di sekitar area pertambangan. Setelah negosiasi dan sosialisasi selanjutnya pengajuan perizinan lokasi usaha pertambangan (IUP) agar dapat mendirikan tempat lokasi pertambangan pada Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Kabupaten Banyumas kemudian ke Dinas Tata Ruang dan Dinas Lingkungan Hidup, selanjutnya ke Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) di Semarang, lalu diserahkan kembali ke Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Kabupaten Banyumas untuk diuji kelayakannya (Wawancara dengan Solikhin, Pemilik Usaha Pertambangan Batu Gunung Desa Kaliwedi, 6 Agustus 2020).

3. Studi Kelayakan

Studi kelayakan digunakan untuk mendapatkan informasi secara rinci mengenai segala aspek yang berkaitan dengan penentuan kelayakan ekonomis dan teknis usaha pertambangan lingkungan dan analisis mengenai dampak lingkungan serta perencanaan pasca tambang. Studi kelayakan ini dilakukan setelah pengusaha pertambangan mengajukan perizinan ke Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) di Semarang (Wawancara dengan Solikhin, Pemilik Usaha Pertambangan Batu Gunung Desa Kaliwedi, 6 Agustus 2020).

4. Konstruksi

Konstruksi dilakukan guna adanya pembangunan seluruh aspek operasi produksi, termasuk pengendalian dampak lingkungan. Pembangunan yang dilakukan semuanya ditanggung oleh pihak perusahaan pertambangan, seperti sarana jalan transportasi, biaya reklamasi lahan pasca tambang, penyiraman jalan yang berdebu, penyediaan bak penampungan air bersih bagi masyarakat. Seluruh biaya yang dibutuhkan ditanggung oleh perusahaan pertambangan sekaligus juga biaya perbaikan sarana prasarana desa yang mengalami kerusakan akibat proses pertambangan. Sedangkan biaya untuk reklamasi dan pasca tambang yaitu sebesar Rp 102.000.000,00 serta Rp 250.000,00 setiap bulannya yang diberikan kepada RT 01 RW 03 sebagai wilayah yang terdampak langsung dengan adanya pertambangan melalui ketua Rukun Tetangga (RT). Hal ini dilakukan sebagai langkah awal dalam menangani dampak lingkungan yang akan terjadi akibat pertambangan serta sebagai upaya terciptanya kerjasama yang baik dengan masyarakat (Wawancara dengan Solikhin, Pemilik Usaha Pertambangan Batu Gunung Desa Kaliwedi, 6 Agustus 2020).

5. Penambangan

Penambangan bertujuan untuk memproduksi mineral, batubara dan mineral bawanya. Didalam penambangan khususnya di Desa Kaliwedi dalam memproduksi mineral batuan memiliki 2 proses/cara yaitu:

- a. Batu diambil menggunakan alat berat excavator kemudian dipecah menggunakan bleker yang terpasang pada excavator, selanjutnya pecahan batu tersebut diangkut kedalam truck menggunakan alat berat Wheel Loader dan dibawa dari kuari ke industri penggilingan batu yang dimiliki oleh pihak pertambangan dan digiling menggunakan alat Ston Crusher.
- b. Para buruh batu memecah batu secara manual menggunakan palu besar untuk memecah batu menjadi beberapa bagian sesuai permintaan pembeli atau biasa dikenal dengan batu belah. Kemudian batu akan

diangkut kedalam truck yang dilakukan secara manual oleh para buruh bongkar muat batu, kemudian batu ini dijual kepada masyarakat umum guna keperluan pondasi bangunan. Batuan ini dijual dengan satuan *pirtase* atau truk atau kubik (Wawancara dengan Solikhin, Pemilik Usaha Pertambangan Batu Gunung Desa Kaliwedi, 6 Agustus 2020).

6. Pengolahan dan pemurnian

Pengolahan dan pemurnian bertujuan untuk meningkatkan mutu mineral, serta untuk memanfaatkan dan memperoleh mineral bawaan. Batu yang sudah diangkut ke industri penggilingan akan diproduksi kedalam 5 ukuran yaitu 3:5 yang digunakan untuk jalur Kerta Api, 2:3 digunakan untuk pengecoran mulai dari kontruksi ringan sampai kontruksi berat, 1:2 sebagai median jalan, 0:5 digunakan untuk pengaspalan, dan abu batu/pasir digunakan untuk campuran pengaspalan jalan (Wawancara dengan Solikhin, Pemilik Usaha Pertambangan Batu Gunung Desa Kaliwedi, 6 Agustus 2020).

7. Pengangkutan

Pengangkutan untuk memindahkan mineral dari tempat pertambangan, tempat pengolahan dan pemurnian sampai penyerahan. Pengangkutan ini menggunakan transportasi truck yang disediakan oleh pihak perusahaan pertambangan. Pembeli yang berasal dari luar daerah atau masyarakat umum membawa truck sendiri dalam pengangkutannya. Mereka datang untuk membeli hasil produksi agar memenuhi kebutuhan pondasi bangunan rumah, kampus dan lain sebagainya serta proyek-proyek besar pada PT. Kerta Api Persero, PLTU (Wawancara dengan Solikhin, Pemilik Usaha Pertambangan Batu Gunung Desa Kaliwedi, 6 Agustus 2020).

8. Penjualan

Merupakan kegiatan menjual hasil pertambangan mineral atau batubara. Hasil pertambangan berupa Batu Gunung atau Batu Basalt dijual kepada masyarakat umum yang membutuhkan baik didalam wilayah Kabupaten Banyumas maupun di luar wilayah Kabupaten Banyumas.

Pembeli yang berasal dari luar daerah datang langsung ke kuari pertambangan. Harga jual produk pertambangan berbeda-beda. Harga jual batu belah kemasayarakat umum seharga Rp 650.000,00 per truck atau dengan ukuran 5-6 kubik dan untuk crop seharga Rp 400.000,00 per truck atau 5-6 kubik. Dari Rp 650.000,00 tersebut Rp 100.000,00 diberikan kepada pengangkut, Rp 100.000,00 ke buruh pemecah batu dan Rp 450.000,00 kepada pihak pertambangan. Dalam kegiatan jual beli hasil pertambangan para pembeli akan langsung menghubungi pemilik pertambangan di kantor pusat maupun di kantor kuari, dimana para pembeli berasal dari pihak swasta maupun pemerintah. Untuk masyarakat umum akan datang langsung ke kantor kuari guna membeli hasil tambang dan mengangkutnya sendiri menggunakan truck atau mobil pickup (Wawancara dengan Solikhin, Pemilik Usaha Pertambangan Batu Gunung Desa Kaliwedi, 6 Agustus 2020).

9. Pasca Tambang

Merupakan kegiatan yang terencana, sistematis, dan berlanjut setelah akhir sebagai atau seluruh kegiatan usaha pertambangan guna memulihkan fungsi lingkungan alam dan fungsi sosial menurut kondisi lokal diseluruh wilayah pertambangan. Para pengusaha tambang memberikan jaminan sebesar Rp 102.000.000,00 untuk biaya reklamasi lahan dan biaya pasca tambang, serta pemberian kas setiap bulannya kepada ketua RT 01 RW 03 yang terkena dampak langsung dari adanya pertambangan. (Wawancara dengan Solikhin, Pemilik Pertambangan Batu Gunung, 6 Agustus 2020).

Saat ini ada 4 titik lokasi lahan pasca tambang dimana lahan tersebut mengalami penurunan kualitas sebab terjadi kerusakan tubuh tanah dan lahan tersebut menjadi tebing curam dan ditumbuhi oleh rumput-rumput liar, berubahnya vegetasi penutup juga mengakibatkan berubahnya pola hidrologi yang mengakibatkan adanya kekeringan dan berkurangnya cadangan air di dalam tanah.

C. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Kaliwedi

Kondisi Sosial Ekonomi menurut Manaso Malo dapat ditandai melalui adanya sikap saling kenal mengenal antar satu dengan yang lainnya, paguyuban, sifat gotong royong dan kekeluargaan (Basrowi, 2010). Kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Kaliwedi dapat dilihat melalui bagaimana hubungan sesama anggota masyarakat. Dimana masyarakat Desa Kaliwedi masih memiliki hubungan yang sangat baik dan erat antar sesama anggota masyarakat, hal tersebut terlihat dari pola perilaku serta interaksi yang terjadi yaitu masih memiliki rasa kebersamaan, kerjasama, adanya paguyuban, gotong royong, kekeluargaan, saling kenal mengenal. Hal ini terjadi akibat pola pemukiman di Desa Kaliwedi sebagian besar masih menggerombol yang artinya dalam satu wilayah dapat ditemui lebih dari 3 rumah yang memiliki hubungan kerabat dan dalam satu petakan tanah terdapat beberapa unit rumah yang merupakan kesatuan keluarga serta jarak antar satu rumah dengan rumah yang lain saling berdekatan.

Kedudukan sosial ekonomi dalam keluarga juga dapat dilihat dari tingkat pendidikan dan pemilihan tempat rekreasi. (Soekanto, 1992: 63). Masyarakat Desa Kaliwedi dalam memilih tempat rekreasi dapat dikatakan masih memiliki pilihan yang kurang beragam, hal tersebut terjadi disebabkan karena saat libur kerja masyarakat Desa Kaliwedi lebih memilih untuk beristirahat atau mengelola lahan tegalan serta melakukan aktivitas lain yang dapat menambah penghasilnya. Bagi masyarakat Desa Kaliwedi hal tersebut cukup sebagai liburan atau rekreasi namun mereka tetap menyempatkan untuk berlibur ke tempat rekreasi terdekat sebanyak 1 kali dalam 2 bulan.

Kondisi sosial ekonomi masyarakat juga dapat dilihat dari mobilitas yang terjadi di masyarakat (Basrowi, 2010). Masyarakat Desa Kaliwedi dapat dikatakan memiliki mobilitas yang cukup tinggi didukung dengan keinginannya memperbaiki taraf hidup serta merubah statusnya di masyarakat agar lebih baik. Mobilitas pekerjaan yang ada di Desa Kaliwedi terjadi secara vertikal maupun horizontal. Tidak hanya hal itu saja, yang menjadi tolak ukur keadaan

sosial ekonomi masyarakat, menurut Bambang Tri Kurnianto bahwasanya indikator sosial ekonomi di masyarakat dapat dilihat dari beberapa aspek diantaranya:

1. Tingkat pendidikan

Kondisi sosial ekonomi masyarakat dapat dilihat melalui pendidikan yang ditempuh. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan semakin terbuka luas lapangan pekerjaan serta alternatif pekerjaanpun semakin banyak. Pendidikan akan diperoleh dengan baik dengan terpenuhinya sarana dan prasarana pendidikan. Desa Kaliwedi dapat dikatakan memiliki sarana pendidikan formal yang masih rendah sebab di Desa Kaliwedi sarana pendidikan formalnya hanya pada tingkat sekolah dasar saja. Masyarakat Desa Kaliwedi apabila akan melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi lagi maka harus pergi keluar desa yang jaraknya hampir 4 Km atau ke kota besar bahkan ke wilayah Kabupaten Cilacap karena lokasi Desa Kaliwedi berbatasan dengan Kabupaten Cilacap. Hal ini dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 4.3
Sarana dan Prasarana Pendidikan Desa Kaliwedi Kecamatan
Kebasen Tahun Ajaran 2018/2019

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Murid	Guru	Rasio Murid Terhadap Guru
TK/PAUD	1	50	6	8
SD	2	397	22	18
MI	2	289	17	17
TOTAL	5	736	45	43

Sumber: Kecamatan Kebasen dalam Angka 2019, BPS Kabupaten Banyumas

Masih sedikitnya kesadaran masyarakat Desa Kaliwedi tentang pentingnya pendidikan mengakibatkan masyarakat Desa Kaliwedi rata-

rata menyekolahkan anaknya hanya pada tingkat dasar saja yaitu Sekolah Dasar (SD) atau Sekolah Menengah Pertama (SMP). Orang tua yang menyekolahkan pada tingkat pendidikan menengah dan tinggi masih sangat sedikit akibatnya dalam mencari pekerjaan masyarakat Desa Kaliwedi masih kesulitan dan mengakibatkan pengangguran di Desa Kaliwedipun masih cukup tinggi. Hal tersebut juga melatar belakangi banyaknya masyarakat Desa Kaliwedi yang melakukan urbanisasi ke kota besar untuk mendapatkan pekerjaan dan banyak juga ibu rumah tangga pergi keluar negeri untuk bekerja menjadi TKW.

Rendahnya tingkat pendidikan masyarakat Desa Kaliwedi dapat dilihat dari banyaknya penduduk Desa Kaliwedi yang belum sekolah yaitu sebanyak 2.606 orang atau 36,62%, tamat SD/ sederajat sebanyak 2.618 orang atau 36,79%, tamat SMP/ sederajat sebanyak 1.124 orang atau 15,79%, tamat SMA/ sederajat sebanyak 670 orang atau 9,42%, tamat D1 sebanyak 17 orang atau 0,23%, tamat D3 sebanyak 21 orang atau 0,30 %, tamat S1 sebanyak 58 orang atau 0,82% dan tamat S2 sebanyak 2 orang atau 0,03%. Semakin tingginya rata-rata tingkat pendidikan yang ada di masyarakat maka akan sangat berpengaruh besar terhadap kesiapan bangsa dalam menghadapi tantangan global.

2. Jenis pekerjaan

Masyarakat Desa Kaliwedi sebagian besar bekerja pada sektor pertanian sejumlah 65,05% dengan komposisi 37,77% sebagai petani/pekebun dan 27,28% sebagai buruh tani/buruh harian lepas/buruh kebun. Komposisi tersebut dapat dikatakan hampir seimbang disebabkan karena seseorang yang memiliki lahan disamping mereka mengerjakan lahannya sendiri terutama yang memiliki lahan yang tidak luas mereka juga bekerja sebagai buruh tani. Tidak hanya hal tersebut ibu rumah tangga yang tidak bekerjapun ikut menjadi buruh tani bagi para pemilik lahan yang membutuhkan tenaga mereka. Mereka yang mempekerjakan buruh hanyalah mereka yang memiliki lahan yang luas serta ketidak mampuan mengelolanya sendiri. Tidak jarang saat hari libur sekolah anak-anak

membantu orang tua mereka bekerja di sawah dan di kebun guna menambah pendapatan atau sekedar untuk mendapatkan uang jajan (Wawancara dengan Saeful Anam, Kepala Desa Kaliwedi, 6 Agustus 2020).

3. Pendapatan

Sektor pertanian merupakan mata pencaharian utama masyarakat Desa Kaliwedi sebab 65,05% masyarakat Desa Kaliwedi bekerja pada sektor pertanian dengan 37,77% sebagai pemilik lahan dan 27,28% sebagai buruh. Dengan kondisi tersebut masyarakat Desa Kaliwedi memiliki pendapatan yang tidak menentu. Pendapatan petani berasal dari luas lahan yang digarap dengan sistem pengairannya memanfaatkan pengairan dari irigasi dan pengairan sederhana. Selain hal tersebut lahan pekarangan atau tegalan ditanami tanaman seperti sayur-sayuran, pisang, ubi-ubian, kacang-kacangan dan lain sebagainya. Hasil dari pertanian tersebut akan dikonsumsi sendiri atau dijual ke toko kelontong terdekat serta dibawa ke pasar, namun ada beberapa masyarakat yang sudah memanfaatkan dengan membuat kreasi makanan dari hasil pertanian tersebut seperti mangleng, sriping yang nantinya dijual ke pasar sehingga menambah nilai jual. Sedangkan para buruh tani yang bekerja di sawah akan dibayar Rp 65.000,00 perharinya dan diberi makan satu kali, apabila bekerja di kebun tegalan maka akan dibayar sebesar Rp 70.000,00 perharinya dan diberi makan satu kali (Wawancara dengan Saeful Anam, Kepala Desa Kaliwedi, 5 Agustus 2020).

4. Partisipasi dalam masyarakat

Partisipasi masyarakat dalam kegiatan desa masih dapat dikatakan sangat tinggi, hal ini dilandasi dengan adanya semangat dan antusias yang masih tinggi dalam berpartisipasi di setiap kegiatan yang ada di Desa Kaliwedi baik kegiatan sosial, ibadah maupun adat istiadat. Seperti halnya kegiatan kerjabakti, pengajian rutin, posyandu, ziarah wali, kegiatan santunan, ronda malam, sedekah bumi dan budaya takiran, ta'ziah,

yasinan, arisan, acara 4 dan 7 bulanan, perlombaan antar desa dan lain sebagainya yang berkaitan dengan kegiatan masyarakat.

5. Kepemilikan kekayaan

Kepemilikan kekayaan atau fasilitas merupakan kepemilikan barang-barang berharga yang memiliki nilai tinggi seperti perhiasan, rumah, uang, lahan dan kendaraan pribadi, serta binatang ternak (Giansi, 2018). Masyarakat Desa Kaliwedi memiliki ternak Kambing, Sapi, berbagai macam unggas dan ikan yang dimanfaatkan untuk menambah penghasilan pendapatan serta pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Kepemilikan binatang ternak secara kepemilikan pribadi dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.4
Daftar Ternak Masyarakat Desa Kaliwedi Tahun 2018

Binatang Ternak	Jumlah
Sapi Biasa	19
Kambing	513
Ayam Kampung	5.560
Ayam Ras	79.801
Itik	137
Itik Manila	3.052
TOTAL	89.082

Sumber: Kecamatan Kebasen dalam Angka 2019, BPS Kabupaten Banyumas

Kendaraan pribadi yang dimiliki masyarakat Desa Kaliwedi sangat beragam diantaranya sepeda biasa, sepeda motor, mobil pribadi, truck, becak, angkot, bus, gerobak dan paling tidak satu rumah memiliki 2 sepeda motor sebagai alat transportasi sehari-hari.

Dengan jumlah 2.119 Kepala Keluarga (KK) yang berada di Desa Kaliwedi tentunya memiliki jenis tempat tinggal yang berbeda-beda pula. Dalam satu rumah tak jarang dapat dijumpai lebih dari satu Kepala Keluarga (KK) sehingga dapat dipastikan tidak semua Kepala Keluarga

(KK) memiliki rumah masing-masing. Jenis tempat tinggal masyarakat Desa Kaliwedi dapat dilihat melalui kondisi fisik rumah yang ditempati yaitu gedung, semi gedung, kayu dan bambu. Berdasarkan informasi dari kepala desa bahwa terdapat 713 rumah di Desa Kaliwedi yang tidak layak huni yang terbuat dari bambu dan beberapa rumah dari kayu (Wawancara dengan Saeful Anam, Kepala Desa Kaliwedi, 5 Agustus 2020).

6. Kesehatan dan kondisi lingkungan tempat tinggal

Kesehatan merupakan satu aspek yang tidak terlepas dari adanya lingkungan, sebab lingkungan merupakan salah satu faktor yang berkontribusi tinggi terhadap kondisi kesehatan. Menurut John Gordon bahwasanya terdapat 3 faktor yang menyebabkan timbulnya penyakit dalam lingkungan yaitu bibit penyakit, pejamu, dan lingkungan tempat tinggal. Hal tersebut dapat dilihat dari bagaimana akses terhadap air bersih dan kualitasnya (Maizunati, 2017). Desa Kaliwedi memiliki kualitas air yang cukup bagus serta dalam mengakses air bersih masih terjangkau, namun terdapat beberapa titik yang mengalami kekeringan ketika musim kemarau. Kualitas air yang bagus menjadikan berkurangnya kasus dan kematian akibat diare, malnutrisi dan dampak tidak langsung lain yang merugikan. Masing-masing rumah tangga mengelola sampah secara mandiri dan jarak sumber air dengan tempat pembuangan sampah rata-rata berjarak 10 meter sehingga air yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik. Namun, pembuangan sampah dan limbah rumah tangga belum dimanfaatkan secara maksimal. Masyarakat Desa Kaliwedi hanya melakukan penimbunan dan pembakaran agar sampah dan limbah rumah tangga tersebut tidak menimbulkan bau dan mengotori lingkungan. Disisi lain ketika terjadi aktifitas pembakaran mengakibatkan polusi udara. Sebagian besar masyarakat Desa Kaliwedi juga memiliki halaman rumah yang ditanamani dengan berbagai tanaman sehingga lingkungan tempat tinggal lebih terlihat asri dan sejuk (Wawancara dengan Saeful Anam, Kepala Desa Kaliwedi, 5 Agustus 2020).

Jumlah tenaga medis yang ada di Desa Kaliwedi berjumlah 8 orang dengan komposisi 2 Dokter Umum, 2 Bidan Desa, 3 Perawat dan 1 Apoteker (Data Kependudukan Desa Kaliwedi Tahun 2020). Desa Kaliwedi juga memiliki 1 PUSTU (Pusat Pembantu) Kesehatan Masyarakat yang masih aktif dalam melayani keluhan kesehatan masyarakat serta terdapat satu klinik kesehatan “KURNIA” milik pribadi salah satu masyarakat Desa Kaliwedi dimana klinik kesehatan tersebut merupakan alternatif pilihan utama yang dipilih masyarakat Desa Kaliwedi ketika terjadi gangguan pada kesehatannya. Pemantauan kesehatan masyarakat umum Desa Kaliwedi juga melalui kegiatan lansia setiap minggunya dan posyandu untuk memantau kondisi kesehatan bayi dan balita serta mengadakan senam bersama ibu-ibu setiap minggunya sebanyak 2 kali agar semua golongan masyarakat di Desa Kaliwedi tetap terkontrol kesehatannya (Wawancara dengan Saeful Anam, Kepala Desa Kaliwedi, 5 Agustus 2020).

Hadirnya pertambangan di Desa Kaliwedi telah banyak membuka kesempatan kerja bagi masyarakat Desa Kaliwedi terutama masyarakat di area pertambangan. Dengan adanya usaha pertambangan telah menciptakan usaha-usaha baru bagi masyarakat Desa Kaliwedi. Sehingga keberadaan pertambangan Batu Gunung telah merubah sebagian mata pencaharian masyarakat, dari bekerja sebagai buruh menjadi penambang, dari pertanian ke sektor pertambangan, meski masyarakat Desa Kaliwedi yang dulunya sebagai petani sekarang sebagai penambang tetap menyebut dirinya sebagai petani bukan sebagai penambang atau buruh tambang. Hal tersebut terjadi karena masyarakat merasa senang dan sudah menjadi kebiasaan mengelola lahan pertanian serta merasa terpanggil hatinya. Masyarakat yang bekerja di pertambangan menjadi buruh dilakukan sebagai kegiatan menunggu masa panen dan masa tanam tiba sehingga saat masa panen dan masa tanam para buruh pertambangan beralih menjadi petani kembali.

Dalam pemasaran hasil pertambangan pihak pertambangan tidak merasa kesulitan karena banyaknya kebutuhan masyarakat baik umum, swasta

maupun pemerintah terhadap hasil pengolahan Batu Gunung. Dengan kondisi tersebut menjadikan jangkauan pasar hasil produksi pertambangan di Desa Kaliwedi menjadi lebih luas dan harga juga dapat bersaing lebih tinggi (Wawancara dengan Solikhin, Pemilik Usaha Pertambangan Batu Gunung, 6 Agustus 2020).

Adanya pertambangan di Desa Kaliwedi juga memberikan pengaruh yang besar terhadap kondisi lingkungan fisik Desa Kaliwedi. Dimana terjadi perubahan yang dapat dilihat dari kondisi pegunungan yang semakin lama semakin terkikis serta kondisi jalan yang rusak dan berbagai perubahan-perubahan lain di masyarakat. Walaupun usaha pertambangan mengakibatkan perubahan pada lingkungan, disisi lain dengan adanya pertambangan membawa perubahan dalam kehidupan ekonomi masyarakat Desa Kaliwedi. Perubahan ekonomi dapat dilihat dari berbagai aspek salah satunya yaitu tingkat kesejahteraan masyarakat yang meningkat dengan terpenuhinya kebutuhan hidup. Perubahan Kondisi sosial ekonomi di masyarakat juga akan berpengaruh pada berkembangnya sosial budaya pada masyarakat, sebab masyarakat sebagai pelaku aktivitas tersebut memiliki kebudayaan dan pola pikir yang berbeda satu dengan lainnya yang nantinya akan mengakibatkan permasalahan seperti pergeseran sosial budaya, kurangnya kepercayaan terhadap ajaran leluhur (Syam, 2016).

Perubahan yang terjadi pada masyarakat Desa Kaliwedi setelah adanya pertambangan dapat dikatakan perubahan yang baik sebab dengan adanya pertambangan telah membuka peluang kerja yang lebar bagi masyarakat di sekitar lokasi pertambangan, maupun bagi masyarakat dari daerah lain yang sengaja datang karena mengetahui adanya peluang pekerjaan di sekitar pertambangan tersebut.

Berikut kutipan wawancara penulis dengan Bapak Agus Tashali selaku Kepala Teknik Tambang (KTT) di Desa Kaliwedi:

“Rumah saya di Sampang, Cilacap mba. Dulu saya kerja di Papua di pertambangan juga bagian fabrigasi, saya sengaja pulang karena dengar informasi kalau ada lowongan kerja disini dan biar dekat dengan keluarga. Sekarang saya sudah jadi Kepala Teknik

Tambang (KTT) karena sudah ada pengalaman kerja. Kalau masalah gaji Alhamdulillah mencukupi kebutuhan walaupun gaji di sini lebih sedikit tetapi seimbang dengan pengeluaran saya, jika diukur tingkat kesejahteraan keluarga sebelum dan setelah bekerja di pertambang dapat dikatakan sangat berbeda. Sebelumnya memang mencukupi kebutuhan tetapi tidak bisa menabung, keuangan kondisinya pas-pasan saja”.

Berbeda halnya dengan Bapak Agus Tashali, Bapak Karwan Sukardjo adalah warga asli sekitar pertambangan yang juga bekerja sebagai penambang dan posisinya sebagai mandor pertambangan.

Berikut kutipan wawancara penulis dengan Bapak Karwan Sukardjo:

“Saya asli orang Kaliwedi mba. Sebelum bekerja di sini saya kerja jadi petani dan kadang pedagang mba, semenjak saya kerja di sini penghasilannya sangat membantu kebutuhan sehari-hari dan biaya sekolah anak dan saya pun jadi bisa membuka penggilingan padi di Ngasinan yang sekarang dipegang anak saya. Dengan pekerjaan ini saya juga tidak perlu lagi repot mencari pekerjaan yang lain. Dulu waktu masih jadi petani harus kerja sampingan yaitu tadi berdagang. Sekarang tidak lagi karena gaji sudah cukup, lagi pula waktu juga tidak memungkinkan, kalau malam digunakan untuk beristirahat total. Bisa katakan waktu pulang kerja baru bisa bersama keluarga, sore menjelang magrib”.

Adapun pernyataan dari warga di sekitar kawasan pertambangan yang merasa diuntungkan dengan kehadiran pertambangan di Desa Kaliwedi.

Berikut kutipan wawancara penulis dengan Ibu Yatun selaku pedagang yang ada di lokasi pertambangan:

“Perubahan yang saya rasakan setelah hadirnya pertambangan ini terlihat jelas dari kondisi ekonomi keluarga saya. Sebelum adanya pertambangan saya jualan sayur keliling desa mba jalan kaki untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari di rumah. Saat saya tahu mau ada pertambangan dilingkungan rumah saya, saya berinisiatif untuk pindah berjualan di pertambangan setelah minta izin ke pemilik pertambangan ternyata dibolehkan. Alhamdulillah sangat membantu ekonomi keluarga saya, saya jadi bisa menguliahkan anak saya di salah satu Universitas yang dia sukai di Purwokerto. Tetapi ya mba namanya juga jualan tidak jarang penambang berhutang dulu, nanti sudah gajian ya mereka baru membayar, kadang kantor kuari juga berhutang tapi selalu dibayarkan”.

Berdasarkan dari beberapa pernyataan tersebut, baik dari penambang maupun warga di sekitar lokasi pertambangan, terlihat jelas bahwasanya adanya pertambangan membawa perubahan besar bagi masyarakat yang berada di sekitar lokasi pertambangan tersebut. Secara ekonomi, pendapatan masing-masing warga yang terlibat langsung dalam aktivitas pertambangan dapat dikatakan meningkat jika dibandingkan dengan sebelum adanya pertambangan tersebut. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, rata-rata penghasilan disetiap bulannya bagi warga yang bekerja di pertambangan tersebut mencapai Rp 2.500.000,00 per bulan sedangkan bagi mereka yang berjualan rata-rata mencapai Rp 3.500.000,00 per bulannya. Angka pencapaian ini merupakan angka yang sudah sangat cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka.

Hadirnya pertambangan di Desa Kaliwedi mengakibatkan terbukanya lapangan pekerjaan yang sangat besar bagi warga di sekitar lokasi pertambangan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain menambah pendapatan masyarakat, juga menjadi salah satu cara untuk meminimalisir angka pengangguran di Desa Kaliwedi.

D. Dampak Pertambangan Batu Gunung Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Kaliwedi, Kecamatan Kebasen, Kabupaten Banyumas

Dengan adanya pertambangan di Desa Kaliwedi maka berdampak terhadap kehidupan masyarakat Desa Kaliwedi baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Dampak yang terjadi yaitu perubahan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Kaliwedi. Pertambangan ini telah membawa perubahan bagi pekerja inti maupun buruh pertambangan khususnya terhadap 11 pekerja inti diantaranya 6 masyarakat asli Desa Kaliwedi dan 5 lainnya berasal dari luar Desa Kaliwedi serta 63 buruh pertambangan yang merupakan masyarakat asli Desa Kaliwedi dan 1 pedagang yang merupakan masyarakat RT 01 RW 03. Sebanyak 69 masyarakat Desa Kaliwedi mengalami perubahan mata pencaharian terutama saat menunggu masa panen dan masa tanam tiba yaitu berubah menjadi buruh

tambang. Perubahan sosial ekonomi masyarakat Desa Kaliwedi ini dapat dilihat dari sebelum dan sesudah adanya pertambangan di Desa Kaliwedi. Perubahan yang terjadi dapat dilihat dari beberapa aspek diantaranya peluang usaha, peningkatan pendapatan, perubahan mata pencaharian, perubahan perilaku masyarakat, konflik di masyarakat (Apriyanto, 2013). Sedangkan Emma Hijriati dan Rina Mardiana menyebutkan bahwa aspek perubahan taraf hidup masyarakat sebagai indikator kondisi sosial ekonomi (Hijriati, 2013). Serta Yunus menambahkan bahwasanya aspek perubahan kondisi sosial ekonomi terjadi melalui adanya pergeseran budaya dan mobilitas penduduk (Kumala, 2013). Aspek-aspek tersebut dipilih sebab mudah untuk diamati serta diukur secara deskriptif oleh peneliti serta merupakan hal yang umum di masyarakat. Keadaan Desa Kaliwedi berdasarkan aspek tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Peluang usaha

Peluang usaha pertambangan di Desa Kaliwedi dalam sektor pertambangan terlihat dari adanya suatu usaha pertambangan di desa. Usaha pertambangan batuan dan tanah urug di Desa Kaliwedi yang sudah tidak beroperasi sebanyak 4 titik dan untuk saat ini di tahun 2020, terdapat 3 pertambangan di Desa Kaliwedi yang beroperasi yaitu 2 pertambangan Batu Gunung atau Batu Basalt yang berada di RT 01 RW 03 serta 1 pertambangan tanah urug yang berada di RT 03 RW 06 (Wawancara dengan Saeful Anam, Kepala Desa Kaliwedi, 5 Agustus 2020). Pertambangan Batu Gunung atau Batu Basalt yang saat ini beroperasi yaitu milik Bapak H. Sumadi atas nama Bapak Solikhin dan Bapak H. Kholiban. Pertambangan milik Bapak H. Sumadi atas nama Bapak Solikhin memiliki No. IUP 543.32/13061 Tahun 2017 dan milik Bapak H. Kholiban dengan No. IUP 543.32/3483 Tahun 2017 dengan jangka waktu 5 tahun, jenis pertambangannya adalah mineral batuan (Basalt) dengan luas lahan 10 Ha (<http://esdm.banyumaskab.go.id>).

Dengan adanya pertambangan di Desa Kaliwedi, masyarakat Desa Kaliwedi melihat adanya peluang-peluang usaha yang cukup potensial dimana sebanyak 69 masyarakat Desa Kaliwedi melihat peluang tersebut untuk bekerja secara langsung di pertambangan dan bagi masyarakat yang lain melihat peluang yang ada dengan cara membuka kios dan menyediakan BBM serta kebutuhan para pekerja di sepanjang jalur pegangkutan hasil pertambangan, kemudian membuka warung makan untuk memenuhi kebutuhan makan siang para pekerja pertambangan, membuka tempat pencucian kendaraan serta menaikkan nilai jual tanah di sepanjang jalur angkut hasil pertambangan sehingga adanya pertambangan meningkatkan usaha mikro masyarakat Desa Kaliwedi.

Pemanfaatan sumber daya mineral yang dimiliki Desa Kaliwedi tersebut lebih baik pemerintah desa ikut andil dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya mineral yang dimiliki sehingga keuntungan yang dihasilkan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian keuntungan yang diperoleh dari sektor pertambangan tidak hanya dirasakan oleh sebagian golongan tertentu saja melainkan dapat dinikmati oleh semua anggota masyarakat Desa Kaliwedi. Hal tersebut sesuai dengan Q.S. Al-Hasyr ayat 7:

مَا آفَاءَ اللَّهِ عَلَىٰ رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ
وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ
فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ٧

“Harta rampasan (fa’i) dari mereka yang diberikan Allah kepada Rosul-Nya (yang berasal) dari penduduk beberapa negeri, adalah untuk Allah, Rosul, kerabat (Rosul), anak-anak yatim, orang-orang yang dalam perjalanan, agar harta itu jangan hanya beredar diantara orang-orang kaya saja diantara kamu. Apa yang diberikan Rosul kepadamu maka terimalah. Dan bertawakallah kepada Allah. Sungguh, Allah sangat keras hukuman-Nya”.

2. Peningkatan pendapatan

Masyarakat Desa Kaliwedi yang memiliki profesi utama sebagai petani dengan penghasilan yang diperoleh tidak menentu setiap harinya.

Penghasilan yang diperoleh hanya disesuaikan dengan musim panen dan musim tanam dimana buruh tani akan dibayar Rp 65.000,00 per harinya dengan diberi makan satu kali serta Rp 70.000,00 per harinya dan diberi makan satu kali untuk buruh yang bekerja di Tanah Tegalan. Adanya pertambangan dengan 69 pekerja asli masyarakat Desa Kaliwedi menjadikan peningkatan pendapatan bagi mereka. Pendapatan di pertambangan bagi pekerja inti dapat diperoleh melalui lamanya bekerja selama satu bulan dimana pekerja inti memiliki gaji berkisar Rp 3.000.000,00 - Rp 5.000.000,00 perbulannya disesuaikan jabatan dan tugasnya. Sedangkan untuk buruh akan memperoleh bayaran sesuai muatan yang dimuat serta banyaknya batu yang dibelah dimana rata-rata pendapatan perbulannya Rp 2.500.000,00. Untuk operasi jam kerja dimulai dari pukul 08.00 WIB sampai pukul 16.00 WIB dengan waktu libur 4 kali dalam satu bulan yaitu di hari Jum'at serta adanya penambahan gaji bagi pekerja inti jika bekerja lembur dengan bayaran Rp 10.000,00 perjamnya (Wawancara dengan Karwan Sukardjo, Pekerja Tambang Batu Gunung Desa Kaliwedi, 10 Agustus 2020).

Namun, disisi lain adanya pertambangan mengakibatkan terjadinya kesenjangan pendapatan antara buruh tani dengan buruh pertambangan yang akibatnya saat ini para pemilik lahan sering merasa mengeluh sebab para buruh meminta bayaran yang lebih mahal lagi yaitu Rp 85.000,00 per harinya disertai makan satu kali baik yang bekerja di sawah maupun di tanah tegalan hal tersebut terjadi karena para buruh petani ingin mendapatkan upah yang senilai dengan upah bekerja sebagai buruh di pertambangan (Wawancara dengan Masyarakat RT 01 RW 03 Desa Kaliwedi, 11 Agustus 2020).

3. Perubahan mata pencaharian

Dengan 65,05% mata pencaharian masyarakat Desa Kaliwedi menjadi petani baik menjadi pemilik lahan maupun sebagai buruh menjadikan masyarakat Desa Kaliwedi memanfaatkan sumber daya alam untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan tidak adanya pekerjaan lain di

desa yang dimanfaatkan sebagai alternatif bekerja. Sejak adanya pertambangan Batu Gunung atau Batu Basalt, masyarakat Desa Kaliwedi merasakan adanya dampak terhadap mata pencaharian dimana sebanyak 69 masyarakat Desa Kaliwedi bekerja di sektor pertambangan. 69 orang tersebut merupakan petani yang sekarang bekerja di sektor pertambangan.

Seperti yang disampaikan oleh para pekerja dan para buruh tambang di Desa Kaliwedi. Bahwasanya perubahan pada mata pencaharian dari sektor pertanian ke sektor pertambangan terjadi disebabkan karena bekerja pada sektor pertanian mengandalkan waktu-waktu tertentu saja yaitu pada musim tanam dan panen dengan penghasilan yang tidak menentu setiap harinya serta tidak mencukupi kebutuhan sehari-hari. Pekerjaan di sektor pertanian tergantung ada tidaknya yang memberi pekerjaan tersebut. Pertambangan dapat dimanfaatkan sebagai peluang kerja di desa karena sempitnya lapangan pekerjaan di desa. Pertambangan juga dapat membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-harinya

Sistem pekerjaan di pertambangan tidak memiliki sistem kerja kontrak. Mereka bekerja tidak melalui lamaran maupun seleksi kerja. Bagi masyarakat umum terutama masyarakat Desa Kaliwedi diberi kebebasan untuk bekerja di sektor pertambangan asalkan ada kemauan dari masyarakat itu sendiri sehingga siapapun dan kapanpun masyarakat dapat bekerja di sektor pertambangan (Wawancara dengan Buruh Pertambangan Batu Gunung Desa Kaliwedi, 11 Agustus 2020).

4. Perubahan perilaku masyarakat

Dengan adanya pertambangan di tengah-tengah masyarakat menjadikan adanya perubahan perilaku masyarakat dimana hal tersebut terlihat dari sistem norma, nilai, tradisi, adat istiadat serta aspek kebudayaan yang lainnya. Hal inilah yang melatar belakangi para pekerja memiliki rasa kekeluargaan, gotong royong dan kerjasama yang tinggi serta saling mengenal satu sama lainnya dengan baik. Tidak hanya hal tersebut dengan adanya pertambangan mengakibatkan menurunnya tingkat kejahatan dan

berkurangnya kegiatan mabuk-mabukan karena waktu yang digunakan untuk hal tersebut sudah digunakan untuk bekerja di pertambangan serta digunakan untuk beristirahat. Hal tersebut terjadi juga akibat terpenuhinya kebutuhan masyarakat menjadikan tingkat kejahatan berkurang. Terkait dengan mental masyarakat sekarang cenderung individualias, materialistis serta memiliki semangat kerja yang tinggi. Sebab bekerja di sektor pertambangan berorientasi dengan upah yang diperoleh diri sendiri. Selaras dengan Q.S. An-Najm ayat 39:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ٣٩

“Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya”.

Bahwasanya menurut Fathul Aminudin Aziz ayat tersebut mengenai keharusan dalam berusaha agar merubah kondisi sendiri dari kemunduran dan keterbelakangan untuk menuju kepada kemajuan. Suatu prestasi kerja dan keberuntungan tidak dapat diraih dengan mudah oleh seseorang, melainkan melalui usaha dan kerja keras yang dibarengi idealisme dan optimisme yang tinggi (Aziz, 2016:109).

Dampak lain yang juga terjadi yaitu perubahan kegiatan rutinan masyarakat sekitar pertambangan dimana rutinan yang biasa dilaksanakan setiap malam Minggu Manis berubah menjadi setiap malam Sabtu Kliwon. Hal ini disebabkan menyesuaikan aktivitas pertambangan dimana libur kerjanya setiap hari Jumat sehingga malam harinya bisa untuk kegiatan rutinan karena tidak dalam kondisi lelah (Wawancara dengan Buruh Pertambangan Batu Gunung Desa Kaliwedi, 11 Agustus 2020).

5. Perubahan taraf hidup masyarakat

Taraf hidup merupakan standar hidup seseorang di masyarakat. Taraf hidup dapat diukur melalui status yang seseorang peroleh, dimana status merupakan kedudukan seseorang di dalam masyarakat (Yulianti, 2003: 191). Taraf hidup masyarakat Desa Kaliwedi sebelum adanya pertambangan dapat dikatakan masih rendah, sebab mayoritas masyarakat

Desa Kaliwedi sebagai petani sehingga pendapatannya hanya diperoleh dari sektor pertanian dimana tidak diperlukannya keahlian khusus.

Dengan adanya pertambangan di Desa Kaliwedi mendorong masyarakat untuk bersaing dalam dunia usaha serta dunia pertambangan guna meningkatkan taraf hidup mereka. Mereka bersaing secara sehat serta adanya keinginan untuk tidak selalu bergantung kepada sektor pertanian. Adanya pertambangan di Desa Kaliwedi sebanyak 69 orang mengalami perubahan taraf hidup dari segi pendapatan sebab setiap harinya para pekerja dan buruh memperoleh pendapatan (Wawancara dengan Pekerja Tambang Batu Gunung Desa Kaliwedi, 12 Agustus 2020).

6. Konflik serta pergeseran budaya di masyarakat

Konflik yang terjadi di masyarakat dengan adanya pertambangan di Desa Kaliwedi yaitu perbedaan persepsi antar warga masyarakat sehingga munculnya pro dan kontra terhadap usaha pertambangan. Bagi masyarakat yang pro terhadap usaha pertambangan mereka mendukung penuh serta merasa diuntungkan dengan adanya usaha pertambangan ini. Karena selain mendapatkan tambahan penghasilan sarana dan prasarana umum pun diperbaiki serta terpenuhinya keinginan-keinginan masyarakat. Namun bagi yang kontra mereka merasa terganggu dengan adanya pertambangan tersebut.

Konflik lahan juga terjadi antara perusahaan pertambangan dengan masyarakat yaitu ketidaksediannya semua masyarakat untuk menjual lahannya yang berpotensi mengandung mineral batuan sebagai lahan yang akan digunakan untuk lahan pertambangan sehingga terjadi perselisihan agar lahan tersebut dapat dimanfaatkan sebagai lahan pertambangan yang akhirnya masyarakatpun yang harus mengalah. Tidak hanya hal tersebut lambannya tanggapan pihak perusahaan terhadap keluhan masyarakatpun sering menjadi sebab terjadinya konflik dengan masyarakat. Perubahan-perubahan sebagai akibat adanya pertambangan menjadikan pola kehidupan masyarakat berubah menjadi konsumtif (Wawancara dengan Pekerja Tambang Batu Gunung Desa Kaliwedi, 12 Agustus 2020).

Adanya solidaritas dalam perkumpulan di suatu masyarakat juga perlu dibentuk. Contohnya, perkumpulan masyarakat tani yaitu GAPOKTAN yang ada di Desa Kaliwedi GAPOKTAN Margoutomo dan Murgirahayu serta perkumpulan masyarakat sadar wisata yaitu POKDARWIS, maka di Desa Kaliwedi juga perlu untuk membentuk kelompok pekerja di sektor pertambangan (Wawancara dengan Saeful Anam, Kepala Desa Kaliwedi, 5 Agustus 2020). Hal ini bertujuan guna mencegah terjadinya konflik yang terjadi jika terdapat kesenjangan yang mungkin akan timbul di sektor tersebut. Dengan perkumpulan atau komunitas tersebut, maka akan menjadikan tingkat kesejahteraan buruh akan lebih terlindungi jika seandainya terdapat kesenjangan yang terjadi.

7. Mobilitas yang ada di masyarakat

Mobilitas ini dapat diartikan perpindahan status atau kedudukan seseorang. Dimana 69 masyarakat Desa Kaliwedi yang bekerja di sektor pertanian kini bekerja di sektor pertambangan. Dimana dari adanya mobilitas tersebut menjadikan peluang yang besar dalam pemenuhan kebutuhan hidup serta merubah taraf hidup pekerja tambang dalam hal pendapatan. Selain hal tersebut, mobilitas yang juga terjadi yaitu pergeseran dalam hal peran anggota keluarga serta pergeseran tempat usaha dimana masyarakat kini semakin banyak membuka usaha mikro di sepanjang jalur angkut hasil pertambangan. Terdapat 6 dari 69 warga masyarakat Desa Kaliwedi mengalami mobilitas vertikal atau naik karena 6 orang tersebut memiliki posisi yang tinggi di pertambangan diantaranya sebagai pengawas, mandor, *operator*, *helper*, dan *cheker* dan beberapa di antaranya memiliki status yang tinggi di masyarakat serta memiliki peran yang penting bagi desa (Wawancara dengan Pekerja Tambang Batu Gunung Desa Kaliwedi, 12 Agustus 2020).

Selain perubahan diatas sebagai dampak adanya pertambangan di Desa Kaliwedi, terdapat pula dampak lain yang dirasakan oleh masyarakat Desa Kaliwedi diantaranya sebagai berikut:

1. Dampak negatif pertambangan di Desa Kaliwedi

a. Adanya perubahan lingkungan

Setiap usaha pertambangan pasti akan menimbulkan dampak terhadap lingkungan baik itu positif maupun negatif. Dampak negatif yang dapat dirasakan oleh masyarakat Desa Kaliwedi setelah adanya pertambangan Batu Gunung atau Batu Basalt terhadap kondisi lingkungan yaitu terjadinya pencemaran tanah dimana terjadi kerusakan profil tanah genetik, degradasi kualitas udara akibat debu yang berterbangan karena lalu lalang truck pengangkut hasil pertambangan, berubahnya pemanfaatan lahan, rusaknya habitat satwa, adanya lubang-lubang besar yang akhirnya menjadi genangan air hujan, berubahnya topografi Desa Kaliwedi serta pendangkalan sungai di sekitar area pertambangan, dan ancaman longsor yang dapat terjadi kapanpun disebabkan beberapa titik galian berbentuk dinding yang lurus dan menggantung, sehingga pihak perusahaan harus memberikan jaminan atau tunjangan khusus kepada pekerja tambang sebagai bentuk tanggungjawab perusahaan terhadap pekerjanya (Wawancara dengan Masyarakat Desa Kaliwedi RT 01 RW 03, 13 Agustus 2020).

Kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh manusia ditinjau dari sudut pandang manusia sebagai makhluk antroposentrisme yang memandang bahwa manusia adalah pusat dari alam semesta. Mengakibatkan alam sebagai suatu hal yang dapat dieksploitasi hanya untuk memuaskan keinginan manusia, hal ini selaras dengan firman Allah SWT, dalam QS. Ar-Rum ayat 41, sebagai berikut:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي
عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ٤١

“Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, Allah menghendaki agar mereka merasakan sebaqian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (kejalan yang benar)”.

Makna ayat tersebut merupakan peringatan Allah SWT, bahwasanya adanya kerusakan di daratan dan lautan adalah akibat ulah tangan manusia, perbuatan yang dilakukan itu bersifat merusak dan akan kembali pada makhluknya, yang membuat kerusakan dan ingkar pada Allah akan binasa di dunia dan di akhirat. Semua musibah pada hakikatnya adalah peringatan dari Allah agar manusia kembali ke jalan yang benar, manusia diberi amanah oleh Allah untuk menjaga dan melestarikan alam, Allah mengutus para nabi dan rosul untuk membimbing manusia dalam memanfaatkan dan menjaga alam, meskipun kebudayaan manusia semakin lama semakin maju sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Qur'an, 2017).

Sukandarrumidi menambahkan bahwasanya semakin besar skala usaha pertambangan, maka semakin besar pula area yang terkena dampaknya. Perubahan lingkungan akibat proses pertambangan dapat bersifat permanen atau tidak dapat dikembalikan kepada keadaan semula. Perubahan topologi tanah, merupakan bagian dari adanya dampak pertambangan karena mengubah aliran sungai, bukit yang semakin terkikis, sulit dikembalikan keadaan semula. Proses pertambangan juga berpengaruh terhadap perubahan tata guna lahan, perubahan kepemilikan tanah, dan lain-lain. Adanya pertambangan harus dikelola dengan baik agar kepentingan lingkungan dan kepentingan manusia dapat selaras (Syam, 2016).

Karena banyaknya dampak negatif terhadap lingkungan maka perlu adanya kesadaran kita terhadap kestabilan lingkungan agar tetap dalam kondisi yang baik dan tidak menyalahi tugas manusia sebagai kholifah dimuka bumi karena hasil pertambangan suatu saat akan habis sehingga tidak boleh terjadi adanya kesalahan yang akhirnya akan merugikan.

b. Kesehatan

Tidak hanya terjadi degradasi udara, namun suara-suara yang di timbulkan oleh alat-alat pertambangan serta lalu-lalang kendaraan pengangkut hasil pertambangan mengganggu keseharian masyarakat serta penambang sebab terlalu banyak mendengarkan kebisingan juga akan mempengaruhi kesehatan pendengaran dan kualitas istirahat (Wawancara dengan Masyarakat Desa Kaliwedi RT 01 RW 03, 12 Agustus 2020). Melihat hal tersebut pihak perusahaan pertambangan alangkah baiknya bekerjasama dengan pihak kesehatan desa atau puskesmas terdekat agar diadakannya pengecekan kesehatan para penambang secara berkala serta masyarakat di sekitar lokasi pertambangan dan perlu adanya jaminan kesehatan untuk para pekerja inti pertambangan sebagai bentuk tanggungjawab pihak pertambangan terhadap pekerjanya.

c. Terganggunya arus jalan umum

Banyaknya lalu-lalang kendaraan yang digunakan untuk mengangkut hasil pertambangan dari kuari mengakibatkan meningkatnya resiko kecelakaan apalagi jalan yang dilewati merupakan jalan utama yang digunakan oleh masyarakat Desa Kaliwedi untuk aktivitas sehari-hari serta dilewati oleh anak-anak sekolah untuk berangkat dan pulang sekolah sehingga menimbulkan kekhawatiran masyarakat Desa Kaliwedi. Selain hal tersebut mengakibatkan peningkatan biaya pemeliharaan jalan sebagai akibat dari dampak yang ditimbulkan sehingga setiap tahunnya pasti diadakan perbaikan jalan (Wawancara dengan Saeful Anam, Kepala Desa Kaliwedi, 5 Agustus 2020). Melihat resiko yang ada alangkah baiknya ada batasan maximum kecepatan kendaraan dari pertambangan serta adanya jam operasi kendaraan pertambangan sehingga tidak membahayakan anak-anak sekolah serta adanya kerjasama yang baik antara pihak pertambangan dengan pihak desa dalam pemeliharaan jalan yang dilewati kendaraan pertambangan.

2. Dampak Positif Pertambangan di Desa Kaliwedi
 - a. Menambah pendapatan asli daerah (PAD)
 - b. Menampung tenaga kerja di luar Desa Kaliwedi
 - c. Meningkatkan pembangunan infrastruktur
 - d. Meningkatnya kualitas sumber daya manusia



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai dampak pertambangan Batu Gunung terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Kaliwedi, Kecamatan Kebasen, Kabupaten Banyumas. Maka dapat disimpulkan bahwasanya adanya pertambangan Batu Gunung di Desa Kaliwedi memberikan dampak positif dan dampak negatif, khususnya terhadap aspek sosial ekonomi.

Dampak positif adanya pertambangan di Desa Kaliwedi:

1. Hadirnya pertambangan mengakibatkan terbukanya lapangan pekerjaan.
2. Meningkatkan usaha mikro.
3. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
4. Menjadi salah satu cara untuk meminimalisir angka pengangguran di Desa Kaliwedi.
5. Merubah taraf hidup menjadi lebih baik dengan adanya kenaikan pendapatan.
6. Masyarakat menjadi memiliki semangat kerja tinggi.
7. Memiliki pendapatan pasti.

Dampak negatif adanya pertambangan di Desa Kaliwedi:

1. Menjadikan masyarakat lebih konsumtif serta berubahnya kegiatan rutinan masyarakat.
2. Pola perilaku masyarakat menjadi individualis, materialistis.
3. Terjadinya kekeringan.
4. Perubahan lingkungan.
5. Kebisingan yang mengganggu kesehatan masyarakat.
6. Degradasi kualitas udara.
7. Terbengkalainya lahan pasca tambang.

8. Terganggunya arus jalan umum.
9. Kesenjangan pendapatan dan
10. Konflik

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran dari penulis adalah:

Untuk Pihak Pertambangan:

1. Perlu adanya peningkatan kerjasama dan interaksi sosial antara pihak pertambangan dengan masyarakat agar terjalin komunikasi yang baik sehingga meminimalisir terjadinya konflik.
2. Perlu diperhatikan lagi lingkungan diwilayah pertambangan agar tidak menimbulkan kerugian dan kerusakan alam melalui AMDAL yang sudah ada sebab Islam melarang setiap pekerjaan yang merugikan masyarakat dan mengganggu kenyamanan serta menyulitkan orang lain, dan pekerjaan merusak serta akibat yang di timbulkannya. Sesuai kaidah Usul Fiqh “*Menolak kerusakan diutamakan ketimbang mengambil kemaslahatan*”, dimana dari kaidah tersebut suatu pekerjaan itu lebih baik menolak kerusakan dari pada mengambil kemaslahatan yang akhirnya mengandung banyak kemudharatan yang dapat merugikan baik dari segi fisik, materi, sosial ataupun masyarakat (Yuliani, 2013).
3. Agar selalu merespon keluhan masyarakat secara cepat dan memberi kompensasi bagi masyarakat di sekitar pertambangan terhadap dampak yang ditimbulkan akibat pertambangan.
4. Agar perusahaan mampu bertanggungjawab lebih terhadap apa yang di timbulkan sesuai dengan prinsip dalam Islam dalam berinteraksi dengan lingkungan yaitu prinsip sikap hormat terhadap alam yang tercantum dalam Al-Qur’an surat Al-Anbiya ayat 107. Prinsip tanggungjawab karena manusia merupakan khalifah di muka bumi sesuai firman Allah dalam QS. Al-Baqarah ayat 30, serta prinsip kasih sayang dan kepedulian terhadap alam sesuai dengan hadist yang diriwayatkan Bukhori dan Muslim “*Tidak*

seorangpun muslim yang menanam tumbuhan atau bercocok tanam, kemudian buahnya dimakan oleh burung atau manusia atau binatang ternak, kecuali yang dimakan itu akan bernilai sedekah untuknya” (Khodijah, 2011).

Untuk Pemerintah Desa Kaliwedi:

1. Diharapkan kepada pemerintah yang terkait agar tetap memperhatikan dampak lingkungan yang terjadi akibat adanya pertambangan agar tidak menimbulkan kerugian dan keresahan masyarakat.
2. Perlunya peraturan yang tegas terhadap lahan bekas tambang agar tidak terbengkalai dan dilakukan reklamasi, sehingga dapat dimanfaatkan kembali oleh masyarakat serta agar lahan tetap produktif pasca tambang.
3. Perlu adanya kerjasama antara pemerintah desa dengan masyarakat untuk mengatasi kerusakan lingkungan akibat pertambangan Batu Gunung.
4. Diharapkan kepada pemerintah desa dan pemerintah terkait untuk menyediakan lapangan pekerjaan yang baru sebagai salah satu bentuk mengantisipasi kerusakan lingkungan.

Untuk Masyarakat Desa Kaliwedi:

1. Perlunya peningkatan dan skill masyarakat Desa Kaliwedi di bidang lain sebab Batu Gunung atau Batu Basalt merupakan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui dengan waktu yang cepat dan akan habis jika ditambang secara terus menerus.
2. Masyarakat supaya menyampaikan kritik dan saran kepada pihak pertambangan terkait masalah yang ditimbulkan oleh pertambangan Batu Gunung tersebut serta agar masyarakat memanfaatkan peluang usaha yang muncul.
3. Bagi masyarakat diharapkan dapat bekerja sama dengan Pemerintah Desa untuk menjaga, melestarikan dan mengamankan lingkungan Desa Kaliwedi terutama dipertambangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, A. 2010. *Bung Hatta dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Kompas.
- Abdulsyani. 2002. *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Abidin, Zainal dan Agus Ahmad Safe'i. 2002. *Sosiophologi: Sosiologi Islam Berbasis Hikmah*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Afriani, Riza. 2014. "Hubungan Status Sosial Ekonomi dan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswi (Studi Kasus: Mahasiswi FISIP UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)", *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ahyani, Mochammad. 2011. "Pengaruh Kegiatan Penambangan Emas Terhadap Kondisi Kerusakan Tanah Pada Wilayah Pertambangan Rakyat di Bombana Povinsi Sulawesi Tenggara". *Tesis*. Semarang: Pascasarjana UNDIP.
- Apriyanto, Dedek dan Rika Harini. 2013. "Dampak Kegiatan Pertambangan Batubara Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Loa Ipuh Darat, Tenggarong, Kutai Kartanegara", dalam *Jurnal Bumi Indonesia*. Vol. 0, No. 0.
- Arikunto, Suharsini. 2000. *Manajemen Penelitian Edisi Baru*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Auliyana, Epi. 2019. "Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional dan Eksternalisasi Pembangunan Jalan Layang (*Fly Over*) Terhadap Sosial Ekonomi Pedagang (Studi Kasus di Pasar Grengseng, Paguyungan, Kabupaten Brebes)", *Skripsi*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Ayu, Kustiana. Et.al. 2016. "Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Sekitar Pertambangan Nikel di Kecamatan Bahodopi Kabupaten Morowali", dalam *Jurnal Ekonomi*, Vol.1, No.1.
- Aziz, Fathul Aminudin. 2016. *Manajemen Kewirausahaan Islam*. Yogyakarta: Editie Pustaka.
- Bactiar, S. Bachri. 2010. "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitataif", dalam *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 10, No. 1.
- Barata, Suriyani Bunga. 2019. "Dampak Positif Aktivitas Pertambangan Nikel Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan", dalam *Jurnal Publicuho*, Vol. 02, No. 01.

- Basrowi, dan Siti Juariyah. 2010. "Analisis Kondisi Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur", dalam *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, Vol. 7, No.1.
- Bungin, Burhan. 2010. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Damsar dan Indrayani. 2009. *Pengantar Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Efnita, Titik. 2018. "Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi dan Kebutuhan Hidup Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa di Daerah Istimewa Yogyakarta", dalam *Jurnal Benefita*, Vol. 3, No. 1.
- Fikri, Ahmad Lutfi Et. al. 2018. "Konsep Pengelolaan Koperasi Pesantren Untuk Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat: Telaah Surah Al-Hasr ayat 7", dalam *Jurnal Al-Maslahah*, Vol. 14, No. 1.
- Giansi, Sefiana. 2018. "Analisis Dampak Kebijakan Pertambangan Batuan Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Gunung Wetan Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas", *Skripsi*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research Jilid II*. Yogyakarta: Andi.
- Hafni, Nurlaili Dina. 2015. "Analisis Pertambangan Batu Kumpang Dalam Perspektif Agama Islam Studi Kasus Pertambangan Batu Kumpang di Desa Leranwetan Kecamatan Palang Kabupaten Tuban", dalam *Jurnal Studi Islam*, Vol. 10, No. 2.
- Haris, Andi Muhammad Arif. 2018. "Masalah Kemiskinan Suatu Tantangan Bagi Profesi Pekerja Sosial", dalam *Jurnal Mimbar Kesejahteraan Sosial*, Vol. 1, No. 0.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hijriati, Emma dan Rina Mardiana. 2013. "Pengaruh Ekowisata Berbasis Masyarakat Terhadap Perubahan Kondisi Ekologi, Sosial dan Ekonomi di Kampung Batusuhan Sukabumi", dalam *Jurnal Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat Fakultas Ekologi Manusia IPB ISSN: 2302-7517*, Vol. 02, No. 03.

<http://banyumaskab.bps.go.id>.

<http://esdm.banyumaskab.go.id>.

<https://esdm.jatengprov.go.id>

<https://KajianPustaka.com>

<https://Kompas.com>

Indraddin dan Irwan. 2016. *Strategi dan Perubahan Sosial*. Jogjakarta: Deepublish.

Irawan, Andri Aditya. 2013. "Dampak Ekonomi dan Sosial Aktivitas Tambang Batubara PT. Tanito Harum Bagi Masyarakat di Kelurahan Loa Tebu Kecamatan Tenggarong", dalam *eJurnal Ilmu Pemerintahan*, Vol. 1, No. 1.

Khodijah, Siti. 2011. "Islam dan Lingkungan Hidup di Bidang Pertambangan", dalam *Jurnal Yuridika*, Vol. 26, No. 2.

Kumala, Nurma Dewi dan Iwan Rudiarto, 2013. "Identifikasi Alih Fungsi Lahan Pertanian dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Daerah Pinggiran di Kecamatan Gunungpati Kota Semarang", dalam *Jurnal Wilayah dan Lingkungan*, Vol. 1, No. 2.

Kurnia, Rohadhi. 2014. "Implementasi Pasal 2 Peraturan Daerah Jawa Timur Nomor 1 Tahun 2005 Tentang Pengendalian Usaha Penambangan Galian Golongan C di Wilayah Sungai di Jawa Timur", dalam *Jurnal Mahasiswa Fakultas Hukum*, Vol. 0, No. 0.

Kurnianto, Bambang Tri. 2017. "Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Akibat Pengembangan Lingkar Wilis di Kabupaten Tulungagung", dalam *Jurnal Agribisnis Fakultas Pertanian Unita*, Vol. 0, No. 0.

Kusumawardhani, E. 2014. "Pelaksanaan PNPM Mandiri dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Sidomukti Kecamatan Margoyoso Pati", dalam *Jurnal Ilmiah PPKN IKIP Veteran Semarang*, Vol. 2, No. 1.

Maizunati, Nur Afiah. 2017. "Pengaruh Dimensi Sosial dan Lingkungan Terhadap Tingkat Konsumsi Pangan pada Penduduk Miskin Pekotaan di Jawa Tengah", dalam *Jurnal Riset Energi Pembangunan*, Vol. 2, No. 2.

Maryani, Dedeh dan Ruth Roselin Nainggolan. 2019. *Pemberdayaan Masyarakat*. Sleman: Deepublish.

Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mulyani, Sri. 2016. *Metode Analisis dan Perancangan Sistem*. Bandung: Abdi Sistematika.

Narwoko, J. Dwi. 2004. *Sosiologi: Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Prenada Media.

Nggeboe, Ferdricka. 2017. "Dampak Sosial Ekonomi Penambangan Batubara", dalam *Jurnal Lex Specialist*, Vol. 0, No. 0.

Niko, Nikodemus. 2012. *Perempuan Dayak Benawan Kedudukan Pada Struktur Domestik dan Publik*. Yogyakarta: Deepublish.

- Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas No. 12 Tahun 2011.
- Purhantara, Wahyu. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Puspitasari, Erina. 2017. “Kondisi Sosial dan Ekonomi Masyarakat Lokal Pasca Dibangunnya Daerah Tujuan Wisata Goa Gelaran Indah (Studi di Dusun Gelaran Satu, Desa Bejiharjo, Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunungkidul)”. *Skripsi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Qur'an, Amanah Aida. 2017. “Sumber Daya Alam Dalam Pembangunan Berkelanjutan Perspektif Islam”, dalam *Jurnal el-Jizya (Jurnal Ekonomi Islam)*, Vol. 5, No. 1.
- Rianse, Usman dan Abdi. 2012. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi (Teori dan Aplikasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Rianto, Adi. 2015. *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*. Jakarta: Granit.
- Rofiek, M. 2014. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Salim HS. 2014. *Hukum Pertambangan Mineral dan Batubara*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Silalahi, Ulber. 2012. *Metodologi Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Silfa, Akram Ashab. 2017. “Dampak Lingkungan Penambangan Batu Terhadap Permukiman Masyarakat Desa Bontomanai Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto”. *Skripsi*. Makasar: UIN Alauddin Makassar.
- Soejono dan Abdurrohman. 1997. *Metode Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soekanto, Soejono. 1982. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: CV. Rajawali.
- . 1992. *Sosiologi Keluarga Tentang Ukhwal Keluarga, Remaja, dan Anak*. Jakarta: PT. Renika Cipta.
- Sudiarta, I Nyoman dan Putu Eka Wirawan. 2018. *Daya Tarik Wisata Jogging Track*. Bali: Nilacakra.
- Sugiarto, Totok. 2017. *Pengantar Kriminologi*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Sugihen, Bahrein T. 1996. *Sosiologi Pedesaan Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

-
- _____. 2014. *Metode Penelit Bisnis (Pendekatan Kuantitatif dan kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta CV.
- Sukandarrumidi. 2018. *Bahan Galian Industri*. Jogjakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sukanto, Reksohadiprodjo. 1993. *Ekonomi Sumber Daya Alam dan Energi Edisi Kedua*. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Sunarti, Ninik. 2012. "Tipe Kepribadian, Tingkat Pendidikan, Status Sosial Ekonomi dan Ide Bunuh Diri (Studi Kasus di Kota Surakarta)", *Tesis*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Suryabrata, Sumadi. 1990. *Metode Penelitian, Cet V*. Jakarta: Rajawali.
- Suyanto, Bagong. 2018. *Kemiskinan, Konflik, dan Akses Pembangunan*. Yogyakarta: Suluh Media.
- Syam, Lukman. 2016. "Dinamika Masyarakat Pertambangan (Studi Kasus pada Warga Desa Borisallo, Kecamatan Parangloe, Kabupaten Gowa)". *Skripsi*. Makassar: UIN Alaudin Makassar.
- Tafsir Lengkap Kemenag.
- Tohir, Sohib dan Ikhsan Muhammad. 2012. *Mushaf Al-Firdaus Al-Qur'an Hafalan, Terjemahan, Penjelasan Tematik Ayat*. Tangerang: Al-Fadhila.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003.
- Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 Pasal 1 Ayat 1.
- Undang-Undang Pertambangan No. 37 Tahun 1960.
- Undang-Undang Pokok Pertambangan No. 11 Tahun 1967.
- Wisadirana, Darsono. 2004. *Sosiologi Pedesaan Kajian Kultural dan Struktural Masyarakat Pedesaan*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Yanti, Heni, et al. 2019. "Dampak Aktivitas Pertambangan Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus di Pertambangan Desa Kapoiala Baru Kecamatan Kapoiala Kabupaten Konawe), dalam *Jurnal Neo Societal*, Vol. 04, No. 1.
- Yuliani, Meri. 2018. "Dampak Penambangan Batu Gunung di Desa Merangin Kecamatan Kuok Ditinjau Menurut Ekonomi Islam", dalam *Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, Vol. 01, No. 2.

Yulianti, Yayuk dan Mangku Poernomo. 2003. *Sosiologi Pedesaan*. Yogyakarta:
Lappera Pustaka Utama.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara

Lampiran 1.1

Pedoman Wawancara Kepala Desa Kaliwedi

Identitas Informan

Nama :

Profesi/Jabatan :

Umur :

Alamat :

Pertanyaan Peneliti

1. Bagaimana keadaan geografis Desa Kaliwedi?
2. Bagaimana keadaan demografis Desa Kaliwedi?
3. Bagaimana sejarah pertambangan di Desa Kaliwedi?
4. Ada berapa lokasi pertambangan di Desa Kaliwedi?
5. Bagaimana kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Kaliwedi sebelum adanya pertambangan?
6. Menurut anda apakah adanya pertambangan Batu Gunung dapat menunjang kehidupan ekonomi masyarakat Desa Kaliwedi dan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Kaliwedi?
7. Menurut anda apa saja dampak positif dan negatif dari pertambangan Batu Gunung ini?
8. Bagaimana pengawasan yang dilakukan oleh pemerintah desa terhadap pertambangan Batu Gunung ini?
9. Adakah konflik yang terjadi antara masyarakat dengan pihak pertambangan?
10. Apakah ada jaminan terhadap kerusakan yang ditimbulkan akibat pertambangan dan reklamasi lahan pasca tambang dari perusahaan tambang?

Lampiran 1.2

Pedoman Wawancara Pemilik Pertambangan

Identitas Informan

Nama :

Profesi/Jabatan :

Umur :

Alamat :

Pertanyaan Peneliti

1. Bagaimana awal dibukanya pertambangan Batu Gunung ini?
2. Bagaimana proses/tahapan usaha pertambangan Batu Gunung ini?
3. Berapa luas lahan pertambangan yang sedang anda kelola di Desa Kaliwedi ini?
4. Berapa banyak jumlah tenaga kerja dan berasal dari mana saja?
5. Bagaimana sistem penggajian pekerja tambang dan berapa lama jam kerja di pertambangan anda?
6. Bagaimana respon masyarakat terhadap pertambangan Batu Gunung ini?
7. Apakah ada organisasi yang mewadahi masyarakat yang bekerja di pertambangan anda?
8. Apa yang anda lakukan terhadap keluhan-keluhan masyarakat mengenai usaha pertambangan anda?

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 1.3

Pedoman Wawancara Pekerja Tambang dan Buruh Tambang

Identitas Informan

Nama :

Profesi/Jabatan :

Umur :

Alamat :

Pertanyaan Peneliti

1. Apa alasan anda memilih pekerjaan sebagai penambang Batu Gunung?
2. Apa pekerjaan anda sebelum menjadi penambang?
3. Adakah pekerjaan lain yang anda tekuni selain pekerjaan penambang?
4. Sudah berapa lama anda berprofesi sebagai penambang?
5. Berapa penghasilan anda sebelum dan sesudah bekerja di pertambangan?
6. Apakah pekerjaan anda sebagai penambang menunjang pendapatan anda dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari?
7. Adakah tunjangan atau bantuan khusus atau jaminan yang diberikan perusahaan untuk anda selaku pekerja tambang?
8. Apa pendidikan terakhir anda, dan bagaimana tingkat pendidikan anak- anak anda?
9. Bagaimana interaksi sesama buruh tambang?
10. Berapa kali anda berekreasi dalam satu bulan?
11. Adakah keluhan kesehatan yang anda alami selama berkerja di pertambangan?

Lampiran 1.4

Pedoman Wawancara Masyarakat Disekitar Area Pertambangan

Identitas Informan

Nama :

Profesi/Jabatan :

Umur :

Alamat :

Pertanyaan Peneliti

1. Apakah dengan adanya pertambangan Batu Gunung membantu perekonomian keluarga anda?
2. Bagaimana kondisi ekonomi keluarga anda sebelum dan sesudah adanya pertambangan?
3. Apa dampak positif dan negatif yang anda rasakan dengan adanya pertambangan batu gunung?
4. Apakah suda ada upaya dari pihak pertambangan dalam meminimalisir dampak negatif tersebut?
5. Bagaimana kondisi lingkungan anda sebelum dan sesudah adanya pertambangan Batu Gunung ini?
6. Adakah konflik yang terjadi diantara masyarakat dengan pihak pertambangan?
7. Bagaimana respon pihak pertambangan ketika ada keluhan dari masyarakat?

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 1.5 : Transkrip Hasil Wawancara

Keterangan P: Peneliti

N: Narasumber

Transkrip Hasil Wawancara Kepala Desa Kaliwedi

Identitas Informan

Nama : Saeful Anam

Profesi/Jabatan : Kepala Desa Kaliwedi

Umur : 38 tahun

Alamat : RT 04 RW 06

P : Bagaimana keadaan geografis Desa Kaliwedi?

N : Keadaan geografis Desa Kaliwedi terletak 20 meter diatas permukaan laut, luas wilayahnya 3,75 Km² . Batas Desa Kaliwedi sebelah utara yaitu Desa Sawangan, sebelah timur Desa Randegan dan Kecamatan Banyumas, sebelah selatan Kabupaten Cilacap dan sebelah barat Desa Sawangan. Untuk lebih lengkapnya nanti minta saja ke Pak Sekdes.

P : Baik pak siap. Lalu bagaimana keadaan demografis Desa Kaliwedi?

N : Kalau demografis ya Desa Kaliwedi jumlah penduduknya ada 7.116 jiwa, dengan 37 RT dan 6 RW, iya nanti mba Sulis minta saja datanya ke Pak Sekdes ada semua biar komplit

P : Bagaimana sejarah pertambangan di Desa Kaliwedi?

N : Awalnya tahun 1997 di samping rumah saya itu sebelah timur dulunya tanah urug dan masih ilegal. Lalu berpindah tempat di sekitaran RW 6 iya ada 4 lokasi lah kurang lebih. Pemiliknya juga berbeda-beda mba tidak selalu sama terus. Lah sekarang kurang lebih sekitar 15 tahunan jadi pertambangan Batu Gunung.

P : Ada berapa lokasi pertambangan di Desa Kaliwedi?

N : Ada 3 yang sekarang aktif dan 4 yang sudah tidak aktif mba. Kalau yang aktif iya itu batuan di RT 01 RW 03 milik Pak Solikhin sama Pak

Kholiban, sama tanah urug di RT 03 RW 06 milik Pak Radi. Kalau yang sudah tidak aktif ada yang batuan sama tanah urug juga di RW 06.

P : Bagaimana kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Kaliwedi sebelum adanya pertambangan?

N : Iya bisa dikatakan masih kurang iya mba. Banyak pengangguran, pencurian, iya keresahan sosial mba masih banyak. Infrastruktur desa juga masih sangat minim apalagi akses pendidikan. Tapi, Alhamdulillah semenjak adanya pertambangan ini bisa membantu mengatasi itu semua tadi. Iya sedikit demi sedikit tapi pasti dan bermanfaat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Kaliwedi.

P : Menurut anda apakah adanya pertambangan Batu Gunung dapat menunjang kehidupan ekonomi masyarakat Desa Kaliwedi dan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Kaliwedi?

N : Iya berpengaruh mba, lah itu tadi mengatasi berbagai masalah di masyarakat dan juga berubahnya taraf hidup masyarakat bagi yang mau berubah, tapi loh iya mba dalam artian yang mau kerja dan memanfaatkan peluang pertambangan ini, kalau yang ngga mau iya tetap saja tidak ada kemajuan yang berarti. Intinya dengan adanya pertambangan ini sangat membantu dalam hal ekonomi dan kesejahteraan.

P : Menurut anda apa saja dampak positif dan negatif dari pertambangan Batu Gunung ini?

N : Positifnya itu tadi sebagai salah satu cara mengatasi berbagai masalah ekonomi di masyarakat, infrastuktur semakin banyak dan layak, pendapatan jelas naik, jadi ada peluang usaha di masyarakat, iya kesejahteraan masyarakat meningkat lah. Kalau negatifnya iya jalan rusak, debu, ketersediaan air berkurang di masyarakat, paling iya itu resiko kecelakaan iya mba soalnya sudah beberapa kali terjadi juga.

P : Bagaimana pengawasan yang dilakukan oleh pemerintah desa terhadap pertambangan Batu Gunung ini?

N : Iya kita kontrol dan kita terima segala aspirasi keluhan dari masyarakat terkait pertambangan ini.

P : Adakah konflik yang terjadi antara masyarakat dengan pihak pertambangan?

N : Iya ada mba tetap ada walaupun sudah di minimalisir. Seperti awal pembukaan usaha pertambangan kan tidak semua mau lahannya dibeli oleh para pengusaha pertambangan iya kita bantu negosiasinya.

P : Apakah ada jaminan terhadap kerusakan yang ditimbulkan akibat pertambangan dan reklamasi lahan pasca tambang dari perusahaan tambang?

N : Ada mba, kalau jalan rusak mereka iya harus memperbaiki. Iya mba tahu sendiri setiap tahunnya ada perbaikan jalan. Desa juga ikut memperbaiki di bagain yang tidak sering di lewati truk pertambangan. Ada uang reklamasinya juga.

P : Baik pak terimakasih atas waktu dan infomasinya.

N : Sama-sama mba.

IAIN PURWOKERTO

Transkrip Hasil Wawancara Pemilik Pertambangan

Identitas Informan

Nama : Solikhin
Profesi/Jabatan : Penambang
Umur : 54 tahun
Alamat : RT 04 RW 05

P : Bagaimana awal dibukanya pertambangan Batu Gunung ini?

N : Awalnya saya minta tolong pak Karwan untuk cari lahan dulu kira-kira dimana yang ada potensi Batu Gunungnya. Lalu setelah dapat lahan saya urus dengan pihak terkait mba.

P : Bagaimana proses/tahapan usaha pertambangan Batu Gunung ini?

N : Tahapan-tahapannya diawali dengan menghubungi pihak Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Kabupaten Banyumas untuk melakukan pengecekan lahan untuk mendapatkan informasi kandungan mineral yang terkandung serta untuk mengetahui keadaan lahan menggunakan alat Geolistrik kemudian diadakan negosiasi dan sosialisasi dengan masyarakat pemilik lahan dan masyarakat Desa Kaliwedi terutama di sekitar area pertambangan. Setelah negosiasi dan sosialisasi selanjutnya pengajuan perizinan lokasi usaha pertambangan (IUP) agar dapat mendirikan tempat lokasi pertambangan pada Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Kabupaten Banyumas kemudian ke Dinas Tata Ruang dan Dinas Lingkungan Hidup, selanjutnya ke Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) di Semarang, lalu diserahkan kembali ke Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Kabupaten Banyumas untuk diuji kelayakannya Studi Kelayakan. Setelah itu dilakukannya pembangunan seluruh aspek operasi produksi. Seluruh biaya yang dibutuhkan ditanggung oleh perusahaan. Kemudian proses penambangan, pengolahan dan pemurnian. Batu yang sudah diangkut ke industri penggilingan akan diproduksi kedalam 5 ukuran yaitu 3:5 yang

digunakan untuk jalur Kerta Api, 2:3 digunakan untuk pengecoran mulai dari kontruksi ringan sampai kontruksi berat, 1:2 sebagai median jalan, 0:5 digunakan untuk pengaspalan, dan abu batu/pasir digunakan untuk campuran pengaspalan jalan. Kemudian di jual dengan harga jual produk yang berbeda-beda. Harga jual batu belah kemasyarakat umum seharga Rp 650.000,00 per truck atau dengan ukuran 5-6 kubik dan untuk crop seharga Rp 400.000,00 per truck atau 5-6 kubik. Dari Rp 650.000,00 tersebut Rp 100.000,00 diberikan kepada pengangkut, Rp 100.000,00 ke buruh pemecah batu dan Rp 450.000,00 kepada pihak pertambangan. Perusahaan memberikan jaminan sebesar Rp 102.000.000,00 untuk biaya reklamasi lahan dan biaya pasca tambang, serta pemberian kas setiap bulannya kepada ketua RT 01 RW 03 yang terkena dampak langsung dari adanya pertambangan.

P : Berapa luas lahan pertambangan yang sedang anda kelola di Desa Kaliwedi ini?

N : Kurang lebih ada 10 Ha mba.

P : Berapa banyak jumlah tenaga kerja dan berasal dari mana saja?

N : Kalau inti ada 11, kalau masyarakat kita bebaskan silahkan siapa saja boleh. Iya yang jelas kita utamakan masyarakat Desa Kaliwedi terutama RT 01 TW 03 mba, tapi ada yang dari Randegan, Sampang, Kroya, Karang Asem juga.

P : Bagaimana sistem penggajian pekerja tambang dan berapa lama jam kerja di pertambangan anda?

N : Kalau pekerja inti ya harian tapi di berikannya bulanan sesuai berapa banyak hari dia masuk kerjanya. Kalau buruh perhari sesuai kinerja yang mereka lakukan. Semakin banyak bongkar muat ya semakin banyak uang yang mereka peroleh. Kita libur kerja setiap hari Jum'at mba. Masuk kerja pukul 08.00 WIB dan pulang pukul 16.00 WIB.

P : Bagaimana respon masyarakat terhadap pertambangan Batu Gunung ini?

N : Responnya baik mba mendukung.

P : Apakah ada organisasi yang mewadahi masyarakat yang bekerja di pertambangan anda?

N : Kalau untuk Desa Kaliwedi secara khusus belum ada mba, tapi kalau untuk wilayah Gunung Slamet ke selatan ada mba.

P : Apa yang anda lakukan terhadap keluhan-keluhan masyarakat mengenai usaha pertambangan anda?

N : Iya saya tanggapi saya tampung, perbaiki dan saya penuhi keinginan masyarakat.

P : Baik pak terimakasih atas waktunya.

N : Sama-sama mba.



IAIN PURWOKERTO

Transkrip Hasil Wawancara Pekerja Tambang dan Buruh Tambang

Identitas Informan

Nama : Karwan Sukardjo
Profesi/Jabatan : Mandor Pertambangan
Umur : 51 tahun
Alamat : RT 01 RW 03

P : Apa alasan anda memilih pekerjaan sebagai penambang Batu Gunung?

N : Dekat dengan rumah mba.

P : Apa pekerjaan anda sebelum menjadi penambang?

N : Petani dan Pedagang.

P : Adakah pekerjaan lain yang anda tekuni selain pekerjaan penambang?

N : Ada, penggilingan padi yang saat ini di pegang oleh anak saya.

P : Sudah berapa lama anda berprofesi sebagai penambang?

N : Sejak pertambangan ini di buka iya 2017 berarti.

P : Berapa penghasilan anda sebelum dan sesudah bekerja di pertambangan?

N : Sebelumnya paling 2 jutaan, sekarang bisa lebih dari itu.

P : Apakah pekerjaan anda sebagai penambang menunjang pendapatan anda dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari?

N : Sangat menunjang mba.

P : Adakah tunjangan atau bantuan khusus atau jaminan yang diberikan perusahaan untuk anda selaku pekerja tambang?

N : Belum ada.

P : Apa pendidikan terakhir anda, dan bagaimana tingkat pendidikan anak-anak anda?

N : Saya SD, dan anak- anak saya Alhamdulillah minimal SMA dan sekarang ada yang sedang kuliah juga.

P : Bagaimana interaksi sesama buruh tambang?

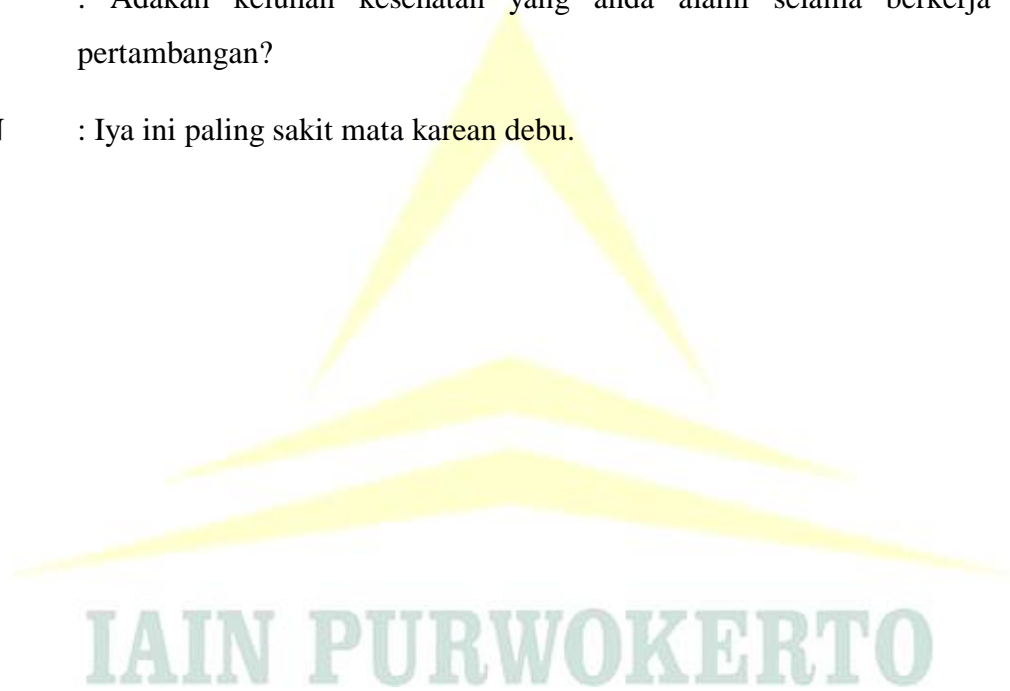
N : Baik mba, kita sangat dekat.

P : Berapa kali anda berekreasi dalam satu bulan?

N : Ngga mesti iya mba, saya lebih suka untuk istirahat di rumah dan ngecek penggilingan saya.

P : Adakah keluhan kesehatan yang anda alami selama berkerja di pertambangan?

N : Iya ini paling sakit mata karean debu.



Transkrip Hasil Wawancara Pekerja Tambang dan Buruh Tambang

Identitas Informan

Nama : Sahad
Profesi/Jabatan : Pekerja Pertambangan
Umur : 38 tahun
Alamat : RT 02 RW 04

P : Apa alasan anda memilih pekerjaan sebagai penambang Batu Gunung?

N : Deakat rumah mba.

P : Apa pekerjaan anda sebelum menjadi penambang?

N : Petani.

P : Adakah pekerjaan lain yang anda tekuni selain pekerjaan penambang?

N : Tidak ada.

P : Sudah berapa lama anda berprofesi sebagai penambang?

N : Sejak tambang ini di buka.

P : Berapa penghasilan anda sebelum dan sesudah bekerja di pertambangan?

N : Sebelum iya paling 1 jutaan sekarang iya bisa 3-4 juta.

P : Apakah pekerjaan anda sebagai penambang menunjang pendapatan anda dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari?

N : Menunjang mba.

P : Adakah tunjangan atau bantuan khusus atau jaminan yang diberikan perusahaan untuk anda selaku pekerja tambang?

N : Tidak ada.

P : Apa pendidikan terakhir anda, dan bagaimana tingkat pendidikan anak-anak anda?

N : Saya SMP, anak saya baru di SMP mba.

P : Bagaimana interaksi sesama buruh tambang?

N : Baik mba.

P : Berapa kali anda berekreasi dalam satu bulan?

N : Iya 1 kali mba.

P : Adakah keluhan kesehatan yang anda alami selama berkerja di pertambangan?

N : Paling ini debu iya mba, sakit mata.



Transkrip Hasil Wawancara Pekerja Tambang dan Buruh Tambang

Identitas Informan

Nama : Natam
Profesi/Jabatan : Pekerja Pertambangan
Umur : 44 tahun
Alamat : RT 05 RW 03

P : Apa alasan anda memilih pekerjaan sebagai penambang Batu Gunung?

N : Biar tidak nganggur mba.

P : Apa pekerjaan anda sebelum menjadi penambang?

N : Petani.

P : Adakah pekerjaan lain yang anda tekuni selain pekerjaan penambang?

N : Tidak ada.

P : Sudah berapa lama anda berprofesi sebagai penambang?

N : 2017.

P : Berapa penghasilan anda sebelum dan sesudah bekerja di pertambangan?

N : Iya intinya sekarang sangat berbeda bisa mencapai 2 juta lebih.

P : Apakah pekerjaan anda sebagai penambang menunjang pendapatan anda dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari?

N : Menunjang mba.

P : Adakah tunjangan atau bantuan khusus atau jaminan yang diberikan perusahaan untuk anda selaku pekerja tambang?

N : Tidak ada.

P : Apa pendidikan terakhir anda, dan bagaimana tingkat pendidikan anak-anak anda?

N : Saya SD, anak saya yang pertama SMP dan nomor dua SMA.

P : Bagaimana interaksi sesama buruh tambang?

N : Baik mba.

P : Berapa kali anda berekreasi dalam satu bulan?

N : Paling 2 bulan sekali.

P : Adakah keluhan kesehatan yang anda alami selama berkerja di pertambangan?

N : Tidak ada.



Transkrip Hasil Wawancara Pekerja Tambang dan Buruh Tambang

Identitas Informan

Nama : Pedi
Profesi/Jabatan : Pekerja Pertambangan
Umur : 40 tahun
Alamat : RT 03 RW 03

P : Apa alasan anda memilih pekerjaan sebagai penambang Batu Gunung?

N : Saya diminta kerja disini mba.

P : Apa pekerjaan anda sebelum menjadi penambang?

N : Pegawai Swasta.

P : Adakah pekerjaan lain yang anda tekuni selain pekerjaan penambang?

N : Tidak ada.

P : Sudah berapa lama anda berprofesi sebagai penambang?

N : 2017.

P : Berapa penghasilan anda sebelum dan sesudah bekerja di pertambangan?

N : iya kalau dulu sebulannya 2 juta, sekarang ya lebih mba.

P : Apakah pekerjaan anda sebagai penambang menunjang pendapatan anda dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari?

N : Sangat menunjang.

P : Adakah tunjangan atau bantuan khusus atau jaminan yang diberikan perusahaan untuk anda selaku pekerja tambang?

N : Tidak ada.

P : Apa pendidikan terakhir anda, dan bagaimana tingkat pendidikan anak-anak anda?

N : Saya SMP, anak saya sekarang masuk SMK dan ada yang SMP.

P : Bagaimana interaksi sesama buruh tambang?

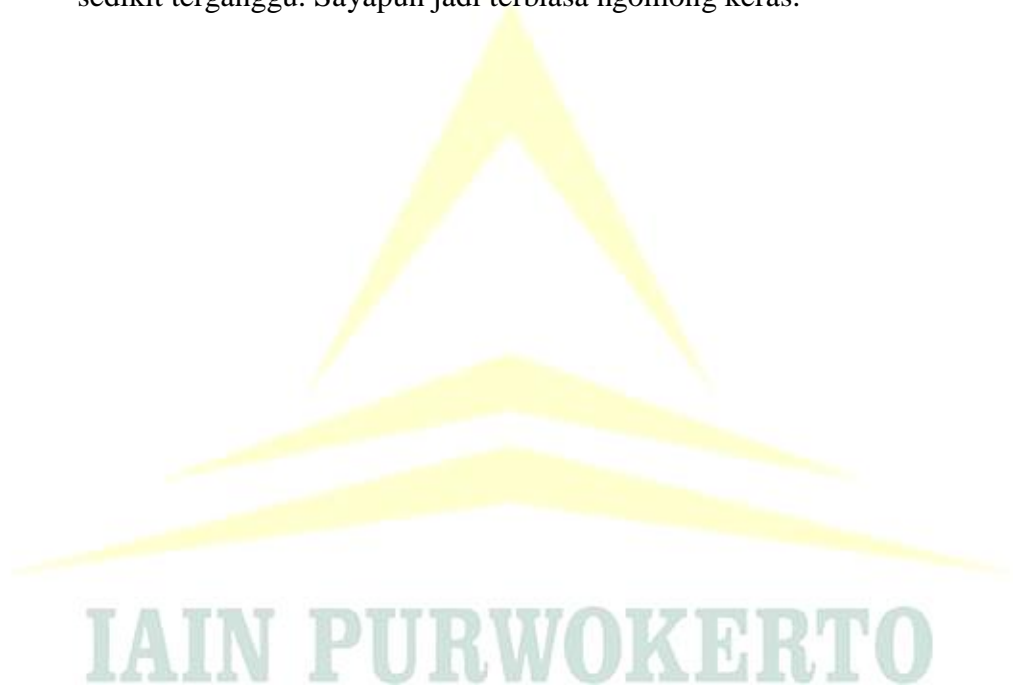
N : Sangat baik, rukun.

P : Berapa kali anda berekreasi dalam satu bulan?

N : 1 kali mba.

P : Adakah keluhan kesehatan yang anda alami selama berkerja di pertambangan?

N : Iya mungkin saat ini belum ada mba. Cuma iya paling pendengaran sedikit terganggu. Sayapun jadi terbiasa ngomong keras.



Transkrip Hasil Wawancara Pekerja Tambang dan Buruh Tambang

Identitas Informan

Nama : Sarif
Profesi/Jabatan : Pekerja Pertambangan
Umur : 35 tahun
Alamat : RT 03 RW 04

P : Apa alasan anda memilih pekerjaan sebagai penambang Batu Gunung?

N : Memeperbaiki nasib mba.

P : Apa pekerjaan anda sebelum menjadi penambang?

N : Petani.

P : Adakah pekerjaan lain yang anda tekuni selain pekerjaan penambang?

N : Tidak ada.

P : Sudah berapa lama anda berprofesi sebagai penambang?

N : Sejak pertambangan ini di buka mba.

P : Berapa penghasilan anda sebelum dan sesudah bekerja di pertambangan?

N : 3 juta lebih kalau sekarang mba, nek dulu iya ngga sampai.

P : Apakah pekerjaan anda sebagai penambang menunjang pendapatan anda dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari?

N : Iya mba menunjang.

P : Adakah tunjangan atau bantuan khusus atau jaminan yang diberikan perusahaan untuk anda selaku pekerja tambang?

N : Tidak ada, dulu pernah ada info tapi sekarang nihil.

P : Apa pendidikan terakhir anda, dan bagaimana tingkat pendidikan anak-anak anda?

N : Saya SMA, anak saya baru SMP dan SD.

P : Bagaimana interaksi sesama buruh tambang?

N : Baik.

P : Berapa kali anda berekreasi dalam satu bulan?

N : Tidak pasti iya mba. Kadang sebulan sekali kadang tidak sama sekali.

P : Adakah keluhan kesehatan yang anda alami selama berkerja di pertambangan?

N : Pendengaran saya plaing mba sedikit terganggu karena kan suara alat berat yang keras.



Transkrip Hasil Wawancara Pekerja Tambang dan Buruh Tambang

Identitas Informan

Nama : Sarwono
Profesi/Jabatan : Buruh Pertambangan
Umur : 60 tahun
Alamat : RT 01 RW 03

P : Apa alasan anda memilih pekerjaan sebagai penambang Batu Gunung?

N : Menambah penghasilan.

P : Apa pekerjaan anda sebelum menjadi penambang?

N : Petani.

P : Adakah pekerjaan lain yang anda tekuni selain pekerjaan penambang?

N : Tidak ada.

P : Sudah berapa lama anda berprofesi sebagai penambang?

N : 2017.

P : Berapa penghasilan anda sebelum dan sesudah bekerja di pertambangan?

N : Sebelumnya tidak pasti, sekarang bisa mencapai 2 jutaan.

P : Apakah pekerjaan anda sebagai penambang menunjang pendapatan anda dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari?

N : Iya menunjang.

P : Adakah tunjangan atau bantuan khusus atau jaminan yang diberikan perusahaan untuk anda selaku pekerja tambang?

N : Tidak ada.

P : Apa pendidikan terakhir anda, dan bagaimana tingkat pendidikan anak-anak anda?

N : Saya SD, anak saya ada yang lulus SMP ada yang lulus SMA.

P : Bagaimana interaksi sesama buruh tambang?

N : Baik mba lah kita kan tetanggaannya iya harus rukun.

P : Berapa kali anda berekreasi dalam satu bulan?

N : Tidak pasti, iya paling 2 bulan sekali.

P : Adakah keluhan kesehatan yang anda alami selama berkerja di pertambangan?

N : Air yang tidak bagus jadinya kadang saya sakit perut sama debu yang kadang bikin sakit mata.



Transkrip Hasil Wawancara Pekerja Tambang dan Buruh Tambang

Identitas Informan

Nama : Agus Irawan
Profesi/Jabatan : Buruh Pertambangan
Umur : 28 tahun
Alamat : RT 01 RW 03

P : Apa alasan anda memilih pekerjaan sebagai penambang Batu Gunung?

N : Biar tidak jadi pengangguran mba.

P : Apa pekerjaan anda sebelum menjadi penambang?

N : Pengangguran, paling iya bantu orang tua di sawah.

P : Adakah pekerjaan lain yang anda tekuni selain pekerjaan penambang?

N : Tidak ada.

P : Sudah berapa lama anda berprofesi sebagai penambang?

N : Sejak di buka berarti 2017.

P : Berapa penghasilan anda sebelum dan sesudah bekerja di pertambangan?

N : Sekarang bisa 2,5 juta mba.

P : Apakah pekerjaan anda sebagai penambang menunjang pendapatan anda dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari?

N : Iya.

P : Adakah tunjangan atau bantuan khusus atau jaminan yang diberikan perusahaan untuk anda selaku pekerja tambang?

N : Tidak ada.

P : Apa pendidikan terakhir anda, dan bagaimana tingkat pendidikan anak-anak anda?

N : Saya lulusan SMA. Belum punya anak.

P : Bagaimana interaksi sesama buruh tambang?

N : Baik.

P : Berapa kali anda berekreasi dalam satu bulan?

N : Tidak pasti, iya mungkin satu bulan 2 kali.

P : Adakah keluhan kesehatan yang anda alami selama berkerja di pertambangan?

N : Belum ada.



Transkrip Hasil Wawancara Pekerja Tambang dan Buruh Tambang

Identitas Informan

Nama : Narsan
Profesi/Jabatan : Buruh Pertambangan
Umur : 44 tahun
Alamat : RT 01 RW 03

P : Apa alasan anda memilih pekerjaan sebagai penambang Batu Gunung?

N : Dekat dengan rumah dan untuk menambah penghasilan.

P : Apa pekerjaan anda sebelum menjadi penambang?

N : Petani mba.

P : Adakah pekerjaan lain yang anda tekuni selain pekerjaan penambang?

N : Iya paling bertani mba, kalau libur saya ngecek sawah saya yang di kelola adik saya.

P : Sudah berapa lama anda berprofesi sebagai penambang?

N : 2017 mba.

P : Berapa penghasilan anda sebelum dan sesudah bekerja di pertambangan?

N : Iya kalau dari bertani ngga pasti iya mba, tapi sekarang biasanya 2,4 jutaan.

P : Apakah pekerjaan anda sebagai penambang menunjang pendapatan anda dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari?

N : Sangat menunjang.

P : Adakah tunjangan atau bantuan khusus atau jaminan yang diberikan perusahaan untuk anda selaku pekerja tambang?

N : Tidak ada.

P : Apa pendidikan terakhir anda, dan bagaimana tingkat pendidikan anak-anak anda?

N : Saya SMP, anak saya sedang sekolah di SMA.

P : Bagaimana interaksi sesama buruh tambang?

N : Baik.

P : Berapa kali anda berekreasi dalam satu bulan?

N : Iya paling 1 kali.

P : Adakah keluhan kesehatan yang anda alami selama berkerja di pertambangan?

N : Belum ada, paling cuma gara-gara debu aja jadi sakit mata. Kalau masyarakat sini ngeluhnya paling air mba jadi kurang dan kualitasnya berkurang.



IAIN PURWOKERTO

Transkrip Hasil Wawancara Pekerja Tambang dan Buruh Tambang

Identitas Informan

Nama : Risman
Profesi/Jabatan : Buruh Pertambangan
Umur : 55 tahun
Alamat : RT 01 RW 03

P : Apa alasan anda memilih pekerjaan sebagai penambang Batu Gunung?

N : Dekat rumah dan penghasilannya pasti mba.

P : Apa pekerjaan anda sebelum menjadi penambang?

N : Buruh tani mba.

P : Adakah pekerjaan lain yang anda tekuni selain pekerjaan penambang?

N : Iya kalau lagi nambang ngga ada mba, nek libur iya kadang nek diminta kerja di sawah atau kebun saya mau.

P : Sudah berapa lama anda berprofesi sebagai penambang?

N : 2017 sejak di buka.

P : Berapa penghasilan anda sebelum dan sesudah bekerja di pertambangan?

N : 2 juta lebih lah mba bisa nyampai 2,5 jutaan sekarang, kalau dulu tidak pasti mba.

P : Apakah pekerjaan anda sebagai penambang menunjang pendapatan anda dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari?

N : Iya mba menunjang.

P : Adakah tunjangan atau bantuan khusus atau jaminan yang diberikan perusahaan untuk anda selaku pekerja tambang?

N : Tidak ada, dulu sempat saya dengar hal itu tapi sekarang tidak ada kelanjutannya.

P : Apa pendidikan terakhir anda, dan bagaimana tingkat pendidikan anak-anak anda?

N : Saya SMP, anak-anak saya SMA.

P : Bagaimana interaksi sesama buruh tambang?

N : Baik mba, sangat baik malah.

P : Berapa kali anda berekreasi dalam satu bulan?

N : Iya tidak pasti iya mba, kadang liburan kadang di rumah iya paling 1 kali dalam 2 bulan.

P : Adakah keluhan kesehatan yang anda alami selama berkerja di pertambangan?

N : Belum ada.



IAIN PURWOKERTO

Transkrip Hasil Wawancara Pekerja Tambang dan Buruh Tambang

Identitas Informan

Nama : Yasin
Profesi/Jabatan : Buruh Pertambangan
Umur : 39 tahun
Alamat : RT 01 RW 03

P : Apa alasan anda memilih pekerjaan sebagai penambang Batu Gunung?

N : Dekat rumah dan iya untuk menambah pendapatan iya mba.

P : Apa pekerjaan anda sebelum menjadi penambang?

N : Saya karyawan swasta, buruh tani juga.

P : Adakah pekerjaan lain yang anda tekuni selain pekerjaan penambang?

N : Tidak ada.

P : Sudah berapa lama anda berprofesi sebagai penambang?

N : 2017.

P : Berapa penghasilan anda sebelum dan sesudah bekerja di pertambangan?

N : Kalau dulu 1,5 jutaan, kalau sekarang iya bisa 2,5 juta.

P : Apakah pekerjaan anda sebagai penambang menunjang pendapatan anda dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari?

N : Iya pasti mba, bisa untuk menabung juga.

P : Adakah tunjangan atau bantuan khusus atau jaminan yang diberikan perusahaan untuk anda selaku pekerja tambang?

N : Tidak ada mba.

P : Apa pendidikan terakhir anda, dan bagaimana tingkat pendidikan anak-anak anda?

N : Saya SMA, anak saya masih SMP dan SD.

P : Bagaimana interaksi sesama buruh tambang?

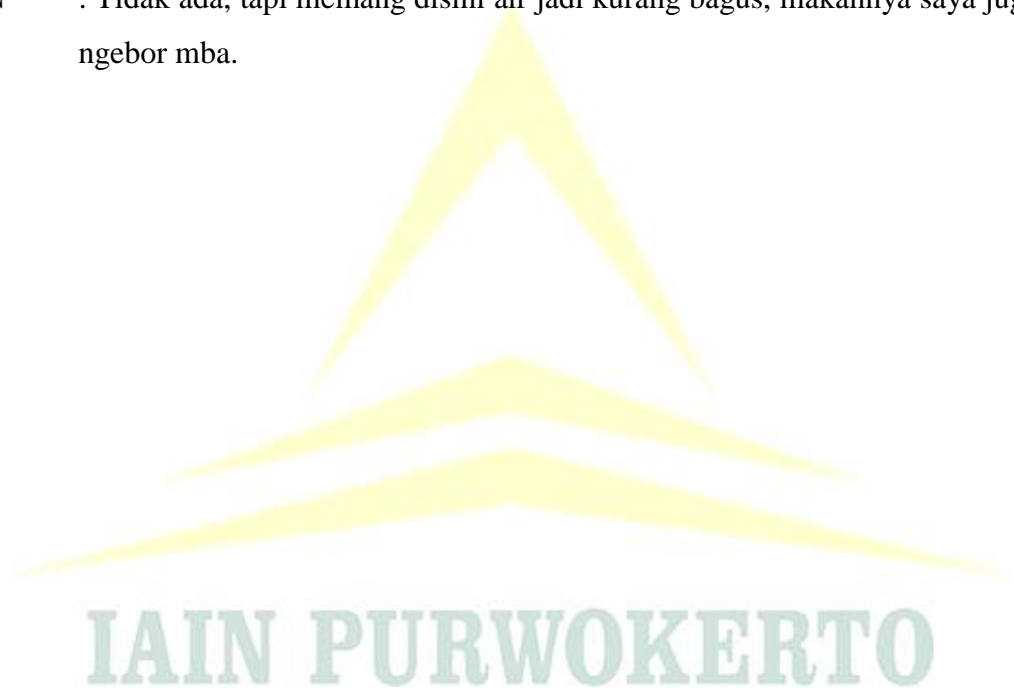
N : Baik mba, lah kita kan tetanggaan iya pasti baik walaupun ada masalah kita selesaikan baik-baik.

P : Berapa kali anda berekreasi dalam satu bulan?

N : 1 kali mba.

P : Adakah keluhan kesehatan yang anda alami selama berkerja di pertambangan?

N : Tidak ada, tapi memang disini air jadi kurang bagus, makannya saya juga ngebor mba.



Transkrip Hasil Wawancara Pekerja Tambang dan Buruh Tambang

Identitas Informan

Nama : Marto Supono
Profesi/Jabatan : Buruh Pertambangan
Umur : 39 tahun
Alamat : RT 01 RW 03

P : Apa alasan anda memilih pekerjaan sebagai penambang Batu Gunung?

N : Dekat dengan rumah, dan jadi kumpul dengan keluarga.

P : Apa pekerjaan anda sebelum menjadi penambang?

N : Buruh Pabrik.

P : Adakah pekerjaan lain yang anda tekuni selain pekerjaan penambang?

N : Iya paling bertani mba.

P : Sudah berapa lama anda berprofesi sebagai penambang?

N : 2017 mba.

P : Berapa penghasilan anda sebelum dan sesudah bekerja di pertambangan?

N : Dulu 2 jutaan dengan biaya hidup di kota yang mahal, tapi sekarang biasanya 2,4 jutaan.

P : Apakah pekerjaan anda sebagai penambang menunjang pendapatan anda dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari?

N : Sangat menunjang, saya jadi bisa nabung malah mba.

P : Adakah tunjangan atau bantuan khusus atau jaminan yang diberikan perusahaan untuk anda selaku pekerja tambang?

N : Tidak ada.

P : Apa pendidikan terakhir anda, dan bagaimana tingkat pendidikan anak-anak anda?

N : Saya SMA, anak saya sedang sekolah di SMA.

P : Bagaimana interaksi sesama buruh tambang?

N : Baik.

P : Berapa kali anda berekreasi dalam satu bulan?

N : Iya paling 1 kali.

P : Adakah keluhan kesehatan yang anda alami selama berkerja di pertambangan?

N : Belum ada, paling cuma gara-gara debu aja jadi sakit mata. Kalau masyarakat sini ngeluhnya paling air mba jadi kurang dan kualitasnya berkurang.



IAIN PURWOKERTO

Transkrip Hasil Wawancara Pekerja Tambang dan Buruh Tambang

Identitas Informan

Nama : Saefuri
Profesi/Jabatan : Buruh Pertambangan
Umur : 54 tahun
Alamat : RT 01 RW 03

P : Apa alasan anda memilih pekerjaan sebagai penambang Batu Gunung?

N : Dekat dengan rumah dan untuk menambah penghasilan.

P : Apa pekerjaan anda sebelum menjadi penambang?

N : Petani mba.

P : Adakah pekerjaan lain yang anda tekuni selain pekerjaan penambang?

N : Iya paling bertani mba.

P : Sudah berapa lama anda berprofesi sebagai penambang?

N : 2017 mba.

P : Berapa penghasilan anda sebelum dan sesudah bekerja di pertambangan?

N : Iya kalau dari bertani ngga pasti iya mba, tapi sekarang biasanya 2,6 jutaan.

P : Apakah pekerjaan anda sebagai penambang menunjang pendapatan anda dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari?

N : Sangat menunjang, bisa buat nabung juga mba.

P : Adakah tunjangan atau bantuan khusus atau jaminan yang diberikan perusahaan untuk anda selaku pekerja tambang?

N : Tidak ada, dulu ada wacana tapi nihil.

P : Apa pendidikan terakhir anda, dan bagaimana tingkat pendidikan anak-anak anda?

N : Saya SMP, anak saya sedang kuliah, ada yang SMK juga sama SMP.

P : Bagaimana interaksi sesama buruh tambang?

N : Baik mba.

P : Berapa kali anda berekreasi dalam satu bulan?

N : Iya paling 1 kali dalam 2 bulan.

P : Adakah keluhan kesehatan yang anda alami selama berkerja di pertambangan?

N : Sakit mata dan batuk mba. Kalau masyarakat sini ngeluhnya paling air mba jadi kurang dan kualitasnya berkurang.



IAIN PURWOKERTO

Transkrip Hasil Wawancara Pekerja Tambang dan Buruh Tambang

Identitas Informan

Nama : Ruslam Suseno
Profesi/Jabatan : Buruh Pertambangan
Umur : 46 tahun
Alamat : RT 01 RW 03

P : Apa alasan anda memilih pekerjaan sebagai penambang Batu Gunung?

N : Kumpul keluarga, dekat rumah.

P : Apa pekerjaan anda sebelum menjadi penambang?

N : Bertani dan istri saya di luar negeri.

P : Adakah pekerjaan lain yang anda tekuni selain pekerjaan penambang?

N : Iya paling bertani mba, kalau libur saya ngecek sawah saya.

P : Sudah berapa lama anda berprofesi sebagai penambang?

N : 2017 mba.

P : Berapa penghasilan anda sebelum dan sesudah bekerja di pertambangan?

N : Iya kalau dari bertani ngga pasti iya mba tergantung hasil panen, tapi sekarang biasanya 2,4 jutaan. Istri jadi tidak perlu bernagkat lagi ke luar negeri.

P : Apakah pekerjaan anda sebagai penambang menunjang pendapatan anda dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari?

N : Sangat menunjang.

P : Adakah tunjangan atau bantuan khusus atau jaminan yang diberikan perusahaan untuk anda selaku pekerja tambang?

N : Tidak ada.

P : Apa pendidikan terakhir anda, dan bagaimana tingkat pendidikan anak-anak anda?

N : Saya SMP, anak saya sedang sekolah di SMA dan SMP.

P : Bagaimana interaksi sesama buruh tambang?

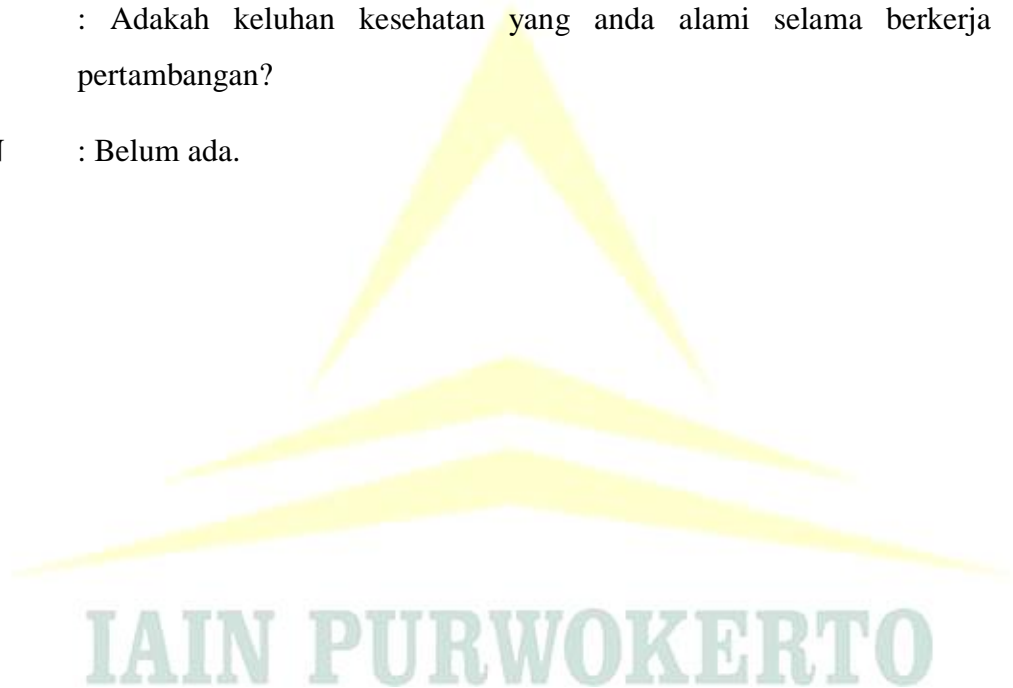
N : Baik.

P : Berapa kali anda berekreasi dalam satu bulan?

N : Iya paling 1 kali.

P : Adakah keluhan kesehatan yang anda alami selama berkerja di pertambangan?

N : Belum ada.



Transkrip Hasil Wawancara Pekerja Tambang dan Buruh Tambang

Identitas Informan

Nama : Nasim Widodo
Profesi/Jabatan : Buruh Pertambangan
Umur : 47 tahun
Alamat : RT 01 RW 03

P : Apa alasan anda memilih pekerjaan sebagai penambang Batu Gunung?

N : Dekat dengan rumah dan untuk menambah penghasilan.

P : Apa pekerjaan anda sebelum menjadi penambang?

N : Petani mba.

P : Adakah pekerjaan lain yang anda tekuni selain pekerjaan penambang?

N : Tidak ada.

P : Sudah berapa lama anda berprofesi sebagai penambang?

N : 2017 mba.

P : Berapa penghasilan anda sebelum dan sesudah bekerja di pertambangan?

N : Iya kalau dari bertani ngga pasti iya mba, tapi sekarang biasanya 2,7 jutaan.

P : Apakah pekerjaan anda sebagai penambang menunjang pendapatan anda dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari?

N : Sangat menunjang bisa buat menguliahkan anak saya mba.

P : Adakah tunjangan atau bantuan khusus atau jaminan yang diberikan perusahaan untuk anda selaku pekerja tambang?

N : Tidak ada.

P : Apa pendidikan terakhir anda, dan bagaimana tingkat pendidikan anak-anak anda?

N : Saya SMA, anak saya sedang sekolah di SMA dan kuliah yang satu masih SD.

P : Bagaimana interaksi sesama buruh tambang?

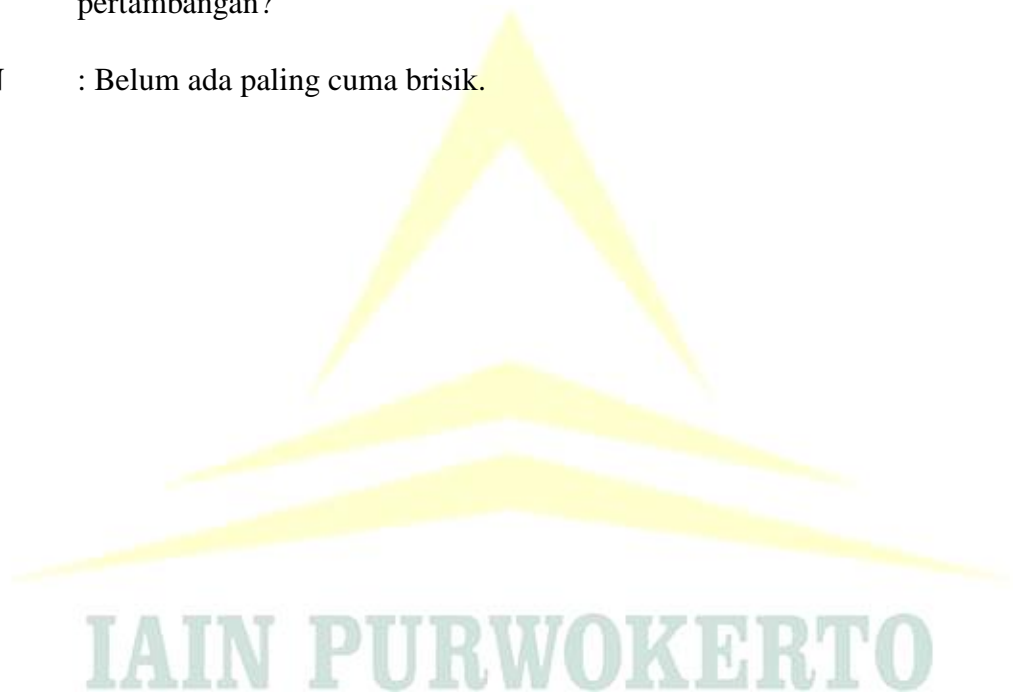
N : Baik.

P : Berapa kali anda berekreasi dalam satu bulan?

N : Iya paling 1 kali.

P : Adakah keluhan kesehatan yang anda alami selama berkerja di pertambangan?

N : Belum ada paling cuma brisik.



Transkrip Hasil Wawancara Pekerja Tambang dan Buruh Tambang

Identitas Informan

Nama : Sahri Abdul
Profesi/Jabatan : Buruh Pertambangan
Umur : 53 tahun
Alamat : RT 01 RW 03

P : Apa alasan anda memilih pekerjaan sebagai penambang Batu Gunung?

N : Untuk menambah penghasilan.

P : Apa pekerjaan anda sebelum menjadi penambang?

N : Buruh tani mba.

P : Adakah pekerjaan lain yang anda tekuni selain pekerjaan penambang?

N : Iya paling buruh tani mba, kalau libur saya nggarap lahan orang.

P : Sudah berapa lama anda berprofesi sebagai penambang?

N : 2017 mba.

P : Berapa penghasilan anda sebelum dan sesudah bekerja di pertambangan?

N : Iya kalau dari bertani ngga pasti iya mba, tapi sekarang biasanya 2,4 jutaan.

P : Apakah pekerjaan anda sebagai penambang menunjang pendapatan anda dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari?

N : Sangat menunjang.

P : Adakah tunjangan atau bantuan khusus atau jaminan yang diberikan perusahaan untuk anda selaku pekerja tambang?

N : Tidak ada.

P : Apa pendidikan terakhir anda, dan bagaimana tingkat pendidikan anak-anak anda?

N : Saya SMP, anak saya sedang sekolah di SMP dan SD dan ada yang sudah kerja.

P : Bagaimana interaksi sesama buruh tambang?

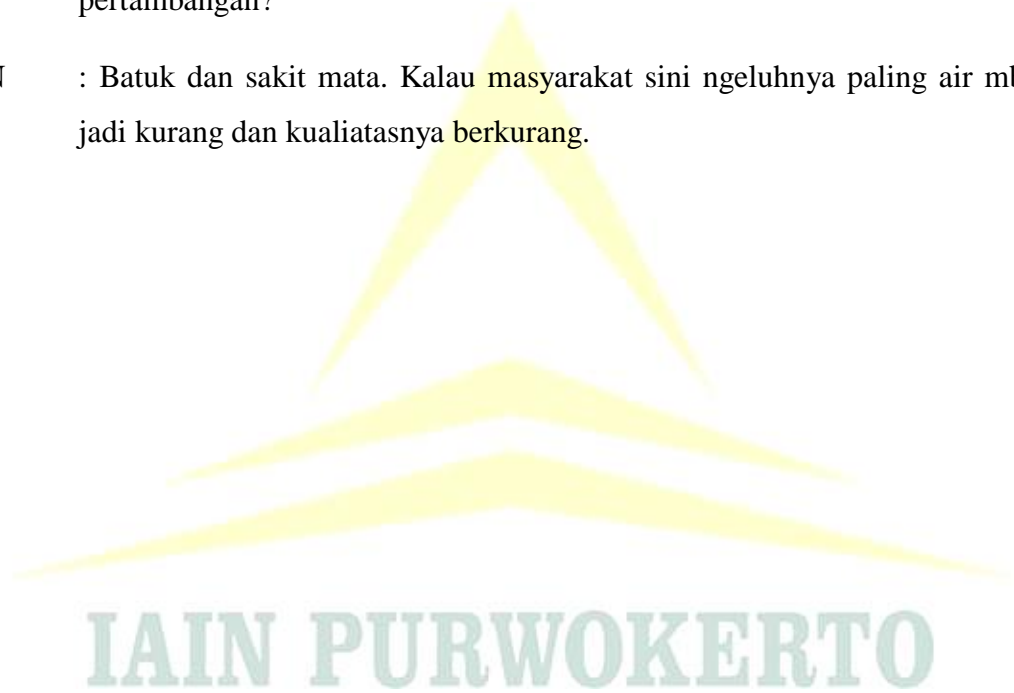
N : Baik mba, kita kekeluargaan.

P : Berapa kali anda berekreasi dalam satu bulan?

N : Iya paling 1 kali.

P : Adakah keluhan kesehatan yang anda alami selama berkerja di pertambangan?

N : Batuk dan sakit mata. Kalau masyarakat sini ngeluhnya paling air mba jadi kurang dan kualitasnya berkurang.



Transkrip Hasil Wawancara Pekerja Tambang dan Buruh Tambang

Identitas Informan

Nama : Misbahul Munir
Profesi/Jabatan : Buruh Pertambangan
Umur : 29 tahun
Alamat : RT 01 RW 03

P : Apa alasan anda memilih pekerjaan sebagai penambang Batu Gunung?

N : Ada lowongan iya saya masuki mba.

P : Apa pekerjaan anda sebelum menjadi penambang?

N : Pengangguran

P : Adakah pekerjaan lain yang anda tekuni selain pekerjaan penambang?

N : Tidak ada.

P : Sudah berapa lama anda berprofesi sebagai penambang?

N : 2017 mba.

P : Berapa penghasilan anda sebelum dan sesudah bekerja di pertambangan?

N : Sekarang biasanya 2,5 jutaan.

P : Apakah pekerjaan anda sebagai penambang menunjang pendapatan anda dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari?

N : Sangat menunjang, bisa nabung buta nikah juga mba.

P : Adakah tunjangan atau bantuan khusus atau jaminan yang diberikan perusahaan untuk anda selaku pekerja tambang?

N : Tidak ada.

P : Apa pendidikan terakhir anda, dan bagaimana tingkat pendidikan anak-anak anda?

N : Saya SMP.

P : Bagaimana interaksi sesama buruh tambang?

N : Baik.

P : Berapa kali anda berekreasi dalam satu bulan?

N : Iya tidak pasti iya mba.

P : Adakah keluhan kesehatan yang anda alami selama berkerja di pertambangan?

N : Belum ada.



Transkrip Hasil Wawancara Pekerja Tambang dan Buruh Tambang

Identitas Informan

Nama : Faozan
Profesi/Jabatan : Buruh Pertambangan
Umur : 33 tahun
Alamat : RT 01 RW 03

P : Apa alasan anda memilih pekerjaan sebagai penambang Batu Gunung?

N : Dekat dengan rumah dan untuk menambah penghasilan.

P : Apa pekerjaan anda sebelum menjadi penambang?

N : Nambang mba

P : Adakah pekerjaan lain yang anda tekuni selain pekerjaan penambang?

N : Tidak ada.

P : Sudah berapa lama anda berprofesi sebagai penambang?

N : 2010 mba.

P : Berapa penghasilan anda sebelum dan sesudah bekerja di pertambangan?

N : Dulu 2 jutaan sekarang biasanya 2,4 jutaan.

P : Apakah pekerjaan anda sebagai penambang menunjang pendapatan anda dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari?

N : Sangat menunjang.

P : Adakah tunjangan atau bantuan khusus atau jaminan yang diberikan perusahaan untuk anda selaku pekerja tambang?

N : Tidak ada.

P : Apa pendidikan terakhir anda, dan bagaimana tingkat pendidikan anak-anak anda?

N : Saya SMA, anak saya sedang sekolah di SMP.

P : Bagaimana interaksi sesama buruh tambang?

N : Baik.

P : Berapa kali anda berekreasi dalam satu bulan?

N : Iya paling 1 kali.

P : Adakah keluhan kesehatan yang anda alami selama berkerja di pertambangan?

N : Belum ada hanya saja berisik.



Transkrip Hasil Wawancara Pekerja Tambang dan Buruh Tambang

Identitas Informan

Nama : Khotim Munasir
Profesi/Jabatan : Buruh Pertambangan
Umur : 29 tahun
Alamat : RT 01 RW 03

P : Apa alasan anda memilih pekerjaan sebagai penambang Batu Gunung?

N : Menambah penghasilan.

P : Apa pekerjaan anda sebelum menjadi penambang?

N : Petani dan dagang.

P : Adakah pekerjaan lain yang anda tekuni selain pekerjaan penambang?

N : Tidak ada.

P : Sudah berapa lama anda berprofesi sebagai penambang?

N : 2017.

P : Berapa penghasilan anda sebelum dan sesudah bekerja di pertambangan?

N : Sebelumnya tidak pasti, sekarang bisa mencapai 2 jutaan.

P : Apakah pekerjaan anda sebagai penambang menunjang pendapatan anda dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari?

N : Iya menunjang.

P : Adakah tunjangan atau bantuan khusus atau jaminan yang diberikan perusahaan untuk anda selaku pekerja tambang?

N : Tidak ada.

P : Apa pendidikan terakhir anda, dan bagaimana tingkat pendidikan anak-anak anda?

N : Saya SMA, anak saya masih balita mba.

P : Bagaimana interaksi sesama buruh tambang?

N : Baik mba lah kita kan tetanggaan iya harus rukun.

P : Berapa kali anda berekreasi dalam satu bulan?

N : Tidak pasti, iya paling 1 bulan sekali.

P : Adakah keluhan kesehatan yang anda alami selama berkerja di pertambangan?

N : Belum ada. Tapi kalau di masyarakat pada susah istirahat siang soalnya berisik iya mba.



Transkrip Hasil Wawancara Pekerja Tambang dan Buruh Tambang

Identitas Informan

Nama : Munasor
Profesi/Jabatan : Buruh Pertambangan
Umur : 49 tahun
Alamat : RT 01 RW 03

P : Apa alasan anda memilih pekerjaan sebagai penambang Batu Gunung?

N : Menambah penghasilan dekat rumah.

P : Apa pekerjaan anda sebelum menjadi penambang?

N : Petani.

P : Adakah pekerjaan lain yang anda tekuni selain pekerjaan penambang?

N : Tidak ada.

P : Sudah berapa lama anda berprofesi sebagai penambang?

N : 2017.

P : Berapa penghasilan anda sebelum dan sesudah bekerja di pertambangan?

N : Sebelumnya tidak pasti tergantung musim iya mba, sekarang bisa mencapai 2,6 jutaan.

P : Apakah pekerjaan anda sebagai penambang menunjang pendapatan anda dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari?

N : Iya menunjang mba, bisa buat sekolah anak di tempat yang bagus juga.

P : Adakah tunjangan atau bantuan khusus atau jaminan yang diberikan perusahaan untuk anda selaku pekerja tambang?

N : Tidak ada.

P : Apa pendidikan terakhir anda, dan bagaimana tingkat pendidikan anak-anak anda?

N : Saya SMP, anak saya ada yang SMP ada yang SD.

P : Bagaimana interaksi sesama buruh tambang?

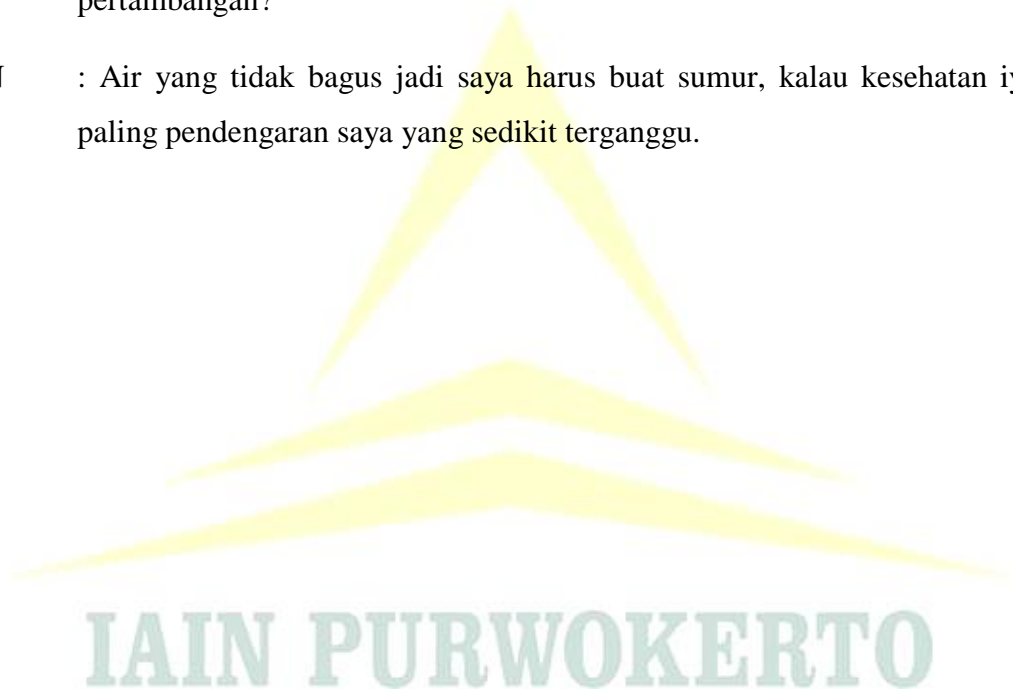
N : Baik mba.

P : Berapa kali anda berekreasi dalam satu bulan?

N : Tidak pasti, tapi menyempatkan kok mba. Soalnya kita lebih memilih untuk istirahat dan kumpul keluarga.

P : Adakah keluhan kesehatan yang anda alami selama berkerja di pertambangan?

N : Air yang tidak bagus jadi saya harus buat sumur, kalau kesehatan iya paling pendengaran saya yang sedikit terganggu.



Transkrip Hasil Wawancara Pekerja Tambang dan Buruh Tambang

Identitas Informan

Nama : Sanisngad
Profesi/Jabatan : Buruh Pertambangan
Umur : 56 tahun
Alamat : RT 01 RW 03

P : Apa alasan anda memilih pekerjaan sebagai penambang Batu Gunung?

N : Menambah penghasilan.

P : Apa pekerjaan anda sebelum menjadi penambang?

N : Buruh tani.

P : Adakah pekerjaan lain yang anda tekuni selain pekerjaan penambang?

N : Buruh tani.

P : Sudah berapa lama anda berprofesi sebagai penambang?

N : 2017.

P : Berapa penghasilan anda sebelum dan sesudah bekerja di pertambangan?

N : Sebelumnya tidak pasti karena saya kan buruh iya mba, sekarang bisa mencapai 2 jutaan soalnya kadang saya ngga masuk karena diminta untuk nggarap kebun orang.

P : Apakah pekerjaan anda sebagai penambang menunjang pendapatan anda dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari?

N : Iya menunjang.

P : Adakah tunjangan atau bantuan khusus atau jaminan yang diberikan perusahaan untuk anda selaku pekerja tambang?

N : Tidak ada.

P : Apa pendidikan terakhir anda, dan bagaimana tingkat pendidikan anak-anak anda?

N : Saya SD, anak saya ada yang lulus SMP ada yang lulus SMA.

P : Bagaimana interaksi sesama buruh tambang?

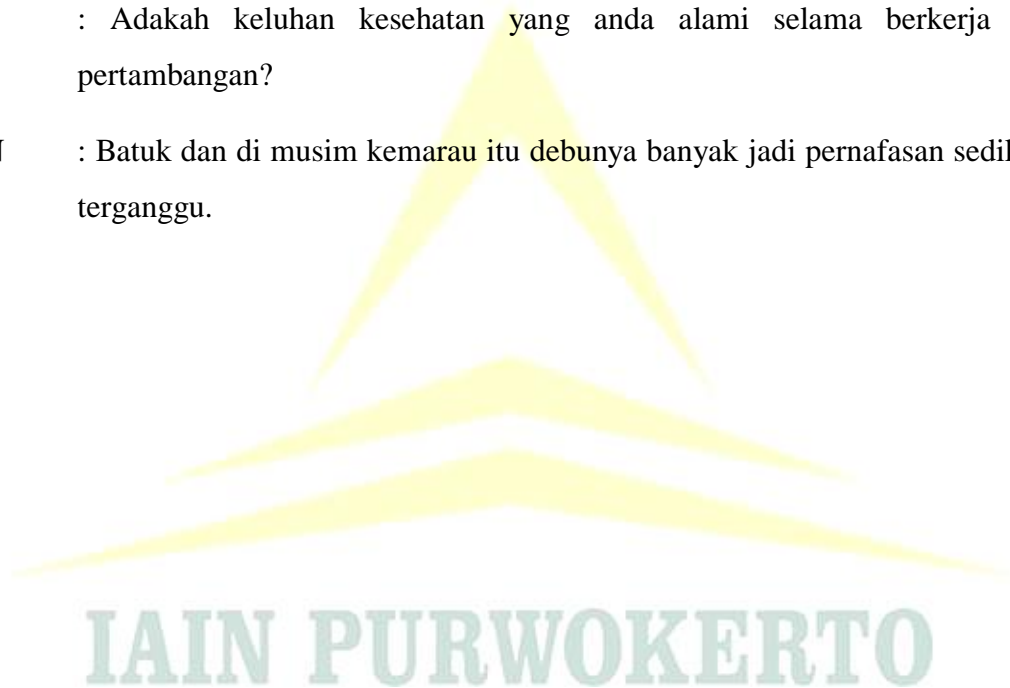
N : Baik mba.

P : Berapa kali anda berekreasi dalam satu bulan?

N : Tidak pasti, iya paling 2 bulan sekali.

P : Adakah keluhan kesehatan yang anda alami selama berkerja di pertambangan?

N : Batuk dan di musim kemarau itu debunya banyak jadi pernafasan sedikit terganggu.



Transkrip Hasil Wawancara Pekerja Tambang dan Buruh Tambang

Identitas Informan

Nama : Sadiri
Profesi/Jabatan : Buruh Pertambangan
Umur : 52 tahun
Alamat : RT 01 RW 03

P : Apa alasan anda memilih pekerjaan sebagai penambang Batu Gunung?

N : Memperbaiki taraf hidup.

P : Apa pekerjaan anda sebelum menjadi penambang?

N : Petani.

P : Adakah pekerjaan lain yang anda tekuni selain pekerjaan penambang?

N : Petani.

P : Sudah berapa lama anda berprofesi sebagai penambang?

N : 2017.

P : Berapa penghasilan anda sebelum dan sesudah bekerja di pertambangan?

N : Sebelumnya tidak pasti tergantung hasil panen, sekarang bisa mencapai 2,5 jutaan.

P : Apakah pekerjaan anda sebagai penambang menunjang pendapatan anda dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari?

N : Iya menunjang mba bisa buat di tabung dan untuk menyekolahkan anak juga.

P : Adakah tunjangan atau bantuan khusus atau jaminan yang diberikan perusahaan untuk anda selaku pekerja tambang?

N : Tidak ada.

P : Apa pendidikan terakhir anda, dan bagaimana tingkat pendidikan anak-anak anda?

N : Saya SMP, anak saya SMA ada yang sudah kerja.

P : Bagaimana interaksi sesama buruh tambang?

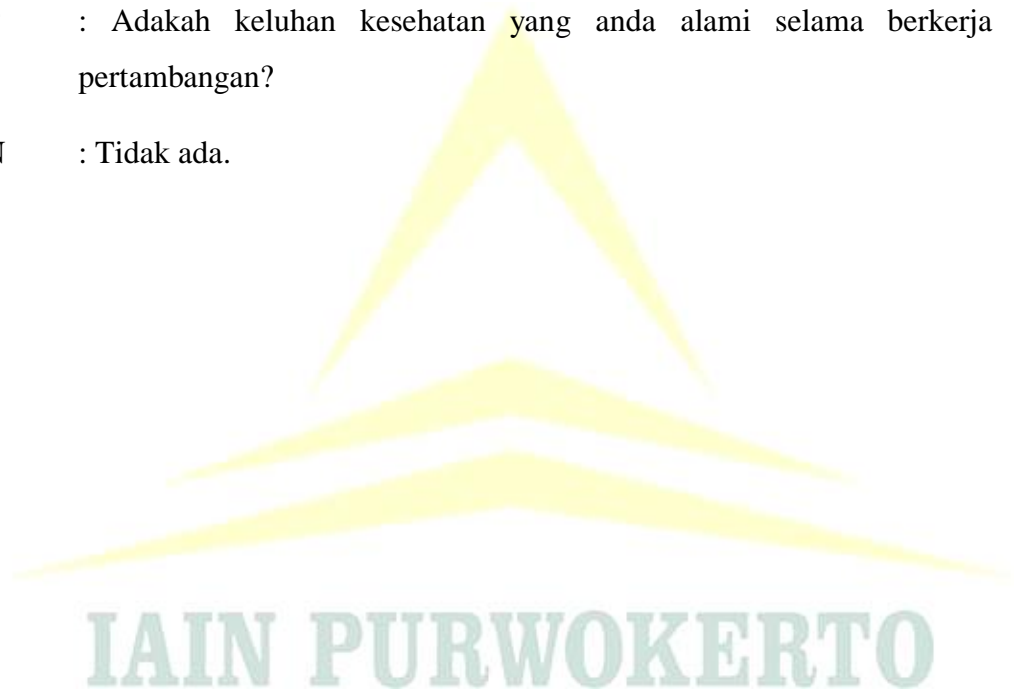
N : Baik mba lah kita kan tetanggaannya harus rukun.

P : Berapa kali anda berekreasi dalam satu bulan?

N : Tidak pasti.

P : Adakah keluhan kesehatan yang anda alami selama berkerja di pertambangan?

N : Tidak ada.



Transkrip Hasil Wawancara Pekerja Tambang dan Buruh Tambang

Identitas Informan

Nama : Matori Waris
Profesi/Jabatan : Buruh Pertambangan
Umur : 63 tahun
Alamat : RT 01 RW 03

P : Apa alasan anda memilih pekerjaan sebagai penambang Batu Gunung?

N : Menambah penghasilan.

P : Apa pekerjaan anda sebelum menjadi penambang?

N : Petani.

P : Adakah pekerjaan lain yang anda tekuni selain pekerjaan penambang?

N : Petani.

P : Sudah berapa lama anda berprofesi sebagai penambang?

N : 2017.

P : Berapa penghasilan anda sebelum dan sesudah bekerja di pertambangan?

N : Tergantung hasil panen, sekarang bisa mencapai 2,5 jutaan.

P : Apakah pekerjaan anda sebagai penambang menunjang pendapatan anda dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari?

N : Iya menunjang bisa buat beli sawah lagi malah.

P : Adakah tunjangan atau bantuan khusus atau jaminan yang diberikan perusahaan untuk anda selaku pekerja tambang?

N : Tidak ada.

P : Apa pendidikan terakhir anda, dan bagaimana tingkat pendidikan anak-anak anda?

N : Saya SD, anak saya lulus SMA ada yang kerja.

P : Bagaimana interaksi sesama buruh tambang?

N : Baik mba.

P : Berapa kali anda berekreasi dalam satu bulan?

N : Tidak pasti, iya paling 1 bulan sekali.

P : Adakah keluhan kesehatan yang anda alami selama berkerja di pertambangan?

N : Pendengaran saya mba terganggu karena suara dari alat berat.



Transkrip Hasil Wawancara Pekerja Tambang dan Buruh Tambang

Identitas Informan

Nama : Tarno
Profesi/Jabatan : Buruh Pertambangan
Umur : 42 tahun
Alamat : RT 01 RW 03

P : Apa alasan anda memilih pekerjaan sebagai penambang Batu Gunung?

N : Menambah penghasilan.

P : Apa pekerjaan anda sebelum menjadi penambang?

N : Petani.

P : Adakah pekerjaan lain yang anda tekuni selain pekerjaan penambang?

N : Buruh tani.

P : Sudah berapa lama anda berprofesi sebagai penambang?

N : 2017.

P : Berapa penghasilan anda sebelum dan sesudah bekerja di pertambangan?

N : Sebelumnya tidak pasti, sekarang bisa mencapai 2,5 jutaan.

P : Apakah pekerjaan anda sebagai penambang menunjang pendapatan anda dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari?

N : Iya menunjang dan juga bisa untuk memperbaiki rumah.

P : Adakah tunjangan atau bantuan khusus atau jaminan yang diberikan perusahaan untuk anda selaku pekerja tambang?

N : Tidak ada.

P : Apa pendidikan terakhir anda, dan bagaimana tingkat pendidikan anak-anak anda?

N : Saya SMP, anak saya ada yang lulus SMP ada yang lulus SMA.

P : Bagaimana interaksi sesama buruh tambang?

N : Baik mba, rukun, kalau lagi ada musibah diantara penambang kita siap membantu mba.

P : Berapa kali anda berekreasi dalam satu bulan?

N : Sebulan sekali mba.

P : Adakah keluhan kesehatan yang anda alami selama berkerja di pertambangan?

N : Belum ada.



Transkrip Hasil Wawancara Pekerja Tambang dan Buruh Tambang

Identitas Informan

Nama : Nasiman
Profesi/Jabatan : Buruh Pertambangan
Umur : 36 tahun
Alamat : RT 01 RW 03

P : Apa alasan anda memilih pekerjaan sebagai penambang Batu Gunung?

N : Menambah penghasilan dan dekat dengan keluarga.

P : Apa pekerjaan anda sebelum menjadi penambang?

N : Petani.

P : Adakah pekerjaan lain yang anda tekuni selain pekerjaan penambang?

N : Toko di rumah di jaga istri.

P : Sudah berapa lama anda berprofesi sebagai penambang?

N : 2017.

P : Berapa penghasilan anda sebelum dan sesudah bekerja di pertambangan?

N : Sebelumnya tidak pasti, sekarang bisa mencapai 2,7 jutaan.

P : Apakah pekerjaan anda sebagai penambang menunjang pendapatan anda dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari?

N : Iya menunjang bisa buat modal buka toko juga mba..

P : Adakah tunjangan atau bantuan khusus atau jaminan yang diberikan perusahaan untuk anda selaku pekerja tambang?

N : Tidak ada.

P : Apa pendidikan terakhir anda, dan bagaimana tingkat pendidikan anak-anak anda?

N : Saya SMA, anak saya SMP dan SD.

P : Bagaimana interaksi sesama buruh tambang?

N : Baik mba lah kita kan tetanggaannya iya harus rukun.

P : Berapa kali anda berekreasi dalam satu bulan?

N : Tidak pasti.

P : Adakah keluhan kesehatan yang anda alami selama berkerja di pertambangan?

N : Sakit matu sam batuk.



Transkrip Hasil Wawancara Pekerja Tambang dan Buruh Tambang

Identitas Informan

Nama : Tulim Suparto
Profesi/Jabatan : Buruh Pertambangan
Umur : 54 tahun
Alamat : RT 01 RW 03

P : Apa alasan anda memilih pekerjaan sebagai penambang Batu Gunung?

N : Menambah penghasilan.

P : Apa pekerjaan anda sebelum menjadi penambang?

N : Petani.

P : Adakah pekerjaan lain yang anda tekuni selain pekerjaan penambang?

N : Petani.

P : Sudah berapa lama anda berprofesi sebagai penambang?

N : 2017.

P : Berapa penghasilan anda sebelum dan sesudah bekerja di pertambangan?

N : Sebelumnya tidak pasti, sekarang bisa mencapai 2 juta lebih.

P : Apakah pekerjaan anda sebagai penambang menunjang pendapatan anda dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari?

N : Iya menunjang.

P : Adakah tunjangan atau bantuan khusus atau jaminan yang diberikan perusahaan untuk anda selaku pekerja tambang?

N : Tidak ada.

P : Apa pendidikan terakhir anda, dan bagaimana tingkat pendidikan anak-anak anda?

N : Saya SD, anak saya ada yang lulus SMP ada yang lulus SMA.

P : Bagaimana interaksi sesama buruh tambang?

N : Baik mba lah kita kan tetanggaannya iya harus rukun.

P : Berapa kali anda berekreasi dalam satu bulan?

N : Tidak pasti, iya paling 2 bulan sekali.

P : Adakah keluhan kesehatan yang anda alami selama berkerja di pertambangan?

N : Air yang tidak bagus sama debu yang kadang bikin sakit mata.



Transkrip Hasil Wawancara Pekerja Tambang dan Buruh Tambang

Identitas Informan

Nama : Tarsono
Profesi/Jabatan : Buruh Pertambangan
Umur : 58 tahun
Alamat : RT 01 RW 03

P : Apa alasan anda memilih pekerjaan sebagai penambang Batu Gunung?

N : Biar ada pemasukan mba, juga kan sambil nunggu panen.

P : Apa pekerjaan anda sebelum menjadi penambang?

N : Petani.

P : Adakah pekerjaan lain yang anda tekuni selain pekerjaan penambang?

N : Tidak ada.

P : Sudah berapa lama anda berprofesi sebagai penambang?

N : Sejak di buka berarti 2017.

P : Berapa penghasilan anda sebelum dan sesudah bekerja di pertambangan?

N : Sekarang bisa 2,5 juta mba, kalau dulu iya ngga pasti nah kalau sawah kan tergantung hama dan perawatan iya.

P : Apakah pekerjaan anda sebagai penambang menunjang pendapatan anda dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari?

N : Iya.

P : Adakah tunjangan atau bantuan khusus atau jaminan yang diberikan perusahaan untuk anda selaku pekerja tambang?

N : Tidak ada.

P : Apa pendidikan terakhir anda, dan bagaimana tingkat pendidikan anak-anak anda?

N : Saya lulusan SMA. Anak saya ada yang sedang kuliah di Bandung, ada yang sudah kerja juga.

P : Bagaimana interaksi sesama buruh tambang?

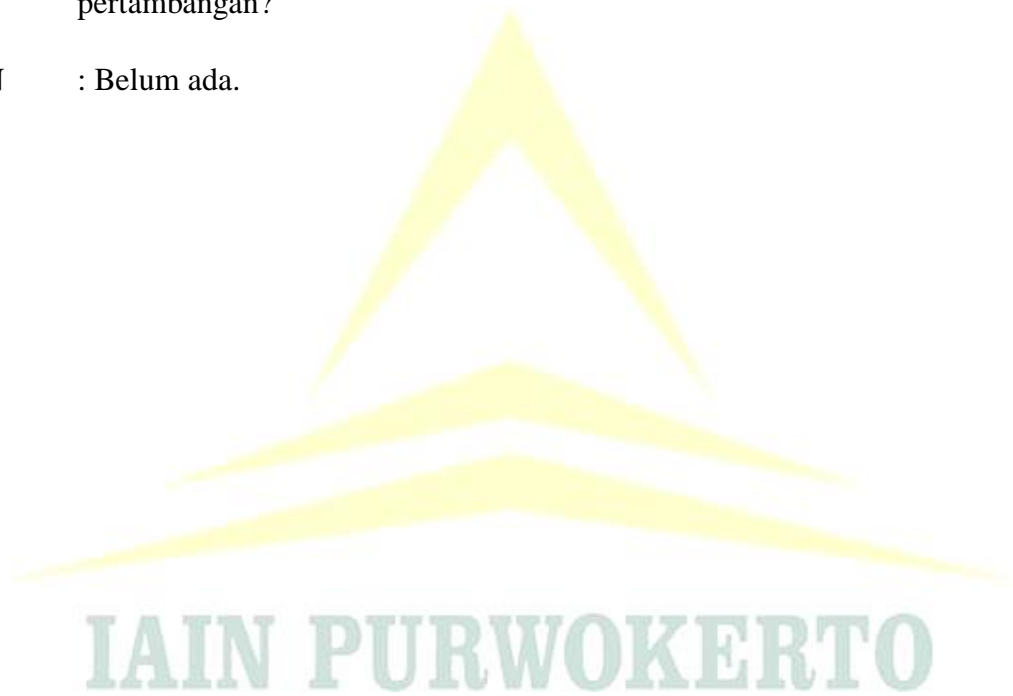
N : Baik.

P : Berapa kali anda berekreasi dalam satu bulan?

N : Tidak pasti, iya mungkin satu bulan 2 kali.

P : Adakah keluhan kesehatan yang anda alami selama berkerja di pertambangan?

N : Belum ada.



Transkrip Hasil Wawancara Pekerja Tambang dan Buruh Tambang

Identitas Informan

Nama : Wahyudi
Profesi/Jabatan : Buruh Pertambangan
Umur : 32 tahun
Alamat : RT 01 RW 03

P : Apa alasan anda memilih pekerjaan sebagai penambang Batu Gunung?

N : Dekat dengan rumah dan untuk menambah penghasilan.

P : Apa pekerjaan anda sebelum menjadi penambang?

N : Petani mba.

P : Adakah pekerjaan lain yang anda tekuni selain pekerjaan penambang?

N : Iya paling bertani mba, kalau libur saya ngecek sawah saya yang di kelola orang tua saya.

P : Sudah berapa lama anda berprofesi sebagai penambang?

N : 2017 mba.

P : Berapa penghasilan anda sebelum dan sesudah bekerja di pertambangan?

N : Iya kalau dari bertani ngga pasti iya mba tergantung bhama dan pengairan, tapi sekarang biasanya 2,4 jutaan.

P : Apakah pekerjaan anda sebagai penambang menunjang pendapatan anda dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari?

N : Sangat menunjang, jadi saya tidak merepotkan orang tua.

P : Adakah tunjangan atau bantuan khusus atau jaminan yang diberikan perusahaan untuk anda selaku pekerja tambang?

N : Tidak ada.

P : Apa pendidikan terakhir anda, dan bagaimana tingkat pendidikan anak-anak anda?

N : Saya SMP, anak saya sedang sekolah di SMP.

P : Bagaimana interaksi sesama buruh tambang?

N : Baik.

P : Berapa kali anda berekreasi dalam satu bulan?

N : Iya paling 1 kali.

P : Adakah keluhan kesehatan yang anda alami selama berkerja di pertambangan?

N : Belum ada, paling cuma gara-gara debu aja jadi sakit mata. Paling saya jadi susah untuk mendapatkan air bersih.



IAIN PURWOKERTO

Transkrip Hasil Wawancara Pekerja Tambang dan Buruh Tambang

Identitas Informan

Nama : Sugeng
Profesi/Jabatan : Buruh Pertambangan
Umur : 53 tahun
Alamat : RT 01 RW 03

P : Apa alasan anda memilih pekerjaan sebagai penambang Batu Gunung?

N : Dekat rumah dan penghasilannya pasti mba.

P : Apa pekerjaan anda sebelum menjadi penambang?

N : Buruh tani dan serabutan.

P : Adakah pekerjaan lain yang anda tekuni selain pekerjaan penambang?

N : Iya kalau lagi nambang ngga ada mba, nek libur iya kadang nek diminta kerja di sawah atau kebun saya mau.

P : Sudah berapa lama anda berprofesi sebagai penambang?

N : 2017 sejak di buka.

P : Berapa penghasilan anda sebelum dan sesudah bekerja di pertambangan?

N : 2 juta lebih lah mba bisa nyampai 2,5 jutaan sekarang, kalau dulu tidak pasti mba.

P : Apakah pekerjaan anda sebagai penambang menunjang pendapatan anda dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari?

N : Iya mba menunjang.

P : Adakah tunjangan atau bantuan khusus atau jaminan yang diberikan perusahaan untuk anda selaku pekerja tambang?

N : Tidak ada, dulu sempat saya dengar hal itu tapi sekarang tidak ada kelanjutannya.

P : Apa pendidikan terakhir anda, dan bagaimana tingkat pendidikan anak-anak anda?

N : Saya SMP, anak-anak saya SMA.

P : Bagaimana interaksi sesama buruh tambang?

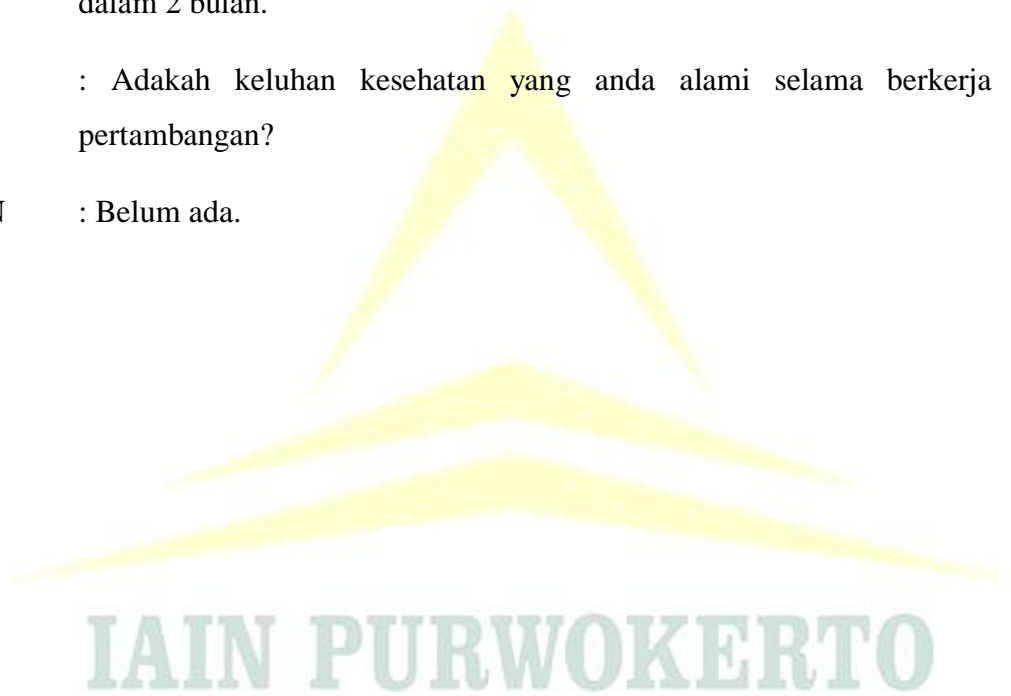
N : Baik mba, sangat baik malah.

P : Berapa kali anda berekreasi dalam satu bulan?

N : Iya tidak pasti iya mba, kadang liburan kadang di rumah iya paling 1 kali dalam 2 bulan.

P : Adakah keluhan kesehatan yang anda alami selama berkerja di pertambangan?

N : Belum ada.



Transkrip Hasil Wawancara Pekerja Tambang dan Buruh Tambang

Identitas Informan

Nama : Romadhon
Profesi/Jabatan : Buruh Pertambangan
Umur : 27 tahun
Alamat : RT 01 RW 03

P : Apa alasan anda memilih pekerjaan sebagai penambang Batu Gunung?

N : Dekat rumah.

P : Apa pekerjaan anda sebelum menjadi penambang?

N : Saya karyawan swasta, buruh tani juga.

P : Adakah pekerjaan lain yang anda tekuni selain pekerjaan penambang?

N : Tidak ada.

P : Sudah berapa lama anda berprofesi sebagai penambang?

N : 2017.

P : Berapa penghasilan anda sebelum dan sesudah bekerja di pertambangan?

N : Kalau dulu 1,5 jutaan, kalau sekarang iya bisa 2,5 juta.

P : Apakah pekerjaan anda sebagai penambang menunjang pendapatan anda dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari?

N : Iya pasti mba, bisa untuk menabung juga.

P : Adakah tunjangan atau bantuan khusus atau jaminan yang diberikan perusahaan untuk anda selaku pekerja tambang?

N : Tidak ada mba.

P : Apa pendidikan terakhir anda, dan bagaimana tingkat pendidikan anak-anak anda?

N : Saya SMA, anak saya masih SMP dan SD.

P : Bagaimana interaksi sesama buruh tambang?

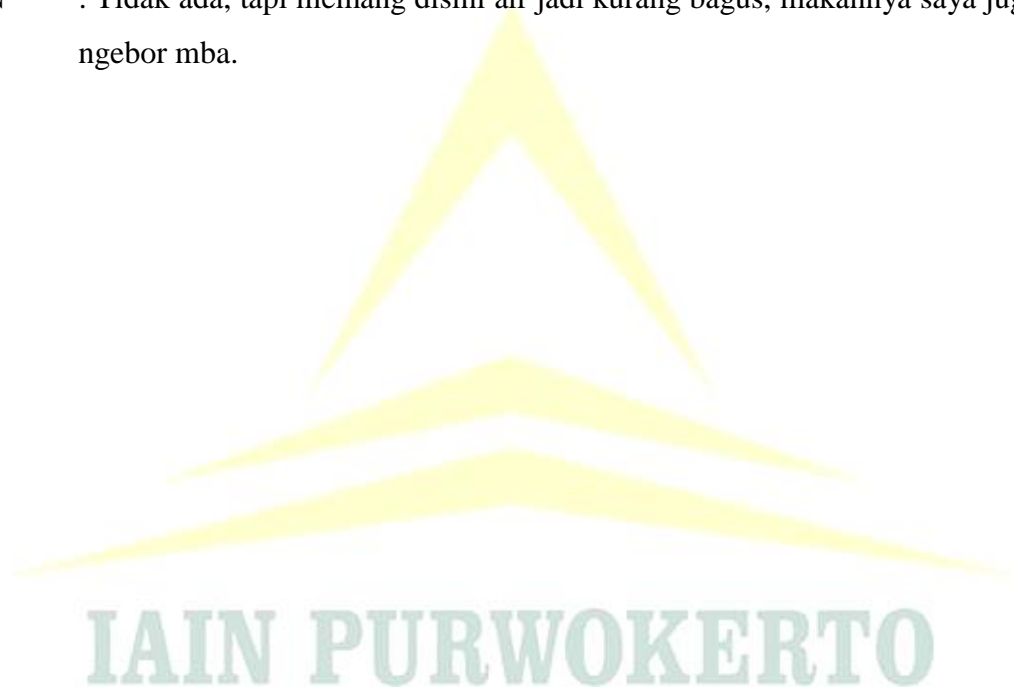
N : Baik mba, lah kita kan tetanggaan iya pasti baik walaupun ada masalah kita selesaikan baik-baik.

P : Berapa kali anda berekreasi dalam satu bulan?

N : 1 kali mba, tapi terkaf dang juga tidak mba.

P : Adakah keluhan kesehatan yang anda alami selama berkerja di pertambangan?

N : Tidak ada, tapi memang disini air jadi kurang bagus, makannya saya juga ngebor mba.



Transkrip Hasil Wawancara Pekerja Tambang dan Buruh Tambang

Identitas Informan

Nama : Narto Utomo
Profesi/Jabatan : Buruh Pertambangan
Umur : 38 tahun
Alamat : RT 01 RW 03

P : Apa alasan anda memilih pekerjaan sebagai penambang Batu Gunung?

N : Dekat dengan rumah, dan jadi kumpul dengan keluarga.

P : Apa pekerjaan anda sebelum menjadi penambang?

N : Buruh Pabrik.

P : Adakah pekerjaan lain yang anda tekuni selain pekerjaan penambang?

N : Iya paling bertani mba.

P : Sudah berapa lama anda berprofesi sebagai penambang?

N : 2017 mba.

P : Berapa penghasilan anda sebelum dan sesudah bekerja di pertambangan?

N : Dulu 1,8 jutaan dan saya tidak kumpul dnegan keluarga, tapi sekarang biasanya 2,4 jutaan dan kumpul dnegan keluarga.

P : Apakah pekerjaan anda sebagai penambang menunjang pendapatan anda dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari?

N : Sangat menunjang, saya jadi bisa nabung malah mba.

P : Adakah tunjangan atau bantuan khusus atau jaminan yang diberikan perusahaan untuk anda selaku pekerja tambang?

N : Tidak ada.

P : Apa pendidikan terakhir anda, dan bagaimana tingkat pendidikan anak-anak anda?

N : Saya SMA, anak saya sedang sekolah di SMA dan SD.

P : Bagaimana interaksi sesama buruh tambang?

N : Baik mba, karena kan masih kerabat juga iya yang kerja di pertambangan.

P : Berapa kali anda berekreasi dalam satu bulan?

N : Iya paling tidak pasti, tapi saya selalu menyempatkan waktu dengan keluarga.

P : Adakah keluhan kesehatan yang anda alami selama berkerja di pertambangan?

N : Belum ada, paling cuma gara-gara debu aja jadi sakit mata. Kalau masyarakat sini ngeluhnya paling air mba jadi kurang dan kualitasnya berkurang.



IAIN PURWOKERTO

Transkrip Hasil Wawancara Pekerja Tambang dan Buruh Tambang

Identitas Informan

Nama : Edi Susanto
Profesi/Jabatan : Buruh Pertambangan
Umur : 35 tahun
Alamat : RT 01 RW 03

P : Apa alasan anda memilih pekerjaan sebagai penambang Batu Gunung?

N : Dekat dengan rumah dan untuk menambah penghasilan.

P : Apa pekerjaan anda sebelum menjadi penambang?

N : Petani mba.

P : Adakah pekerjaan lain yang anda tekuni selain pekerjaan penambang?

N : Iya paling bertani mba.

P : Sudah berapa lama anda berprofesi sebagai penambang?

N : 2017 mba.

P : Berapa penghasilan anda sebelum dan sesudah bekerja di pertambangan?

N : Kalau dari bertani ngga pasti iya mba, tapi sekarang biasanya 2,6 jutaan.

P : Apakah pekerjaan anda sebagai penambang menunjang pendapatan anda dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari?

N : Sangat menunjang, bisa buat nabung juga mba. Lagia saya kerja di pertambangan kan sambil menunggu panen mba jadi uang hasil pertambangan bisa sebagian saya tabung.

P : Adakah tunjangan atau bantuan khusus atau jaminan yang diberikan perusahaan untuk anda selaku pekerja tambang?

N : Tidak ada, dulu ada wacana tapi nihil.

P : Apa pendidikan terakhir anda, dan bagaimana tingkat pendidikan anak-anak anda?

N : Saya SMP, anak saya ada yang SMK juga sama SMP.

P : Bagaimana interaksi sesama buruh tambang?

N : Baik mba.

P : Berapa kali anda berekreasi dalam satu bulan?

N : Iya paling 1 kali dalam 2 bulan.

P : Adakah keluhan kesehatan yang anda alami selama berkerja di pertambangan?

N : Sakit mata dan batuk mba. Kalau masyarakat sini ngeluhnya paling air mba jadi kurang dan kualitasnya berkurang.



IAIN PURWOKERTO

Transkrip Hasil Wawancara Pekerja Tambang dan Buruh Tambang

Identitas Informan

Nama : Joko Sugiyono
Profesi/Jabatan : Buruh Pertambangan
Umur : 41 tahun
Alamat : RT 01 RW 03

P : Apa alasan anda memilih pekerjaan sebagai penambang Batu Gunung?

N : Kumpul keluarga, dekat rumah.

P : Apa pekerjaan anda sebelum menjadi penambang?

N : Petani.

P : Adakah pekerjaan lain yang anda tekuni selain pekerjaan penambang?

N : Iya paling bertani mba, kalau libur saya ngecek sawah saya.

P : Sudah berapa lama anda berprofesi sebagai penambang?

N : 2017 mba.

P : Berapa penghasilan anda sebelum dan sesudah bekerja di pertambangan?

N : Iya kalau dari bertani ngga pasti iya mba tergantung hasil panen, tapi sekarang biasanya 2,4 jutaan. Saya juga kan kadang ngga berangkat mba buat ngurusin sawah.

P : Apakah pekerjaan anda sebagai penambang menunjang pendapatan anda dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari?

N : Sangat menunjang.

P : Adakah tunjangan atau bantuan khusus atau jaminan yang diberikan perusahaan untuk anda selaku pekerja tambang?

N : Tidak ada.

P : Apa pendidikan terakhir anda, dan bagaimana tingkat pendidikan anak-anak anda?

N : Saya SMP, anak saya sedang sekolah SD dan SMP.

P : Bagaimana interaksi sesama buruh tambang?

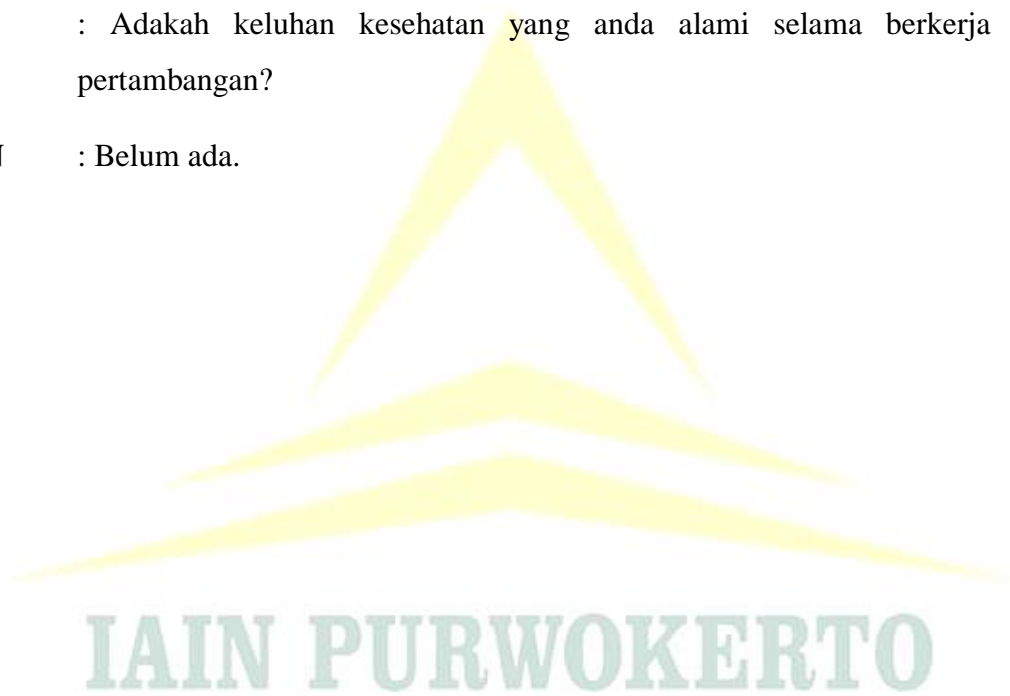
N : Baik.

P : Berapa kali anda berekreasi dalam satu bulan?

N : Iya paling 1 kali.

P : Adakah keluhan kesehatan yang anda alami selama berkerja di pertambangan?

N : Belum ada.



Transkrip Hasil Wawancara Pekerja Tambang dan Buruh Tambang

Identitas Informan

Nama : Abdulloh Muis
Profesi/Jabatan : Buruh Pertambangan
Umur : 36 tahun
Alamat : RT 01 RW 03

P : Apa alasan anda memilih pekerjaan sebagai penambang Batu Gunung?

N : Dekat dengan rumah dan untuk menambah penghasilan.

P : Apa pekerjaan anda sebelum menjadi penambang?

N : Petani mba.

P : Adakah pekerjaan lain yang anda tekuni selain pekerjaan penambang?

N : Tidak ada.

P : Sudah berapa lama anda berprofesi sebagai penambang?

N : 2017 mba.

P : Berapa penghasilan anda sebelum dan sesudah bekerja di pertambangan?

N : Iya kalau dari bertani ngga pasti iya mba, tapi sekarang biasanya 2,7 jutaan.

P : Apakah pekerjaan anda sebagai penambang menunjang pendapatan anda dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari?

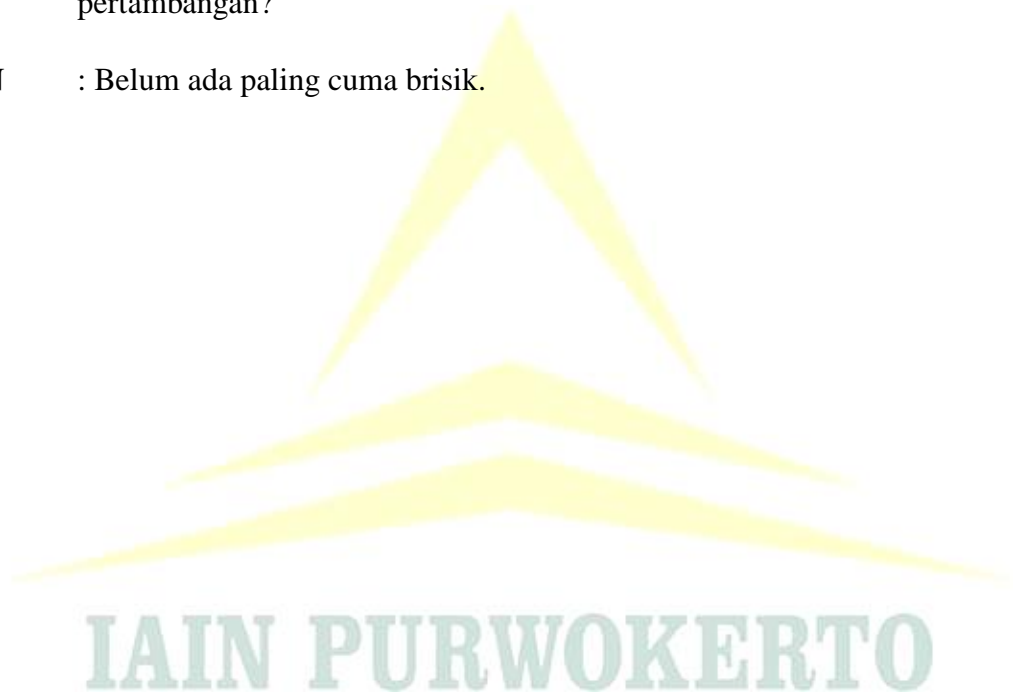
N : Sangat menunjang bisa untuk menabung juga.

P : Adakah tunjangan atau bantuan khusus atau jaminan yang diberikan perusahaan untuk anda selaku pekerja tambang?

N : Dulu ada berita mau ada mba, tapi sekarang ngga ada kabar mba.

P : Apa pendidikan terakhir anda, dan bagaimana tingkat pendidikan anak-anak anda?

- N : Saya SMA, anak saya sedang sekolah di SMP, yang satu masih SD.
- P : Bagaimana interaksi sesama buruh tambang?
- N : Baik, karena kami kan rumahnya berdekatan iya saudara saya juga bekerja di pertambangan juga.
- P : Berapa kali anda berekreasi dalam satu bulan?
- N : Iya paling 1 kali.
- P : Adakah keluhan kesehatan yang anda alami selama berkerja di pertambangan?
- N : Belum ada paling cuma brisik.



Transkrip Hasil Wawancara Pekerja Tambang dan Buruh Tambang

Identitas Informan

Nama : Lasim
Profesi/Jabatan : Buruh Pertambangan
Umur : 34 tahun
Alamat : RT 01 RW 03

P : Apa alasan anda memilih pekerjaan sebagai penambang Batu Gunung?

N : Untuk menambah penghasilan.

P : Apa pekerjaan anda sebelum menjadi penambang?

N : Petani mba menggarap lahan sawah orang tua.

P : Adakah pekerjaan lain yang anda tekuni selain pekerjaan penambang?

N : Iya paling nggarap lahan lagi iya mba membantu orang tua.

P : Sudah berapa lama anda berprofesi sebagai penambang?

N : 2017 mba.

P : Berapa penghasilan anda sebelum dan sesudah bekerja di pertambangan?

N : Iya kalau dari bertani ngga pasti iya mba, tapi sekarang biasanya 2,4 jutaan.

P : Apakah pekerjaan anda sebagai penambang menunjang pendapatan anda dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari?

N : Sangat menunjang, saya jadi bisa membeli tanah untuk rumah saya.

P : Adakah tunjangan atau bantuan khusus atau jaminan yang diberikan perusahaan untuk anda selaku pekerja tambang?

N : Tidak ada.

P : Apa pendidikan terakhir anda, dan bagaimana tingkat pendidikan anak-anak anda?

N : Saya SMA, anak saya SD.

P : Bagaimana interaksi sesama buruh tambang?

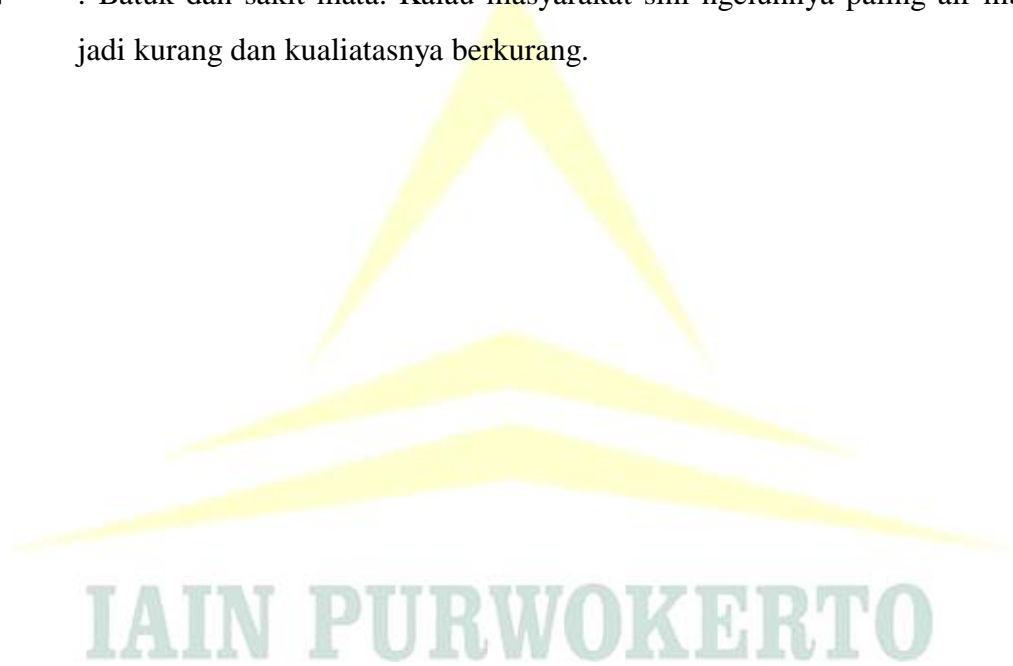
N : Baik mba, kita kekeluargaan.

P : Berapa kali anda berekreasi dalam satu bulan?

N : Iya paling 1 kali.

P : Adakah keluhan kesehatan yang anda alami selama berkerja di pertambangan?

N : Batuk dan sakit mata. Kalau masyarakat sini ngeluhnya paling air mba jadi kurang dan kualitasnya berkurang.



Transkrip Hasil Wawancara Pekerja Tambang dan Buruh Tambang

Identitas Informan

Nama : Imam Yulianto
Profesi/Jabatan : Buruh Pertambangan
Umur : 34 tahun
Alamat : RT 01 RW 03

P : Apa alasan anda memilih pekerjaan sebagai penambang Batu Gunung?

N : Dekat rumah dan penghasilannya pasti.

P : Apa pekerjaan anda sebelum menjadi penambang?

N : Petani.

P : Adakah pekerjaan lain yang anda tekuni selain pekerjaan penambang?

N : Tidak ada.

P : Sudah berapa lama anda berprofesi sebagai penambang?

N : 2017 mba.

P : Berapa penghasilan anda sebelum dan sesudah bekerja di pertambangan?

N : Sekarang biasanya 2,5 jutaan, kalau dulu paling iya 1,7 jutaan dan itupun ngga pasti iya mba.

P : Apakah pekerjaan anda sebagai penambang menunjang pendapatan anda dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari?

N : Sangat menunjang, bisa nabung buta nikah juga mba.

P : Adakah tunjangan atau bantuan khusus atau jaminan yang diberikan perusahaan untuk anda selaku pekerja tambang?

N : Tidak ada.

P : Apa pendidikan terakhir anda, dan bagaimana tingkat pendidikan anak-anak anda?

N : Saya SMP. Anak saya masih kecil.

P : Bagaimana interaksi sesama buruh tambang?

N : Baik.

P : Berapa kali anda berekreasi dalam satu bulan?

N : Iya tidak pasti iya mba.

P : Adakah keluhan kesehatan yang anda alami selama berkerja di pertambangan?

N : Belum ada.



Transkrip Hasil Wawancara Pekerja Tambang dan Buruh Tambang

Identitas Informan

Nama : Nasikin Ragil
Profesi/Jabatan : Buruh Pertambangan
Umur : 44 tahun
Alamat : RT 01 RW 03

P : Apa alasan anda memilih pekerjaan sebagai penambang Batu Gunung?

N : Dekat dengan rumah dan untuk menambah penghasilan.

P : Apa pekerjaan anda sebelum menjadi penambang?

N : Pertambangan tanah urug mba.

P : Adakah pekerjaan lain yang anda tekuni selain pekerjaan penambang?

N : Tidak ada.

P : Sudah berapa lama anda berprofesi sebagai penambang?

N : 2015 mba.

P : Berapa penghasilan anda sebelum dan sesudah bekerja di pertambangan?

N : Dulu 2 jutaan sekarang biasanya 2,7 jutaan.

P : Apakah pekerjaan anda sebagai penambang menunjang pendapatan anda dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari?

N : Sangat menunjang, lumayan bisa untuk membangun rumah sendiri.

P : Adakah tunjangan atau bantuan khusus atau jaminan yang diberikan perusahaan untuk anda selaku pekerja tambang?

N : Tidak ada.

P : Apa pendidikan terakhir anda, dan bagaimana tingkat pendidikan anak-anak anda?

N : Saya SMA, anak saya sedang sekolah di SMP.

P : Bagaimana interaksi sesama buruh tambang?

N : Baik.

P : Berapa kali anda berekreasi dalam satu bulan?

N : Iya paling 1 kali.

P : Adakah keluhan kesehatan yang anda alami selama berkerja di pertambangan?

N : Belum ada hanya saja berisik.



Transkrip Hasil Wawancara Pekerja Tambang dan Buruh Tambang

Identitas Informan

Nama : Eko Priyatno
Profesi/Jabatan : Buruh Pertambangan
Umur : 24 tahun
Alamat : RT 01 RW 03

P : Apa alasan anda memilih pekerjaan sebagai penambang Batu Gunung?

N : Menambah penghasilan.

P : Apa pekerjaan anda sebelum menjadi penambang?

N : Petani dan Pedagang.

P : Adakah pekerjaan lain yang anda tekuni selain pekerjaan penambang?

N : Tidak ada.

P : Sudah berapa lama anda berprofesi sebagai penambang?

N : 2017.

P : Berapa penghasilan anda sebelum dan sesudah bekerja di pertambangan?

N : Sebelumnya tidak pasti, sekarang bisa mencapai 2 jutaan.

P : Apakah pekerjaan anda sebagai penambang menunjang pendapatan anda dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari?

N : Iya menunjang.

P : Adakah tunjangan atau bantuan khusus atau jaminan yang diberikan perusahaan untuk anda selaku pekerja tambang?

N : Tidak ada.

P : Apa pendidikan terakhir anda, dan bagaimana tingkat pendidikan anak-anak anda?

N : Saya SMA, anak saya masih balita mba.

P : Bagaimana interaksi sesama buruh tambang?

N : Baik mba.

P : Berapa kali anda berekreasi dalam satu bulan?

N : Tidak pasti, iya paling 1 bulan sekali.

P : Adakah keluhan kesehatan yang anda alami selama berkerja di pertambangan?

N : Belum ada. Tapi kalau di masyarakat pada susah istirahat siang soalnya berisik iya mba.



Transkrip Hasil Wawancara Pekerja Tambang dan Buruh Tambang

Identitas Informan

Nama : Darso
Profesi/Jabatan : Buruh Pertambangan
Umur : 31 tahun
Alamat : RT 01 RW 03

P : Apa alasan anda memilih pekerjaan sebagai penambang Batu Gunung?

N : Dekat rumah.

P : Apa pekerjaan anda sebelum menjadi penambang?

N : Petani dan Pedagang.

P : Adakah pekerjaan lain yang anda tekuni selain pekerjaan penambang?

N : Pedagang.

P : Sudah berapa lama anda berprofesi sebagai penambang?

N : 2017.

P : Berapa penghasilan anda sebelum dan sesudah bekerja di pertambangan?

N : Sebelumnya 2 jutaan, sekarang bisa mencapai 2,6 jutaan.

P : Apakah pekerjaan anda sebagai penambang menunjang pendapatan anda dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari?

N : Iya menunjang mba, bisa buat orang tua juga.

P : Adakah tunjangan atau bantuan khusus atau jaminan yang diberikan perusahaan untuk anda selaku pekerja tambang?

N : Tidak ada.

P : Apa pendidikan terakhir anda, dan bagaimana tingkat pendidikan anak-anak anda?

N : Saya SMP, anak saya SD dan TK.

P : Bagaimana interaksi sesama buruh tambang?

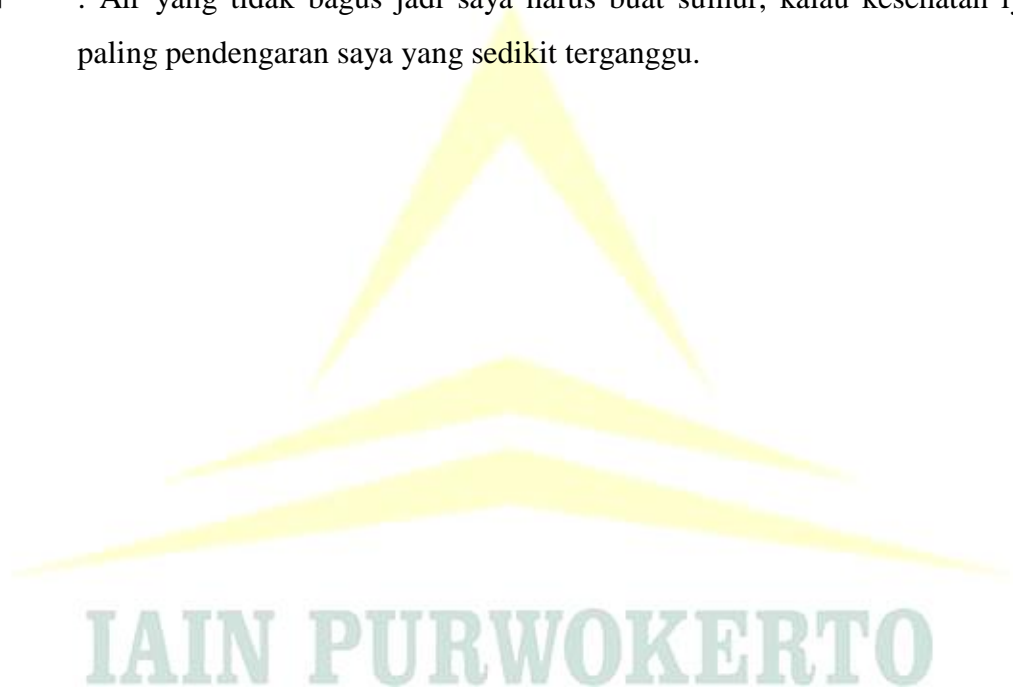
N : Baik mba.

P : Berapa kali anda berekreasi dalam satu bulan?

N : Tidak pasti, tapi menyempatkan kok mba. Soalnya kita lebih memilih untuk istirahat dan kumpul keluarga.

P : Adakah keluhan kesehatan yang anda alami selama berkerja di pertambangan?

N : Air yang tidak bagus jadi saya harus buat sumur, kalau kesehatan iya paling pendengaran saya yang sedikit terganggu.



Transkrip Hasil Wawancara Pekerja Tambang dan Buruh Tambang

Identitas Informan

Nama : Karim
Profesi/Jabatan : Buruh Pertambangan
Umur : 37 tahun
Alamat : RT 01 RW 03

P : Apa alasan anda memilih pekerjaan sebagai penambang Batu Gunung?

N : Menambah penghasilan.

P : Apa pekerjaan anda sebelum menjadi penambang?

N : Buruh tani.

P : Adakah pekerjaan lain yang anda tekuni selain pekerjaan penambang?

N : Buruh tani.

P : Sudah berapa lama anda berprofesi sebagai penambang?

N : 2017.

P : Berapa penghasilan anda sebelum dan sesudah bekerja di pertambangan?

N : Sebelumnya tidak pasti karena saya kan buruh iya mba, sekarang bisa mencapai 2 jutaan soalnya kadang saya ngga masuk karena diminta untuk nggarap kebun orang.

P : Apakah pekerjaan anda sebagai penambang menunjang pendapatan anda dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari?

N : Iya menunjang.

P : Adakah tunjangan atau bantuan khusus atau jaminan yang diberikan perusahaan untuk anda selaku pekerja tambang?

N : Tidak ada.

P : Apa pendidikan terakhir anda, dan bagaimana tingkat pendidikan anak-anak anda?

N : Saya SD, anak saya baru masuk SMA.

P : Bagaimana interaksi sesama buruh tambang?

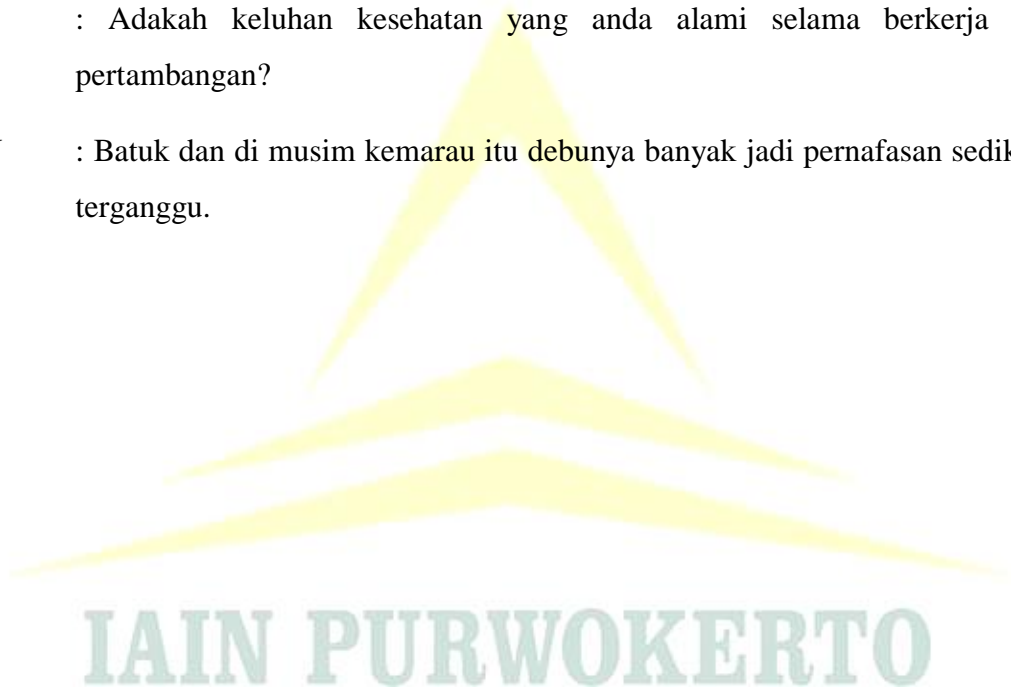
N : Baik mba.

P : Berapa kali anda berekreasi dalam satu bulan?

N : Tidak pasti, iya paling 2 bulan sekali.

P : Adakah keluhan kesehatan yang anda alami selama berkerja di pertambangan?

N : Batuk dan di musim kemarau itu debunya banyak jadi pernafasan sedikit terganggu.



Transkrip Hasil Wawancara Pekerja Tambang dan Buruh Tambang

Identitas Informan

Nama : Imam Riyadi
Profesi/Jabatan : Buruh Pertambangan
Umur : 33 tahun
Alamat : RT 01 RW 03

P : Apa alasan anda memilih pekerjaan sebagai penambang Batu Gunung?

N : Memperbaiki taraf hidup.

P : Apa pekerjaan anda sebelum menjadi penambang?

N : Petani.

P : Adakah pekerjaan lain yang anda tekuni selain pekerjaan penambang?

N : Petani.

P : Sudah berapa lama anda berprofesi sebagai penambang?

N : 2017.

P : Berapa penghasilan anda sebelum dan sesudah bekerja di pertambangan?

N : Sebelumnya tidak pasti tergantung hasil panen, sekarang bisa mencapai 2,5 jutaan.

P : Apakah pekerjaan anda sebagai penambang menunjang pendapatan anda dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari?

N : Iya menunjang mba bisa buat di tabung dan untuk menyekolahkan anak juga.

P : Adakah tunjangan atau bantuan khusus atau jaminan yang diberikan perusahaan untuk anda selaku pekerja tambang?

N : Tidak ada.

P : Apa pendidikan terakhir anda, dan bagaimana tingkat pendidikan anak-anak anda?

N : Saya SMP, anak saya SMP dan TK.

P : Bagaimana interaksi sesama buruh tambang?

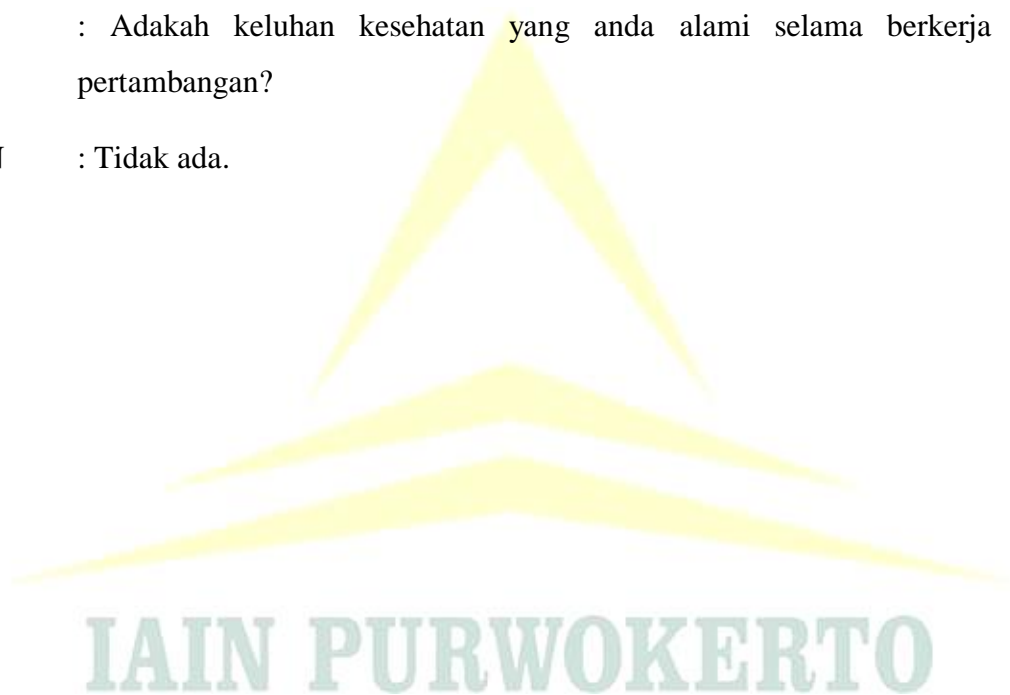
N : Baik mba lah kita kan tetanggaannya harus rukun.

P : Berapa kali anda berekreasi dalam satu bulan?

N : Tidak pasti.

P : Adakah keluhan kesehatan yang anda alami selama berkerja di pertambangan?

N : Tidak ada.



Transkrip Hasil Wawancara Pekerja Tambang dan Buruh Tambang

Identitas Informan

Nama : Tofik Mukhlisin
Profesi/Jabatan : Buruh Pertambangan
Umur : 28 tahun
Alamat : RT 01 RW 03

P : Apa alasan anda memilih pekerjaan sebagai penambang Batu Gunung?

N : Dekat dnegan rumah.

P : Apa pekerjaan anda sebelum menjadi penambang?

N : Pengangguran.

P : Adakah pekerjaan lain yang anda tekuni selain pekerjaan penambang?

N : Petani.

P : Sudah berapa lama anda berprofesi sebagai penambang?

N : 2017.

P : Berapa penghasilan anda sebelum dan sesudah bekerja di pertambangan?

N : Sekarang bisa mencapai 2,5 jutaan terkadang lebih sih mba tergantung saya masuknya sering atau jarang.

P : Apakah pekerjaan anda sebagai penambang menunjang pendapatan anda dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari?

N : Iya menunjang bisa buat beli motor.

P : Adakah tunjangan atau bantuan khusus atau jaminan yang diberikan perusahaan untuk anda selaku pekerja tambang?

N : Tidak ada.

P : Apa pendidikan terakhir anda, dan bagaimana tingkat pendidikan anak-anak anda?

N : Saya SMA, saya belum menikah mba.

P : Bagaimana interaksi sesama buruh tambang?

N : Baik mba. Walaupun saya paling muda tapi kami tetap nyambung mba.

P : Berapa kali anda berekreasi dalam satu bulan?

N : Tidak pasti, iya paling 1 bulan sekali.

P : Adakah keluhan kesehatan yang anda alami selama berkerja di pertambangan?

N : Pendengaran saya mba terganggu karena suara dari alat berat.



Transkrip Hasil Wawancara Pekerja Tambang dan Buruh Tambang

Identitas Informan

Nama : Mugiyanto
Profesi/Jabatan : Buruh Pertambangan
Umur : 33 tahun
Alamat : RT 01 RW 03

P : Apa alasan anda memilih pekerjaan sebagai penambang Batu Gunung?

N : Menambah penghasilan.

P : Apa pekerjaan anda sebelum menjadi penambang?

N : Petani dan tukang ojek.

P : Adakah pekerjaan lain yang anda tekuni selain pekerjaan penambang?

N : Buruh tani.

P : Sudah berapa lama anda berprofesi sebagai penambang?

N : 2017.

P : Berapa penghasilan anda sebelum dan sesudah bekerja di pertambangan?

N : Sebelumnya tidak pasti, sekarang bisa mencapai 2,5 jutaan.

P : Apakah pekerjaan anda sebagai penambang menunjang pendapatan anda dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari?

N : Iya menunjang dan juga bisa untuk memperbaiki rumah.

P : Adakah tunjangan atau bantuan khusus atau jaminan yang diberikan perusahaan untuk anda selaku pekerja tambang?

N : Tidak ada.

P : Apa pendidikan terakhir anda, dan bagaimana tingkat pendidikan anak-anak anda?

N : Saya SMP, anak saya masih SMP dan SD.

P : Bagaimana interaksi sesama buruh tambang?

N : Baik mba, rukun, kalau lagi ada musibah diantara penambang kita siap iuran mba.

P : Berapa kali anda berekreasi dalam satu bulan?

N : Sebulan sekali mba.

P : Adakah keluhan kesehatan yang anda alami selama berkerja di pertambangan?

N : Belum ada.



Transkrip Hasil Wawancara Pekerja Tambang dan Buruh Tambang

Identitas Informan

Nama : Faturrohman
Profesi/Jabatan : Buruh Pertambangan
Umur : 37 tahun
Alamat : RT 01 RW 03

P : Apa alasan anda memilih pekerjaan sebagai penambang Batu Gunung?

N : Menambah penghasilan dan dekat dengan keluarga.

P : Apa pekerjaan anda sebelum menjadi penambang?

N : Petani.

P : Adakah pekerjaan lain yang anda tekuni selain pekerjaan penambang?

N : Toko di rumah di jaga istri.

P : Sudah berapa lama anda berprofesi sebagai penambang?

N : 2017.

P : Berapa penghasilan anda sebelum dan sesudah bekerja di pertambangan?

N : Sebelumnya tidak pasti, sekarang bisa mencapai 2,7 jutaan.

P : Apakah pekerjaan anda sebagai penambang menunjang pendapatan anda dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari?

N : Iya menunjang bisa buat modal buka toko juga mba.

P : Adakah tunjangan atau bantuan khusus atau jaminan yang diberikan perusahaan untuk anda selaku pekerja tambang?

N : Tidak ada.

P : Apa pendidikan terakhir anda, dan bagaimana tingkat pendidikan anak-anak anda?

N : Saya SMA, anak saya SMP dan SD.

P : Bagaimana interaksi sesama buruh tambang?

N : Baik mba lah kita kan tetanggaannya iya harus rukun.

P : Berapa kali anda berekreasi dalam satu bulan?

N : Tidak pasti.

P : Adakah keluhan kesehatan yang anda alami selama berkerja di pertambangan?

N : Sakit mata sama batuk.



Transkrip Hasil Wawancara Pekerja Tambang dan Buruh Tambang

Identitas Informan

Nama : Kasan
Profesi/Jabatan : Buruh Pertambangan
Umur : 35 tahun
Alamat : RT 01 RW 03

P : Apa alasan anda memilih pekerjaan sebagai penambang Batu Gunung?

N : Menambah penghasilan, buat membangun rumah mba.

P : Apa pekerjaan anda sebelum menjadi penambang?

N : Petani.

P : Adakah pekerjaan lain yang anda tekuni selain pekerjaan penambang?

N : Tidak ada.

P : Sudah berapa lama anda berprofesi sebagai penambang?

N : 2017.

P : Berapa penghasilan anda sebelum dan sesudah bekerja di pertambangan?

N : Sebelumnya tidak pasti, sekarang bisa mencapai 2,8 jutaan.

P : Apakah pekerjaan anda sebagai penambang menunjang pendapatan anda dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari?

N : Iya menunjang.

P : Adakah tunjangan atau bantuan khusus atau jaminan yang diberikan perusahaan untuk anda selaku pekerja tambang?

N : Tidak ada.

P : Apa pendidikan terakhir anda, dan bagaimana tingkat pendidikan anak-anak anda?

N : Saya SMA, anak saya SMP mba.

P : Bagaimana interaksi sesama buruh tambang?

N : Baik mba, tidak ada perselisihan pokoknya.

P : Berapa kali anda berekreasi dalam satu bulan?

N : Tidak pasti, iya paling 2 bulan sekali.

P : Adakah keluhan kesehatan yang anda alami selama berkerja di pertambangan?

N : Air yang tidak bagus jadinya kadang saya sakit perut sama debu yang kadang bikin sakit mata.



Transkrip Hasil Wawancara Pekerja Tambang dan Buruh Tambang

Identitas Informan

Nama : Arifin
Profesi/Jabatan : Buruh Pertambangan
Umur : 35 tahun
Alamat : RT 01 RW 03

P : Apa alasan anda memilih pekerjaan sebagai penambang Batu Gunung?

N : Biar tidak jadi pengangguran mba.

P : Apa pekerjaan anda sebelum menjadi penambang?

N : Petani mba, menggarap lahan orang tua.

P : Adakah pekerjaan lain yang anda tekuni selain pekerjaan penambang?

N : Tidak ada.

P : Sudah berapa lama anda berprofesi sebagai penambang?

N : Sejak di buka berarti 2017.

P : Berapa penghasilan anda sebelum dan sesudah bekerja di pertambangan?

N : Sekarang bisa 2,5 juta mba.

P : Apakah pekerjaan anda sebagai penambang menunjang pendapatan anda dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari?

N : Iya.

P : Adakah tunjangan atau bantuan khusus atau jaminan yang diberikan perusahaan untuk anda selaku pekerja tambang?

N : Tidak ada.

P : Apa pendidikan terakhir anda, dan bagaimana tingkat pendidikan anak-anak anda?

N : Saya lulusan SMA. Anak saya masih kecil mba.

P : Bagaimana interaksi sesama buruh tambang?

N : Baik.

P : Berapa kali anda berekreasi dalam satu bulan?

N : Tidak pasti, iya mungkin satu bulan 2 kali.

P : Adakah keluhan kesehatan yang anda alami selama berkerja di pertambangan?

N : Belum ada.



Transkrip Hasil Wawancara Pekerja Tambang dan Buruh Tambang

Identitas Informan

Nama : Ibnu Sohibin
Profesi/Jabatan : Buruh Pertambangan
Umur : 37 tahun
Alamat : RT 01 RW 03

P : Apa alasan anda memilih pekerjaan sebagai penambang Batu Gunung?

N : Dekat dengan rumah dan untuk menambah penghasilan.

P : Apa pekerjaan anda sebelum menjadi penambang?

N : Petani mba.

P : Adakah pekerjaan lain yang anda tekuni selain pekerjaan penambang?

N : Iya paling bertani mba, kalau libur saya ngecek sawah.

P : Sudah berapa lama anda berprofesi sebagai penambang?

N : 2017 mba.

P : Berapa penghasilan anda sebelum dan sesudah bekerja di pertambangan?

N : Iya kalau dari bertani ngga pasti iya mba, tapi sekarang biasanya 2,4 jutaan.

P : Apakah pekerjaan anda sebagai penambang menunjang pendapatan anda dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari?

N : Sangat menunjang.

P : Adakah tunjangan atau bantuan khusus atau jaminan yang diberikan perusahaan untuk anda selaku pekerja tambang?

N : Tidak ada.

P : Apa pendidikan terakhir anda, dan bagaimana tingkat pendidikan anak-anak anda?

N : Saya SMA, anak saya sedang sekolah di SMP.

P : Bagaimana interaksi sesama buruh tambang?

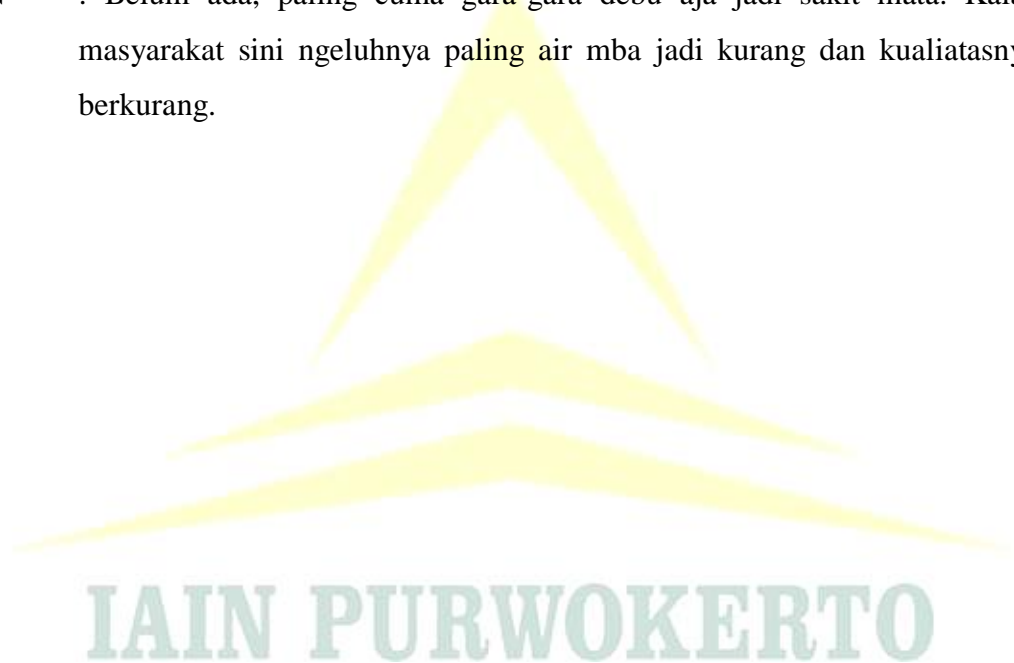
N : Baik.

P : Berapa kali anda berekreasi dalam satu bulan?

N : Iya paling 1 kali.

P : Adakah keluhan kesehatan yang anda alami selama berkerja di pertambangan?

N : Belum ada, paling cuma gara-gara debu aja jadi sakit mata. Kalau masyarakat sini ngeluhnya paling air mba jadi kurang dan kualitasnya berkurang.



Transkrip Hasil Wawancara Pekerja Tambang dan Buruh Tambang

Identitas Informan

Nama : Taofik
Profesi/Jabatan : Buruh Pertambangan
Umur : 37 tahun
Alamat : RT 01 RW 03

P : Apa alasan anda memilih pekerjaan sebagai penambang Batu Gunung?

N : Dekat rumah dan penghasilannya pasti mba.

P : Apa pekerjaan anda sebelum menjadi penambang?

N : Petani mba.

P : Adakah pekerjaan lain yang anda tekuni selain pekerjaan penambang?

N : Iya kalau lagi nambang ngga ada mba.

P : Sudah berapa lama anda berprofesi sebagai penambang?

N : 2017 sejak di buka.

P : Berapa penghasilan anda sebelum dan sesudah bekerja di pertambangan?

N : 2 juta lebih lah mba bisa nyampai 2,5 jutaan sekarang, kalau dulu tidak pasti mba.

P : Apakah pekerjaan anda sebagai penambang menunjang pendapatan anda dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari?

N : Iya mba menunjang.

P : Adakah tunjangan atau bantuan khusus atau jaminan yang diberikan perusahaan untuk anda selaku pekerja tambang?

N : Tidak ada, dulu sempat saya dengar hal itu tapi sekarang tidak ada kelanjutannya.

P : Apa pendidikan terakhir anda, dan bagaimana tingkat pendidikan anak-anak anda?

N : Saya SMP, anak saya baru masuk SMA.

P : Bagaimana interaksi sesama buruh tambang?

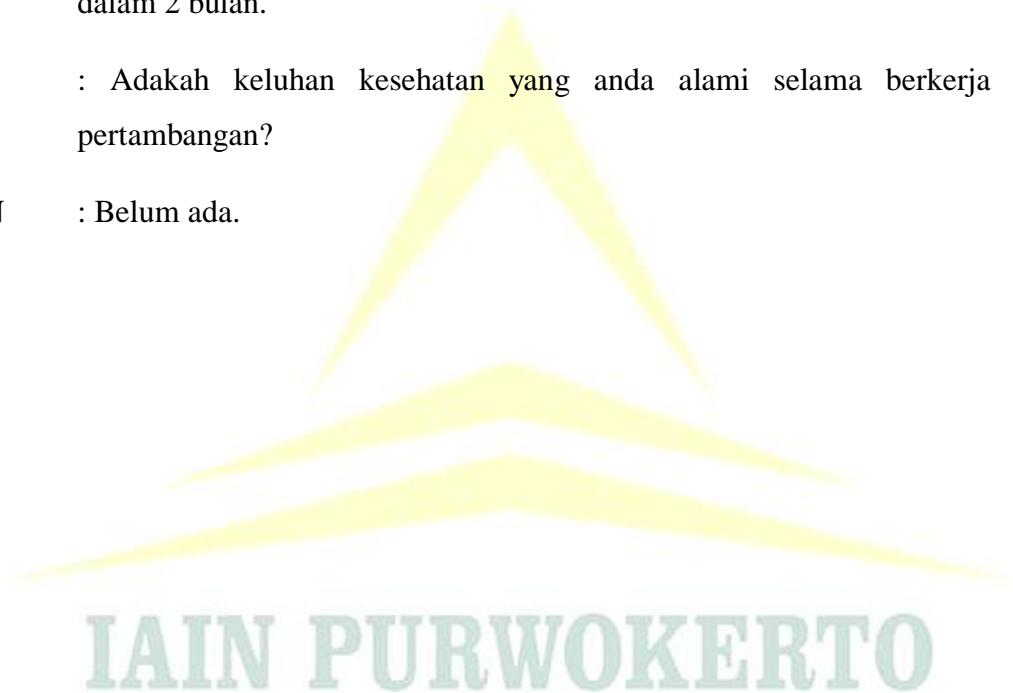
N : Baik mba, sangat baik malah.

P : Berapa kali anda berekreasi dalam satu bulan?

N : Iya tidak pasti iya mba, kadang liburan kadang di rumah iya paling 1 kali dalam 2 bulan.

P : Adakah keluhan kesehatan yang anda alami selama berkerja di pertambangan?

N : Belum ada.



Transkrip Hasil Wawancara Pekerja Tambang dan Buruh Tambang

Identitas Informan

Nama : Nurhamzah
Profesi/Jabatan : Buruh Pertambangan
Umur : 37 tahun
Alamat : RT 01 RW 03

P : Apa alasan anda memilih pekerjaan sebagai penambang Batu Gunung?

N : Dekat rumah dan iya untuk menambah pendapatan juga iya mba.

P : Apa pekerjaan anda sebelum menjadi penambang?

N : Supir, buruh tani juga.

P : Adakah pekerjaan lain yang anda tekuni selain pekerjaan penambang?

N : Tidak ada.

P : Sudah berapa lama anda berprofesi sebagai penambang?

N : 2017.

P : Berapa penghasilan anda sebelum dan sesudah bekerja di pertambangan?

N : Kalau dulu 1,5 jutaan, kalau sekarang iya bisa 2,5 juta.

P : Apakah pekerjaan anda sebagai penambang menunjang pendapatan anda dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari?

N : Iya pasti mba, bisa untuk menabung juga.

P : Adakah tunjangan atau bantuan khusus atau jaminan yang diberikan perusahaan untuk anda selaku pekerja tambang?

N : Tidak ada mba.

P : Apa pendidikan terakhir anda, dan bagaimana tingkat pendidikan anak-anak anda?

N : Saya SMA, anak saya masih SMP dan SD.

P : Bagaimana interaksi sesama buruh tambang?

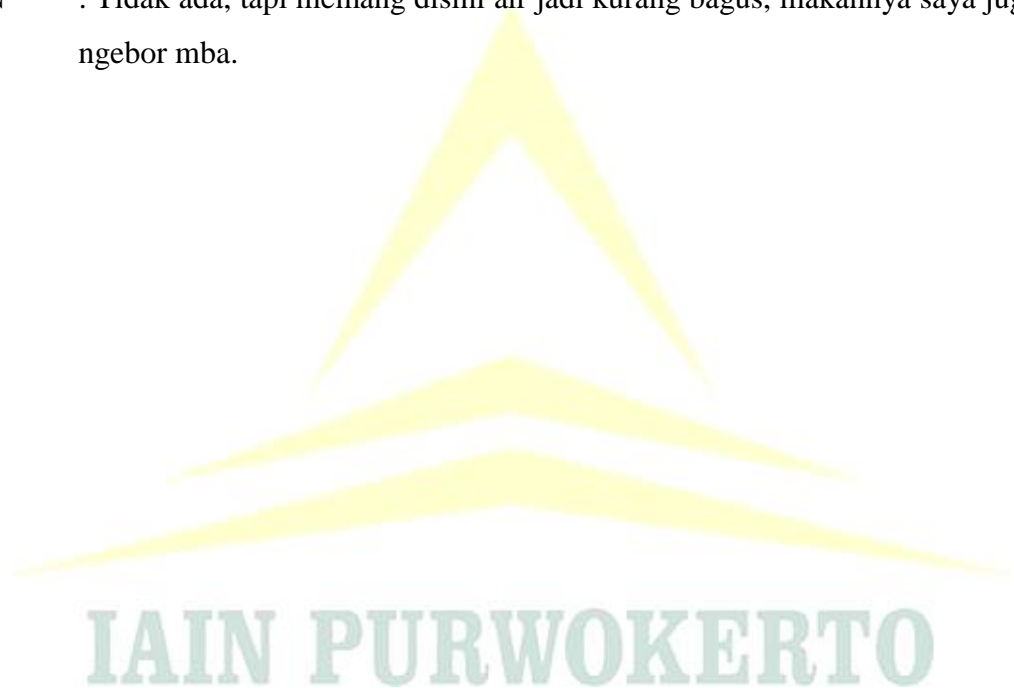
N : Baik mba, lah kita kan tetanggaan iya pasti baik walaupun ada masalah kita selesaikan baik-baik.

P : Berapa kali anda berekreasi dalam satu bulan?

N : 1 kali mba.

P : Adakah keluhan kesehatan yang anda alami selama berkerja di pertambangan?

N : Tidak ada, tapi memang disini air jadi kurang bagus, makannya saya juga ngebor mba.



Transkrip Hasil Wawancara Pekerja Tambang dan Buruh Tambang

Identitas Informan

Nama : Narsam
Profesi/Jabatan : Buruh Pertambangan
Umur : 38 tahun
Alamat : RT 01 RW 03

P : Apa alasan anda memilih pekerjaan sebagai penambang Batu Gunung?

N : Dekat dengan rumah, dan jadi kumpul deNgan keluarga.

P : Apa pekerjaan anda sebelum menjadi penambang?

N : Buruh Pabrik.

P : Adakah pekerjaan lain yang anda tekuni selain pekerjaan penambang?

N : Iya paling bertani mba.

P : Sudah berapa lama anda berprofesi sebagai penambang?

N : 2017 mba.

P : Berapa penghasilan anda sebelum dan sesudah bekerja di pertambangan?

N : Dulu 2 jutaan dengan biaya hidup di kota yang mahal, tapi sekarang biasanya 2,6 jutaan.

P : Apakah pekerjaan anda sebagai penambang menunjang pendapatan anda dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari?

N : Sangat menunjang, saya jadi bisa nabung malah mba.

P : Adakah tunjangan atau bantuan khusus atau jaminan yang diberikan perusahaan untuk anda selaku pekerja tambang?

N : Tidak ada.

P : Apa pendidikan terakhir anda, dan bagaimana tingkat pendidikan anak-anak anda?

N : Saya SMA, anak saya sedang sekolah di SMP dan SD.

P : Bagaimana interaksi sesama buruh tambang?

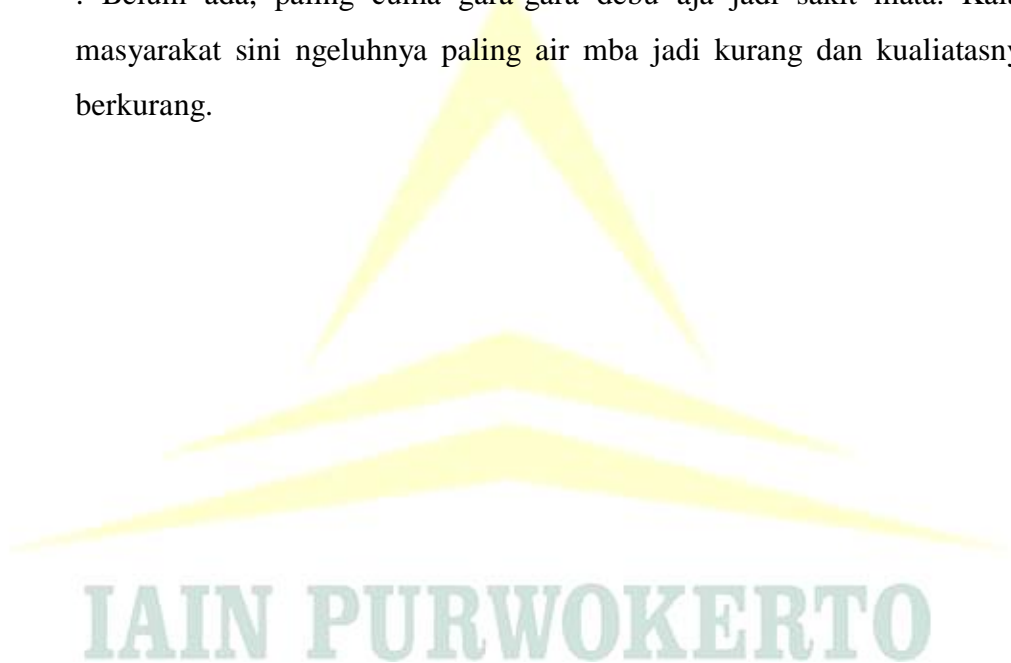
N : Baik.

P : Berapa kali anda berekreasi dalam satu bulan?

N : Iya paling 1 kali.

P : Adakah keluhan kesehatan yang anda alami selama berkerja di pertambangan?

N : Belum ada, paling cuma gara-gara debu aja jadi sakit mata. Kalau masyarakat sini ngeluhnya paling air mba jadi kurang dan kualitasnya berkurang.



Transkrip Hasil Wawancara Pekerja Tambang dan Buruh Tambang

Identitas Informan

Nama : Suradi
Profesi/Jabatan : Buruh Pertambangan
Umur : 33 tahun
Alamat : RT 01 RW 03

P : Apa alasan anda memilih pekerjaan sebagai penambang Batu Gunung?

N : Dekat dengan rumah dan untuk menambah penghasilan.

P : Apa pekerjaan anda sebelum menjadi penambang?

N : Petani mba.

P : Adakah pekerjaan lain yang anda tekuni selain pekerjaan penambang?

N : Iya paling bertani mba.

P : Sudah berapa lama anda berprofesi sebagai penambang?

N : 2017 mba.

P : Berapa penghasilan anda sebelum dan sesudah bekerja di pertambangan?

N : Iya kalau dari bertani ngga pasti iya mba, tapi sekarang biasanya 2,6 jutaan.

P : Apakah pekerjaan anda sebagai penambang menunjang pendapatan anda dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari?

N : Sangat menunjang, bisa buat nabung juga mba.

P : Adakah tunjangan atau bantuan khusus atau jaminan yang diberikan perusahaan untuk anda selaku pekerja tambang?

N : Tidak ada, dulu ada wacana tapi nihil.

P : Apa pendidikan terakhir anda, dan bagaimana tingkat pendidikan anak-anak anda?

N : Saya SMP, anak saya sedang kuliah, ada yang SMK juga sama SMP.

P : Bagaimana interaksi sesama buruh tambang?

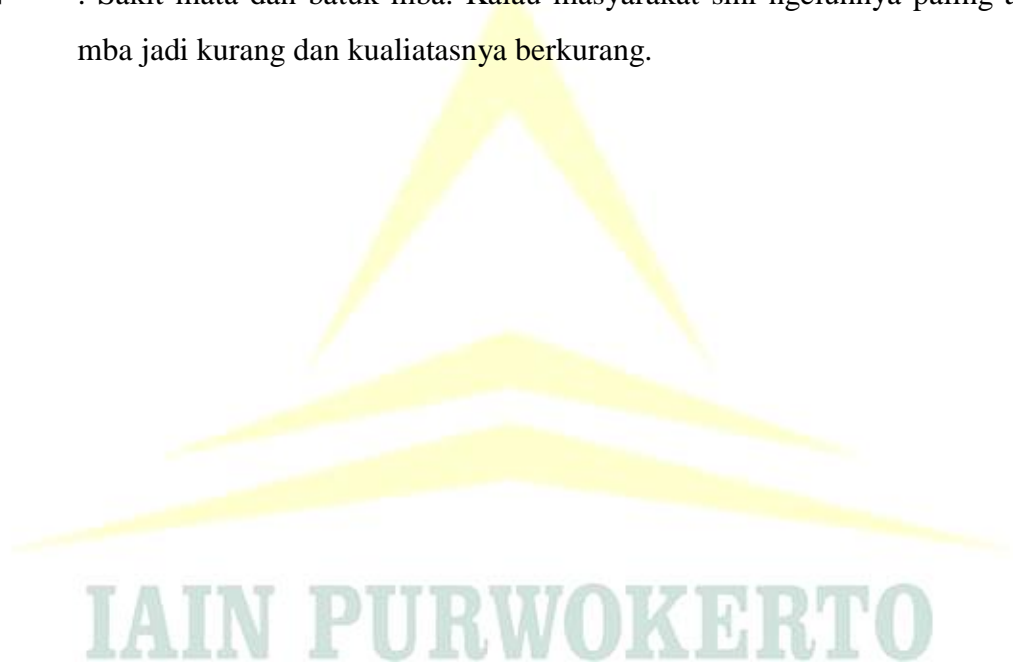
N : Baik mba.

P : Berapa kali anda berekreasi dalam satu bulan?

N : Iya paling 1 kali dalam 2 bulan.

P : Adakah keluhan kesehatan yang anda alami selama berkerja di pertambangan?

N : Sakit mata dan batuk mba. Kalau masyarakat sini ngeluhnya paling air mba jadi kurang dan kualitasnya berkurang.



Transkrip Hasil Wawancara Pekerja Tambang dan Buruh Tambang

Identitas Informan

Nama : Ponimin
Profesi/Jabatan : Buruh Pertambangan
Umur : 44 tahun
Alamat : RT 01 RW 03

P : Apa alasan anda memilih pekerjaan sebagai penambang Batu Gunung?

N : Kumpul keluarga, dekat rumah.

P : Apa pekerjaan anda sebelum menjadi penambang?

N : Bertani dan istri saya di luar negeri.

P : Adakah pekerjaan lain yang anda tekuni selain pekerjaan penambang?

N : Iya paling bertani mba, kalau libur saya ngecek sawah saya.

P : Sudah berapa lama anda berprofesi sebagai penambang?

N : 2017 mba.

P : Berapa penghasilan anda sebelum dan sesudah bekerja di pertambangan?

N : Iya kalau dari bertani ngga pasti iya mba tergantung hasil panen, tapi sekarang biasanya 2,4 jutaan.

P : Apakah pekerjaan anda sebagai penambang menunjang pendapatan anda dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari?

N : Sangat menunjang.

P : Adakah tunjangan atau bantuan khusus atau jaminan yang diberikan perusahaan untuk anda selaku pekerja tambang?

N : Tidak ada.

P : Apa pendidikan terakhir anda, dan bagaimana tingkat pendidikan anak-anak anda?

N : Saya SMP, anak saya sedang sekolah di SMA dan SMP.

P : Bagaimana interaksi sesama buruh tambang?

N : Baik.

P : Berapa kali anda berekreasi dalam satu bulan?

N : Iya paling 1 kali.

P : Adakah keluhan kesehatan yang anda alami selama berkerja di pertambangan?

N : Belum ada.



Transkrip Hasil Wawancara Pekerja Tambang dan Buruh Tambang

Identitas Informan

Nama : Dartim
Profesi/Jabatan : Buruh Pertambangan
Umur : 54 tahun
Alamat : RT 01 RW 03

P : Apa alasan anda memilih pekerjaan sebagai penambang Batu Gunung?

N : Dekat dengan rumah dan untuk menambah penghasilan.

P : Apa pekerjaan anda sebelum menjadi penambang?

N : Petani mba.

P : Adakah pekerjaan lain yang anda tekuni selain pekerjaan penambang?

N : Tidak ada.

P : Sudah berapa lama anda berprofesi sebagai penambang?

N : 2017 mba.

P : Berapa penghasilan anda sebelum dan sesudah bekerja di pertambangan?

N : Iya kalau dari bertani ngga pasti iya mba, tapi sekarang biasanya 2,7 jutaan.

P : Apakah pekerjaan anda sebagai penambang menunjang pendapatan anda dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari?

N : Sangat menunjang bisa buat menguliahkan anak saya mba.

P : Adakah tunjangan atau bantuan khusus atau jaminan yang diberikan perusahaan untuk anda selaku pekerja tambang?

N : Tidak ada.

P : Apa pendidikan terakhir anda, dan bagaimana tingkat pendidikan anak-anak anda?

N : Saya SMA, anak saya sedang sekolah di SMA dan kuliah yang satu masih SD.

P : Bagaimana interaksi sesama buruh tambang?

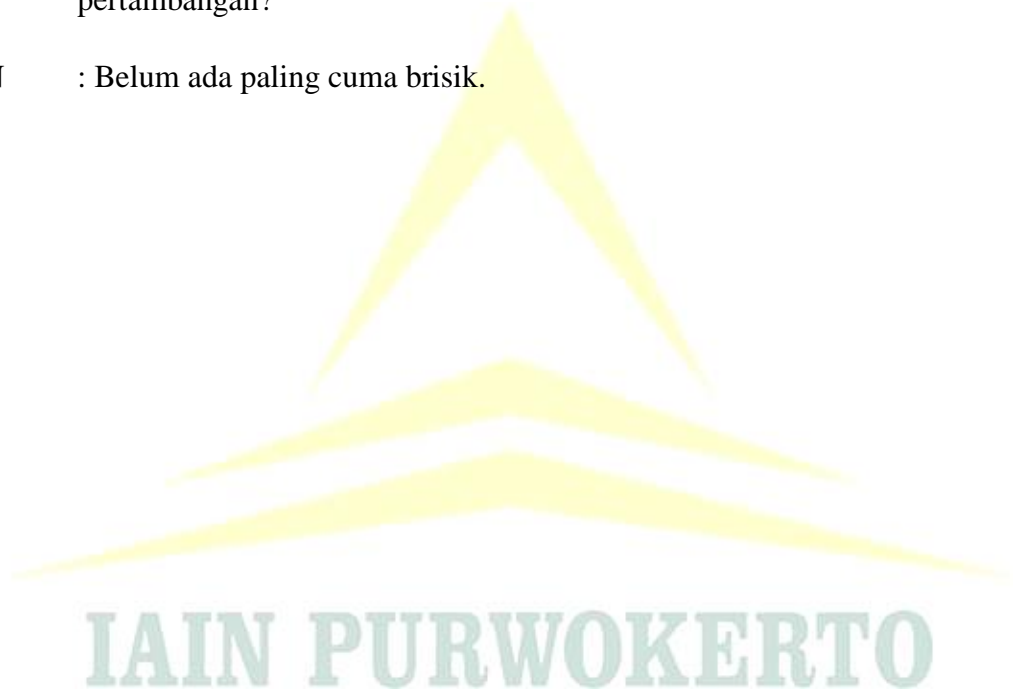
N : Baik.

P : Berapa kali anda berekreasi dalam satu bulan?

N : Iya paling 1 kali.

P : Adakah keluhan kesehatan yang anda alami selama berkerja di pertambangan?

N : Belum ada paling cuma brisik.



Transkrip Hasil Wawancara Pekerja Tambang dan Buruh Tambang

Identitas Informan

Nama : Agung
Profesi/Jabatan : Buruh Pertambangan
Umur : 46 tahun
Alamat : RT 01 RW 03

P : Apa alasan anda memilih pekerjaan sebagai penambang Batu Gunung?

N : Untuk menambah penghasilan.

P : Apa pekerjaan anda sebelum menjadi penambang?

N : Buruh tani mba.

P : Adakah pekerjaan lain yang anda tekuni selain pekerjaan penambang?

N : Iya paling buruh tani mba, kalau libur saya nggarap lahan orang.

P : Sudah berapa lama anda berprofesi sebagai penambang?

N : 2017 mba.

P : Berapa penghasilan anda sebelum dan sesudah bekerja di pertambangan?

N : Iya kalau dari bertani ngga pasti iya mba, tapi sekarang biasanya 2,4 jutaan.

P : Apakah pekerjaan anda sebagai penambang menunjang pendapatan anda dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari?

N : Sangat menunjang.

P : Adakah tunjangan atau bantuan khusus atau jaminan yang diberikan perusahaan untuk anda selaku pekerja tambang?

N : Tidak ada.

P : Apa pendidikan terakhir anda, dan bagaimana tingkat pendidikan anak-anak anda?

N : Saya SMP, anak saya sedang sekolah di SMP dan SD dan ada yang sudah kerja.

P : Bagaimana interaksi sesama buruh tambang?

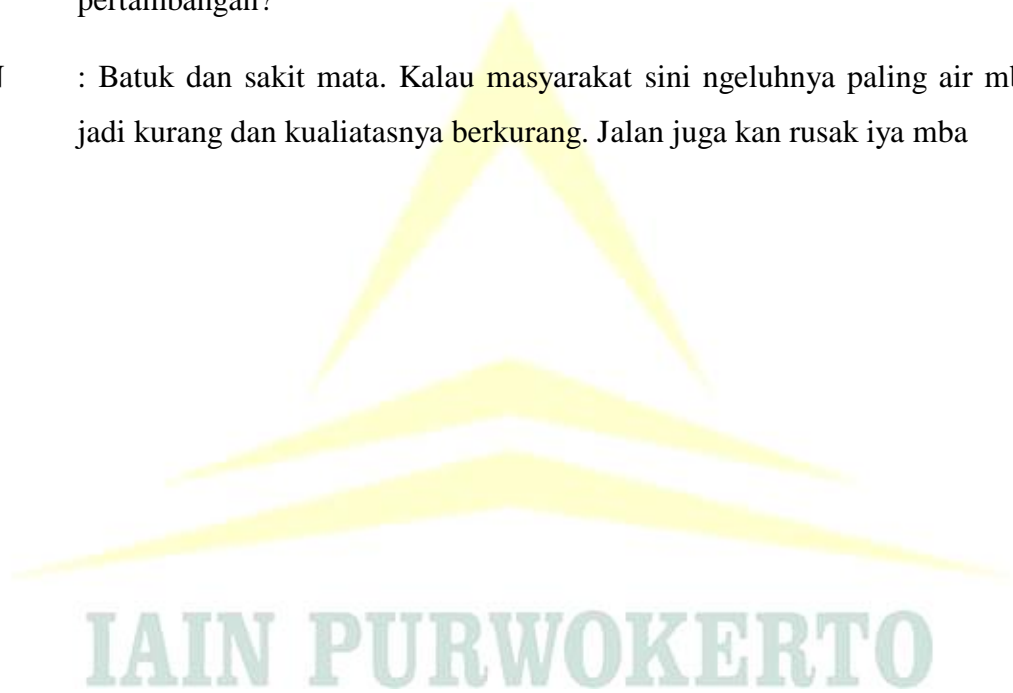
N : Baik mba, kita kekeluargaan.

P : Berapa kali anda berekreasi dalam satu bulan?

N : Iya paling 1 kali dalam 2 bulan.

P : Adakah keluhan kesehatan yang anda alami selama berkerja di pertambangan?

N : Batuk dan sakit mata. Kalau masyarakat sini ngeluhnya paling air mba jadi kurang dan kualitasnya berkurang. Jalan juga kan rusak iya mba



Transkrip Hasil Wawancara Pekerja Tambang dan Buruh Tambang

Identitas Informan

Nama : Sudiro
Profesi/Jabatan : Buruh Pertambangan
Umur : 55 tahun
Alamat : RT 01 RW 03

P : Apa alasan anda memilih pekerjaan sebagai penambang Batu Gunung?

N : Mencari tambahan.

P : Apa pekerjaan anda sebelum menjadi penambang?

N : Petani

P : Adakah pekerjaan lain yang anda tekuni selain pekerjaan penambang?

N : Tidak ada.

P : Sudah berapa lama anda berprofesi sebagai penambang?

N : 2017 mba.

P : Berapa penghasilan anda sebelum dan sesudah bekerja di pertambangan?

N : Dulu tidak sampai 2 juta sekarang biasanya 2,5 jutaan.

P : Apakah pekerjaan anda sebagai penambang menunjang pendapatan anda dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari?

N : Sangat menunjang, bisa nabung buat nabung juga mba.

P : Adakah tunjangan atau bantuan khusus atau jaminan yang diberikan perusahaan untuk anda selaku pekerja tambang?

N : Tidak ada.

P : Apa pendidikan terakhir anda, dan bagaimana tingkat pendidikan anak-anak anda?

N : Saya SMP, anak saya SMK dan SD.

P : Bagaimana interaksi sesama buruh tambang?

N : Baik.

P : Berapa kali anda berekreasi dalam satu bulan?

N : Iya tidak pasti iya mba.

P : Adakah keluhan kesehatan yang anda alami selama berkerja di pertambangan?

N : Belum ada.



Transkrip Hasil Wawancara Pekerja Tambang dan Buruh Tambang

Identitas Informan

Nama : Arif Yulianto
Profesi/Jabatan : Buruh Pertambangan
Umur : 52 tahun
Alamat : RT 01 RW 03

P : Apa alasan anda memilih pekerjaan sebagai penambang Batu Gunung?

N : Dekat dengan rumah dan untuk menambah penghasilan.

P : Apa pekerjaan anda sebelum menjadi penambang?

N : Petani.

P : Adakah pekerjaan lain yang anda tekuni selain pekerjaan penambang?

N : Tidak ada.

P : Sudah berapa lama anda berprofesi sebagai penambang?

N : 2010 mba.

P : Berapa penghasilan anda sebelum dan sesudah bekerja di pertambangan?

N : Dulu 2 jutaan sekarang biasanya 2,6 jutaan.

P : Apakah pekerjaan anda sebagai penambang menunjang pendapatan anda dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari?

N : Sangat menunjang.

P : Adakah tunjangan atau bantuan khusus atau jaminan yang diberikan perusahaan untuk anda selaku pekerja tambang?

N : Tidak ada.

P : Apa pendidikan terakhir anda, dan bagaimana tingkat pendidikan anak-anak anda?

N : Saya SMA, anak saya sedang sekolah di SMP.

P : Bagaimana interaksi sesama buruh tambang?

N : Baik.

P : Berapa kali anda berekreasi dalam satu bulan?

N : Iya paling 2 bulan sekali.

P : Adakah keluhan kesehatan yang anda alami selama berkerja di pertambangan?

N : Belum ada hanya saja berisik.



Transkrip Hasil Wawancara Pekerja Tambang dan Buruh Tambang

Identitas Informan

Nama : Nurochman
Profesi/Jabatan : Buruh Pertambangan
Umur : 47 tahun
Alamat : RT 01 RW 03

P : Apa alasan anda memilih pekerjaan sebagai penambang Batu Gunung?

N : Penghasilannya jelas mba.

P : Apa pekerjaan anda sebelum menjadi penambang?

N : Buruh Petani.

P : Adakah pekerjaan lain yang anda tekuni selain pekerjaan penambang?

N : Tidak ada.

P : Sudah berapa lama anda berprofesi sebagai penambang?

N : 2017.

P : Berapa penghasilan anda sebelum dan sesudah bekerja di pertambangan?

N : Sebelumnya tidak pasti, sekarang bisa mencapai 2 jutaan.

P : Apakah pekerjaan anda sebagai penambang menunjang pendapatan anda dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari?

N : Iya menunjang.

P : Adakah tunjangan atau bantuan khusus atau jaminan yang diberikan perusahaan untuk anda selaku pekerja tambang?

N : Tidak ada.

P : Apa pendidikan terakhir anda, dan bagaimana tingkat pendidikan anak-anak anda?

N : Saya SMP, anak saya masih SMP dan SD mba.

P : Bagaimana interaksi sesama buruh tambang?

N : Baik mba, ngga neko neko kita mba.

P : Berapa kali anda berekreasi dalam satu bulan?

N : Tidak pasti, iya paling 1 bulan sekali.

P : Adakah keluhan kesehatan yang anda alami selama berkerja di pertambangan?

N : Belum ada. Tapi kalau di masyarakat pada susah istirahat siang soalnya berisik iya mba.



Transkrip Hasil Wawancara Pekerja Tambang dan Buruh Tambang

Identitas Informan

Nama : Wahyu
Profesi/Jabatan : Buruh Pertambangan
Umur : 56 tahun
Alamat : RT 01 RW 03

P : Apa alasan anda memilih pekerjaan sebagai penambang Batu Gunung?

N : Menambah penghasilan yang dekat dengan rumah.

P : Apa pekerjaan anda sebelum menjadi penambang?

N : Petani.

P : Adakah pekerjaan lain yang anda tekuni selain pekerjaan penambang?

N : Tidak ada.

P : Sudah berapa lama anda berprofesi sebagai penambang?

N : 2017.

P : Berapa penghasilan anda sebelum dan sesudah bekerja di pertambangan?

N : Sebelumnya tidak pasti tergantung musim iya mba, sekarang bisa mencapai 2,6 jutaan.

P : Apakah pekerjaan anda sebagai penambang menunjang pendapatan anda dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari?

N : Iya menunjang mba, bisa buat sekolah anak di tempat yang bagus, juga bisa buat nabung.

P : Adakah tunjangan atau bantuan khusus atau jaminan yang diberikan perusahaan untuk anda selaku pekerja tambang?

N : Tidak ada.

P : Apa pendidikan terakhir anda, dan bagaimana tingkat pendidikan anak-anak anda?

N : Saya SMP, anak saya ada yang SMA ada yang SD dan satu sedang kuliah di Purwokerto.

P : Bagaimana interaksi sesama buruh tambang?

N : Baik mba.

P : Berapa kali anda berekreasi dalam satu bulan?

N : Tidak pasti, tapi menyempatkan kok mba. Soalnya kita lebih memilih untuk istirahat dan kumpul keluarga.

P : Adakah keluhan kesehatan yang anda alami selama berkerja di pertambangan?

N : Air yang tidak bagus jadi saya harus buat sumur, kalau kesehatan iya paling pendengaran saya yang sedikit terganggu.



IAIN PURWOKERTO

Transkrip Hasil Wawancara Pekerja Tambang dan Buruh Tambang

Identitas Informan

Nama : Nur Kholis
Profesi/Jabatan : Buruh Pertambangan
Umur : 37 tahun
Alamat : RT 01 RW 03

P : Apa alasan anda memilih pekerjaan sebagai penambang Batu Gunung?

N : Memanfaatkan kesempatan mumpung dekat dengan rumah karena biasanya saya pergi ke kota.

P : Apa pekerjaan anda sebelum menjadi penambang?

N : Buruh.

P : Adakah pekerjaan lain yang anda tekuni selain pekerjaan penambang?

N : Buruh tani.

P : Sudah berapa lama anda berprofesi sebagai penambang?

N : 2017.

P : Berapa penghasilan anda sebelum dan sesudah bekerja di pertambangan?

N : Sebelumnya tidak pasti karena saya kan buruh iya mba, sekarang bisa mencapai 2,4 jutaan kadang saya ngga masuk karena diminta untuk nggarap kebun orang.

P : Apakah pekerjaan anda sebagai penambang menunjang pendapatan anda dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari?

N : Iya menunjang.

P : Adakah tunjangan atau bantuan khusus atau jaminan yang diberikan perusahaan untuk anda selaku pekerja tambang?

N : Tidak ada.

P : Apa pendidikan terakhir anda, dan bagaimana tingkat pendidikan anak-anak anda?

N : Saya SD, anak saya ada yang lulus SMP ada yang lulus SMA.

P : Bagaimana interaksi sesama buruh tambang?

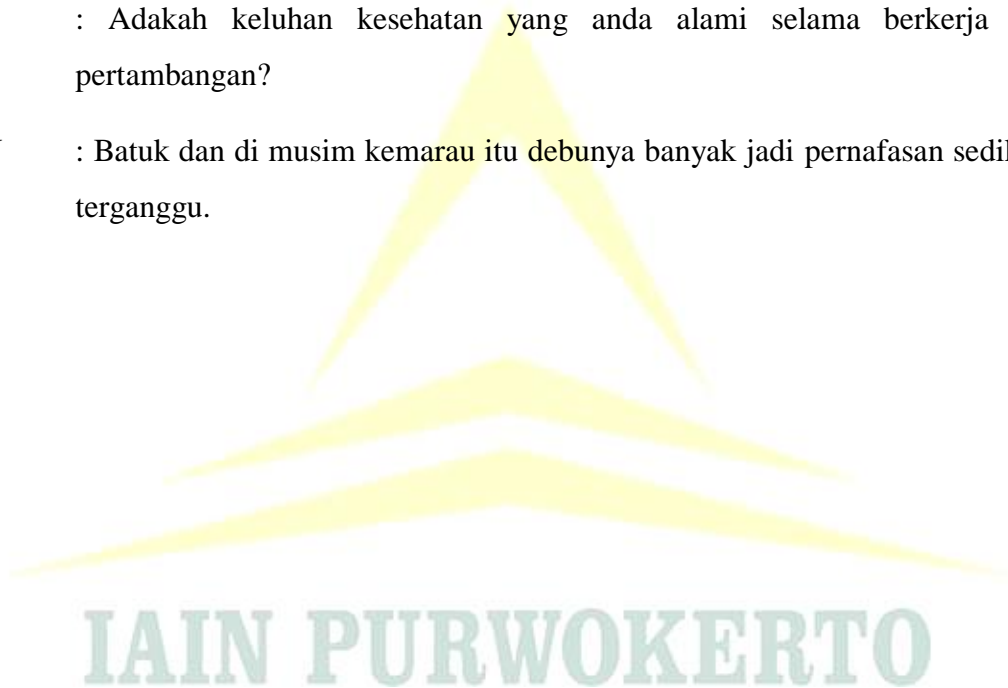
N : Baik mba.

P : Berapa kali anda berekreasi dalam satu bulan?

N : Tidak pasti, iya paling 2 bulan sekali.

P : Adakah keluhan kesehatan yang anda alami selama berkerja di pertambangan?

N : Batuk dan di musim kemarau itu debunya banyak jadi pernafasan sedikit terganggu.



Transkrip Hasil Wawancara Pekerja Tambang dan Buruh Tambang

Identitas Informan

Nama : Solikhudin
Profesi/Jabatan : Buruh Pertambangan
Umur : 45 tahun
Alamat : RT 01 RW 03

P : Apa alasan anda memilih pekerjaan sebagai penambang Batu Gunung?

N : Memperbaiki taraf hidup.

P : Apa pekerjaan anda sebelum menjadi penambang?

N : Petani.

P : Adakah pekerjaan lain yang anda tekuni selain pekerjaan penambang?

N : Petani.

P : Sudah berapa lama anda berprofesi sebagai penambang?

N : 2017.

P : Berapa penghasilan anda sebelum dan sesudah bekerja di pertambangan?

N : Sebelumnya tidak pasti tergantung hasil panen, sekarang bisa mencapai 2,6 jutaan.

P : Apakah pekerjaan anda sebagai penambang menunjang pendapatan anda dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari?

N : Iya menunjang mba bisa buat di tabung dan untuk menyekolahkan anak juga, saya juga bisa memberi ke orang tua saya juga.

P : Adakah tunjangan atau bantuan khusus atau jaminan yang diberikan perusahaan untuk anda selaku pekerja tambang?

N : Tidak ada.

P : Apa pendidikan terakhir anda, dan bagaimana tingkat pendidikan anak-anak anda?

N : Saya SMA, anak saya baru masuk SMA dan SMP.

P : Bagaimana interaksi sesama buruh tambang?

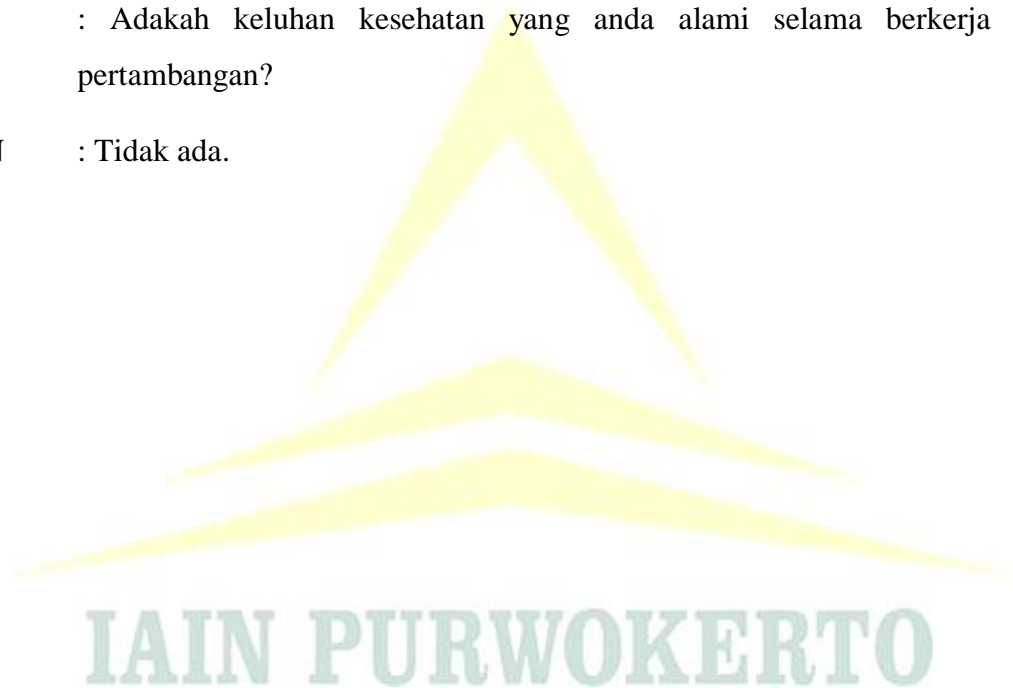
N : Baik mba lah kita kan tetanggaannya harus rukun.

P : Berapa kali anda berekreasi dalam satu bulan?

N : Tidak pasti.

P : Adakah keluhan kesehatan yang anda alami selama berkerja di pertambangan?

N : Tidak ada.



Transkrip Hasil Wawancara Pekerja Tambang dan Buruh Tambang

Identitas Informan

Nama : Joko Sukardjo
Profesi/Jabatan : Buruh Pertambangan
Umur : 44 tahun
Alamat : RT 01 RW 03

P : Apa alasan anda memilih pekerjaan sebagai penambang Batu Gunung?

N : Menambah penghasilan dan memanfaatkan peluang

P : Apa pekerjaan anda sebelum menjadi penambang?

N : Petani dan pedagang

P : Adakah pekerjaan lain yang anda tekuni selain pekerjaan penambang?

N : Petani.

P : Sudah berapa lama anda berprofesi sebagai penambang?

N : 2017.

P : Berapa penghasilan anda sebelum dan sesudah bekerja di pertambangan?

N : Tergantung hasil panen mba, kadang kan sawah kena hama sama burung jadi tidak pasti, sekarang bisa mencapai 2,5 jutaan.

P : Apakah pekerjaan anda sebagai penambang menunjang pendapatan anda dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari?

N : Iya menunjang bisa buat beli sawah lagi malah dan bisa ditabung juga mba.

P : Adakah tunjangan atau bantuan khusus atau jaminan yang diberikan perusahaan untuk anda selaku pekerja tambang?

N : Tidak ada.

P : Apa pendidikan terakhir anda, dan bagaimana tingkat pendidikan anak-anak anda?

N : Saya SMP, anak saya lulus SMA terus kerja yang nomor 2 sedang kuliah di Semarang.

P : Bagaimana interaksi sesama buruh tambang?

N : Baik mba.

P : Berapa kali anda berekreasi dalam satu bulan?

N : Iya paling 1 bulan sekali, lebih suka untuk istirahat dan ngelola sawah sih iya mba.

P : Adakah keluhan kesehatan yang anda alami selama berkerja di pertambangan?

N : Pendengaran saya mba terganggu karena suara dari alat berat.



IAIN PURWOKERTO

Transkrip Hasil Wawancara Pekerja Tambang dan Buruh Tambang

Identitas Informan

Nama : Suseno
Profesi/Jabatan : Buruh Pertambangan
Umur : 53 tahun
Alamat : RT 01 RW 03

P : Apa alasan anda memilih pekerjaan sebagai penambang Batu Gunung?

N : Menambah penghasilan.

P : Apa pekerjaan anda sebelum menjadi penambang?

N : Petani.

P : Adakah pekerjaan lain yang anda tekuni selain pekerjaan penambang?

N : Tidak ada.

P : Sudah berapa lama anda berprofesi sebagai penambang?

N : 2017.

P : Berapa penghasilan anda sebelum dan sesudah bekerja di pertambangan?

N : Sebelumnya tidak pasti, sekarang bisa mencapai 2,5 jutaan.

P : Apakah pekerjaan anda sebagai penambang menunjang pendapatan anda dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari?

N : Iya menunjang dan juga bisa untuk membeli kendaraan.

P : Adakah tunjangan atau bantuan khusus atau jaminan yang diberikan perusahaan untuk anda selaku pekerja tambang?

N : Tidak ada.

P : Apa pendidikan terakhir anda, dan bagaimana tingkat pendidikan anak-anak anda?

N : Saya SMP, anak saya ada yang lulus SMP ada yang lulus SMA.

P : Bagaimana interaksi sesama buruh tambang?

N : Baik mba, rukun.

P : Berapa kali anda berekreasi dalam satu bulan?

N : Sebulan sekali mba.

P : Adakah keluhan kesehatan yang anda alami selama berkerja di pertambangan?

N : Belum ada.



Transkrip Hasil Wawancara Pekerja Tambang dan Buruh Tambang

Identitas Informan

Nama : Nasihun
Profesi/Jabatan : Buruh Pertambangan
Umur : 47 tahun
Alamat : RT 01 RW 03

P : Apa alasan anda memilih pekerjaan sebagai penambang Batu Gunung?

N : Memperbaiki ekonomi keluarga.

P : Apa pekerjaan anda sebelum menjadi penambang?

N : Petani.

P : Adakah pekerjaan lain yang anda tekuni selain pekerjaan penambang?

N : Petani

P : Sudah berapa lama anda berprofesi sebagai penambang?

N : 2017.

P : Berapa penghasilan anda sebelum dan sesudah bekerja di pertambangan?

N : Dulu 1 jutaan sekarang bisa mencapai 2,7 juta.

P : Apakah pekerjaan anda sebagai penambang menunjang pendapatan anda dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari?

N : Iya menunjang mba.

P : Adakah tunjangan atau bantuan khusus atau jaminan yang diberikan perusahaan untuk anda selaku pekerja tambang?

N : Tidak ada.

P : Apa pendidikan terakhir anda, dan bagaimana tingkat pendidikan anak-anak anda?

N : Saya SMA, anak saya SMA dan SD.

P : Bagaimana interaksi sesama buruh tambang?

N : Baik mba lah kita kan tetanggaannya iya harus rukun.

P : Berapa kali anda berekreasi dalam satu bulan?

N : Tidak pasti.

P : Adakah keluhan kesehatan yang anda alami selama berkerja di pertambangan?

N : Sakit mata sama batuk.



Transkrip Hasil Wawancara Pekerja Tambang dan Buruh Tambang

Identitas Informan

Nama : Mastur
Profesi/Jabatan : Buruh Pertambangan
Umur : 59 tahun
Alamat : RT 01 RW 03

P : Apa alasan anda memilih pekerjaan sebagai penambang Batu Gunung?

N : Menambah penghasilan mba, juga kan penghasilannya jelas. Jadi saya nunggu masa panen juga biar ada kegiatan.

P : Apa pekerjaan anda sebelum menjadi penambang?

N : Petani mba, Alhamdulillah saya punya sepetak lahan.

P : Adakah pekerjaan lain yang anda tekuni selain pekerjaan penambang?

N : Iya paling petani iya mba, soalnya juga kan saya kerja di pertambangan itu buat sampingan, pekerjaan saya tetap petani.

P : Sudah berapa lama anda berprofesi sebagai penambang?

N : Iya sejak pertambangan ini di buka sekitar tahun 2017.

P : Berapa penghasilan anda sebelum dan sesudah bekerja di pertambangan?

N : Sebelumnya tidak pasti tergantung hasil panen iya mba, kalau lagi bagus iya bisa buat sekolah anak tapi kalau lagi kena hama itu yang membuat saya harus mempunyai pekerjaan sampingan, sekarang bisa mencapai 2,7 jutaan.

P : Apakah pekerjaan anda sebagai penambang menunjang pendapatan anda dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari?

N : Alhamdulillah menunjang mba, bisa buat sekolah anak buat nabung juga.

P : Adakah tunjangan atau bantuan khusus atau jaminan yang diberikan perusahaan untuk anda selaku pekerja tambang?

N : Tidak ada.

P : Apa pendidikan terakhir anda, dan bagaimana tingkat pendidikan anak-anak anda?

N : Saya SMP, anak saya ada yang kuliah dan SMP.

P : Bagaimana interaksi sesama buruh tambang?

N : Baik mba, ngga neko-neko kita mba.

P : Berapa kali anda berekreasi dalam satu bulan?

N : Tidak pasti, iya paling 1 bulan sekali.

P : Adakah keluhan kesehatan yang anda alami selama berkerja di pertambangan?

N : Belum ada.



IAIN PURWOKERTO

Transkrip Hasil Wawancara Pekerja Tambang dan Buruh Tambang

Identitas Informan

Nama : Sultan
Profesi/Jabatan : Buruh Pertambangan
Umur : 46 tahun
Alamat : RT 01 RW 03

- P : Apa alasan anda memilih pekerjaan sebagai penambang Batu Gunung?
- N : Menambah penghasilan mba, soalnya sekarang mengandalkan dari hasil bertani saja tidak cukup apalagi anak saya kan butuh sekolah.
- P : Apa pekerjaan anda sebelum menjadi penambang?
- N : Petani mba, Alhamdulillah saya punya lahan sawah yang bisa di garap.
- P : Adakah pekerjaan lain yang anda tekuni selain pekerjaan penambang?
- N : Iya paling petani iya mba.
- P : Sudah berapa lama anda berprofesi sebagai penambang?
- N : 2017 Mba.
- P : Berapa penghasilan anda sebelum dan sesudah bekerja di pertambangan?
- N : Sebelumnya tidak pasti tergantung hasil panen iya mba, sekarang bisa mencapai 2,6 jutaan.
- P : Apakah pekerjaan anda sebagai penambang menunjang pendapatan anda dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari?
- N : Iya menunjang mba, bisa buat sekolah anak di tempat yang bagus, juga bisa buat nabung dan membangun rumah.
- P : Adakah tunjangan atau bantuan khusus atau jaminan yang diberikan perusahaan untuk anda selaku pekerja tambang?

N : Tidak ada.

P : Apa pendidikan terakhir anda, dan bagaimana tingkat pendidikan anak-anak anda?

N : Saya SMA, anak saya ada yang SMA ada yang SMP dan satu sedang mondok di Purwokerto.

P : Bagaimana interaksi sesama buruh tambang?

N : Baik mba kami menjunjung rasa kekeluargaan.

P : Berapa kali anda berekreasi dalam satu bulan?

N : Tidak pasti, tapi menyempatkan kok mba. Soalnya kita lebih memilih untuk istirahat dan kumpul keluarga.

P : Adakah keluhan kesehatan yang anda alami selama berkerja di pertambangan?

N : Belum ada mba.



IAIN PURWOKERTO

Transkrip Hasil Wawancara Pekerja Tambang dan Buruh Tambang

Identitas Informan

Nama : Maulud
Profesi/Jabatan : Buruh Pertambangan
Umur : 42 tahun
Alamat : RT 01 RW 03

P : Apa alasan anda memilih pekerjaan sebagai penambang Batu Gunung?

N : Memanfaatkan kesempatan mumpung dekat dengan rumah.

P : Apa pekerjaan anda sebelum menjadi penambang?

N : Petani mba.

P : Adakah pekerjaan lain yang anda tekuni selain pekerjaan penambang?

N : Tidak ada mba.

P : Sudah berapa lama anda berprofesi sebagai penambang?

N : 2017.

P : Berapa penghasilan anda sebelum dan sesudah bekerja di pertambangan?

N : Sebelumnya tidak pasti karena saya kan buruh iya mba, sekarang bisa mencapai 2,4 jutaan soalnya kadang saya ngga masuk karena diminta untuk nggarap kebun orang.

P : Apakah pekerjaan anda sebagai penambang menunjang pendapatan anda dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari?

N : Iya menunjang.

P : Adakah tunjangan atau bantuan khusus atau jaminan yang diberikan perusahaan untuk anda selaku pekerja tambang?

N : Tidak ada.

P : Apa pendidikan terakhir anda, dan bagaimana tingkat pendidikan anak-anak anda?

N : Saya SD, anak saya ada yang lulus SMP ada yang lulus SMA.

P : Bagaimana interaksi sesama buruh tambang?

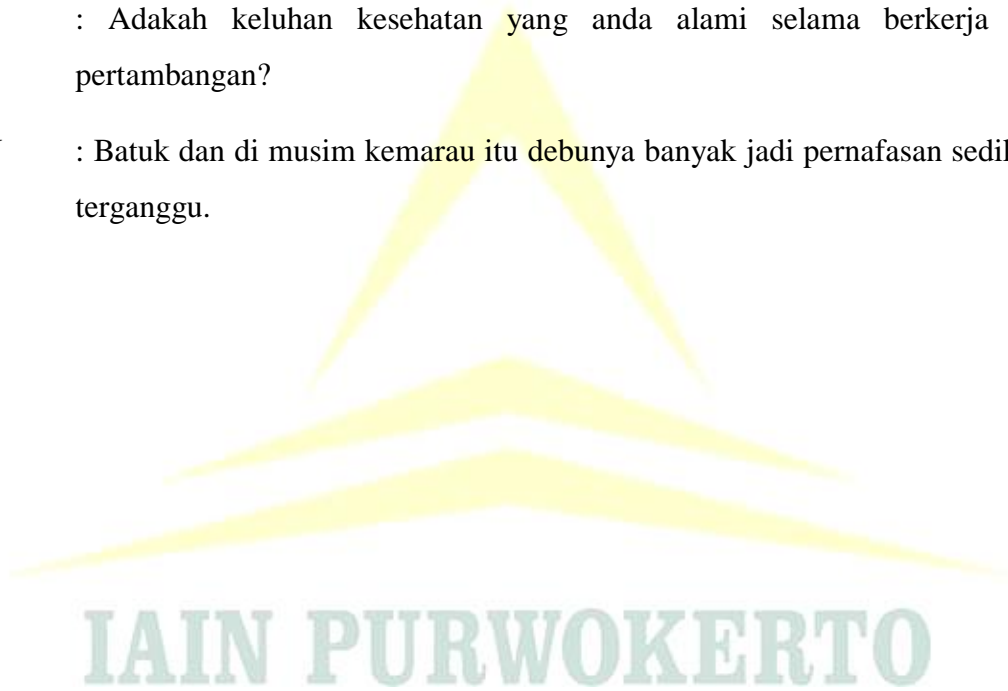
N : Baik mba.

P : Berapa kali anda berekreasi dalam satu bulan?

N : Tidak pasti, iya paling 2 bulan sekali.

P : Adakah keluhan kesehatan yang anda alami selama berkerja di pertambangan?

N : Batuk dan di musim kemarau itu debunya banyak jadi pernafasan sedikit terganggu.



Transkrip Hasil Wawancara Pekerja Tambang dan Buruh Tambang

Identitas Informan

Nama : Yusup
Profesi/Jabatan : Buruh Pertambangan
Umur : 44 tahun
Alamat : RT 01 RW 03

P : Apa alasan anda memilih pekerjaan sebagai penambang Batu Gunung?

N : Menambah penghasilan.

P : Apa pekerjaan anda sebelum menjadi penambang?

N : Petani.

P : Adakah pekerjaan lain yang anda tekuni selain pekerjaan penambang?

N : Petani.

P : Sudah berapa lama anda berprofesi sebagai penambang?

N : 2017.

P : Berapa penghasilan anda sebelum dan sesudah bekerja di pertambangan?

N : Sebelumnya tidak pasti, sekarang bisa mencapai 2 juta lebih.

P : Apakah pekerjaan anda sebagai penambang menunjang pendapatan anda dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari?

N : Iya menunjang.

P : Adakah tunjangan atau bantuan khusus atau jaminan yang diberikan perusahaan untuk anda selaku pekerja tambang?

N : Tidak ada.

P : Apa pendidikan terakhir anda, dan bagaimana tingkat pendidikan anak-anak anda?

N : Saya SD, anak saya ada yang lulus SMP ada yang lulus SMA.

P : Bagaimana interaksi sesama buruh tambang?

N : Baik mba lah kita kan tetanggaannya iya harus rukun.

P : Berapa kali anda berekreasi dalam satu bulan?

N : Tidak pasti, iya paling 2 bulan sekali.

P : Adakah keluhan kesehatan yang anda alami selama berkerja di pertambangan?

N : Air yang tidak bagus sama debu yang kadang bikin sakit mata.



Transkrip Hasil Wawancara Pekerja Tambang dan Buruh Tambang

Identitas Informan

Nama : Farid
Profesi/Jabatan : Buruh Pertambangan
Umur : 55 tahun
Alamat : RT 01 RW 03

P : Apa alasan anda memilih pekerjaan sebagai penambang Batu Gunung?

N : Menambah penghasilan.

P : Apa pekerjaan anda sebelum menjadi penambang?

N : Petani dan dagang.

P : Adakah pekerjaan lain yang anda tekuni selain pekerjaan penambang?

N : Tidak ada.

P : Sudah berapa lama anda berprofesi sebagai penambang?

N : 2017.

P : Berapa penghasilan anda sebelum dan sesudah bekerja di pertambangan?

N : Sebelumnya tidak pasti, sekarang bisa mencapai 2 jutaan.

P : Apakah pekerjaan anda sebagai penambang menunjang pendapatan anda dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari?

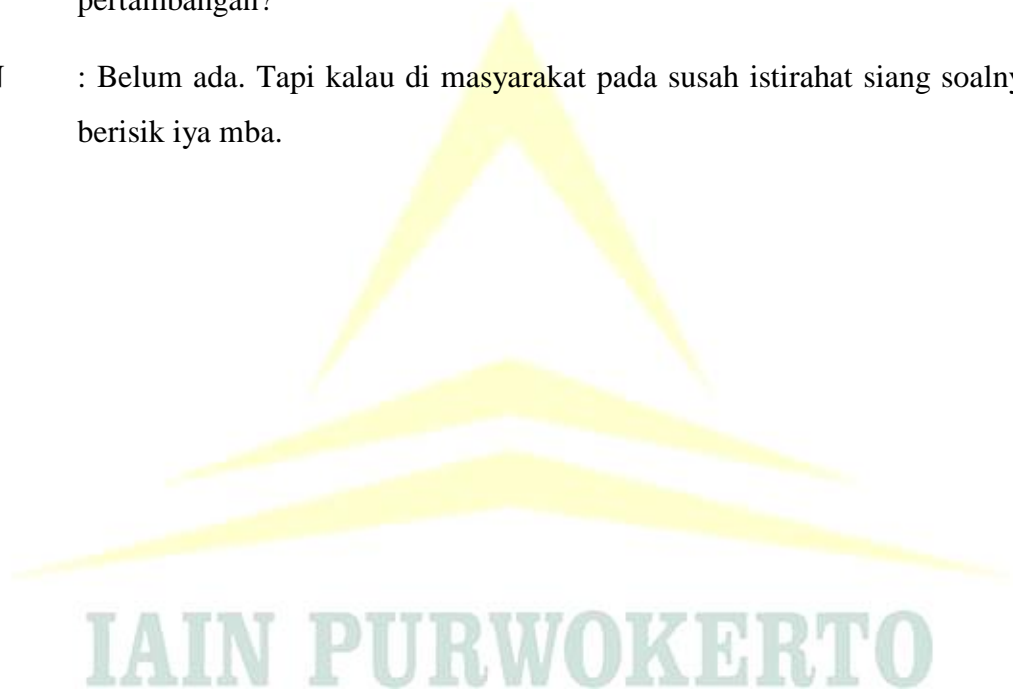
N : Iya menunjang.

P : Adakah tunjangan atau bantuan khusus atau jaminan yang diberikan perusahaan untuk anda selaku pekerja tambang?

N : Tidak ada.

P : Apa pendidikan terakhir anda, dan bagaimana tingkat pendidikan anak-anak anda?

- N : Saya SMA, anak saya sudah kerja lulusan SMA da nada yang masih sekolah mba.
- P : Bagaimana interaksi sesama buruh tambang?
- N : Baik mba lah kita kan tetanggaan iya harus rukun.
- P : Berapa kali anda berekreasi dalam satu bulan?
- N : Tidak pasti, iya paling 1 bulan sekali.
- P : Adakah keluhan kesehatan yang anda alami selama berkerja di pertambangan?
- N : Belum ada. Tapi kalau di masyarakat pada susah istirahat siang soalnya berisik iya mba.



Transkrip Hasil Wawancara Pekerja Tambang dan Buruh Tambang

Identitas Informan

Nama : Munasir
Profesi/Jabatan : Buruh Pertambangan
Umur : 50 tahun
Alamat : RT 01 RW 03

P : Apa alasan anda memilih pekerjaan sebagai penambang Batu Gunung?

N : Menambah penghasilan dekat rumah.

P : Apa pekerjaan anda sebelum menjadi penambang?

N : Petani.

P : Adakah pekerjaan lain yang anda tekuni selain pekerjaan penambang?

N : Tidak ada.

P : Sudah berapa lama anda berprofesi sebagai penambang?

N : 2017.

P : Berapa penghasilan anda sebelum dan sesudah bekerja di pertambangan?

N : Sebelumnya tidak pasti tergantung musim iya mba, sekarang bisa mencapai 2,6 jutaan.

P : Apakah pekerjaan anda sebagai penambang menunjang pendapatan anda dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari?

N : Iya menunjang mba, bisa buat sekolah anak di tempat yang bagus juga.

P : Adakah tunjangan atau bantuan khusus atau jaminan yang diberikan perusahaan untuk anda selaku pekerja tambang?

N : Tidak ada.

P : Apa pendidikan terakhir anda, dan bagaimana tingkat pendidikan anak-anak anda?

N : Saya SMP, anak saya ada yang SMA, SMP ada yang SD.

P : Bagaimana interaksi sesama buruh tambang?

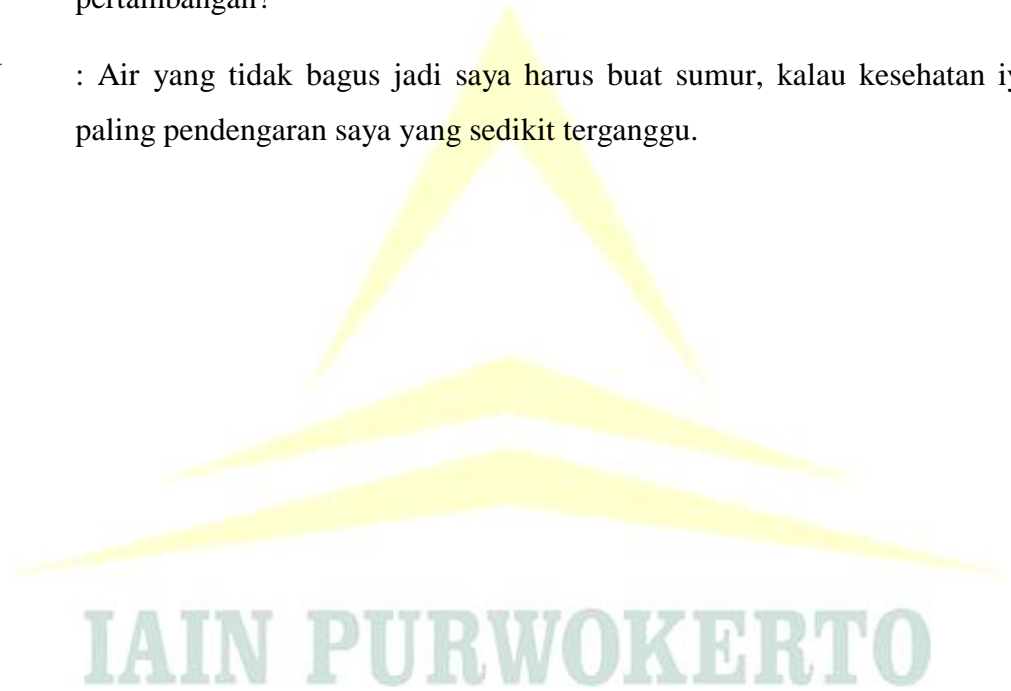
N : Baik mba.

P : Berapa kali anda berekreasi dalam satu bulan?

N : Tidak pasti, tapi menyempatkan kok mba. Soalnya kita lebih memilih untuk istirahat dan kumpul keluarga.

P : Adakah keluhan kesehatan yang anda alami selama berkerja di pertambangan?

N : Air yang tidak bagus jadi saya harus buat sumur, kalau kesehatan iya paling pendengaran saya yang sedikit terganggu.



Pedoman Wawancara Masyarakat Disekitar Area Pertambangan

Identitas Informan

Nama : Yatun
Profesi/Jabatan : Pedagang
Umur : 57 tahun
Alamat : RT 01 RW 03

Pertanyaan Peneliti

P : Apakah dengan adanya pertambangan Batu Gunung membantu perekonomian keluarga anda?

N : Sangat membantu mba.

P : Bagaimana kondisi ekonomi keluarga anda sebelum dan sesudah adanya pertambangan, apakah ada perubahan?

N : Ada mba. Perubahan yang saya rasakan setelah hadirnya pertambangan ini terlihat jelas dari kondisi ekonomi keluarga saya. Sebelum adanya pertambangan saya jualan sayur keliling desa mba jalan kaki untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari di rumah. Saat saya tahu mau ada pertambangan dilingkungan rumah saya, saya berinisiatif untuk pindah berjualan di pertambangan setelah minta izin ke pemilik pertambangan ternyata dibolehkan. Alhamdulillah sangat membantu ekonomi keluarga saya, saya jadi bisa menguliahkan anak saya di salah satu Universitas yang dia sukai di Purwokerto. Tetapi ya mba namanya juga jualan tidak jarang penambang berhutang dulu, nanti sudah gajian ya mereka baru membayar, kadang kantor kuari juga berhutang tapi selalu dibayarkan

P : Apa dampak positif dan negatif yang anda rasakan dengan adanya pertambangan batu gunung?

N : Iya menambah pendapatan, tapi iya jadi kotor lingkungan karena debu dan sering kekurangan air mba.

P : Apakah suda ada upaya dari pihak pertambangan dalam meminimalisir dampak negatif tersebut?

N : Ada mba tapi kurang maksimal.

P : Bagaimana kondisi lingkungan anda sebelum dan sesudah adanya pertambangan Batu Gunung ini?

N : Iya berubah mba dulu kan air melimpah sekarang tidak, udara jadi kotor juga karena debu, jalan jadi becek juga kan karena penyiraman jalan agar mengurangi debu tapi malah jadi becek dan jadi cepat rusak jalannya, rumah jadi cepet kotor juga mba akibat debu. Terus iya mba air suangai jadi keruh kalau hujan.

P : Adakah konflik yang terjadi diantara masyarakat dengan pihak pertambangan?

N : Iya ada mba terutama masalah lingkungan, dan air, terus dulu awal-awal masalah lahan kalau siang juga susah istirahatkan mba karena suara alat beratnya itu loh mba sama truck.

P : Bagaimana respon pihak pertambangan ketika ada keluhan dari masyarakat?

N : Respon dari pihak pertambangan telat mba jadi kurang tanggap.

P : Baik ibu terimakasih atas waktunya.

Transkrip Hasil Wawancara Pekerja Tambang

Identitas Informan

Nama : Agus Tashali
Profesi/Jabatan : Pekerja Pertambangan
Umur : 35 tahun
Alamat : Sampang

P : Apa alasan anda memilih pekerjaan sebagai penambang Batu Gunung?

N : Agar dekat dnegan keluarga karena sebelumnya saya kerja di Papua.

P : Apa pekerjaan anda sebelum menjadi penambang?

N : Pertambangan juga bagian fabrigasi di Papua.

P : Adakah pekerjaan lain yang anda tekuni selain pekerjaan penambang?

N : Tidak ada mba, waktu saya habis untuk kerja di pertambangan soalnya saya kan posisinya sebagi KTT.

P : Sudah berapa lama anda berprofesi sebagai penambang?

N : Sejak 2010 mba.

P : Berapa penghasilan anda sebelum dan sesudah bekerja di pertambangan?

N : Sebelumnya banyak mba bisa sampai 10 juta di Papua, sekarang kurang lebih 4 jutaan tapi kan biaya hidup di Papua mahal tidak seperti disini. Disini saya jadi bisa menabung dan tentunya bisa mencukupi kebutuhan keluarga.

P : Apakah pekerjaan anda sebagai penambang menunjang pendapatan anda dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari?

N : Sangat menunjang mba.

P : Adakah tunjangan atau bantuan khusus atau jaminan yang diberikan perusahaan untuk anda selaku pekerja tambang?

N : Belum ada, dulu sudah di rencanakan tapi belum di urus kembali.

P : Apa pendidikan terakhir anda, dan bagaimana tingkat pendidikan anak-anak anda?

N : Saya SMA, dan anak saya masih kecil mba.

P : Bagaimana interaksi sesama buruh tambang?

N : Baik mba, kita sangat dekat saya merasakn itu, lah kan saya dari luar Desa Kaliwedi saja krasan kerja sama masyarakat disini.

P : Berapa kali anda berekreasi dalam satu bulan?

N : Ngga mesti iya mba, saya lebih suka untuk istirahat di rumah.

P : Adakah keluhan kesehatan yang anda alami selama berkerja di pertambangan?

N : Iya ini paling sakit mata karean debu.



IAIN PURWOKERTO

Transkrip Hasil Wawancara Pekerja Tambang

Identitas Informan

Nama : Sulaiman
Profesi/Jabatan : Pekerja Pertambangan
Umur : 44 tahun
Alamat : Randegan

P : Apa alasan anda memilih pekerjaan sebagai penambang Batu Gunung?

N : Saya diminta kerja disini mba karena sebelumnya saya ada pengalaman di dunia pertambangan.

P : Apa pekerjaan anda sebelum menjadi penambang?

N : Penambang juga.

P : Adakah pekerjaan lain yang anda tekuni selain pekerjaan penambang?

N : Tidak ada.

P : Sudah berapa lama anda berprofesi sebagai penambang?

N : Kalau disini sejak tahun 2017, tapi kalau di Kalimantan saya sejak tahun 2009.

P : Berapa penghasilan anda sebelum dan sesudah bekerja di pertambangan?

N : Sekarang 4 jutaan dulu iya lebih dari itu.

P : Apakah pekerjaan anda sebagai penambang menunjang pendapatan anda dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari?

N : Alhamdulillah mba iya walaupun lebih sedikit tapi menunjang mba.

P : Adakah tunjangan atau bantuan khusus atau jaminan yang diberikan perusahaan untuk anda selaku pekerja tambang?

N : Belum ada.

P : Apa pendidikan terakhir anda, dan bagaimana tingkat pendidikan anak-anak anda?

N : Saya SMA, dan anak-anak saya Alhamdulillah ada yang sedang SMA dan SMP, insya Allah saya bisa menguliahkan mereka.

P : Bagaimana interaksi sesama buruh tambang?

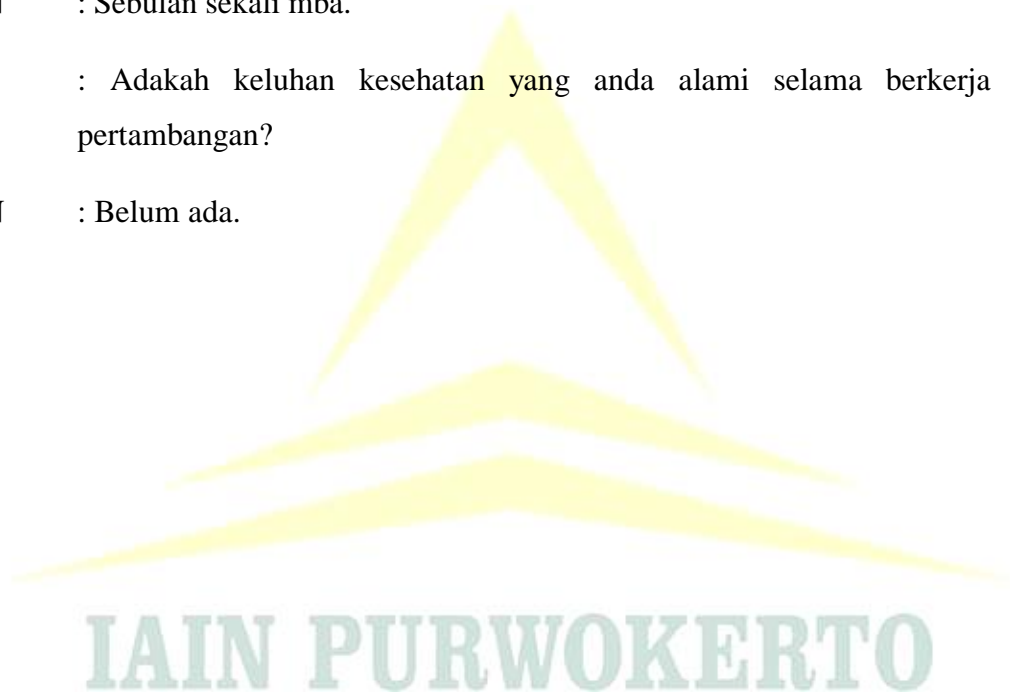
N : Baik mba, kita sangat dekat, kekeluargaannya kuat.

P : Berapa kali anda berekreasi dalam satu bulan?

N : Sebulan sekali mba.

P : Adakah keluhan kesehatan yang anda alami selama berkerja di pertambangan?

N : Belum ada.



Transkrip Hasil Wawancara Pekerja Tambang

Identitas Informan

Nama : Fauzi
Profesi/Jabatan : Pekerja Pertambangan
Umur : 33 tahun
Alamat : Randegan

P : Apa alasan anda memilih pekerjaan sebagai penambang Batu Gunung?

N : Dekat dengan rumah dan kebetulan saya juga berperan dalam pencarian lahan untuk pertamabangan ini.

P : Apa pekerjaan anda sebelum menjadi penambang?

N : Pedagang.

P : Adakah pekerjaan lain yang anda tekuni selain pekerjaan penambang?

N : Tidak ada mba.

P : Sudah berapa lama anda berprofesi sebagai penambang?

N : Sejak pertambangan ini di buka iya 2017 berarti.

P : Berapa penghasilan anda sebelum dan sesudah bekerja di pertambangan?

N : Sebelumnya paling 2 jutaan, sekarang bisa lebih dari itu.

P : Apakah pekerjaan anda sebagai penambang menunjang pendapatan anda dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari?

N : Sangat menunjang mba bisa buat membangun rumah juga.

P : Adakah tunjangan atau bantuan khusus atau jaminan yang diberikan perusahaan untuk anda selaku pekerja tambang?

N : Belum ada.

P : Apa pendidikan terakhir anda, dan bagaimana tingkat pendidikan anak-anak anda?

N : Saya SMA, dan anak masih kecil baru SD.

P : Bagaimana interaksi sesama buruh tambang?

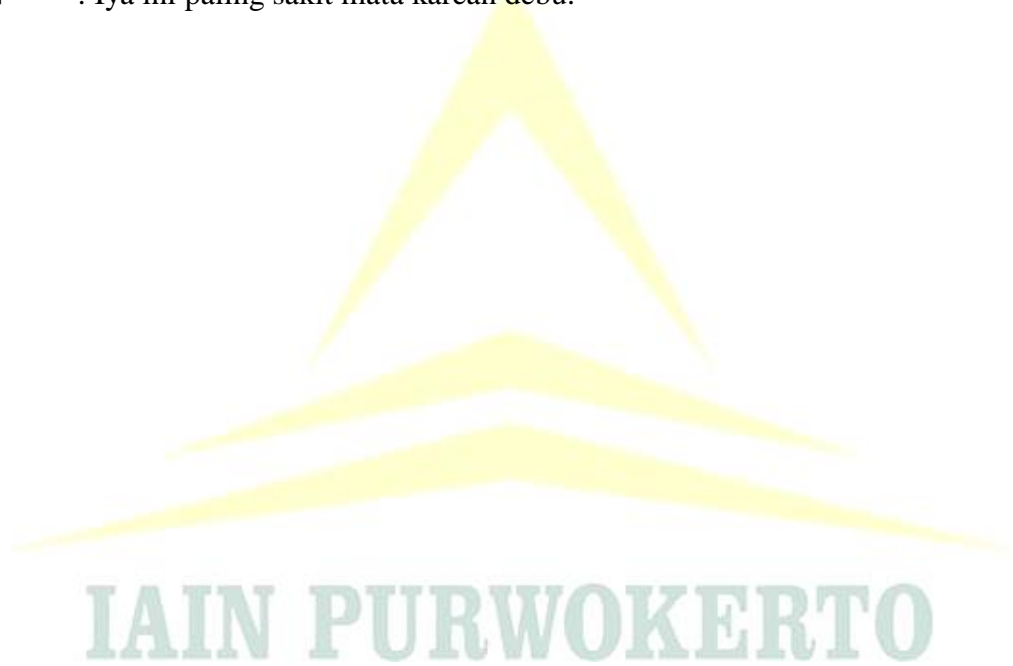
N : Baik mba, kita sangat dekat orang-orang disini ramah.

P : Berapa kali anda berekreasi dalam satu bulan?

N : Jarang sih iya mba, lebih suka berkumpul dnegan keluarga.

P : Adakah keluhan kesehatan yang anda alami selama berkerja di pertambangan?

N : Iya ini paling sakit mata karean debu.



Transkrip Hasil Wawancara Pekerja Tambang

Identitas Informan

Nama : Heri Priyanto
Profesi/Jabatan : Pekerja Pertambangan
Umur : 39 tahun
Alamat : Kroya

P : Apa alasan anda memilih pekerjaan sebagai penambang Batu Gunung?

N : Saya diminta kerja disini mba, juga karena saya kan ikut dalam proses usaha pertambangan ini mba.

P : Apa pekerjaan anda sebelum menjadi penambang?

N : Petani dan Pedagang.

P : Adakah pekerjaan lain yang anda tekuni selain pekerjaan penambang?

N : Ada, membuka toko di rumah.

P : Sudah berapa lama anda berprofesi sebagai penambang?

N : Sejak pertambangan ini di buka iya 2017 berarti.

P : Berapa penghasilan anda sebelum dan sesudah bekerja di pertambangan?

N : Sebelumnya 2 jutaan, sekarang bisa lebih dari itu 3,5 jutaan.

P : Apakah pekerjaan anda sebagai penambang menunjang pendapatan anda dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari?

N : Sangat menunjang mba.

P : Adakah tunjangan atau bantuan khusus atau jaminan yang diberikan perusahaan untuk anda selaku pekerja tambang?

N : Belum ada.

P : Apa pendidikan terakhir anda, dan bagaimana tingkat pendidikan anak-anak anda?

N : Saya SMA, dan anak saya masih SMP dan ada yang baru masuk SMA tahun ini.

P : Bagaimana interaksi sesama buruh tambang?

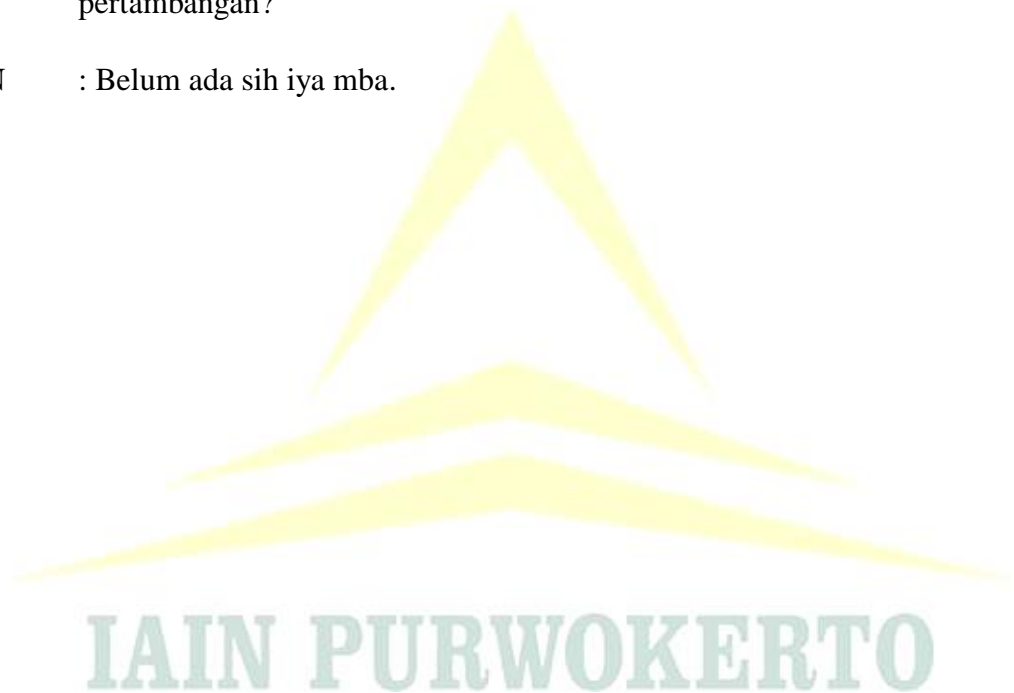
N : Baik mba, orangnya ramah-ramah.

P : Berapa kali anda berekreasi dalam satu bulan?

N : 2 kali.

P : Adakah keluhan kesehatan yang anda alami selama bekerja di pertambangan?

N : Belum ada sih iya mba.



Transkrip Hasil Wawancara Pekerja Tambang

Identitas Informan

Nama : Ma'sum
Profesi/Jabatan : Pekerja Pertambangan
Umur : 40 tahun
Alamat : Sampang

P : Apa alasan anda memilih pekerjaan sebagai penambang Batu Gunung?

N : Saya ikut bos saya dulu mba suruh pinda kerja di pertambangan.

P : Apa pekerjaan anda sebelum menjadi penambang?

N : Sopir.

P : Adakah pekerjaan lain yang anda tekuni selain pekerjaan penambang?

N : Tidak ada mba.

P : Sudah berapa lama anda berprofesi sebagai penambang?

N : Sejak pertambangan ini di buka iya 2017 berarti.

P : Berapa penghasilan anda sebelum dan sesudah bekerja di pertambangan?

N : Sebelumnya paling 2,4 jutaan, sekarang bisa lebih dari itu sekitar 3,7 jutaan.

P : Apakah pekerjaan anda sebagai penambang menunjang pendapatan anda dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari?

N : Sangat menunjang mba.

P : Adakah tunjangan atau bantuan khusus atau jaminan yang diberikan perusahaan untuk anda selaku pekerja tambang?

N : Belum ada.

P : Apa pendidikan terakhir anda, dan bagaimana tingkat pendidikan anak-anak anda?

N : Saya SMA, dan anak-anak saya Alhamdulillah SMA dan sekarang ada yang sedang SMP juga.

P : Bagaimana interaksi sesama buruh tambang?

N : Baik mba, kita sangat dekat.

P : Berapa kali anda berekreasi dalam satu bulan?

N : Ngga mesti iya mba, saya lebih suka untuk istirahat.

P : Adakah keluhan kesehatan yang anda alami selama berkerja di pertambangan?

N : Belum ada mba.



Lampiran 2 : Dokumentasi Penelitian



Wawancara dengan Karwan Sukardjo, Pekerja Pertambangan



Wawancara dengan Warga RT 01 RW 03



Wawancara dengan Yatun, Pedagang di Lokasi Pertambangan



Aktivitas Muat Batu Belah Oleh Buruh Tambang



Proses Muat dengan Alat Berat



Lokasi Pertambangan di Desa Kaliwedi



Lahan Pasca Tambang Batu Gunung di Desa Kaliwedi



Proses Penambangan



Alat Berat Bleker Pemecah Batu



Suasana Istirahat dan Makan Siang Para Pekerja dan Buruh Pertambangan



Kerusakan Jalan Desa



Lokasi Pertambangan



Truck Pengangkut Hasil Pertambangan



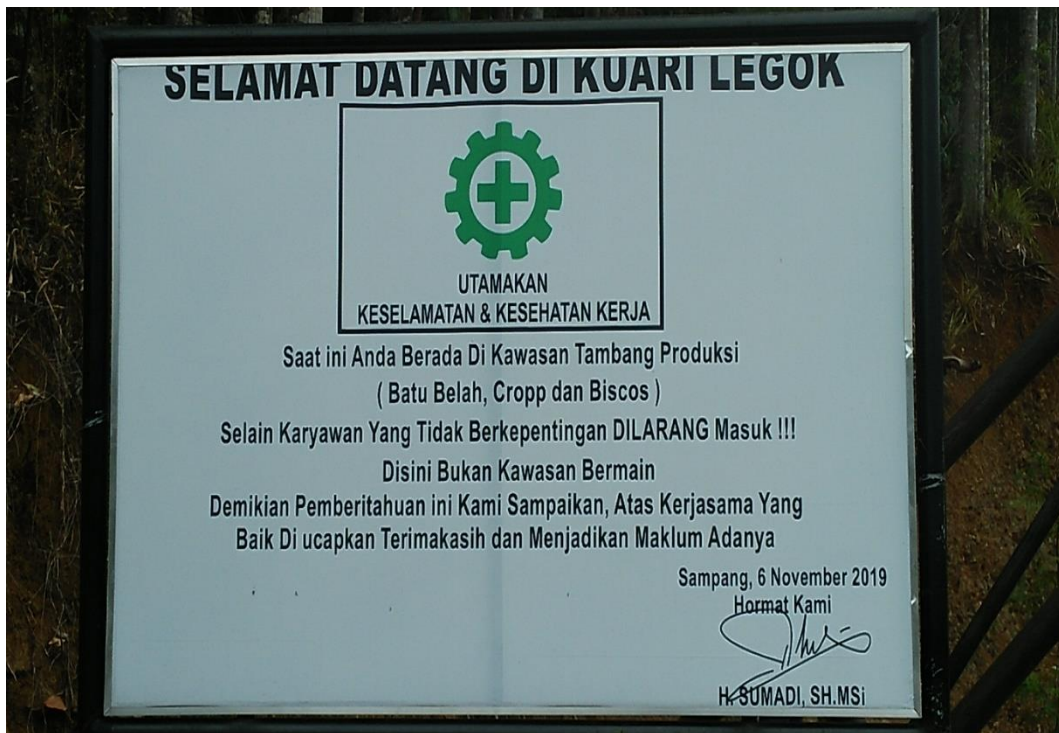
Genangan Air di Lahan Pasca Tambang



Rumah Warga diatas Lahan Pertambangan



Proses Penyiraman Jalan Untuk Mengurangi Polusi Udara



Peringatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pertambangan



Nomor Izin Usaha Pertambangan

Lampiran 3 : Daftar Responden

NO	NAMA	PROFESI/ JABATAN	UMUR	ALAMAT
1.	Saeful Anwar	Kepala Desa Kaliwedi	38	RT 04 RW 06
2.	Solikhin	a.n Pemilik Pertambangan	54	RT 04 RW 05
3.	Karwan Sukardjo	Mandor Pertambangan	51	RT 01 RW 03
4.	Sahad	Pekerja Pertambangan	38	RT 02 RW 04
5.	Natam	Pekerja Pertambangan	44	RT 05 RW 03
6.	Pedi	Pekerja Pertambangan	40	RT 03 RW 03
7.	Sarif	Pekerja Pertambangan	35	RT 03 RW 04
8.	Sarwono	Buruh Pertambangan	60	RT 01 RW 03
9.	Agus Irawan	Buruh Pertambangan	28	RT 01 RW 03
10.	Narsan	Buruh Pertambangan	44	RT 01 RW 03
11.	Risman	Buruh Pertambangan	55	RT 01 RW 03
12.	Yasin	Buruh Pertambangan	39	RT 01 RW 03
13.	Marto Supono	Buruh Pertambangan	39	RT 01 RW 03
14.	Saefuri	Buruh Pertambangan	54	RT 01 RW 03
15.	Ruslam Suseno	Buruh Pertambangan	46	RT 01 RW 03
16.	Nasim Widodo	Buruh Pertambangan	47	RT 01 RW 03
17.	Sahri Abdul	Buruh Pertambangan	53	RT 01 RW 03
18.	Misbahul Munir	Buruh Pertambangan	29	RT 01 RW 03
19.	Faozan	Buruh Pertambangan	33	RT 01 RW 03
20.	Khotim Munasir	Buruh Pertambangan	29	RT 01 RW 03
21.	Munador	Buruh Pertambangan	49	RT 01 RW 03
22.	Sanisngad	Buruh Pertambangan	56	RT 01 RW 03
23.	Sadiri	Buruh Pertambangan	52	RT 01 RW 03
24.	Matori Waris	Buruh Pertambangan	63	RT 01 RW 03
25.	Tarno	Buruh Pertambangan	42	RT 01 RW 03
26.	Narsiman	Buruh Pertambangan	36	RT 01 RW 03

27.	Tulim Suparto	Buruh Pertambangan	54	RT 01 RW 03
28.	Tarsono	Buruh Pertambangan	58	RT 01 RW 03
29.	Wahyudi	Buruh Pertambangan	32	RT 01 RW 03
30.	Sugeng	Buruh Pertambangan	53	RT 01 RW 03
31.	Romadhon	Buruh Pertambangan	27	RT 01 RW 03
32.	Narto Utomo	Buruh Pertambangan	38	RT 01 RW 03
33.	Edi Susanto	Buruh Pertambangan	35	RT 01 RW 03
34.	Joko Sugiyono	Buruh Pertambangan	41	RT 01 RW 03
35.	Abdulloh Muis	Buruh Pertambangan	36	RT 01 RW 03
36.	Lasim	Buruh Pertambangan	34	RT 01 RW 03
37.	Imam Yulianto	Buruh Pertambangan	34	RT 01 RW 03
38.	Nasikin Ragil	Buruh Pertambangan	44	RT 01 RW 03
39.	Eko Priyanto	Buruh Pertambangan	24	RT 01 RW 03
40.	Darso	Buruh Pertambangan	31	RT 01 RW 03
41.	Karim	Buruh Pertambangan	37	RT 01 RW 03
42.	Imam Riyadi	Buruh Pertambangan	33	RT 01 RW 03
43.	Tofik Mukhlisin	Buruh Pertambangan	28	RT 01 RW 03
44.	Mugiyanto	Buruh Pertambangan	33	RT 01 RW 03
45.	Faturrohman	Buruh Pertambangan	37	RT 01 RW 03
46.	Kasan	Buruh Pertambangan	35	RT 01 RW 03
47.	Arifin	Buruh Pertambangan	35	RT 01 RW 03
48.	Ibnu Sohibin	Buruh Pertambangan	37	RT 01 RW 03
49.	Taofik	Buruh Pertambangan	37	RT 01 RW 03
50.	Nurhamzah	Buruh Pertambangan	37	RT 01 RW 03
51.	Narsam	Buruh Pertambangan	38	RT 01 RW 03
52.	Suradi	Buruh Pertambangan	33	RT 01 RW 03
53.	Ponimin	Buruh Pertambangan	44	RT 01 RW 03
54.	Dartim	Buruh Pertambangan	54	RT 01 RW 03
55.	Agung	Buruh Pertambangan	46	RT 01 RW 03
56.	Sudiro	Buruh Pertambangan	55	RT 01 RW 03

57.	Arif Yulianto	Buruh Pertambangan	52	RT 01 RW 03
58.	Nurochman	Buruh Pertambangan	47	RT 01 RW 03
59.	Wahyu	Buruh Pertambangan	56	RT 01 RW 03
60.	Nur Kholis	Buruh Pertambangan	37	RT 01 RW 03
61.	Solikhudin	Buruh Pertambangan	45	RT 01 RW 03
62.	Joko Sukardjo	Buruh Pertambangan	44	RT 01 RW 03
63.	Suseno	Buruh Pertambangan	53	RT 01 RW 03
64.	Nasihun	Buruh Pertambangan	47	RT 01 RW 03
65.	Mastur	Buruh Pertambangan	59	RT 01 RW 03
66.	Sultan	Buruh Pertambangan	46	RT 01 RW 03
67.	Maulud	Buruh Pertambangan	42	RT 01 RW 03
68.	Yusup	Buruh Pertambangan	44	RT 01 RW 03
69.	Farid	Buruh Pertambangan	55	RT 01 RW 03
70.	Munasir	Buruh Pertambangan	50	RT 01 RW 03
71.	Yatun	Pedagang	57	RT 01 RW 03
72.	Agus Tashali	Pekerja Pertambangan	35	Sampang
73.	Sulaiman	Pekerja Pertambangan	44	Randegan
74.	Fauzi	Pekerja Pertambangan	33	Randegan
75.	Heri Priyanto	Pekerja Pertambangan	39	Kroya
76.	Ma'sum	Pekerja Pertambangan	40	Sampang

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 4 : Rekapitulasi Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan

PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
KECAMATAN KEBASEN
DESA/KELURAHAN KALIWEDI

REKAPITULASI JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN PENDIDIKAN

Tgl. 31-08-2020

NO RW : 000

NO	Tidak/Belum Sekolah		Belum Tamat SD/Sederajat		Tamat SD/Sederajat		SLTP/Sederajat		SLTA/Sederajat		Diploma I/II/Strata I		Diploma III/IV/Strata II		Strata III		JUMLAH		
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
1	RT.000	1	1																3
JML	RW : 000	1	1																2
																			2
																			3

NO RW : 001

NO	Tidak/Belum Sekolah		Belum Tamat SD/Sederajat		Tamat SD/Sederajat		SLTP/Sederajat		SLTA/Sederajat		Diploma I/II/Strata I		Diploma III/IV/Strata II		Strata III		JUMLAH		
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
2	RT.001	34	25	59	7	13	24	32	56	15	14	29	21	19	40	1	1	2	3
3	RT.002	21	20	41	5	12	22	21	43	13	15	28	16	15	31	1	2	3	5
4	RT.003	35	44	79	6	13	48	46	96	26	11	37	17	18	35				2
5	RT.004	11	16	27	5	7	15	14	29	15	8	23	9	8	17	1	1	2	3
6	RT.005	17	21	38	4	5	29	33	62	10	7	17	15	7	22	1	1	2	4
7	RT.006	24	22	46	8	11	30	34	64	16	20	36	17	9	26				1
JML	RW : 001	142	148	290	35	26	61	168	390	95	75	170	95	76	171	2	3	5	8
																			17
																			5
																			9
																			17
																			26
																			46
																			81
																			134
																			206
																			356
																			566
																			824
																			1.072

NO RW : 002

NO	Tidak/Belum Sekolah		Belum Tamat SD/Sederajat		Tamat SD/Sederajat		SLTP/Sederajat		SLTA/Sederajat		Diploma I/II/Strata I		Diploma III/IV/Strata II		Strata III		JUMLAH		
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
8	RT.001	39	28	67	5	13	31	34	65	15	17	32	13	10	23				1
9	RT.002	29	24	53	8	13	36	32	68	12	17	29	7	6	13				1
10	RT.003	39	33	72	8	16	46	41	87	19	21	40	11	4	15				2
11	RT.004	28	13	41	11	11	19	39	37	13	13	26	7	7	14				3
JML	RW : 002	135	98	233	32	53	133	126	247	57	53	101	37	27	65				14
																			23
																			37
																			50
																			64
																			77
																			89
																			99
																			103
																			111
																			124
																			133
																			144
																			158
																			172
																			178

NO	NO RT	Tidak/Belum Sekolah		Belum Tamat SD/Sederajat		Tamat SD/Sederajat		SLTP/Sederajat		SLTA/Sederajat		Diploma VII		Akademi/Diplo ma III/S. Muda		Diploma IV/Strata I		Strata II		Strata III		JUMLAH			
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P		
30	RT.001	24	21	45	4	4	11	29	25	54	14	15	28	12	11	23							86	80	
31	RT.002	24	22	46	6	6	14	30	34	64	17	16	33	5	2	7							82	82	
32	RT.003	26	17	43	12	12	15	38	40	78	15	9	24	3	6	9							94	75	
33	RT.004	37	30	67	5	5	10	35	39	74	16	15	31	11	6	17	1						104	96	
34	RT.005	58	51	109	10	10	21	45	57	102	36	29	65	47	33	80	1	2	3	4	5	9	1	202	188
JML RW : 005		169	141	310	37	34	71	177	185	372	98	84	182	78	66	136	1	3	6	5	7	12	1	666	625

NO RW : 006

NO	NO RT	Tidak/Belum Sekolah		Belum Tamat SD/Sederajat		Tamat SD/Sederajat		SLTP/Sederajat		SLTA/Sederajat		Diploma III		Akademi/Diplo ma III/S. Muda		Diploma IV/Strata I		Strata II		Strata III		JUMLAH			
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P		
35	RT.001	17	15	32	6	6	9	14	21	35	14	13	27	16	10	26	1							69	66
36	RT.002	16	19	35	11	11	25	23	18	41	5	8	13	11	7	18	3	1	4	1	1	2		70	68
37	RT.003	16	15	31	6	6	12	26	27	53	12	14	28	10	4	14								70	66
38	RT.004	27	25	52	9	9	24	30	40	70	24	14	38	15	8	23								105	102
JML RW : 006		76	74	150	32	38	70	93	106	199	55	49	104	52	29	81	1						2	314	302

Lampiran 5 : Rekapitulasi Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis kelamin

PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
KECAMATAN KEBASEN
DESA/KELURAHAN KALIWEDI
REKAPITULASI JUMLAH KEPALA KELUARGA BERDASARKAN JENIS KELAMIN
 Tgl. 31-08-2020

NO RW : 000

NO	NO RT	JUMLAH KEPALA KELUARGA		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	RT 000	1	0	1
JUMLAH RW : 000		1	0	1

NO RW : 001

NO	NO RT	JUMLAH KEPALA KELUARGA		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
2	RT 001	50	12	62
3	RT. 002	43	7	50
4	RT. 003	69	8	77
5	RT. 004	28	3	31
6	RT. 005	45	6	51
7	RT. 006	50	8	58
JUMLAH RW : 001		285	44	329

NO RW : 002

NO	NO RT	JUMLAH KEPALA KELUARGA		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
8	RT. 001	48	16	64
9	RT. 002	50	7	57
10	RT. 003	57	8	65
11	RT 004	44	7	51
12	RT. 005	48	6	54
13	RT. 006	48	7	55
14	RT. 007	53	6	59
15	RT. 008	51	8	59
JUMLAH RW : 002		399	65	464

NO RW : 003

NO	NO RT	JUMLAH KEPALA KELUARGA		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
16	RT. 001	53	11	64
17	RT. 002	67	8	75
18	RT 003	58	6	64
19	RT. 004	46	5	51
20	RT. 005	47	4	51
21	RT. 006	34	4	38

22	RT. 007	63	0	63
23	RT. 008	45	3	48
24	RT. 009	38	4	42
25	RT. 010	51	4	55
JUMLAH RW : 003		502	49	551

NO RW : 004

NO	NO RT	JUMLAH KEPALA KELUARGA		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
26	RT. 001	63	16	79
27	RT. 002	50	10	60
28	RT. 003	45	9	54
29	RT. 004	53	10	63
JUMLAH RW : 004		211	45	256

NO RW : 005

NO	NO RT	JUMLAH KEPALA KELUARGA		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
30	RT. 001	46	5	51
31	RT. 002	40	9	49
32	RT. 003	45	6	51
33	RT. 004	52	4	56
34	RT. 005	105	10	115
JUMLAH RW : 005		288	34	322

NO RW : 006

NO	NO RT	JUMLAH KEPALA KELUARGA		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
35	RT. 001	36	7	43
36	RT. 002	40	3	43
37	RT. 003	39	9	48
38	RT. 004	52	13	65
JUMLAH RW : 006		167	32	199
JUMLAH TOTAL		1.853	269	2.122

Lampiran 6 : Surat-Surat

Lampiran 6.1



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

Nomor : 0834/In.17/FEBIJ.ES/PP.009/V/2020

Purwokerto, 26 Mei 2020

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Izin Observasi Pendahuluan**

Kepada Yth.
Bapak Solikhin
Di
Kaliwedi, Kebasen

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan Proposal Skripsi yang berjudul Analisis Dampak Kegiatan Pertambangan Batu Gunung Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas.

Maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin observasi kepada mahasiswa/i kami:

1. Nama : Sulistyaningrum
2. NIM : 1617201151
3. Semester / Program Studi : VIII / Ekonomi Syariah
4. Tahun Akademik : 2019/2020
5. Alamat : Kaliwedi RT 01 RW 06, Kec Kebasen.

Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek yang diobservasi : Kegiatan Pertambangan Batu Gunung serta Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat.
2. Tempat/ Lokasi : Desa Kaliwedi, Kecamatan Kebasen, Kabupaten Banyumas.
3. Waktu Observasi : 28 Mei 2020 s/d 26 Juli 2020

Demikian permohonan ini kami buat, atas izin dan perkenan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

Agia Hilyatin, S.E., M.S.I.
19851112 200912 2 007

Tembusan Yth.
1. Wakil Dekan I
2. Kasubbag Akademik
3. Arsip

Lampiran 6.2



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iaipurwokerto.ac.id

Nomor : 0835/In.17/FEBI.J.ES/PP.009/V/2020

Purwokerto, 26 Mei 2020

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Izin Observasi Pendahuluan**

Kepada Yth.
Kepala Desa Kaliwedi
Di
Kaliwedi, Kebasen

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan Proposal Skripsi yang berjudul Analisis Dampak Kegiatan Pertambangan Batu Gunung Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas.

Maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin observasi kepada mahasiswa/i kami:

1. Nama : Sulistyaningrum
2. NIM : 1617201151
3. Semester / Program Studi : VIII / Ekonomi Syariah
4. Tahun Akademik : 2019/2020
5. Alamat : Kaliwedi RT 01 RW 06, Kec Kebasen.

Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek yang diobservasi : Kegiatan Pertambangan Batu dan Tanah Urug serta Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat.
2. Tempat/ Lokasi : Desa Kaliwedi, Kecamatan Kebasen, Kabupaten Banyumas.
3. Waktu Observasi : 28 Mei s/d 26 Juli 2020

Demikian permohonan ini kami buat, atas izin dan perkenan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

Dwi Astia Hilvatin, S.E., M.S.I.
851112 200912 2 007

Tembusan Yth.
1. Wakil Dekan I
2. Kasubbag Akademik
3. Arsip

Lampiran 6.3



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

Nomor : 0935/In.17/FEBI.J.ES/PP.009/VI/2020 Purwokerto, 10 Juni 2020
Lampiran : 1 lembar
Hal : Usulan menjadi pembimbing skripsi

Kepada:
Yth. Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I.
Dosen Tetap IAIN Purwokerto
Di
Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Sesuai dengan hasil sidang penetapan judul skripsi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto pada tanggal 27 Mei 2020 dan konsultasi mahasiswa kepada Kaprodi pada tanggal 16 Mei 2020 kami mengusulkan Bapak/Ibu untuk menjadi Pembimbing Skripsi mahasiswa:

Nama : Sulistyaningrum
NIM : 1617201151
Semester : VIII
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Analisis Dampak Kegiatan Pertambangan Batu Gunung Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas.

Untuk itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu dapat mengisi surat kesediaan terlampir. Atas kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alikum Wr. Wb.

Usulan Ekonomi Syariah

Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I.
NIP. 19851112 200912 2 007

Lampiran 6.4



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI PEMBIMBING SKRIPSI

Berdasarkan surat penunjukan oleh Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto No. 0935/In.17/FEBI.J.ES/PP.009/VI/2020 tentang usulan menjadi pembimbing skripsi.

Atas nama : Sulistyaningrum NIM. 1617201151

Judul Skripsi : Analisis Dampak Kegiatan Pertambangan Batu Gunung Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas.

Saya menyatakan bersedia / ~~tidak bersedia~~ *) menjadi pembimbing skripsi mahasiswa yang bersangkutan.

Purwokerto, 10 Juni 2020

Dewi Laela Hilyatin, S.E, M.S.I.
NIP. 19851112 200912 2 007

Catatan: *Coret yang tidak perlu

Lampiran 6.5



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

Hal : Permohonan Persetujuan Judul Skripsi

Purwokerto, 22 Juni 2020

Kepada:
Yth. Dekan FEBI
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
Di
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto:

1. Nama : Sulistiyaningrum
2. NIM : 1617201151
3. Semester : VIII
4. Prodi : Ekonomi Syariah
5. Tahun Akademik : 2019/2020

Dengan ini saya mohon dengan hormat untuk menyetujui judul skripsi saya guna melengkapi sebagian syarat untuk menyelesaikan studi program S-1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Adapun judul skripsi yang saya ajukan adalah:


Analisis Dampak Kegiatan Pertambangan Batu Gunung Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas.

Sedangkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi adalah: Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I.

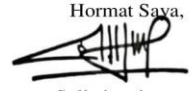
Demikian surat permohonan ini saya buat, atas perhatian dan perkenan Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing


Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I.
NIP. 19851112 200912 2 007

Hormat Saya,


Sulistiyaningrum
NIM. 1617201151

Menyetujui


Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I.
NIP. 19851112 200912 2 007

Tembusan:

1. Wakil Dekan I
2. Kasubbag AKA
3. Arsip

Lampiran 6.6



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iaipurwokerto.ac.id

Nomor: 1025/In.17/FEBIJ.ES/PP.009/VI/2020

Purwokerto, 16 Juni 2020

Lamp : -

Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada:

Yth. Ibu Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I.

Dosen Tetap Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

Di

Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan surat penunjukan pembimbing skripsi yang telah kami sampaikan dan surat pernyataan kesediaan menjadi pembimbing skripsi yang telah Bapak/Ibu tandatangani atas nama:

1. Nama : Sulistyaningrum
2. NIM : 1617201151
3. Semester : VIII
4. Prodi : Ekonomi Syariah
5. Alamat : Jl. Nurdin, RT. 01 RW. 06, Desa Kaliwedi, Kec. Kebasen, Kab. Banyumas
6. Judul Skripsi : Analisis Dampak Kegiatan Pertambangan Batu Gunung Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas

Maka kami menetapkan Bapak/Ibu sebagai Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa tersebut. Mohon kejasama Bapak/Ibu untuk melaksanakan bimbingan skripsi sebaik-baiknya sebagaimana aturan yang berlaku.


Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alikum Wr. Wb.

Asisten Dosen Ekonomi Syariah

Dewi Laela Hilvatin, S.E., M.S.I.
NIP. 19851112 200912 2 007

Lampiran 6.7









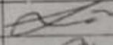

KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
 Telp : 0281-835624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
 Nomor : In.17/FEBI.J.E.S/ PP.009/ /2019

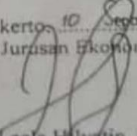
Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto :

Nama : Sulistyaningrum
 NIM : 1617201151
 Semester : 7
 Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Telah mengikuti seminar proposal pada :

NO	HARI/TANGGAL	PRESENTER	TANDA TANGAN PRESENTER	
1	Selasa, 10 September 2019	Ika Majani		
2	Selasa, 10 September 2019	Roxo Mustara Rina K.		
3	Selasa, 10 September 2019	Lili Irfatur Safaah		
4	Selasa, 10 September 2019	Firman Adi Nugroho		
5	Selasa, 10 September 2019	Ilham Fachurahmah		
6	Selasa, 10 September 2019	Neli Devi Affiani		
7	Selasa, 10 September 2019	Lili Morizka		
8	Selasa, 10 September 2019	Aniq Tulyan a.		
9				
10				

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar seminar proposal skripsi.

Purwokerto, 10 September 2019
 Ketua Jurusan Ekonomi Syariah,

Dewi Laila Hilyatin, SE., M.S.I
 NIP. 198511122009122007

Lampiran 6.8



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR
Nomor : 1273/In.17/FEBI.J.ES/PP.009/VII/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto menerangkan bahwa :

N a m a : **Sulistiyaningrum**
N I M : 1617201151
Semester : VIII
Jurusan : Ekonomi Syariah

Berdasarkan Surat Rekomendasi Sidang Seminar Proposal Revisi Substansi dan Metodologi Proposal dengan Judul :

“Analisis Dampak Kegiatan Pertambangan Batu Gunung Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Kaliwedi, Kecamatan Kebasen, Kabupaten Banyumas”

Pada Tanggal **9 Juli 2020** dan dinyatakan **LULUS**.

Dengan perubahan proposal /hasil Proposal sebagai berikut :

1. Substansi Masalah
 - Belum adanya indikator-indikator dari social ekonomi berdasarkan teori di LBM.
 - Belum adanya penjelasan pada definisi operasional tentang pertambangan yang akan diteliti.
2. Metodologi Penelitian
 -
3. Teknik Penulisan
 - Perbaikan table di LBM, teknik kepenulisan pengarang dalam daftar pustaka
4. Lain-lain
 -
5. Saran
 - Tambahkan teori (indikator-indikator) terkait social ekonomi di LBM dan merapihkan table di LBM.
 - Referensi 2013 agar di ganti diatas 2016.
 - Penambahan Definisi Operasional mengenai pertambangan yang akan diteliti.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan Riset Penulisan Skripsi program S-1. Terima kasih.

Dibuat di : Purwokerto
Pada Tanggal : 13 Juli 2020
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah,



Lampiran 6.9



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.ainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF

Nomor : 1430/In.17/FEBI.J.ES/PP.009/VII/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Syariah dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto menerangkan bahwa :

N a m a : **Sulistiyaningrum**
N I M : 1617201151
Semester : VIII
Jurusan : S-1 Ekonomi Syariah

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan Ujian Komprehensif pada hari/tanggal **Selasa, 28 Juli 2020** dengan nilai **78 (B+)**

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Dibuat di : Purwokerto
Pada Tanggal : 30 Juli 2020
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah,



Dr. Dewi Eka Hilvatin, SE., M.S.I
NIP. 19851112 200912 2 007

Lampiran 6.10



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

Nomor : 1319/In.17/FEBLJ.ES/PP.009/VII/2020

Purwokerto, 20 Juli 2020

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Izin Riset Individual**

Kepada Yth.
Kepala Desa Kaliwedi
Di
Kaliwedi

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin riset (penelitian) kepada mahasiswa/i kami:

1. Nama : Sulistiyaningrum
2. NIM : 1617201151
3. Semester / Program Studi : VIII / Ekonomi Syariah
4. Tahun Akademik : 2019 / 2020
5. Alamat : Kaliwedi RT 01 RW 06
6. Judul Skripsi : Analisis Dampak Kegiatan Pertambangan Batu Gunung Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Kaliwedi, Kecamatan Kebasen, Kabupaten Banyumas

Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Kegiatan Pertambangan Batu Gunung dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Kaliwedi
2. Tempat/ Lokasi : Desa Kaliwedi, Kecamatan Kebasen, Kabupaten Banyumas
3. Waktu Penelitian : 23 Juli s/d 23 September 2020
4. Metode Penelitian : Analisis Deskriptif Kualitatif

Demikian permohonan ini kami buat, atas izin dan perkenan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alikum Wr. Wb.

Direktur Jurusan Ekonomi Syariah,

E. Dena Aela Hilvatin, S.E., M.S.I.
NIP. 19851112 200912 2 007

Tembusan Yth.

1. Wakil Dekan I
2. Kasubbag Akademik
3. Arsip

Lampiran 6.11

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Solikhin

Jabatan : Pemilik Pertambangan

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitaskan:

Nama : Sulistiyaningrum

NIM : 1617201151

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah melakukan penelitian di Desa Kaliwedi, Kecamatan Kebasen, Kabupaten Banyumas mulai tanggal 28 Mei 2020 sampai dengan tanggal 15 Agustus 2020 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul: **"Analisis Dampak Pertambangan Batu Gunung Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Kaliwedi, Kecamatan Kebasen, Kabupaten Banyumas"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan semestinya.

Kaliwedi, 1 September 2020

Pemilik Pertambangan



Solikhin

Lampiran 6.12

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawahini:

Nama : Saeful Anam

Jabatan : Kepala Desa Kaliwedi

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitaskan:

Nama : Sulistiyaningrum

NIM : 1617201151

Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam


Telah melakukan penelitian di Desa Kaliwedi, Kecamatan Kebasen, Kabupaten Banyumas mulai tanggal 28 Mei 2020 sampai dengan tanggal 15 Agustus 2020 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul: **"Analisis Dampak Pertambangan Batu Gunung Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Kaliwedi, Kecamatan Kebasen, Kabupaten Banyumas"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan semestinya.

Kaliwedi, 1 September 2020
Kepala Desa Kaliwedi

Saeful Anam









Lampiran 7 : Blangko/Kartu Bimbingan




KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iaipurwokerto.ac.id















BLANGKO/KARTU BIMBINGAN

Nama : SULISTIYANINGRUM
 NIM : 1617201151
 Prodi/semester : Ekonomi Syari'ah/7
 Dosen Pembimbing : Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I.
 Judul Skripsi : Analisis Dampak Pertambangan Batu Gunung Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Kaliwedi, Kecamatan Kebasen, Kabupaten Banyumas

No	Bulan	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan*)	Tanda Tangan**)	
				Pembimbing	Mahasiswa
1.	November	Senin, 4	Teknik Kepenulisan, Teknik Analisis Data		
2.	April	Rabu, 1	Metopen, LBM		
3.	April	Senin, 20	Metopen, LBM		
Bimbingan Online					
4.	Mei	Sabtu, 16	Ganti Judul		



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iaipurwokerto.ac.id

5.	Juni	Selasa, 2	LBM, Kajian Pustaka, Definisi Operasional		
6.	Juni	Selasa, 16	ACC Semprop		
Bimbingan Pasca Seminar Proposal					
7.	Juli	Sabtu, 18	Teknik Kepenulisan, Sampel, Landasan Teologis		
8.	Agustus	Senin, 3	Pedoman Wawancara, Sampel, ACC Bab 2 dan Bab 3		
9.	Agustus	Senin, 24	Sub Judul, Referensi, Kajian Ekonomi Islam		
10.	Agustus	Jum'at, 28	ACC Bab 4 dan Revisi Kesimpulan		
11.	September	Sabtu, 5	ACC Munaqosyah		

*) diisi pokok-pokok bimbingan;
 **) diisi setiap selesai bimbingan.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: J. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iaipurwokerto.ac.id

Purwokerto, 6 September 2020
Pembimbing,

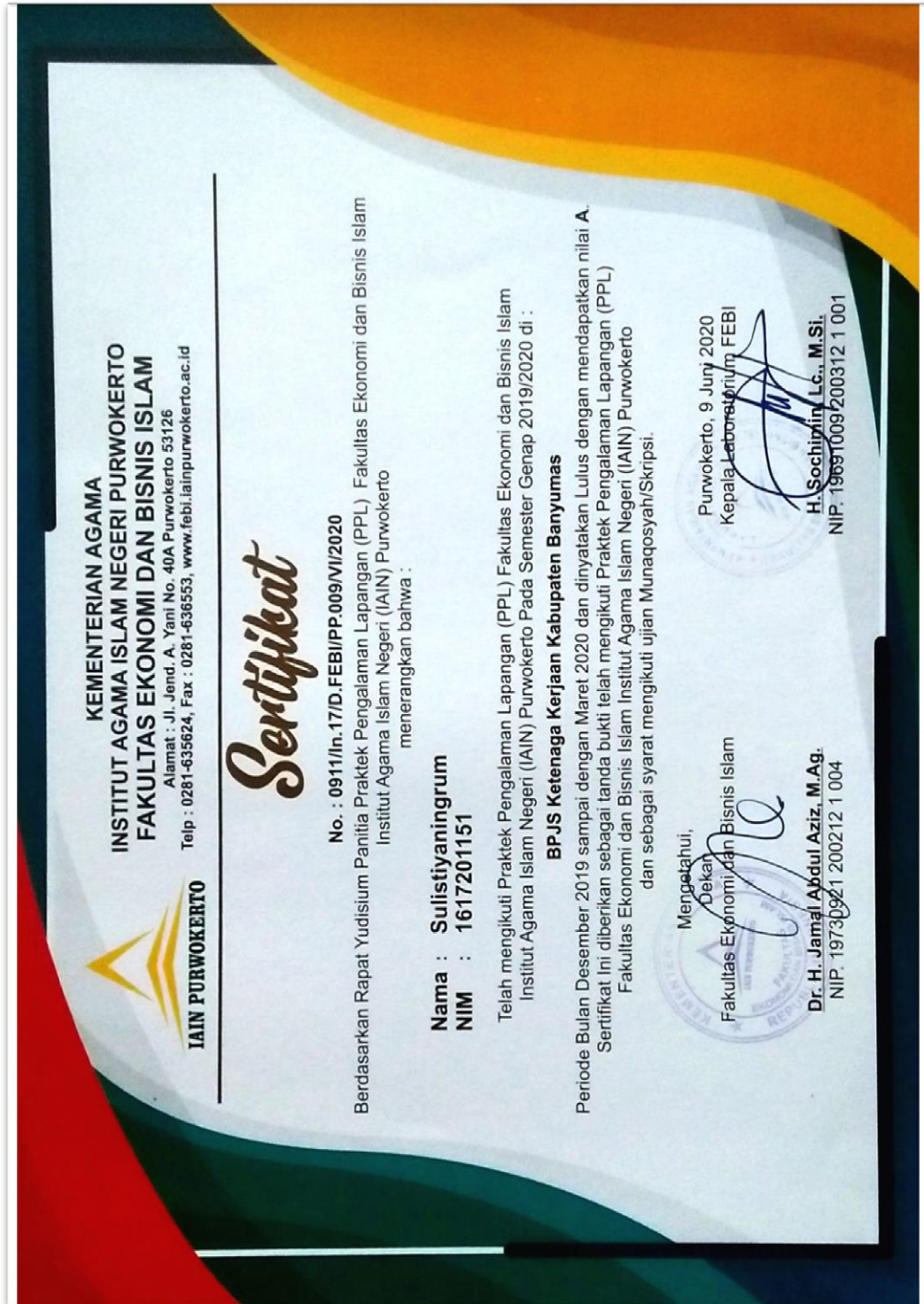
Dewi Laela Hilvatin, S.E., M.S.I
NIP. 19851112 200912 2 007





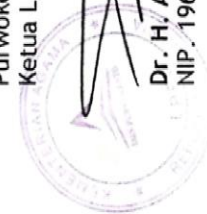
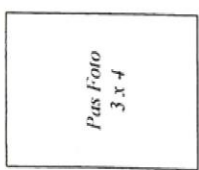
IAIN PURWOKERTO

Lampiran 8 : Sertifikat-Sertifikat

Lampiran 8.1





 <p>IAIN PURWOKERTO</p> <p>KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT <i>Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A Telp. 0281-635624 Fax 636553 Purwokerto 53126</i></p>	<p>SERTIFIKAT Nomor: 0264/K.LPPM/KKN.44/11/2019</p> <p>Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menyatakan bahwa :</p> <p>Nama : SULISTIYANINGRUM NIM : 1617201151 Fakultas / Prodi : FEBI / ES</p> <p>TELAH MENGIKUTI</p> <p>Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-44 IAIN Purwokerto Tahun 2019 yang dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli 2019 sampai dengan 28 Agustus 2019 dan dinyatakan LULUS dengan Nilai 91 (A).</p> <p>Purwokerto, 18 November 2019 Ketua LPPM,</p> <p> Dr. H. Ansori, M.Ag. NIP. 19650407 199203 1 004</p> <p></p> <p> <i>Pas Foto 3 x 4</i></p>
---	--





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.lainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/Sti.005/012/2018

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:
SULISTIYANINGRUM
1617201151

MATERI UJIAN	NILAI
1. Tes Tulis	94
2. Tartil	75
3. Tahfidz	80
4. Imla'	70
5. Praktek	80

NO. SERI: MAJ-R-2018-633

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).

Purwokerto, 3 Desember 2018

Mahad Al-Jami'ah,





IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40 D A, Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126



TIPO

SE R T I F I K A T

Nomor : In.17/UPT-TIPO -2929/XI/2017

Diberikan kepada :

Sulistiyaningrum

NIM : 1617201151

Tempat/ Tgl Lahir : Banyumas, 23 September 1997

Sebagai tanda yang bersangkutan telah mengikuti dan menempuh Ujian Akhir
 Komputer
 pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program Microsoft Office
 yang diselenggarakan oleh UPT TIPO IAIN Purwokerto
 pada tanggal 17 November 2017

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86 - 100	A	4
81 - 85	A-	3.6
76 - 80	B+	3.3
71 - 75	B	3
66 - 70	B-	2.6
61 - 65	C+	2.3

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	B+
Microsoft Excel	A
Microsoft Power Point	B+



Purwokerto, 22 November 2017

Ketua UPT TIPO



Agus Setiawan, M. Si
NIP. 195703071999031002

Lampiran 9 : Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Sulistiyaningrum
2. NIM : 1617201151
3. Tempat/Tgl. Lahir : Banyumas, 23 September 1997
4. Alamat : Jl. Nurdin, RT 01 RW 06, Desa Kaliwedi,
Kecamatan, Kabupaten Banyumas
5. Nama Ayah : Abror Sukardi
6. Nama Ibu : Tasmini

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD Negeri Kaliwedi (2010)
 - b. SMP Negeri 1 Kebasen (2013)
 - c. SMA Negeri 1 Maos (2016)
 - d. IAIN Purwokerto (2020)
2. Pendidikan Non-Formal
 - a. Pondok Pesantren Darussalam Purwokerto (2020)

C. Pengalaman Organisasi

1. DKR Maos (2016-2018)
2. KSEI IAIN Purwokerto (2017)
3. HMJ Ekonomi Syariah IAIN Purwokerto (2018)

4. Pengurus Pondok Pesantren Darussalam (2016-2020)

Purwokerto, 6 September 2020



(Sulistiyaningrum)

